MARI BELAJAR

IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial

untuk **SMP/MTs** Kelas VIII

Muh. Nurdin
S. W. Warsito
Muh. Nursa'ban

2

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Muh. Nurdin
S. W. Warsito
Muh. Nursa'ban
Mari Belajar IPS 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII

Muh. Nurdin
S. W. Warsito
Muh. Nursa'ban

Mari Belajar IPS 2

untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penyusun : Muh. Nurdin
S.W. Warsito
Muh. Nursa'ban
Editor : Nugrohowati
Setting : Lisna Mariadi
Ilustrator : Tri Edie
Perancang Sampul : Gatut P.

Ukuran Buku : 17,6 × 25 cm

300.07
Muh
m

Muh. Nurdin
Mari Belajar IPS 2 : Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas VIII / Penyusun Muh. Nurdin, S.W. Warsito, Muh Nursa'ban ; Editor Nugrohowati ; Ilustrator Tri Edie.
— Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009,
vii, 358 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 353-354
Indeks : 355

ISBN 978-979-068-111-8

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul II. S.W. Warsito
III. Muh. Nursa'ban IV. Nugrohowati V. Tri Edie

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009

Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan yang diberikanNya sehingga dapat menulis dan menyelesaikan buku Mari Belajar IPS ini.

Buku pelajaran IPS ini disusun secara berseri mulai jilid 1 sampai jilid 3 untuk kelas VII sampai kelas IX SMP/MTs. Materi pelajaran ini disusun berdasarkan Standar Isi Kemampuan Mata Pelajaran IPS SMP/MTs.

Mata pelajaran IPS pada jenjang SMP/MTs memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Pengajaran IPS ini ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan demikian, diharapkan program pengajaran IPS ini dapat membekali para siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai fungsi pengajaran IPS, ditekankan pada pencapaian ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga ranah ini tercermin dari penguasaan materi pokok, pelaksanaan dan aplikasi materi yang dihubungkan dengan kehidupan dan lingkungan siswa, serta pelaksanaan norma, etika, dan sikap siswa.

Penyajian buku ini diawali dengan pengantar yang akan mengantarkan siswa memasuki materi yang akan dibahas, penyajian peta konsep, dan kata kunci dari materi yang dipelajari. Selanjutnya disajikan uraian materi pokok yang ditunjang jendela info, info tokoh, contoh-contoh soal, juga soal-soal kerja kelompok untuk melatih siswa bekerjasama dan menyelesaikan masalah secara kelompok. Ringkasan juga diberikan pada setiap bab. Sebagai pengukur ketuntasan belajar, siswa diberikan latihan soal-soal pada setiap bab dan tugas mandiri yang mendorong siswa lebih aktif secara mandiri dalam menyelesaikan masalah. Refleksipun diberikan sebagai pengukur tingkat pemahaman dan kesulitan siswa saat mempelajari materi.

Kami menyadari bahwa buku ini perlu disempurnakan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menjadi masukan yang berharga untuk kesempurnaan buku ini selanjutnya.

Semoga buku ini bermanfaat.

Penyusun

DAFTAR ISI

Bab 1

KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA

Sumber: www.divetrip.com

Indonesia adalah negara besar dengan beragam kondisi wilayahnya. Posisi Indonesia yang strategis di antara dua benua dan dua samudera menguntungkan Indonesia dalam melakukan perdagangan internasional. Indonesia dengan penduduknya yang ramah, mempunyai kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Lautnya luas, tanah dan hutannya subur, serta kaya akan jenis flora dan fauna. *Pada bab ini, kamu akan belajar tentang kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia yang mencakup letak wilayah, kondisi bentang alam, iklim, persebaran jenis tanah, flora dan fauna, serta keadaan persebaran penduduk Indonesia.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
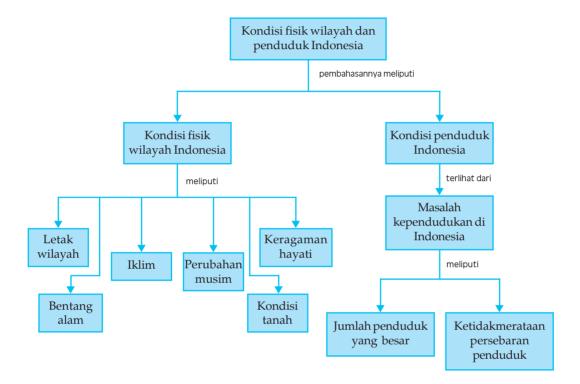
● Kondisi fisik wilayah Indonesia ● Letak wilayah ● Bentang alam ● Iklim ● Perubahan musim ● Kondisi tanah ● Keragaman hayati ● Kondisi penduduk Indonesia ● Jumlah penduduk ● Persebaran penduduk

A Letak Wilayah Indonesia

Bagaimana cara menentukan letak suatu wilayah? Salah satu cara untuk menentukan letak suatu wilayah, yaitu dengan bantuan peta. Peta dapat membantumu menentukan letak astronomis, letak geografis, maupun letak geologis.

1. Letak astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. **Garis lintang** adalah garis khayal pada peta, atlas, atau globe yang melintang (horizontal) dari barat ke timur atau sebaliknya. Sedangkan **garis bujur** adalah garis khayal pada peta, atlas, atau globe yang membujur (vertikal) dari utara ke selatan atau sebaliknya.

Letak Indonesia secara astronomis berada di antara 95° BT – 141° BT dan antara 6° LU – 11° LS. Titik-titik ini adalah titik-titik paling tepi dari wilayah Indonesia.

Sumber: www.e-dukasi.net

Gambar 1.1
Peta yang menunjukkan letak astronomis Indonesia.

Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia dilalui oleh garis khatulistiwa (equator), yaitu garis khayal pada peta, atlas, atau globe yang membagi bumi menjadi dua bagian sama besarnya. Garis khatulistiwa terletak pada garis lintang 0°.

Wilayah Indonesia berdasarkan garis bujur terbagi menjadi tiga daerah waktu. Hal ini terjadi karena panjang jarak antara titik paling timur dan titik paling barat 46°. Tiga

Jendela Info

Garis bujur 0° dijadikan sebagai standar waktu di dunia dan melalui Greenwich Mean Time (GMT). Daerah-daerah lain di dunia tinggal menyesuaikan waktunya dengan GMT berdasarkan keadaan bujurnya. Untuk setiap 15 bujur mewakili 1 jam.

daerah waktu di Indonesia meliputi Waktu Indonesia Timur (WIT), Waktu Indonesia Tengah (WITA) dan Waktu Indonesia Barat (WIB), masing-masing berselisih 9, 8, dan 7 jam lebih awal dari Kota Greenwich (GMT).

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Tunjukkan letak lintang wilayah Indonesia pada bagian paling utara dan selatan. Tunjukkan juga letak bujur wilayah Indonesia pada bagian paling barat dan timur. Pulau apa yang menjadi tepi dari masing-masing batas astronomis negara kita?
- Sebutkan daerah-daerah berdasarkan pembagian wilayah waktu di Indonesia.

2. Letak geografis

Letak geografis adalah posisi suatu tempat berdasarkan kenampakan permukaan bumi daerah sekitarnya. Berdasarkan tinjauan ini nampak bahwa posisi Indonesia terletak di antara Benua Australia dan Benua Asia, serta terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi yang demikian ini dikatakan bahwa Indonesia berada pada **posisi silang dunia** (*world cross position*).

Gambar 1.2
Letak geografis dan posisi silang Indonesia terhadap negara lain.

Sumber: www.e-dukasi.net

Berdasarkan letak ini, Indonesia menjadi pusat jalur lalu lintas dunia yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian.

3. Letak geologis

Letak geologis adalah letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada di permukaan bumi. Letak geologis wilayah Indonesia adalah

a. merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan muda dunia, yaitu rangkaian Pengunungan Mediteran di sebelah barat dan rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik di sebelah timur;
b. terletak pada pertemuan lempeng litosfer, yaitu lempeng Indonesia-Australia yang bertumbukan dengan lempeng Asia;
c. terletak pada tiga daerah dangkalan, yaitu Dangkalan Sunda, Dangkalan Sahul, dan Daerah Laut Pertengahan Australia Asiatis.

Jendela Info

Pada daerah equator, jarak 1^{o} = 111 km. Semakin ke arah kutub, jarak 1^{o} semakin pendek sampai angka nol kilometer di kutub. Panjang Indonesia dari barat ke timur, yaitu 46°. Dalam satuan kilometer, maka panjang kepulauan Indonesia menjadi 46° x 111 km/° = 5.106 km. Indonesia lebih panjang jika dibandingkan Benua Australia yang membentang dari barat ke timur sepanjang 40°. Pada ketinggian 30°LS, panjang setiap derajat tidak mencapai 111 km, tetapi hanya 96 km. Maka panjang Australia dari barat ke timur adalah 40° x 96 km/° = 3.840 km.

Letak geologis inilah yang menyebabkan wilayah Indonesia banyak memiliki gunung berapi sehingga banyak wilayahnya yang kesuburannya cukup tingggi. Namun perlu disadari pula bahwa letak geologis yang demikian itu menyebabkan wilayah Indonesia rawan dengan bencana alam, seperti gunung meletus dan gempa bumi.

Gambar 1.3
Letak geologis menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung berapi.

Sumber: www.richard-seaman.com

B Bentang Alam

Bentang alam Indonesia berdasarkan letak wilayahnya, dilingkupi oleh daratan dan perairan. Indonesia terdiri atas ribuan pulau. Jumlah seluruh pulau yang ada di Indonesia sekitar 18.306 buah. Oleh karena itu, Indonesia dikatakan sebagai negara kepulauan. Luas wilayah Indonesia berkisar 5.176.800 km^2 dengan luas daratan 1.919.443 km^2 dan luas lautan 3.257.357 km^2.

1. Daratan

Berdasarkan perbedaan tinggi dan rendah (relief), daratan Indonesia sangat beraneka ragam, antara lain sebagai berikut.

a. Pegunungan

Secara geologis Indonesia merupakan daerah pertemuan lempeng dan pertemuan dua jalur pegunungan muda sehingga merupakan daerah vulkanisme yang aktif. Di Indonesia terdapat lebih dari 450 gunung api, sekitar 128 di antaranya masih aktif. Bentuk gunung api di Indonesia sebagian besar adalah strato/kerucut berlapis-lapis. Sedangkan bentuk maar dapat dijumpai pada Gunung Lamongan dan Gunung Ranu Klakah.

Indonesia memiliki dua deretan pegunungan (sirkum). Kedua sirkum tersebut, yaitu sebagai berikut.

1) Sirkum Pasifik, yaitu melalui jalur Sulawesi, Maluku, Papua, dan Halmahera.
2) Sirkum Mediterania, meliputi *pertama* busur dalam (vulkanis) yang melalui Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Solor, Alor, Weter, Damar, Nila, Seua, Manuk, Kepulauan Banda, dan berakhir di Pulau Ambon. *Kedua*, yaitu busur luar (non vulkanis) yang melalui Pulau Simelue, Pulau Nias, Pulau Batu, Pulau Mentawai, Pulau Enggano, tenggelam di sebelah selatan Pulau Jawa, Pulau Sawu, Pulau Roti, Pulau Timor, Kepulauan Leti, Sermata, Kepulauan Barbar, Kepulauan Tanibar, Kepulauan Watubela, Kepulauan Laut Seram, Manipa, Baru, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Kepulauan Maluku merupakan daerah yang paling labil karena merupakan pertemuan dua sirkum tersebut.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Perhatikan peta Indonesia pada atlas.
  a. Coba kamu temukan pulau-pulau yang dikelompokkan ke dalam sirkum pasifik dan sirkum mediterania.
  b. Tarik garis yang berbeda warna pada pulau-pulau yang dikelompokkan pada kedua sirkum tersebut.
  c. Apakah letak daerahmu berada pada rangkaian salah satu sirkum tersebut? Jelaskan.

b. Dataran tinggi

Dataran tinggi terjadi dari daratan rendah yang mengalami pengangkatan sehingga tetap datar. Keadaan yang ada saat ini, pada umumnya dataran tinggi sudah mengalami erosi, namun sisa-sisa erosi yang merupakan puncak-puncak tertinggi mempunyai ketinggian yang sama. Di Indonesia banyak ditemukan dataran tinggi, di antaranya Dataran tinggi Dieng, Dataran tinggi Magelang, Malang, dan Dataran tinggi Bandung. Dataran tinggi disebut juga **plato** atau **plateau**.

c. Dataran rendah

Dataran rendah adalah daerah relief dataran tinggi yang hanya beberapa puluh meter dari muka laut. Dataran rendah juga banyak dijumpai pada daerah aliran sungai. Contoh dataran rendah di Indonesia adalah dataran rendah di Surakarta dan Madiun.

Peneplain.

Sumber: www.teara.govt.nz

d. Peneplain

Peneplain adalah dataran rendah yang tererosi dan di sana-sini ditemukan sisa-sisa erosi yang berbentuk batuan yang menonjol. Sisa-sisa erosi yang demikian disebut **Monadnok**. Contoh Monadnok di Indonesia adalah Pulau Bangka dan Pulau Belitung.

e. Depresi

Depresi adalah bagian permukaan bumi yang mengalami penurunan. Kalau bentuknya memanjang disebut **slenk**, kalau bentuknya membulat disebut **basin**. Contoh depresi di Indonesia adalah depresi Jawa Tengah dan Lembah Semangkok.
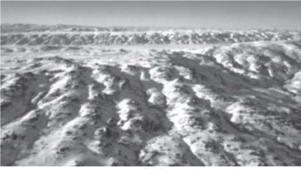
2. Perairan

Gambar 1.5

Relief dasar laut.
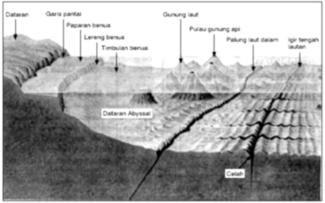
Sumber: www.e-dukasi.net

Perairan Indonesia terdiri atas perairan darat dan perairan laut. Perairan darat berupa sungai, danau, rawa, telaga, dan air tanah. Perairan daratan ini dapat dijumpai di berbagai wilayah Indonesia. Mungkin juga perairan darat ada di sekitar tempat tinggalmu.

Perairan laut dapat berupa teluk, selat, laut, dan semudera. Di laut terdapat relief dasar laut. Seperti juga di daratan, dasar laut terdapat juga wilayah yang datar, rata, lembah, gunung berapi, dan sebagainya. Relief dasar laut tersebut dapat pula dijumpai di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

a. Palung laut: Palung Laut Mindanau dan Palung Laut Kai.
b. Lubuk laut: Lubuk Laut Sulu dan Lubuk Laut Banda.
c. Punggung laut: Punggung Laut Sibolga dan Snelius.
d. Gunung laut: Gunung laut Krakatau di Selat Sunda.
e. Ambang laut: Ambang laut Sulu dan Gibraltar.
f. Shelf: Laut Jawa dan Laut Arafuru.
g. Pulau laut, dibagi lagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.
    1) **Pulau benua**, yaitu pulau yang terletak pada shelf. Pulau demikian juga disebut Pulau Continental. Misalnya, Pulau Jawa, Kalimatan, Sumatera, dan Papua.
    2) **Pulau oceanis**, yaitu pulau yang dikelilingi oleh laut yang dalamnya lebih dari 200 meter. Misalnya, Pulau Hawaii, Fiji, dan pulau-pulau di Samudera Pasifik.
    3) **Pulau karang**, yaitu pulau yang sebagian atau seluruhnya terdiri atas karang.

C Iklim

Letak astronomis suatu tempat berpengaruh terhadap tipe iklim matahari. Letak Indonesia berada di antara dua garis balik, maka menurut klasifikasi iklim matahari, iklim di Indonesia adalah iklim tropis. Daerah yang terletak di antara 23 ½° LU - 23 ½° LS disebut dengan daerah tropis.

Gambar 1.6
Wilayah iklim matahari.
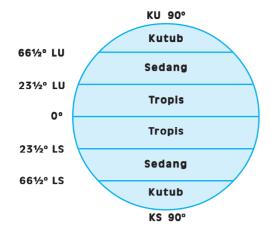
Menurut klasifikasi iklim Koppen, Indonesia terbagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut.

1. Af, terdapat di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Utara, Halmahera, dan Papua.
2. Am, terdapat di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, sebagian Pantai selatan Papua, Kepulauan Kai, Kepulauan Aru, dan Sulawesi Tenggara.
3. Aw, terdapat di Jawa Timur, Kepulauan Nusa Tenggara, sebagian pantai selatan Papua, dan Madura.
4. Cf, terdapat di hutan-hutan dan gunung-gunung di Indonesia.
5. Dw, terdapat di daerah-daerah pegunungan di Jawa Timur, NTT, dan NTB.

D Hubungan Posisi Geografis dengan Musim

Letak geografis Indonesia menyebabkan wilayah Indonesia memiliki iklim muson yang berpengaruh terhadap perubahan musim di Indonesia. Di daerah tropis seperti Indonesia hanya ada dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terutama terjadi pada waktu bertiup angin muson barat, sedangkan musim kemarau terjadi ketika bertiup angin muson timur.

Muson berasal dari kata *monsoon* artinya angin musim. **Angin muson** adalah gerakan massa udara yang terjadi karena perbedaan tekanan udara yang mencolok antara daratan dan lautan. Proses terjadinya angin muson sangat

dipengaruhi oleh Benua Asia di belahan bumi utara dan Australia di belahan bumi selatan yang mengapit dua samudera.

Di daerah tropis, angin muson dipengaruhi oleh perbedaan sinar matahari. Mulai tanggal 21 Maret hingga 23 September, matahari beredar di sebelah utara khatulistiwa sehingga Benua Asia mendapat penyinaran yang maksimal. Karena penyinaran yang maksimal ini, suhu udara di Benua Asia relatif tinggi melebihi suhu udara di samudera. Akibatnya daratan Asia menjadi pusat tekanan rendah, sedangkan tekanan udara di kedua samudera (Hindia dan Pasifik) relatif lebih tinggi. Sebaliknya, di Benua Australia pada saat itu sedang terjadi musim dingin sehingga menjadi daerah pusat tekanan tinggi melebihi tekanan udara di Samudera Hindia. Akibat keadaan tersebut bergeraklah angin muson dari Benua Australia melalui Samudera Hindia menuju wilayah Indonesia. Angin tersebut dinamakan **angin muson timur**. Angin muson tenggara berasal dari Benua Australia yang miskin uap air sehingga tidak mengandung massa uap yang cukup untuk mengakibatkan hujan. Pada saat inilah terjadi **musim kemarau**.

Gambar 1.7
Angin muson timur yang menyebabkan wilayah Indonesia terjadi musim kemarau.
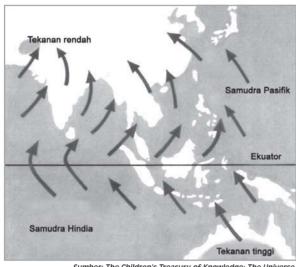
Sumber: The Children's Treasury of Knowledge: The Universe and Weather

Gambar 1.8
Gerakan semu matahari.

Sumber: Ilustrasi Penerbit
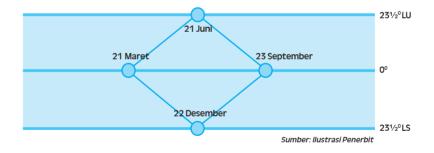
Mulai tanggal 23 September hingga 21 Juni, matahari beredar di sebelah selatan equator, dan pada tanggal 22 Desember berada pada garis balik selatan (23½° LS). Keadaan menjadi sebaliknya, yaitu daratan Asia menjadi pusat tekanan tinggi, sedangkan Benua Australia menjadi daerah pusat tekanan rendah. Dengan demikian, angin pasat dari Samudera Pasifik yang seharusnya arahnya ke barat

membelok ke selatan di sebelah barat wilayah Indonesia kemudian tersedot ke arah timur menjadi **angin muson barat**. Angin muson barat ini menyebabkan di wilayah Indonesia terjadi **hujan**. Mengapa demikian? Dalam per-gerakannya, angin ini berasal dari Samudera Pasifik sehingga banyak membawa uap air. Uap air tersebut sebagian besar dijatuhkan sebagai hujan di wilayah Indonesia.

Gambar 1.9
Angin muson barat yang menyebabkan wilayah Indonesia terjadi hujan.
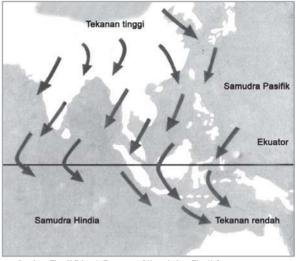
Sumber: The Children's Treasury of Knowledge: The Universe and Weather

Di luar daerah tropis, baik belahan bumi bagian utara maupun belahan bumi bagian selatan, terjadi empat kali perubahan musim. Musim-musim itu adalah musim semi, musim panas, musim gugur, dan musim dingin. Ada per-bedaan waktu terjadinya musim di belahan bumi bagian utara dengan selatan. Musim dingin pada bagian utara terjadi pada bulan Desember hingga Maret. Sebaliknya pada bulan-bulan tersebut merupakan musim panas di belahan bumi bagian selatan.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Cari data curah hujan bulanan. Kelompokkan hujan dengan ketebalan lebih dari 100 mm, kurang dari 50 mm, dan di antara 50 hingga 100 mm. Data curah hujan lebih dari 100 mm disebut bulan basah, antara 50 hingga 100 mm disebut bulan lembab, dan kurang dari 50 mm disebut bulan kering. Ada berapa bulan kering, bulan lembab, dan bulan basah? Kamu bisa mendapatkan data-data tersebut di kantor kecamatan, di Badan Pusat Statistik (BPS), atau dari sumber yang lain.

E Kondisi Tanah di Indonesia

Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, mineral, dan udara. Tanah menempati bagian terluar dari kulit bumi. Menurut para ahli tanah, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya tanah adalah bahan induk, iklim, organisme, lereng, dan waktu. Dari lima faktor tersebut, unsur iklim merupakan unsur yang paling

Tanah gambut di Indonesia mencapai luas kurang lebih 16.500.000 ha yang menyebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Papua.

dominan. Pada bahan induk yang sama, dengan kondisi iklim yang berbeda, akan menghasilkan jenis tanah yang berbeda. Pada dasarnya jenis tanah dapat dibedakan sebagai berikut.

1. **Tanah organik**

   Tanah organik merupakan jenis tanah yang bahan induknya berasal dari sisa-sisa bahan organik. Tanah ini sering juga disebut dengan **tanah gambut**. Sisa-sisa bahan organik tersebut dapat berupa batang, dahan, ranting, daun, dan sisa-sisa hewan yang mati, kemudian melapuk sehingga terbentuk tanah.

Sumber: lkpp.gov.my

Gambar 1.10
Tanah gambut.

2. **Tanah anorganik**

   Tanah anorganik berdasarkan namanya, berasal dari bahan induk anorganik. Tanah ini sering juga disebut dengan tanah mineral dan berasal dari batuan yang mengalami pelapukan. Masih ingatkah kamu bagaimana pelapukan batuan terjadi?

   Tanah anorganik dapat dibedakan sebagai berikut.

   a. **Tanah anorganik yang belum berkembang**

      Golongan tanah ini termasuk golongan tanah muda, artinya belum banyak mengalami perkembangan. Tanah ini belum membentuk lapisan-lapisan perkembangan. Beberapa contoh dari jenis tanah ini sebagai berikut.

      1) **Litosol**

         Tanah ini dianggap sebagai tanah yang paling muda. Ketebalan tanahnya kurang dari 45 cm dan di permukaan tanah masih banyak dijumpai batuan

asalnya. Untuk mempercepat perkembangan tanah sebaiknya digunakan untuk tanaman hutan. Jenis tanah ini tersebar hampir di seluruh Indonesia terutama di daerah pegunungan karst.

2) Alluvial

Tanah alluvial hanya terbentuk pada lahan yang sering atau baru saja mengalami banjir sehingga dianggap tanah yang masih muda. Tanah ini belum menunjukkan adanya lapisan-lapisan (horizon). Kesuburan tanah ini dipengaruhi oleh asal tanah yang diendapkan. Jenis tanah ini menyebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, dan dimanfaatkan untuk lahan tanaman padi, palawija, tebu, dan sebagainya.

3) Regosol

Jenis tanah ini banyak mengandung pasir dan belum mengalami perkembangan yang baik. Pada umumnya jenis tanah ini belum membentuk gumpalan sehingga sangat cepat meloloskan air. Jenis tanah ini menyebar hampir di seluruh kawasan Indonesia, terutama di sekitar gunung api. Jenis tanah ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan pertanian, karena tanahnya relatif subur.

Gambar 1.11
Tanah anorganik yang belum berkembang.

Sumber: dinama.gubuy

b. Tanah anorganik yang sudah berkembang

Golongan tanah yang termasuk dalam kelompok ini adalah golongan tanah yang sudah membentuk lapisan-lapisan (horizon). Beberapa contoh dari jenis tanah ini sebagai berikut.

1) Latosol

Jenis tanah ini biasanya berwarna merah dengan bahan induk (asal batuan) batuan vulkanik. Biasanya terbentuk pada daerah yang memiliki suhu udara dan curah hujan yang tinggi. Jenis tanah ini menyebar hampir di seluruh Indonesia, terutama di daerah yang rendah. Kesuburan tanah ini umumnya tinggi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pertanian.

2) Mediteran

Kebanyakan tanah mediteran berwarna kemerahan. Bahan induk dari tanah ini berasal dari batu kapur. Biasanya terdapat pada daerah bertopografi berbukit sampai pegunungan. Penyebaran dari jenis tanah ini meliputi Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, dan Papua. Jenis tanah ini dimanfaatkan untuk tanaman padi, buah-buahan, tebu, dan palawija.

3) Laterit

Tanah ini berwarna merah kekuningan sampai merah kecokelatan. Solum tanahnya dangkal, kurang dari 1 meter. Di Indonesia tanah ini tersebar pada daerah dataran rendah. Bahan induknya dapat berupa batuan beku maupun batuan sedimen. Jenis tanah ini dimanfaatkan untuk tanaman padi, palawija, dan tebu.

Gambar 1.12
Tanah andosol yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

Sumber: bp1.blogger.com

4) Andosol

Jenis tanah ini berwarna hitam. Bahan induknya berasal dari bahan vulkanis. Kesuburan dari tanah ini cukup tinggi karena banyak mengandung bahan organik. Jenis tanah ini dapat terbentuk pada daerah dataran rendah sampai daerah pegunungan. Pemanfaatan jenis tanah ini dapat digunakan untuk berbagai jenis tanaman pertanian.

5) Podzolik

Jenis tanah ini berwarna merah kekuningan atau merah kecokelatan. Berkembang di daerah dataran tinggi atau pegunungan. Kesuburannya agak rendah sehingga lebih banyak dimanfaatkan untuk perkebunan atau kehutanan. Persebaran dari jenis tanah ini meliputi wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

Gambar 1.13
Tanah grumosol.

Sumber: www.geocities.com

6) Grumosol

Jenis tanah ini berwarna kehitaman dengan bahan asal batu gamping atau napal (campuran gamping dan lempung). Biasanya jenis tanah ini dimanfaatkan untuk menanam tanaman ketela, tebu, dan berbagai tanaman perdagangan. Persebaran dari jenis tanah ini meliputi Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, dan Papua.

Penamaan jenis tanah lainnya secara sederhana dilakukan Mohr, berdasarkan perbedaan temperatur dan kelembaban udara. Klasifikasi tanah di Indonesia khususnya Jawa dan Sumatera menurut penelitian Mohr seperti berikut.

1. Tanah kuning hingga cokelat, terjadi pada temperatur tinggi dan curah hujan tinggi.
2. Tanah merah, terjadi pada temperatur tinggi dengan musim hujan berselang-seling.
3. Tanah pucat, temperatur rendah dan curah hujan tinggi.
4. Tanah kristal garam, temperatur tinggi curah hujan rendah.
5. Tanah kelabu, temperatur tinggi dan tanah selalu tergenang air.
6. Tanah hitam, bertemperatur tinggi, musim hujan dan kemarau seimbang.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Ambil segenggam contoh tanah dari halaman, sungai, dan sawah dekat sekolahmu.
  a. Catat ciri-ciri tanah tersebut, meliputi warna, kekenyalan, dan dominasi kandungan tanah (pasir, lempung, atau debu).
  b. Jenis tumbuhan apa yang bisa hidup pada tanah tersebut?
  c. Dimanfaatkan sebagai apa lahan tersebut?

F Keragaman Hayati di Indonesia

Kepulauan Indonesia pernah menjadi bagian daratan dari dua benua. Sebelum terjadi pencairan es, permukaan laut lebih rendah dari permukaan laut sekarang. Setelah es di kutub mencair, maka permukaan laut naik, menyebabkan daratan Asia sebagian terpisah, hingga menjadi kepulauan di Indonesia bagian barat. Demikian pulau kepulauan Indonesia bagian timur terpisah dengan Australia.

Weber dan Wallace pernah meneliti flora dan fauna di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitiannya, flora dan fauna yang ada di Pulau Papua dan sekitarnya bercirikan Australis, sedangkan flora dan fauna di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa bercirikan Asiatis.

Gambar 1.14

Pembagian wilayah flora dan fauna di Indonesia berdasarkan garis Wallace dan Weber.

Sumber: www.edukasi.net
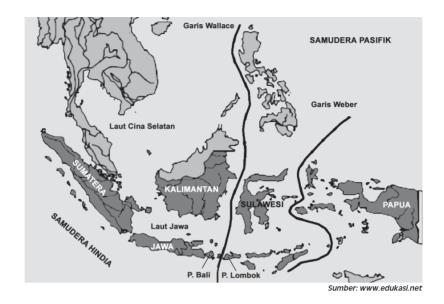
1. Sebaran flora di Indonesia

Flora adalah dunia tumbuh-tumbuhan. Jenis tumbuh-tumbuhan yang ada pada suatu wilayah belum tentu terdapat di wilayah lain. Indonesia berada di kawasan sekitar khatulistiwa, dengan demikian ditinjau dari iklimnya, termasuk iklim tropis. Flora di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga tipe, yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan sabana tropik. Hutan hujan tropis hidup sepanjang tahun, hutan musim dedaunan rontok pada musim kemarau, sedangkan hutan sabana tropik berupa rerumputan dan semak belukar. Hutan hujan tropis tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Hutan musim banyak tersebar di Jawa bagian timur, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Hutan sabana tropik hanya ada di sebagian kecil wilayah Nusa Tenggara, antara lain di Pulau Sumba dan Pulau Timor.

Gambar 1.15

Hutan bakau.

Sumber: www.lablink.or.id

Berdasarkan lingkungan geografi, iklim, dan keadaan tanahnya, flora di Indonesia dibedakan sebagai berikut.

a. **Hutan bakau (mangrove)**

Hutan ini merupakan hutan yang khas di daerah tropis. Hutan mangrove banyak dijumpai di pantai timur Sumatera dan pantai tengah Kalimatan Tengah.

b. **Vegetasi pesisir**

Di belakang hutan mangrove sering terdapat tumbuhan kecil, seperti seruni, beruntas, jelutung laut, pandan,

widuri, dan ketapang. Tumbuhan ini sering disebut dengan tumbuhan pesisir.

c. **Hutan rimba**

Hutan rimba dibedakan menjadi hutan rimba daerah datar dan daerah pegunungan. Pada daerah datar jenis tumbuhannya adalah kruing (*dipterocerpus*), meranti (*shorea*), dan merawan (*hopea*). Di daerah ini sering terdapat rawa dengan jenis tanaman sagu dan nipah. Hutan rimba pegunungan tumbuhannya berupa pohon damar, rotan, dan kemenyan.

d. **Hutan lumut**

Hutan ini terdapat pada ketinggian di atas 2.550 m (dpal). Mengapa hutan lumut terdapat pada ketinggian 2.550 m dpal? Hal ini disebabkan karena tempat ini kondisi udaranya lebih lembab.

Gambar 1.16
Hutan lumut.

Sumber: sulawesi-ecotours.com

Berdasarkan faktor geologi, jenis flora di Indonesia dapat dibedakan sebagai berikut.

a. **Flora di daerah Paparan Sunda**

1) **Flora di Sumatera** terdiri atas sebagai berikut.
   a) Flora endemik, seperti bunga Rafflesia Arnoldi.
   b) Flora di pantai timur, terdiri atas mangrove dan rawa gambut.
   c) Flora di pantai barat, terdiri atas berbagai macam vegetasi, seperti meranti, kemuning, rawa gambut, hutan rawa air tawar, dan rotan.
2) **Flora di Kalimantan,** ada kesamaan dengan flora yang ada di Sumatera, yaitu hutan hujan tropik, hutan gambut, dan hutan mangrove.

Gambar 1.17
Bunga Rafflesia Arnoldi.

Sumber: www.earlham.edu

b. **Flora di Paparan Sahul**

Flora di daerah ini terdiri atas hutan tropik, hutan sagu, hutan nipah, dan hutan mangrove.

c. **Flora di daerah peralihan**

Flora di Sulawesi ada sekitar 4.222 jenis dan berkerabat dekat dengan wilayah lain yang relatif kering, seperti di Filipina, Maluku, Nusa Tenggara, dan Jawa. Daerah Sulawesi terdiri atas hutan hujan tropik, sedangkan di daerah pantai terdiri atas tumbuhan mangrove, dan nipah.

Berdasarkan Weber dan Wallacea, flora yang ada di Indonesia dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

a. **Flora Asiatis**

Flora Asiatis terdapat di Pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Flora ini terdiri atas hutan bakau (*mangrove*), meranti, dan rotan.

b. **Flora Australis**

Flora Australis terdapat di Papua dan pulau-pulau sekitarnya. Flora Australis terdiri atas hutan hujan tropis yang berupa pepohonan tinggi dan lebat, hutan sagu dan nipah, serta hutan lumut pada dataran tinggi atau pegunungan.

Gambar 1.18

Hutan hujan tropis, hutan nipah, dan hutan sagu.

Sumber: berau-borneo.org

Sumber: www.jakartagreenmonster.com

Sumber: pr4s.files.wordpress.com

2. Sebaran fauna di Indonesia

Dunia hewan disebut juga **fauna**. Secara geografis, fauna di Indonesia dibagi menjadi dua wilayah utama dan satu wilayah peralihan. Wilayah-wilayah tersebut adalah wilayah Asiatis, wilayah Australis, dan wilayah Peralihan.

Gambar 1.19

Gajah dan harimau, binatang dari fauna Asiatis.

Sumber: www.v-flyer.com Sumber: www.naturetrek.co.uk

a. **Fauna Asiatis**

Fauna Asiatis menempati wilayah Indonesia bagian barat. Fauna ini tersebar dari wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Selat Makassar dan Selat Lombok. Jenis fauna Asiatis meliputi jenis binatang menyusui dengan ciri jenis hewan besar, seperti gajah, harimau, badak, beruang, dan tapir.

b. **Fauna Australis**
Fauna Australis menempati wilayah Indonesia bagian timur. Wilayah ini meliputi pulau Papua, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Jenis fauna Australis, yaitu burung, dan jenis binatang berkantung, seperti kanguru, cenderawasih, dan kasuari.

Sumber: www.deplujunior.org

Gambar 1.20
Kanguru, binatang dari fauna Australis.

c. **Fauna Peralihan**
Fauna yang ada di daerah peralihan berjenis Asiatis dan Australis. Wilayahnya meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Jenis fauna peralihan antara lain kuskus, anoa, dan burung maleo.

Sumber: www.lablink.or.id

Gambar 1.21
Komodo, binatang dari fauna Peralihan.

G Kondisi Penduduk Indonesia

Penduduk adalah salah satu sumber daya penting dalam pembangunan. Saat ini, peningkatan jumlah penduduk yang besar menjadi masalah utama di dunia. Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar ke-4 setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Perhatikan Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Sepuluh negara berjumlah penduduk terbesar tahun 2005.

No.	Negara	Jumlah penduduk
1.	Republik Rakyat China	1.306.313.812
2.	India	1.103.600.000
3.	Amerika Serikat	298.186.698
4.	Indonesia	241.973.879
5.	Brasil	186.112.794
6.	Pakistan	162.419.946
7.	Banglades	144.319.628
8.	Rusia	143.420.309
9.	Nigeria	128.771.988
10.	Jepang	127.417.244

Sumber: Proceedings of the United Nations Expert Meeting on World Population to 2300

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk ini bisa disebabkan oleh faktor demografi yang terdiri atas kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk, bisa juga disebabkan oleh faktor non demografi, yaitu kesehatan dan pendidikan.

Penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2003 berjumlah 215.276.000 jiwa, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perhatikan Tabel 1.2 berikut yang menunjukkan luas wilayah dan jumlah penduduk di beberapa pulau di Indonesia.

Tabel 1.2

Luas wilayah dan jumlah penduduk Indonesia tahun 1980-2003.

Pulau	Luas wilayah (km²)	Jumlah penduduk (ribu jiwa)				
		1980	1990	1995	2000	2003
Sumatera	480.847	28.016	35.652	40.826	43.269	44.816
Jawa	127.569	91.270	101.559	114.731	121.293	127.433
Bali dan Nusa Tenggara	73.137	7.931	9.414	10.117	10.982	11.482
Kalimantan	574.194	6.723	9.096	10.469	11.307	11.715
Sulawesi	91.671	10.409	11.795	13.731	14.881	15.382
Maluku dan Papua	443.336	2.585	2.784	4.028	4.109	4.448
Indonesia	1.890.754	146.934	170.300	193.902	205.841	215.276

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia,2003

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa jumah penduduk Indonesia belum tersebar secara merata di wilayah Indonesia. Hal ini tampak dari penyebaran penduduk yang masih memusat di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Di Pulau Jawa jumlah penduduk sebesar 127.433 ribu jiwa dan Pulau Sumatera sebesar 44.816 ribu jiwa.

Ketimpangan penyebaran penduduk ini semakin terlihat ketika gabungan jumlah penduduk di Maluku dan Papua yang luas wilayahnya 443.336 km² atau mencakup 23% dari luas seluruh wilayah Indonesia hanya dihuni oleh 4.448 ribu jiwa atau sekitar 2% dari jumlah seluruh penduduk Indonesia. Hal ini sangat berbeda dengan keadaan di Pulau Jawa. Dengan luas wilayah 127.569 km² atau mencakup 6,7% dari luas seluruh wilayah Indonesia malah dihuni oleh 127.433 ribu jiwa atau sekitar 59% dari jumah seluruh penduduk Indonesia.

Jumlah penduduk yang besar dengan kualitas penduduk yang tinggi memang sangat mendukung pembangunan. Namun, jumlah penduduk dapat menjadi ancaman jika jumlah penduduk besar dan kualitas penduduknya rendah serta hanya terpusat pada satu atau beberapa daerah saja. Oleh karena itu, saat ini perkembangan penduduk di Indonesia masih menunjukkan peningkatan yang tidak disertai dengan pemerataan penduduk, yaitu masih terpusatnya sebagian besar penduduk Indonesia di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Adanya permasalahan kependudukan di Indonesia membutuhkan peran pemerintah untuk mengupayakan pemerataan penyebarannya yang didukung juga peningkatan kualitas penduduknya.

Sumber: www.dementad.com

Gambar 1.22

Pemukiman yang padat penduduk di Pulau Jawa.

Ringkasan

- Letak astronomis adalah letak suatu negara berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
- Letak Indonesia secara astronomis berada di antara 95° BT – 141° BT dan antara 6° LU – 11° LS.
- Akibat pengaruh letak astronomis, Indonesia beriklim tropis dan mengenal tiga daerah waktu, yaitu WIB, WITA, dan WIT.
- Letak geografis adalah posisi suatu tempat berdasarkan kenampakan permukaan bumi daerah sekitarnya.
- Letak Indonesia secara geografis berada di antara dua benua dan dua samudera, yaitu Benua Asia dan Benua Australia serta Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
- Bentang alam Indonesia dilingkupi daratan dan perairan. Luas daratan wilayah Indonesia 1.919.443 km^2 dan luas lautannya 3.257.357 km^2.
- Akibat pengaruh letak geografis, Indonesia berada pada posisi silang yang sangat menguntungkan bagi perekonomian.
- Di Indonesia bertiup angin musim yang menyebabkan Indonesia mengalami dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan.
- Tanah merupakan batuan yang sudah lapuk bercampur dengan sisa makhluk hidup, air, mineral, dan udara. Tanah menempati bagian terluar kulit bumi.
- Berdasarkan penelitian Weber dan Wallace tentang flora dan fauna Indonesia, flora dan fauna yang ada di Pulau Papua dan sekitarnya bercirikan Australis, sedangkan flora dan fauna di Sumatera, Kalimantan, dan Jawa bercirikan Asiatis.
- Penduduk Indonesia secara kuantitas merupakan terbesar pertama di ASEAN terbesar ke-4 di dunia. Persebaran penduduk Indonesia tidak merata dan hanya terpusat di Pulau Jawa.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Letak Indonesia di antara dua benua dan dua samudera menyebabkan Indonesia berada pada posisi ....
   a. geografis
   b. geologis
   c. silang
   d. ekonomis

2. Daerah di Indonesia yang memiliki curah hujan rata-rata bulanan > 60 mm termasuk dalam tipe iklim ....
   a. Af
   b. Am
   c. Aw
   d. As

3. Pulau Sumatera, Jawa, Madura, dan Kalimantan Barat termasuk dalam wilayah waktu ....
   a. WIT
   b. WITA
   c. WIB
   d. WINA

4. Posisi matahari berada di atas khatulistiwa berada pada tanggal ....
   a. 21 Juni dan 22 Desember
   b. 21 Juni dan 23 September
   c. 21 Maret dan 23 September
   d. 21 Maret dan 22 Desember

5. Angin yang menyebabkan musim penghujan di Indonesia adalah ....
   a. angin muson barat
   b. angin muson timur
   c. angin muson utara
   d. angin muson selatan

6. Flora yang berupa hutan hujan tropik, sagu, nipah, dan mangrove, terdapat di wilayah ....
   a. Sumatera
   b. Jawa
   c. Paparan Sahul
   d. Kalimantan

7. Fauna yang menempati Indonesia bagian barat sampai Selat Malaka dan Selat Lombok disebut ....
   a. Fauna Australis
   b. Fauna Asiatis
   c. Fauna Wallace
   d. Fauna Peralihan

8. Contoh tanah anorganik yang telah berkembang adalah ....
   a. latosol, mediteran, dan podzolik
   b. latosol, regosol, dan mediteran
   c. latosol, regosol, dan podzolik
   d. latosol, podzolik, dan aluvial

9. Tanah berikut yang mempunyai bahan induk batu gamping adalah ....
   a. mediteran
   b. regosol
   c. latosol
   d. podzolik

10. Beberapa kondisi fisik berikut mendukung kondisi sosial ekonomi penduduk, *kecuali* ....
    a. iklim
    b. perairan laut
    c. hutan
    d. penduduk yang berkualitas

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia.
2. Jelaskan pengaruh *word cross position* bagi Indonesia.
3. Bagaimana letak geologis wilayah Indonesia?
4. Mengapa Indonesia memiliki dua musim?
5. Jelaskan secara singkat terjadinya musim kemarau dan musim penghujan di Indonesia.
6. Apa pengaruh posisi geografis terhadap perubahan musim di Indonesia?
7. Apa yang kamu ketahui tentang bentang alam perairan Indonesia?
8. Jelaskan tentang tanah gambut.
9. Jelaskan bagaimana pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia terhadap keadaan iklim di Indonesia.
10. Jelaskan perbedaan antara fauna Asiatis dengan fauna Australis.
11. Mengapa flora dan fauna di bagian barat Indonesia memiliki karakteristik seperti di Australia?
12. Apakah kondisi fisik Indonesia bermanfaat bagi kehidupan penduduknya? Mengapa
13. Bagaimana iklim dapat berpengaruh pada suatu jenis flora?
14. Apa akibat yang timbul dari jumlah penduduk Indonesia yang tinggi?
15. Jelaskan beberapa akibat dari jumlah penduduk Indonesia yang tinggi dan persebarannya yang tidak merata.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Saat ini semakin banyak jenis flora dan fauna di Indonesia yang terancam punah.
  a. Menurutmu, upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk menjaga flora dan fauna dari ancaman kepunahan?
  b. Tindakan apa yang sudah dilakukan pemerintah selama ini untuk melindungi flora dan fauna di Indonesia? Berikan contoh-contohnya.
- Menurutmu, keuntungan apa yang diperoleh Indonesia dengan letaknya di posisi silang terhadap perekonomian Indonesia?

Refleksi

- Apakah kamu mengalami kesulitan ketika belajar tentang kondisi fisik wilayah Indonesia?
- Apakah kamu juga mengalami kesulitan ketika belajar tentang kondisi penduduk Indonesia?
- Apakah kamu sudah bisa menunjukkan pengaruh kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia bagi Indonesia?

Bab 2

MASALAH KEPENDUDUKAN DI INDONESIA

Sumber: img218.imageshack.us

Penduduk merupakan faktor penting dalam pembangunan sebuah negara. Penduduk tidak hanya sebagai subjek pembangunan, namun juga sebagai objek pembangunan. Keadaan penduduk akan sangat mempengaruhi dinamika pembangunan. Munculnya berbagai permasalahan kependudukan, seperti terjadinya ledakan penduduk, persebarannya yang tidak merata, rendahnya kualitas penduduk, terjadinya urbanisasi, dan tingginya beban angka ketergantungan, telah menimbulkan dampak yang luas bagi pembangunan di Indonesia. *Berbagai permasalahan kependudukan, dampak, serta upaya pemerintah menangani masalah kependudukan dan pemberdayaan sumber daya manusia Indonesia dapat kamu pelajari dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
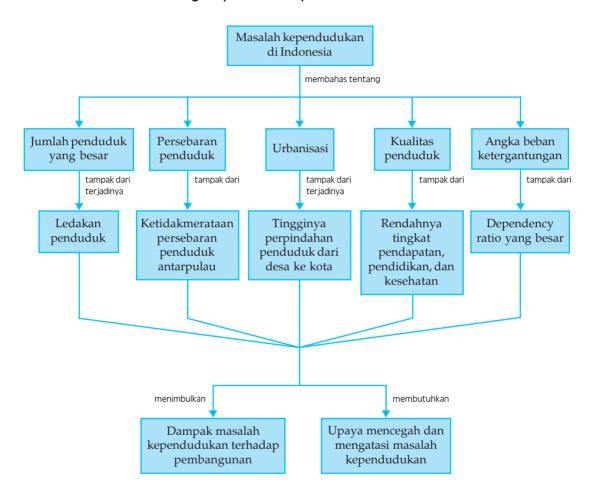
● Masalah kependudukan Indonesia ● Jumlah penduduk ● Persebaran penduduk ● Urbanisasi ● Kualitas penduduk ● Beban ketergantungan

A Pengertian Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang mendiami suatu tempat atau daerah tertentu dalam waktu tertentu. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia yang pada saat pelaksanaan sensus sudah menetap sedikitnya enam bulan, termasuk warga negara asing yang sudah enam bulan berturut-turut tinggal di Indonesia. Jadi, yang dimaksud penduduk Indonesia adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang selama enam bulan berturut-turut tinggal di Indonesia.

Setiap negara mempunyai masalah di bidang kependudukan. Masalah kependudukan yang dihadapi suatu negara berbeda dengan yang dihadapi negara lain. Indonesia dengan luas daratan hampir 2 juta km^2 dihuni oleh sekitar 225 juta jiwa penduduk, memiliki masalah-masalah kependudukan yang cukup serius dan harus segera diatasi. Beberapa permasalahan kependudukan di Indonesia di antaranya adalah jumlah penduduk yang besar, persebaran penduduk yang tidak merata, urbanisasi, kualitas penduduk yang rendah, dan tingginya angka beban ketergantungan.

B Masalah Jumlah Penduduk yang Besar

Penduduk dalam suatu negara menjadi faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan karena menjadi subjek dan objek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar memang memberikan manfaat, apalagi jika diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai maka akan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. Namun sebaliknya, penduduk yang besar jika diikuti dengan tingkat kualitas yang rendah, menjadikan penduduk tersebut sebagai beban pembangunan. Beban ini menyebabkan pemerintah harus dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan hidupnya, termasuk di dalamnya penyediaan lapangan kerja, sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan, serta fasilitas sosial lainnya. Dengan kemampuan pemerintah yang masih terbatas, masalah ini sulit diatasi sehingga berakibat semakin

Jendela Info

Cina dan India adalah dua negara yang jumlah penduduknya terbesar, bukan hanya di Asia, tetapi juga di dunia dan sudah berusaha menekan laju pertumbuhan penduduknya. Pertumbuhan penduduk di negara-negara Afrika dan Timur Tengah umumnya masih sangat tinggi dan berada di atas Indonesia.

banyaknya penduduk yang kekurangan gizi, banyak munculnya pemukiman kumuh, dan meningkatnya angka pengangguran. Perhatikan tabel jumlah penduduk Indonesia berikut.

Tabel 2.1

Jumlah penduduk Indonesia.

Tahun sensus	Jumlah penduduk (juta)
1930	60,1
1961	97
1971	119,2
1981	146,9
1990	178,6
2000	203,5
2007	± 225 *

*Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia, *World Population Data Sheet, 2008.*

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat. Jika antara tahun 1990-2000, jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan sebesar 13,9% maka antara tahun 2000-2007 jumlah penduduk Indonesia meningkat juga sebesar 10,5%. Suatu peningkatan yang tidak sedikit.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, menempati urutan pertama jumlah penduduk terbesar dalam kelompok negara ASEAN. Pada tahun 2005, laju pertumbuhan penduduk Indonesia menempati urutan ke-6 (1,45% per tahun), setelah Laos (2,3% per tahun), Filipina (2,0% per tahun), Malaysia (1,80% per tahun), Brunei Darussalam (1,9% per tahun), Kamboja (1,8% per tahun), serta Singapura dan Thailand (0,8% per tahun). Berikut ini jumlah dan pertumbuhan penduduk ASEAN tahun 2005.

Tabel 2.2

Jumlah dan pertumbuhan penduduk ASEAN tahun 2005.

Negara	Jumlah penduduk	Pertumbuhan penduduk (%)
Indonesia	241.973.880	1.45
Malaysia	23.953.136	1.80
Thailand	65.444.371	0.87
Filipina	87.857.473	1.88
Singapura	4.425.720	0.8
Brunei DS	372.361	1.90
Vietnam	83.535.576	1.30
Myanmar	42.909.464	1.60
Laos	6.217.141	2.30
Kamboja	13.607.069	1.80

Sumber: www.e-dukasi.net

Pemerintah menyampaikan bahwa jumlah penduduk kita mengalami kelebihan penduduk (*over population*). Beberapa permasalahan sebagai akibat jumlah penduduk yang besar ini antara lain sebagai berikut.

1. Sulitnya pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan papan.
2. Menimbulkan banyak penduduk miskin.
3. Munculnya berbagai masalah sosial, seperti bertambahnya wilayah pemukiman kumuh, maraknya pengemis, anak jalanan, dan gelandangan, terjadinya kriminalitas, dan berbagai masalah sosial lainnya.
4. Jumlah pencari kerja meningkat.

Gambar 2.1
Besarnya jumlah penduduk semakin meningkatkan jumlah pencari kerja.

Sumber: taman.blogsome.com

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk dapat mengatasi jumlah penduduk yang besar ini antara lain sebagai berikut.

1. Pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui Program Keluarga Berencana (Program KB) dan pembatasan usia perkawinan.
2. Pembangunan terpadu di berbagai bidang kehidupan ekonomi dan sosial sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara merata.
3. Melaksanakan program pendidikan kependudukan, baik secara formal maupun nonformal.
4. Konservasi sumber daya alam sehingga tidak cepat habis dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Gambar 2.2
Program KB membantu mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Tokoh Geografi

Sumber: www.nndb.com

Thomas Robert Malthus

Thomas Robert Malthus lahir di Surrey, Inggris pada Februari 1766 dan wafat pada 23 Desember 1834. Malthus adalah seorang pakar demografi Inggris yang paling terkenal karena pandangannya yang pesimistis, namun sangat berpengaruh tentang pertambahan penduduk. Dalam An Essay on the Principle of Population, yaitu sebuah esai tentang prinsip kependudukan, yang pertama kali diterbitkan pada 1798, Malthus membuat ramalan yang terkenal. Ramalan tersebut menyebutkan bahwa jumlah populasi akan mengalahkan pasokan makanan, yang menyebabkan berkurangnya jumlah makanan per orang. Pertambahan penduduk akan bertambah menurut deret ukur, sedangkan pertambahan bahan makanan bertambah menurut deret hitung. Ia bahkan meramalkan secara khusus bahwa hal ini pasti akan terjadi pada pertengahan abad ke-19, sebuah ramalan yang gagal karena beberapa alasan.

Sumber: id.wikimedia.org

Masalah Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Indonesia merupakan negara yang luas dan terdiri atas lebih dari 16.000 pulau. Dari sekitar 16.000 pulau tersebut ada sekitar 922 pulau yang sudah berpenghuni. Berdasarkan data persebaran penduduk tahun 2005 diketahui bahwa sekitar 60% penduduk mendiami Pulau Jawa dan Madura yang hanya memiliki luas sekitar 7% dari luas wilayah Indonesia. Sebaliknya Sulawesi dengan luas sekitar 10% luas Indonesia hanya dihuni oleh sekitar 7,2% penduduk saja. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya permasalahan persebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia. Perhatikan tabel berikut yang menunjukkan adanya persebaran penduduk yang tidak merata di Indonesia.

Tabel 2.3

Persentase persebaran luas dan penduduk Indonesia menurut pulau.

Negara	Luas wilayah (%)	Penduduk (%)								
		1930	1961	1971	1980	1985	1990	1995	2000	2005
Jawa dan Madura	6.9	68.7	65.0	63.8	61.9	60.9	60.0	58.9	59.1	58.8
Sumatera	24.7	13.5	16.2	17.5	19.0	19.9	20.3	21.0	20.7	21.0
Kalimantan	28.1	3.6	4.2	4.4	4.5	4.7	5.1	5.5	5.5	5.5
Sulawesi	9.9	6.9	7.3	7.1	7.1	7.0	7.0	7.3	7.3	7.2
Pulau lainnya	30.4	7.3	7.3	7.2	7.5	7.5	7.6	7.3	7.4	7.5
Total	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Source: BPS, berbagai publikasi

Tidak meratanya persebaran penduduk di Indonesia menyebabkan kepadatan penduduk juga berbeda-beda. ada daerah yang kepadatan penduduknya tinggi dan ada daerah yang kepadatan penduduknya rendah. Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km^2 pada suatu wilayah atau negara.

Persebaran penduduk yang belum merata ini menyebabkan masalah sosial ekonomi dan pertahanan keamanan. Untuk pulau yang padat, memiliki potensi terjadinya eksploitasi sumber alam secara berlebihan sehingga terganggulah

keseimbangan alam. Sebagai contoh adalah hutan yang terus menyusut karena ditebang untuk dijadikan lahan pertanian maupun pemukiman. Selain itu juga terjadi pengangguran, dan tindak kriminalitas. Sedangkan untuk pulau yang jarang penduduknya, terjadi kekurangan sumber daya manusia untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia. Dampak lain dari tidak meratanya penduduk ini, yaitu luas lahan pertanian di Jawa semakin sempit. Lahan bagi petani sebagian dijadikan pemukiman dan industri. Sebaliknya banyak lahan di luar Jawa belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya sumber daya manusia. Sebagian besar tanah di luar Jawa dibiarkan begitu saja tanpa ada kegiatan pertanian. Keadaan demikian tentunya sangat tidak menguntungkan dalam melaksanakan pembangunan wilayah dan bagi peningkatan pertahanan keamanan negara. Dampak secara keseluruhan adalah rendahnya tingkat kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia.

Upaya mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut.

1. Transmigrasi dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.
   a. Memindahkan penduduk dari daerah padat, seperti Pulau Jawa, Madura, dan Bali ke pulau-pulau yang penduduknya jarang, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
   b. Meratakan persebaran tenaga kerja dan lapangan kerja di luar Jawa.
2. Desentralisasi pembangunan sehingga pencari kerja tidak harus pergi ke Pulau Jawa.
3. Menciptakan pembauran antarsuku sehingga terjadi perkawinan antarsuku.
4. Meningkatkan keamanan nasional.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Buat peta yang menunjukkan persebaran penduduk Indonesia di setiap pulau besar.
  a. Bedakan setiap persebaran penduduk di tiap pulau besar dengan menggunakan warna yang berbeda.
  b. Tunjukkan mana pulau yang paling padat penduduknya dan mana pulau yang paling jarang penduduknya.

D Masalah Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Orang yang melakukan proses urbanisasi disebut **urban**. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terbagi atas faktor yang mendorong urban untuk melakukan urbanisasi dan faktor yang menarik urban untuk melakukan urbanisasi.

Gambar 2.3
Kemiskinan mendorong penduduk melakukan urbanisasi.

Sumber: suarantb.com

1. Faktor pendorong urbanisasi

Kondisi fisik maupun sosial dari desa serta keadaan diri urban merupakan faktor yang mendorong terjadinya urbanisasi. Kondisi itu meliputi beberapa faktor berikut.

a. Lahan pertanian semakin sempit.
b. Lapangan kerja yang terbatas terutama di luar sektor pertanian.
c. Upah tenaga kerja di desa yang masih rendah.
d. Fasilitas-fasilitas pendukung kehidupan kurang.
e. Keinginan penduduk untuk memperbaiki hidup.

Gambar 2.4
Kota dengan berbagai fasilitas, menarik penduduk desa melakukan urbanisasi.

Sumber: 99bali.com

2. Faktor penarik urbanisasi

a. Lapangan pekerjaan terutama di luar pertanian cukup banyak tersedia.
b. Upah tenaga kerja relatif lebih besar dibandingkan dengan di desa.
c. Tersedianya fasilitas kehidupan, seperti sarana pendidikan, kesehatan, dan perekonomian.
d. Kota sebagai pusat pemerintahan, perekonomian, dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Urbanisasi menimbulkan dampak negatif, baik bagi desa yang ditinggalkan maupun bagi kota yang didatanginya.

1. Dampak negatif urbanisasi terhadap desa

a. Tenaga kerja produktif dan terdidik berkurang.
b. Produktivitas pertanian menurun karena pengelola yang berkurang.
c. Nilai-nilai budaya di desa meluntur.

2. Dampak negatif urbanisasi terhadap kota

a. Meningkatnya jumlah penduduk kota sehingga kota semakin padat.

b. Meningkatnya jumlah tenaga kerja kasar, karena urban tidak dibekali keterampilan.

c. Meningkatnya kebutuhan lahan untuk pemukiman menyebabkan lahan pemukiman semakin sempit sehingga banyak pemukiman kumuh di perkotaan.

d. Terjadi kemacetan lalu lintas dan masalah sosial.

e. Meningkatnya tindakan kriminal di perkotaan.

f. Meningkatnya pengangguran di perkotaan.

Gambar 2.5

Pemukiman kumuh di Kota Jakarta.

Sumber: www.sph.emory.edu

Selain menimbulkan dampak negatif, urbanisasi juga meninggalkan dampak yang positif.

1. Dampak positif urbanisasi bagi desa

a. Mengurangi kepadatan penduduk.

b. Mengurangi angka pengangguran.

c. Meningkatkan iklim perekonomian desa melalui uang yang dikirim ke desa dari kota.

d. Terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari kota.

e. Meningkatkan etos kerja penduduk desa melalui transfer budaya kerja dari kota.

2. Dampak positif urbanisasi bagi kota

a. Tersedia tenaga kerja murah terutama tenaga kerja kasar.

b. Terjadi kompetisi yang tinggi dalam rekrutmen tenaga kerja sehingga dihasilkan tenaga kerja yang unggul.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Cari data dari internet, Badan Pusat Statistik (BPS), atau tempat lain tentang tingkat urbanisasi lima daerah tertinggi di Indonesia.
  a. Mengapa tingkat urbanisasi bisa tinggi di masing-masing daerah tersebut? Berikan alasan yang mendukung jawabanmu.
  b. Apa akibat urbanisasi bagi masing-masing daerah tersebut? Jelaskan.

Disebabkan urbanisasi sangat membebani daerah yang didatangi, maka perlu adanya upaya-upaya untuk mengurangi laju urbanisasi tersebut. Beberapa upaya untuk mengurangi laju urbanisasi di antaranya sebagai berikut.

1. Menciptakan lapangan pekerjaan di desa.
2. Menambah fasilitas kehidupan di pedesaan.
3. Menanamkan pada masyarakat rasa bangga dan cinta pada daerah asal.
4. Melaksanakan program pembangunan pedesaan dengan pengembangan potensi desa.
5. Pemerintah hendaknya menerapkan aturan yang ketat bagi penduduk untuk tidak mengizinkan warga yang tidak mempunyai KTP untuk tinggal atau bekerja di kota.

E Masalah Kualitas Penduduk

Perhatikan gambar-gambar berikut.

(i)

Sumber: www.tempointeraktif.com

Sumber: www.tempointeraktif.com

(ii)

Sumber: studiomuslim.com

Sumber: www.thiess.co.id

Gambar 2.6
(i) Para pengemis di jalanan. (ii) Kesempatan belajar yang belum merata pada anak usia sekolah.

Tahukah kamu bahwa banyak anak seusiamu yang tidak bersekolah? Banyak dari mereka yang terpaksa harus bekerja di jalanan, misalnya menjadi pengamen atau tukang semir sepatu. Itu disebabkan karena mereka tidak memiliki biaya sekolah.

Permasalahan di atas menunjukkan salah satu indikator kualitas penduduk yang masih rendah di negara kita. Indikator lain yang menunjukkan masih rendahnya kualitas penduduk Indonesia adalah masih rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan di Indonesia. Agar permasalahan tersebut dapat diatasi maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia. Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia dapat dilakukan melalui peningkatan pendapatan, peningkatan pendidikan, dan peningkatan kesehatan.

1. Peningkatan pendapatan

Pendapatan penduduk Indonesia rata-rata $700 per tahun. Bandingkan dengan pendapatan per kapita penduduk Jepang sebesar $37.000 atau Singapura yang mencapai $20.000 per tahunnya. Meskipun pendapatan penduduk tergolong rendah, tetapi sebagian besar pendapatan masih dimanfaatkan untuk pengeluaran konsumsi. Mungkin yang terpenting tidak sekedar pendapatan per kapita, tetapi daya beli penduduknya. Kenyataannya, walaupun pendapatan per kapita Indonesia rendah, tetapi daya belinya masih cukup tinggi.

Perhatikan pendapatan per kapita Indonesia dan beberapa negara berikut.

Tabel 2.4

Pendapatan per kapita beberapa negara tahun 2003 (US $).

Negara	Pendapatan per kapita
Jepang	37.299
Hongkong	24.060
Singapura	20.736
Brunei Darussalam	12.244
Malaysia	3.891
Thailand	1.825
China	919
Indonesia	676
Vietnam	418

Sumber: Kompas, Januari 2004

Catatan:

Negara miskin pendapatan per kapita US $ < 300
Negara sedang pendapatan per kapita US $ 300-1.000
Negara kaya pendapatan per kapita US $ > 1.000

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa penghasilan per kapita penduduk Indonesia termasuk dalam kategori sedang. Namun, termasuk terendah kedua di kawasan Asia.

Masih rendahnya pendapatan per kapita menyebabkan penduduk tidak mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya sehingga sulit mencapai manusia yang sejahtera. Pendapatan per kapita yang rendah juga mengakibatkan kemampuan membeli (daya beli) masyarakat rendah sehingga hasil-hasil industri harus disesuaikan jenis dan harganya. Jika industri terlalu mahal maka tidak akan terbeli oleh masyarakat. Hal ini akan mengakibatkan industri sulit berkembang dan mutu hasil industri sulit ditingkatkan. Penduduk yang mempunyai pendapatan per kapita rendah juga mengakibatkan kemampuan menabung menjadi rendah. Jika kemampuan menabung rendah, pembentukan modal menjadi lambat sehingga jalannya pembangunan menjadi tidak lancar.

Masih rendahnya pendapatan per kapita penduduk Indonesia, terutama disebabkan oleh beberapa hal berikut.

a. Pendapatan/penghasilan negara masih rendah. Walaupun Indonesia kaya sumber daya alam, tetapi belum mampu diolah semua untuk peningkatan kesejahteraan penduduk.
b. Jumlah penduduk yang besar dan pertambahannya yang cukup tinggi setiap tahunnya.
c. Tingkat teknologi penduduk masih rendah sehingga belum mampu mengolah semua sumber daya alam yang tersedia.

Pendapatan per kapita Indonesia bisa meningkat jika pemerintah melakukan beberapa upaya sebagai berikut.

a. Meningkatkan pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada.
b. Meningkatkan kemampuan bidang teknologi agar mampu mengolah sendiri sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia.
c. Memperkecil pertambahan penduduk di antaranya dengan menggalakkan program KB dan peningkatan pendidikan.
d. Memperbanyak hasil produksi, baik produksi pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan, maupun fasilitas jasa (pelayanan).
e. Memperluas lapangan kerja agar jumlah pengangguran tiap tahun selalu berkurang.
f. Melaksanakan proyek padat karya.
g. Menggiatkan koperasi dan memasyarakatkan menabung.

2. Peningkatan pendidikan

Kualitas sumber daya manusia dari suatu negara dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduknya. Coba kamu perhatikan tabel berikut.

Tabel 2.5

Tingkat pendidikan penduduk Indonesia tahun 2005/2006.

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Sekolah dasar	13.525.938
2.	Sekolah lanjutan tingkat pertama	8.073.389
3.	Sekolah menengah atas/kejuruan	5.093.176
4.	Perguruan tinggi	2.691.810

Sumber: Ikhtisar Data Pendidikan Nasional Tahun 2005/2006

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa sebagian besar penduduk Indonesia hanya mampu menamatkan SD.

Beberapa masalah yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan antara lain sebagai berikut.

a. Pendapatan per kapita penduduk rendah sehingga penduduk tidak mampu sekolah atau berhenti sekolah sebelum tamat.
b. Ketidakseimbangan antara jumlah siswa dengan sarana pendidikan yang ada, seperti jumlah kelas, guru, dan buku-buku pelajaran, menyebabkan tidak semua anak usia sekolah tertampung belajar di sekolah.
c. Masih rendahnya kesadaran penduduk terhadap pentingnya pendidikan sehingga banyak orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya.
d. Pendidikan antarpulau di Indonesia belum merata mengakibatkan tingkat pendidikan penduduk tidak sama.
e. Tingginya biaya pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan tinggi sehingga banyak penduduk yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
f. Belum adanya keseimbangan antara jumlah penduduk usia sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan.
g. Alokasi dana dari pemerintah dalam bidang pendidikan masih belum memenuhi kriteria standar, yaitu 20% APBN. Hal ini mengakibatkan bantuan dari pemerintah tidak tersebar merata untuk kebutuhan pendidikan.
h. Persebaran pulau di Indonesia yang beraneka ragam menyebabkan tidak meratanya pendidikan di Indonesia.

▼ Gambar 2.7

Prasarana dan sarana pendidikan perlu selalu diperbaiki dan dilengkapi agar siswa nyaman dalam belajar.

Sumber: www.ranesi.nl

Untuk mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia dapat ditempuh melalui berbagai cara berikut.

a. Membangun gedung-gedung baru di daerah pelosok atau terpencil di seluruh wilayah Indonesia.
b. Memperbaiki prasarana dan sarana pendidikan, seperti membangun kembali gedung-gedung sekolah yang rusak dan menambah prasarana pendidikan.
c. Memberikan program bantuan kepada siswa atau sekolah untuk menunjang proses pendidikan, misalnya, beasiswa dan batuan dana BOS.
d. Mengadakan program sekolah terbuka baik di tingkat SMP atau SMA.
e. Meningkatkan kualitas guru, baik melalui pendidikan maupun melalui pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus.
f. Pengadaan lembaga tenaga kependidikan untuk mencetak tenaga kependidikan yang terampil dan berkualitas.
g. Program wajib belajar sembilan tahun.
h. Menambah jumlah pendidik (guru).
i. Meningkatkan mutu guru.
j. Memperbanyak buku bacaan.

3. Peningkatan kesehatan

Tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingkat kematian bayi dan usia harapan hidup. Di Indonesia, angka kematian bayi berkisar antara 71 permil, artinya setiap kelahiran 1.000 bayi, yang meninggal 71 bayi. Sedangkan usia harapan hidup adalah 63 tahun, artinya rata-rata usia penduduk Indonesia dapat mencapai 63 tahun. Berdasarkan hal tersebut maka tingkat kesehatan penduduk Indonesia masih tergolong rendah.

Rendahnya kualitas kesehatan penduduk Indonesia disebabkan beberapa hal berikut.

a. Lingkungan yang tidak sehat

Di beberapa daerah padat penduduk di Indonesia masih banyak dijumpai lingkungan yang tidak sehat. Masih banyak lingkungan kotor dan rumah-rumah kumuh. Padahal tempat yang kotor dan kumuh merupakan tempat berkembangbiaknya berbagai virus dan bibit

penyakit. Hal ini menandakan bahwa kesadaran penduduk akan kebersihan dan kesehatan sangat kurang.

b. Penyakit menular

Penyakit menular juga masih banyak ditemukan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya kesadaran penduduk tentang kesehatan lingkungan. Banyak penduduk yang masih membuang kotoran di sungai, membuang limbah sembarangan, dan adanya gaya hidup yang tidak sehat, telah memicu timbulnya berbagai penyakit.

c. Gizi yang rendah

Dalam bidang gizi, tampaknya kondisi Indonesia sangat memprihatinkan. Pada saat ini, diperkirakan ada 1,7 juta bayi bergizi buruk. Selain itu, masih banyak penduduk yang tinggal di daerah rawan GAKY (Gangguan Akibat Kekurangan Yodium). Dan banyak penduduk usia produktif yang kekurangan zat besi yang mengakibatkan produkivitas kerja menjadi berkurang.

d. Jumlah penduduk, dokter, dan fasilitas kesehatan belum sebanding

Idealnya setiap 1.000 penduduk terdapat satu orang dokter. Namun kenyataannya, setiap dokter melayani lebih dari 1.000 penduduk, begitu juga dengan fasilitas kesehatan.

Pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, antara lain dengan beberapa cara berikut.

a. Membangun puskesmas dan rumah sakit, serta mendirikan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).
b. Pemerataan dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.
c. Mengadakan program gizi, terutama bagi balita.
d. Memasyarakatkan program empat sehat lima sempurna.
e. Menyediakan obat-obatan murah (generik).
f. Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
g. Penyediaan air bersih.
h. Penambahan jumlah dokter, perawat, dan obat-obatan.

Gambar 2.8
Kegiatan posyandu.

Sumber: www.usaid.gov

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Menurut pendapatmu, apa yang dapat dilakukan orang tua siswa dan masyarakat dalam membantu meningkatkan pendidikan penduduk Indonesia? Jelaskan.
- Coba kamu amati tingkat kesehatan di daerahmu.
  a. Apakah di daerahmu tersedia sarana dan prasarana medis? Jelaskan.
  b. Bagaimana dengan penyuluhan kesehatan oleh pemerintah setempat? Jelaskan.

F Angka Beban Ketergantungan

Penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur dibagi menjadi dua golongan sebagai berikut.

1. **Golongan usia produktif** adalah golongan penduduk usia kerja, yaitu penduduk yang berusia antara 15-64 tahun.
2. **Golongan usia tak produktif** adalah golongan penduduk berusia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas. Golongan yang kedua ini sering disebut angka beban ketergantungan atau rasio ketergantungan.

Gambar 2.9
Para penyandang cacat.

Sumber: www.id.europ.org

Beban ketergantungan adalah perbandingan jumlah golongan usia ketergantungan (usia muda dan usia tua) dengan jumlah golongan usia produktif. Sebagian penduduk Indonesia merupakan golongan muda (kurang dari 15 tahun). Penduduk muda merupakan penduduk yang belum produktif dan kehidupannya masih menjadi tanggungan penduduk dewasa. Negara dengan struktur penduduk muda mempunyai beban ketergantungan atau *Dependency Ratio* (DR) cukup besar.

Rasio ketergantungan penduduk Indonesia pada tahun 2000 adalah 54, berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun), selain menanggung dirinya sendiri

masih harus menanggung 54 orang yang tidak produktif. Sedangkan angka tersebut masih kasar karena penduduk yang berusia produktif tidak semuanya bekerja. Masih banyak di antara mereka yang masih sekolah, ada yang menjadi ibu rumah tangga yang tidak bekerja, ada yang hidupnya tergantung pada orang lain karena cacat atau lumpuh dan banyak yang masih menganggur.

Semakin banyak jumlah penduduk usia muda dan tua, semakin besar rasio ketergantungannya. Ini berarti bahwa tingkat kesejahteraan penduduk dengan kondisi seperti ini rendah, karena beban penduduk usia produktif semakin banyak. Dan semakin kecil angka beban ketergantungan, semakin luas kesempatan penduduk usia produktif untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Sumber: blontankpoer.blogsome.com

Gambar 2.10
Masih banyaknya anak usia sekolah semakin, mempertinggi angka beban ketergantungan.

Ringkasan

- Penduduk adalah semua orang yang mendiami suatu tempat atau daerah tertentu dalam waktu tertentu.
- Penduduk Indonesia adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang selama enam bulan berturut-turut tinggal di Indonesia.
- Permasalahan kependudukan di Indonesia di antaranya adalah jumlah penduduk yang besar, persebaran penduduk yang tidak merata, urbanisasi, kualitas penduduk yang rendah, dan tingginya angka beban ketergantungan.
- Indonesia menempati urutan pertama jumlah penduduk terbesar dalam kelompok negara ASEAN, dan menempati urutan ke-6 dalam laju pertumbuhan penduduknya.
- Sekitar 60% penduduk Indonesia mendiami Pulau Jawa dan Madura yang hanya memiliki luas sekitar 7% dari luas wilayah Indonesia. Persebaran penduduk Indonesia terpusat di Pulau Jawa.
- Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Urbanisasi dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor pendorong dari desa dan faktor penarik dari kota.
- Rendahnya kualitas penduduk Indonesia ditandai dengan rendahnya tingkat pendapatan, pendidikan, dan kesehatan penduduk Indonesia.
- Beban ketergantungan atau *dependency ratio* adalah perbandingan jumlah golongan usia ketergantungan (usia muda dan usia tua) dengan jumlah golongan usia produktif.
- Indonesia sebagian besar penduduknya merupakan golongan penduduk muda, yaitu golongan penduduk yang belum produktif. Negara yang mempunyai struktur penduduk muda seperti Indonesia mempunyai beban ketergantungan cukup tinggi.
- Adanya permasalahan kependudukan di Indonesia, mendorong pemerintah mengambil berbagai tindakan sebagai upaya untuk mencegah dan mengatasinya.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Tinggi rendahnya kualitas penduduk dapat dilihat dari ....
   a. tingkat kematian bayi
   b. tingkat migrasi
   c. angka harapan hidup penduduk
   d. jumlah penduduk
2. Perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayahnya disebut ....
   a. ledakan penduduk
   b. kepadatan penduduk
   c. angka ketergantungan
   d. mobilitas penduduk
3. Angka *dependency ratio* 60 artinya adalah ....
   a. setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 60 jiwa yang tidak produktif
   b. setiap 60 penduduk usia produktif menanggung 100 jiwa yang tidak produktif
   c. setiap 100 penduduk usia produktif memiliki harapan hidup 60 tahun
   d. setiap 60 penduduk usia produktif memiliki harapan hidup 100 tahun
4. Salah satu faktor penarik terjadinya urbanisasi, yaitu ....
   a. kemudahan mendapatkan fasilitas umum di pedesaan
   b. peluang kerja diluar sektor pertanian terbatas
   c. dekat dengan pusat pemerintahan dan perdagangan
   d. taraf hidup masyarakat bertambah tinggi
5. Salah satu masalah kependudukan yang utama di Indonesia akibat pertumbuhan penduduk yang tinggi di antaranya ....
   a. kesehatan penduduk menurun
   b. tingkat pendidikan penduduk rendah
   c. angka beban tanggungan negara
   d. meningkatnya angka bayi hidup

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan 2 keuntungan jumlah penduduk yang besar.
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan memusatnya penduduk di Pulau Jawa?
3. Jelaskan tujuan pelaksanaan program transmigrasi.
4. Sebutkan 3 akibat dari rendahnya pendapatan per kapita?
5. Upaya-upaya apa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk?
6. Jelaskan hubungan antara jumlah penduduk dengan kepadatan penduduk.

7. Sebutkan beberapa faktor penyebab rendahnya tingkat pendidikan penduduk di Indonesia?
8. Jelaskan tujuan pokok program Keluarga Berencana di Indonesia. Apakah program tersebut berhasil sesuai yang diharapkan? Jelaskan.
9. Jelaskan urbanisasi menyebabkan nilai-nilai budaya di desa meluntur.
10. Bagaimana cara untuk meningkatkan mutu guru?

Kerjakan di buku tugasmu.

- Terkait kualitas penduduk Indonesia, jelaskan menurut pendapatmu, mengapa jumlah penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah lebih banyak di daerah pedesaan daripada di daerah perkotaan.
- Menurut pendapatmu, apa yang terjadi jika kepadatan penduduk di kota-kota besar dibiarkan berkembang terus?
- Menurut pendapatmu, strategi apa yang perlu ditempuh pemerintah agar kebijakannya dalam mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia dapat berhasil?

Refleksi

- Apakah kamu mengalami kesulitan ketika belajar tentang permasalahan kependudukan di Indonesia?
- Apakah salah satu dari permasalahan kependudukan tersebut juga terjadi di daerahmu?
- Apakah kamu menggunakan literatur lain saat belajar permasalahan kependudukan di Indonesia? Apakah ada manfaatnya? Jelaskan.

Bab 3 LINGKUNGAN HIDUP

Sumber: www.e-dukasi.net

Di mana tempat manusia hidup? Di mana pula tempat manusia bisa mencari makan dan bertempat tinggal? Bumi adalah satu-satunya tempat manusia hidup. Selain manusia, hewan dan tumbuhan pun hidup di bumi. Kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan sebagai makhluk hidup merupakan satu kesatuan yang saling mengisi, dan mereka membutuhkan lingkungan untuk hidupnya. Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Namun sayangnya, saat ini lingkungan sudah banyak yang rusak akibat ulah manusia. *Apa unsur-unsur lingkungan hidup? Apa saja masalah yang dialami lingkungan hidup? Apa usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah rusaknya lingkungan hidup? Apa pembangunan yang berwawasan lingkungan itu? Kamu akan mendapatkan semua jawabannya setelah mempelajari materi dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
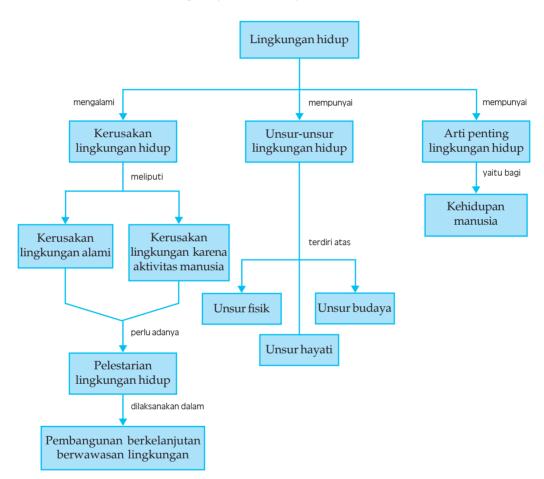
● Lingkungan hidup ● Unsur-unsur lingkungan hidup ● Kerusakan lingkungan hidup ● Pelestarian lingkungan hidup ● Pembangunan berwawasan lingkungan

Pengertian Lingkungan Hidup

Selain manusia, bumi kita juga diisi oleh sejumlah makhluk hidup lain dan berbagai macam benda mati. Makhluk hidup tersebut adalah berbagai tumbuhan, hewan, dan jasad renik, sedangkan benda-benda mati itu adalah udara, tanah, dan air.

Gambar 3.1
Manusia menempati ruang yang disebut lingkungan hidup.

Sumber: Dokumen Penerbit

Manusia bersama makhluk yang lain dalam hidupnya menempati suatu ruang tertentu. Ruang yang ditempati manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, tanah, dan air disebut lingkungan hidup. Menurut undang-undang No. 23 tahun 1997, pengertian **lingkungan hidup** adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Jadi, lingkungan hidup terdiri atas unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati), dan budaya manusia. Jalinan hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup tidak hanya ditentukan oleh jenis dan jumlah makhluk hidup dan benda mati dari lingkungannya, melainkan juga oleh budaya manusia.

Unsur-unsur biotik dan unsur-unsur abiotik yang menempati lingkungan hidup saling berhubungan dan beradaptasi satu dengan yang lain membentuk satu sistem yang dinamakan **ekosistem**. Manusia adalah salah satu anggota di dalamnya yang berperan penting dalam kelangsungan jalinan hubungan yang terdapat dalam sistem tersebut.

Ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut **ekologi**. Ekologi sering diartikan sebagai kajian interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. **Ekologi** berkembang pesat pada dekade 1900, dan pengertian ekologi semakin luas dan sempurna sehingga sekarang dikenal bahwa **ekologi** adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara organisme atau sekelompok organisme dengan lingkungannya secara alamiah melalui suatu tatanan (ekosistem).

Jendela Info

Ekologi diperkenalkan oleh ahli Biologi dari Jerman bernama Ernest Hackel tahun 1869, dengan arti kata oikos dan logos. Oikos berarti tempat tinggal (rumah) dan logos berarti ilmu atau telaah.

B Unsur-Unsur Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup secara garis besar terdiri atas tiga unsur penting, yaitu unsur fisik nonhayati (abiotik), unsur hayati (biotik), dan budaya. Ketiga unsur tersebut jika digambarkan dalam suatu bagan, akan tampak seperti gambar berikut.

Sumber: Soeriaatmadja,2003

Gambar 3.2
Unsur-unsur lingkungan hidup.

1. Unsur fisik

Unsur fisik atau nonhayati terdiri atas benda-benda mati, seperti udara, tanah, air, sinar matahari, dan sebagainya. Lingkungan fisik berfungsi sebagai media untuk berlangsungnya kehidupan.

Setiap unsur fisik lingkungan mempunyai beberapa manfaat bagi kehidupan. Udara berfungsi sebagai sumber kehidupan, menjadi media proses cuaca, mengurangi radiasi sinar ultraviolet dan memberikan perlindungan dari benda-benda luar atmosfer. Tanah sebagai media tumbuhnya tanaman. Hasil dari tanaman digunakan untuk kelangsungan hidup manusia. Air sangat dibutuhkan sebagai sumber kehidupan, habitat tumbuhan dan hewan air, pembangkit tenaga listrik, tempat wisata, lalu lintas air, dan sebagainya.

Gambar 3.3
Air merupakan salah satu unsur fisik lingkungan.

Sumber: infosky.files.wordpress.com

2. Unsur hayati

Unsur hayati disebut juga unsur biotik. Dalam lingkungan hidup, unsur hayati terdiri atas semua makhluk hidup yang terdapat di bumi, mulai dari jasad renik, tumbuhan, hewan, sampai manusia itu sendiri. Unsur-unsur biotik memegang peranan dalam kehidupan ekosistem. Kemampuan unsur hayati untuk bergerak, beradaptasi, bereproduksi dan berkembang menjadikan unsur hayati menjadi pemegang peranan kelangsungan lingkungan hidup.

Sumber: www.malaysiasite.nl

Gambar 3.4
Kemampuan hewan bereproduksi menjadikannya salah satu pemegang peranan kelangsungan lingkungan hidup.

3. Unsur budaya

Budaya merupakan perwujudan dari nilai, norma, gagasan, dan konsep yang dimiliki manusia dalam menentukan perilakunya sebagai makhluk sosial. Unsur budaya dikembangkan manusia dalam memenuhi kebutuhan pokok dan untuk memudahkan hidupnya. Sebagai contoh agar mudah dalam melakukan komunikasi, maka dikembangkan teknologi telepon, televisi, dan media lainnya, dan untuk mempercepat produksi diciptakanlah mesin. Unsur budaya dalam lingkungan hidup merupakan faktor yang dapat menentukan keseimbangan tatanan lingkungan dengan manusia sebagai pemegang kendalinya. Tetapi dalam kehidupannya, manusia selalu berorientasi pada kebutuhan dan kepentingannya. Akibatnya, keselarasan, keseimbangan, dan keserasian lingkungan sering terabaikan sehingga muncul masalah-masalah kerusakan lingkungan.

Gambar 3.5
Mesin diciptakan untuk memudahkan manusia dalam berproduksi.

Sumber: www.wulandariprima.com

C Arti Penting Lingkungan Hidup

Pembangunan merupakan salah satu upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembangunan akan selalu terkait dengan kondisi lingkungan hidup. Dalam

melaksanakan kegiatan pembangunan seharusnya tidak menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Pembangunan harus memperhatikan minimal hal-hal berikut.

1. Daya guna dan hasil guna yang diperoleh harus bersifat optimal sehubungan dengan kelestarian sumber daya alam yang mungkin dicapai.
2. Tidak berpengaruh pada kelestarian sumber daya lain yang berkaitan dalam suatu ekosistem.
3. Memberikan kemungkinan untuk mengadakan pilihan penggunaan dalam pembangunan masa depan.

Lingkungan memberikan arti penting bagi kehidupan manusia, antara lain sebagai berikut.

1. Tempat berlangsungnya kehidupan

Lingkungan hidup merupakan tempat berinteraksi antara makhluk hidup dengan alam yang membentuk suatu sistem jaringan kehidupan. Di dalamnya terdapat berbagai siklus yang menunjang kehidupan, seperti terjadi siklus energi, siklus udara, dan siklus air. Siklus tersebut merupakan sistem yang mengatur proses keberlangsungan kehidupan. Selain itu terdapat pula transfer makanan dari sumbernya melalui makhluk hidup secara seri dengan cara makan-memakan melalui rantai makanan. Rantai makanan ini membentuk pola hubungan yang berangkai yang menyebabkan terjadinya keberlangsungan kehidupan.

2. Tempat tinggal

Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup mulai dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Masing-masing spesies hidup dengan membentuk kelompok-kelompok. Misalnya, manusia beserta manusia yang lain hidup dengan membentuk suatu kelompok pada suatu tempat tertentu sehingga membentuk masyarakat. Lingkungan yang aman dan nyaman merupakan tempat tinggal yang dibutuhkan oleh makhluk hidup sehingga mereka dapat berinteraksi dan berkembang biak untuk keberlangsungan kehidupannya.

Gambar 3.6
Manusia berkelompok membentuk masyarakat.

Sumber: iselantang.files.wordpress.com

Ada beberapa tingkatan kelompok makhluk hidup yang hidup dalam suatu wilayah, yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.7
Populasi gajah di suatu daerah.

Sumber: farma1.static.fickr.com

a. **Populasi** adalah kelompok makhluk hidup sejenis yang hidup dan berkembang pada suatu daerah. Misalnya, populasi gajah, populasi komodo, dan populasi manusia.
b. **Komunitas** adalah semua populasi dari berbagai jenis yang hidup dan menempati suatu kawasan tertentu. Misalnya, populasi manusia, ayam, kambing, dan burung yang hidup dan berkembang pada suatu kawasan yang sama.
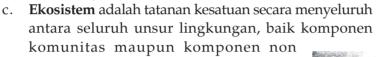
c. **Ekosistem** adalah tatanan kesatuan secara menyeluruh antara seluruh unsur lingkungan, baik komponen komunitas maupun komponen non hayati. Di antara komponen tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi sehingga membentuk suatu sistem. Misalnya, ekosistem sungai dan ekosistem laut.
d. **Biosfera** adalah lapisan bumi tempat ekosistem berlangsung. Dalam biosfera mencakup semua aspek kehidupan yang ada di muka bumi ini.

Gambar 3.8
Ekosistem laut.

Sumber: www.jwojnarphoto.graphy.com

3. Tempat mencari makan (*nicke*)

Makhluk hidup mencari makan di sekitar tempat mereka hidup. Lingkungan hidup telah menyediakan berbagai makanan yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Makanan yang tersedia di lingkungan hidup membentuk suatu rantai makanan. Jika salah satu rantai makanan ini terputus maka akan terjadi kelaparan dan berlanjut dengan kematian salah satu komponen dalam rantai makanan tersebut. Misalnya, jika tumbuhan mati maka hewan pemakan rumput seperti kerbau, sapi, kambing, dan yang lain pun akan terganggu kelangsungan hidupnya. Selanjutnya, hewan pemangsa jenis hewan pemakan rumput seperti harimau, kelangsungan hidupnya juga akan terancam. Dengan demikian, punahnya salah satu spesies akan berdampak pada musnahnya spesies yang lain pemangsa spesies itu. Lebih lanjut hal ini akan

Gambar 3.9
Putusnya salah satu rantai makanan akan berpengaruh pada komponen rantai makanan yang lain.

Sumber: static.flicker.com

berpengaruh pada spesies yang lain sehingga terjadi kemusnahan bermacam spesies.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Lingkungan mempunyai arti penting bagi kehidupan. Lingkungan menyediakan apa yang dibutukan manusia dan makhluk hidup yang lain. Makhluk hidup terutama manusia, memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan, yaitu bersifat saling membantu, tetapi juga dapat saling menguasai.
  a. Bagaimana pendapatmu tentang pernyataan ini?
  b. Berikan contoh dalam kehidupan nyata bahwa manusia dengan lingkungan bersifat saling membantu, tetapi juga saling menguasai.

D Kerusakan Lingkungan Hidup

Saat ini manusia dengan segala aktivitas dalam hidupnya telah memberikan pengaruh terhadap kerusakan lingkungan hidup dan ekosistem. Manusia juga menjadi pemicu kerusakan keseimbangan alam dan makhluk hidup lainnya.

Berbagai bencana yang terjadi, seperti tanah longsor, banjir, kekeringan, dan kebakaran hutan merupakan akibat adanya kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan bisa terjadi secara alami, namun juga bisa terjadi karena aktivitas manusia.

1. Kerusakan lingkungan alami

Gambar 3.10
Bangunan yang rusak akibat gempa.

Sumber: helpjogja.net

Kerusakan lingkungan secara alami terjadi akibat proses alam, yaitu dapat disebabkan antara lain oleh gempa bumi, letusan gunung berapi, dan badai siklon.

Gempa bumi adalah getaran atau pergerakan lapisan bumi akibat tenaga dari dalam bumi, yang dapat berupa gempa vulkanik, gempa tektonik, dan gempa runtuhan. Kerusakan lingkungan hidup akibat gempa dapat berupa runtuhnya rumah dan gedung-gedung, terputusnya jembatan dan fasilitas jalan raya,

rusaknya areal pertanian, perkebunan, dan perikanan, dan mampu memunculkan gelombang besar (tsunami) yang sangat membahayakan kehidupan.

Gambar 3.11
Kebakaran hutan akibat letusan gunung berapi.

Sumber: www.filebuzz.com

Gunung berapi yang meletus selain membahayakan keselamatan makhluk hidup juga mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan akibat letusan gunung berapi, yaitu menimbulkan kebakaran hutan di sekitarnya, menimbulkan polusi udara, dan menimbulkan kerusakan pemukiman dan lahan pertanian.

Badai siklon yang merusak lingkungan terjadi di daerah lintang sedang. Badai ini dapat merusak apa saja yang dilaluinya, seperti menghancurkan rumah, menghamburkan debu-debu sehingga pemandangan menjadi kabur, bahkan dapat mengangkat kendaraan yang sedang melaju. Contoh dari badai siklon ini adalah badai tornado, huricane, badai catherine, badai elizabeth, puting beliung, dan sebagainya.

Sumber: apod.nasa.gov

Gambar 3.12
Badai tornado yang bisa merusak rumah-rumah.

Kerusakan lingkungan selain disebabkan oleh gempa bumi, gunung meletus, dan badai siklon, dapat juga disebabkan oleh kebakaran hutan, tanah longsor, banjir, dan kemarau panjang.

2. Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia

Pertambahan penduduk yang sangat pesat dewasa ini menyebabkan kebutuhan hidup manusia semakin meningkat, sementara hasil alam yang dapat diambil semakin sedikit. Hal ini mendorong adanya aktivitas perubahan penggunaan lahan. Aktivitas manusia dalam menggunakan dan mengubah fungsi lahan menyebabkan terjadinya berbagai kerusakan

lingkungan. Beberapa bentuk kerusakan lingkung-an akibat aktivitas manusia, yaitu sebagai berikut.

a. Hilangnya kawasan tangkapan hujan

Apakah kamu pernah melihat di televisi mengenai bencana banjir di Jakarta? Informasi di televisi menyebut-kan bahwa banjir di Jakarta merupakan kiriman dari Bogor terutama kawasan puncak. Mengapa demikian? Kawasan puncak merupakan daerah tangkapan air hujan yang mampu menyimpan dan mengalirkan air di bawahnya. Seiring perubahan penggunaan lahan di daerah tersebut, maka volume air yang dikirim ke daerah di bawahnya semakin meningkat karena hutan sebagai kawasan penyangga (*catchment area*) berubah menjadi kumpulan bangunan.

Tanah longsor.

Sumber: www.setwapres.go.id

Berdasarkan kasus di atas diketahui bahwa kawasan tangkapan hujan sangat penting bagi keseimbangan lingkungan. Daerah ini biasanya berupa hutan yang terletak pada dataran tinggi. Berubahnya kawasan hutan menjadi daerah permukiman mengakibatkan fungsi keseimbangan lingkungan terganggu. Kerusakan kawasan tangkapan hujan ini dapat mengakibatkan

1) punahnya sebagian flora dan fauna,
2) terjadinya lahan kritis,
3) terjadinya kekeringan di musim kemarau dan banjir di musim penghujan,
4) terjadinya perubahan cuaca (iklim) secara lokal,
5) hilangnya mata air,
6) terjadinya erosi dan tanah longsor.

b. Pencemaran lingkungan

Apakah kamu pernah melihat sungai yang airnya berwarna hitam dan mengeluarkan bau? Apakah kamu pernah berada di jalan yang dipenuhi asap kendaraan bermotor? Apakah kamu pernah melihat tanah yang tidak berproduki lagi akibat tercemar limbah industri? Pertanyaan tersebut merupakan kondisi lingkungan pada saat terjadi pencemaran. Bahan pencemar dapat berupa benda padat, benda cair, dan gas. Sedangkan lingkungan yang ter-cemar dapat terjadi pada lingkungan tanah, air, dan udara.

1) **Pencemaran tanah**
Pencemaran tanah adalah masuknya bahan kimia buatan manusia yang kemudian mengubah lingkungan tanah alami. Ketika suatu zat berbahaya telah mencemari permukaan tanah alami. Ketika suatu zat berbahaya telah mencemari permukaan tanah, maka zat pencemar itu akan terendap sebagai zat kimia beracun di tanah. Zat pencemar tanah bisa berupa limbah padat dan limbah cair.
Tanah yang mengalami pencemaran dapat mengakibatkan kesuburannya menurun, bahkan ada yang tidak dapat ditanami lagi karena unsur-unsur yang dapat menyuburkan tanah telah hilang akibat polusi.

Jendela Info

Limbah adalah benda atau zat yang timbul dari hasil kegiatan manusia yang tidak digunakan lagi sehingga dibuang.

2) **Pencemaran air**
Pencemaran air dapat disebabkan oleh limbah rumah tangga, limbah pabrik, dan pertanian. Air yang tercemar jika dimanfaatkan oleh makhluk hidup dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan, bahkan dapat menyebabkan kematian. Pencemaran air juga menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan.

Gambar 3.14
Pencemaran air karena sampah.

Sumber: img.dailymail.com

3) **Pencemaran udara**
Pencemaran udara terjadi akibat banyaknya asap di atmosfer yang berasal dari bumi. Asap ini dapat berasal dari kendaraan bermotor, pabrik, dan kebakaran. Dampak dari adanya pencemaran udara, yaitu terjadinya hujan asam, efek rumah kaca, merusak lapisan ozon, dan yang pasti merusak organ tubuh manusia terutama paru-paru.

Sumber: upload.wikimedia.org

Gambar 3.15
Pencemaran udara oleh asap pabrik.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Coba kamu cari tahu tentang beberapa hal berikut, kemudian jelaskan juga dampaknya bagi kehidupan.
  a. Hujan asam
  b. Efek rumah kaca
  c. Kerusakan lapisan ozon

E Pelestarian Lingkungan Hidup

Apakah kehidupan manusia akan nyaman jika terjadi kerusakan lingkungan? Apa yang seharusnya dilakukan agar kerusakan lingkungan dapat dihindari? Upaya melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan yang berdampak negatif agar tetap mampu mendukung kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya disebut pelestarian lingkungan hidup. Upaya pelestarian tersebut dilakukan agar kekayaan lingkungan hidup dapat berlanjut selama mungkin, dan kekayaan sumber daya alam yang ada tetap dapat dinikmati oleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Beberapa upaya pelestarian lingkungan hidup yang dapat dilaksanakan antara lain sebagai berikut.

1. Pelestarian hutan

Upaya pelestarian hutan di antaranya sebagai berikut.

a. Melaksanakan penebangan hutan dengan cara tebang pilih tanam (TPT). Maksudnya, tanaman yang ditebang adalah tanaman yang besarnya sudah siap panen. Di samping itu, setelah ditebang perlu ada penanaman kembali sesuai dengan jumlah yang ditebang. Dengan demikian, kerusakan hutan dapat dihindari.

b. Melakukan reboisasi bagi lahan hutan yang sudah terlanjur gundul. Reboisasi dilakukan untuk memperbaiki susunan tanah. Pohon-

Gambar 3.16
Reboisasi sebagai bentuk pelestarian hutan.

Sumber: indoneem.com

pohon yang ditanam melalui reboisasi akan mampu membantu tanah menjaga lapisan humus dan unsur-unsur yang dapat menyuburkan tanah.

2. **Pelestarian tanah dan air**

Upaya pelestarian tanah dan air dilakukan dengan cara konservasi tanah dan air. Usaha konservasi tanah dapat dilakukan dengan menggunakan vegetasi dan pengolahan tanah. Penggunaan vegetasi dapat berupa reboisasi (penghijauan) dan tumpang sari. Pengolahan tanah dapat berupa pembuatan teras dan saluran pembuangan air (SPA).

Coba kamu perhatikan, jika kamu pergi ke suatu pegunungan nampak bahwa pada lahan yang miring sering dibuat teras-teras. Konservasi air dilakukan agar air tetap mempunyai kualitas yang baik sesuai dengan peruntukkannya, dan jumlah air (kuantitas) juga dapat terjaga. Untuk melestarikan air dapat dilakukan antara lain dengan cara reboisasi, Prokasih (Program Kali Bersih), pengolahan limbah cair, pembuatan sumur resapan, dan pemanfaatan air secara hemat.

Konservasi adalah pengelolaan sumber daya lingkungan yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya.

Gambar 3.17

Pengolahan limbah cair sebagai upaya pelestarian air.

Sumber: www.itenas.ac.id

3. **Pelestarian udara**

Udara kita telah banyak tercemar oleh asap kendaraan bermotor dan asap dari pabrik-pabrik. Untuk mengurangi pencemaran udara dapat dilakukan dengan penyaringan asap kendaraan dan asap buangan pabrik, penanaman pohon-pohon pembatas jalan, pembuatan hutan kota, serta uji emisi terhadap kendaraan bermotor untuk mengurangi polusi di jalan raya.

4. **Pelestarian komponen hayati**

Pelestarian komponen hayati dilakukan untuk menjaga hewan atau tumbuhan dari kepunahan. Upaya pelestarian yang dapat dilakukan antara lain dengan dibangunnya cagar alam tempat perlindungan flora dan fauna. Suaka margasatwa juga dibangun sebagai kawasan khusus yang digunakan untuk perlindungan hewan-hewan tertentu agar terbebas dari kepunahan. Berbagai jenis

tanamanpun perlu dilestarikan, yaitu dengan menjaga jenis varietas tanaman asli agar tanaman-tanaman langka tidak punah. Contoh cagar alam dan suaka margasatwa yang ada di Indonesia adalah Cagar Alam Ujung Kulon untuk melindungi badak bercula satu, Cagar Alam Arjuno Lali Jiwo (Jawa Timur) untuk melindungi flora Alpina dan cemara, dan Suaka Margasatwa Sumatera Selatan untuk melindungi gajah, harimau, badak, kerbau besar, rusa, dan tapir.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Banyak peraturan yang telah dibuat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sanksi pun telah ada bagi para pelanggarnya. Namun mengapa masih banyak saja orang yang melakukan pelanggaran dengan membuang limbah sembarangan, merusak hutan bakau, maupun menjarah kayu-kayu hutan dengan melakukan penebangan?
  a. Bagaimana tanggapanmu mengenai hal ini?
  b. Upaya-upaya apa yang harus dilakukan agar lingkungan hidup benar-benar terjaga dari kerusakan?

F Hakikat Pembangunan Berkelanjutan

Mengapa sebagian besar kerusakan alam pada saat ini disebabkan oleh aktivitas manusia? Apakah kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini berakibat pada kehidupan di masa yang akan datang? Manusia merupakan makhluk yang diberkahi akal dalam hidupnya. Manusia memiliki sistem nilai dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem nilai tersebut mendudukkan manusia sebagai penakluk, pengatur, dan superior dalam mengelola lingkungan. Timbulnya kerusakan lingkungan sebagai akibat dari adanya kesenjangan antara kebutuhan hidup dengan ketersediaan alam.

Pandangan yang berkaitan dengan akar kerusakan lingkungan melahirkan suatu mental yang dinamakan mental frontier. Mental frontier memandang bahwa manusia merupakan bagian dari alam yang superior di antara makhluk yang lain.

Beberapa ciri utama dari mental frontier, yaitu memandang bumi merupakan sumber daya tidak terbatas dan selalu tersedia. Mental ini memandang manusia merupakan penguasa alam. Mental frontier juga menganggap teknologi dan peraturan mampu memecahkan permasalahan lingkungan.

Pandangan-pandangan tersebut di atas dalam kehidupan sehari-hari dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan hidup. Oleh karena itu, pembangunan yang sedang dilaksanakan atau yang akan dilaksanakan harus berwawasan lingkungan agar kerusakan lingkungan dapat diperkecil semaksimal mungkin. Pembangunan seperti ini sering disebut pembangunan berkelanjutan.

Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di antaranya sebagai berikut.

1. **Menjamin pemerataan dan keadilan**
   Strategi pembangunan berwawasan lingkungan dilandasi oleh pemerataan distribusi lahan dan faktor produksi dan berpihak pada pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan.
2. **Menghargai keanekaragaman hayati**
   Keanekaragaman hayati merupakan dasar bagi tatanan lingkungan. Pemeliharaan keanekaragaman hayati berpengaruh terhadap ketersediaan sumber daya alam secara berlanjut dari masa kini dan masa yang akan datang.
3. **Menggunakan pendekatan yang integratif**
   Dengan menggunakan pendekatan yang integratif (terpadu) sehingga keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungan dapat dimungkinkan untuk masa kini dan masa yang akan datang.
4. **Menggunakan pandangan jangka panjang**
   Pandangan jangka panjang digunakan untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang mendukung pembangunan agar secara berlanjut dapat digunakan dan dimanfaatkan.

Luas seluruh kepulauan Indonesia mencapai 1,3% dari luas permukaan bumi yang dihuni berbagai spesies flora dan fauna dengan jumlahnya diperkirakan mencapai 17% dari seluruh spesies yang ada di bumi. Secara umum, jenis keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia mencakup 11% tanaman berbunga, 12% mamalia, 16% amphibi dan reptil, 17% burung dan 37% ikan.

Gambar 3.18
Tiga dimensi pembangunan berkelanjutan.

Dari Gambar 3.18 tampak bahwa pembangunan berkelanjutan berusaha menyatukan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dimensi ekonomi memfokuskan kepada pertumbuhan, pemerataan, stabilitas, dan eko-efisiensi di dalamnya. Dimensi sosial mencakup pemberdayaan, peran serta, kebersamaan, mobilitas, pembinaan kelambagaan, dan pengentasan kemiskinan. Sedangkan dimensi lingkungan hidup bertujuan untuk integritas ekosistem, ramah lingkungan, hemat sumber daya alam, dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Mengapa kehidupan sekarang berpengaruh terhadap kehidupan di masa yang akan datang?
- Bagaimana tentang pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Indonesia? Apakah pelaksanaannya sesuai dengan tujuannya? Jelaskan.

Ringkasan

- Ruang yang ditempati manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, tanah, dan air disebut dengan lingkungan hidup.
- Unsur lingkungan hidup adalah unsur fisik, unsur hayati, dan unsur budaya.
- Lingkungan memberikan arti penting bagi kehidupan manusia, minimal sebagai tempat berlangsungnya kehidupan, tempat tinggal, dan tempat mencari makan.
- Kerusakan lingkungan terjadi secara alami dan akibat aktivitas manusia.
- Kerusakan lingkungan secara alami terjadi karena adanya bencana, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, badai siklon, tanah longsor, banjir, kebakaran hutan, dan kemarau panjang.
- Kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia terjadi karena hilangnya kawasan tangkapan hujan dan pencemaran lingkungan, baik pencemaran tanah, air, dan udara.
- Pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan melalui pelestarian hutan, pelestarian tanah, air, dan udara, serta pelestarian komponen hayati.
- Hakikat pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang sedang atau yang akan dilaksanakan harus berwawasan lingkungan agar kerusakan lingkungan dapat diperkecil semaksimal mungkin.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Manusia dengan akal berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mudah, tetapi akibat usahanya itu terjadi kerusakan lingkungan. Salah satu pandangan manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan adalah ....
   a. sumber daya alam di bumi terbatas
   b. teknologi mampu mengurangi kerusakan lingkungan
   c. manusia mampu beradaptasi dengan alam
   d. alam merupakan tempat kehidupan manusia

2. Kelompok organisme sejenis yang hidup dan berkembang pada suatu wilayah tertentu disebut ....
   a. populasi
   b. ekologi
   c. ekosistem
   d. komunitas

3. Upaya mengurangi permasalahan lingkungan di sekitar kita antara lain adalah ....
   a. membakar sampah anorganik
   b. menggunakan kendaraan berbahan bakar solar
   c. membuat penutup jalan dari aspal dan ubin
   d. membuka hutan untuk lahan pertanian

4. Dampak dari adanya pencemaran udara dapat berupa ....
   a. efek rumah kaca, hujan asam, dan pencairan es di kutub
   b. efek rumah kaca, pencairan es di kutub, dan rusaknya lapisan ozon
   c. efek rumah kaca, hujan asam, dan rusaknya lapisan ozon
   d. hujan asam, rusaknya lapisan ozon, dan pencairan es di kutub

5. Dalam pembangunan berkelanjutan, pengentasan kemiskinan merupakan kegiatan dari ....
   a. dimensi ekonomi
   b. dimensi sosial
   c. dimensi lingkungan hidup
   d. dimensi budaya

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan secara singkat tentang tiga unsur penting dalam lingkungan hidup beserta contohnya.
2. Jelaskan bahwa lingkungan merupakan tempat berlangsungnya kehidupan makhluk hidup.
3. Jelaskan bahwa unsur budaya merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keseimbangan tatanan lingkungan.
4. Apa yang membedakan antara populasi dan komunitas?

5. Bagaimana manusia dikatakan sebagai penyebab kerusakan lingkungan?
6. Mengapa tanah yang tercemar kadang tidak dapat ditanami lagi?
7. Jelaskan apakah penebangan hutan selalu berakibat buruk bagi lingkungan dan makhluk hidup di sekitarnya.
8. Apa *catchment area* itu dan apa fungsinya?
9. Jelaskan dengan memberikan contoh tentang upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup.
10. Apa yang dimaksud pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan?

Kerja Mandiri

Kerjakan di buku tugasmu.

- Masalah yang sering dihadapi kota-kota besar di Indonesia adalah masalah sampah. Tidak saja jumlahnya yang besar, namun sampah telah mencemari banyak sungai dan merupakan salah satu penyebab terjadinya banjir.
  a. Menurut pendapatmu, bagaimana upaya untuk mencari solusi yang tepat mengatasi sampah?
  b. Seandainya kamu adalah salah satu pengambil kebijakan di negara ini, apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi masalah sampah ini?
- Kemarau panjang sering terjadi di Indonesia. Menurutmu, upaya-upaya apa yang dapat dilakukan unuk mengantisipasi ancaman kekeringan yang melanda beberapa daerah di Indonesia yang mengalami krisis air?

Refleksi

- Apakah kamu memahami materi tentang permasalahan lingkungan hidup?
- Apakah di daerahmu pernah juga terjadi pencemaran lingkungan?
- Apakah pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi di daerahmu seperti yang dijelaskan dalam bab ini?

Bab 4

KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT DI INDONESIA

Sumber: tumoutou.net

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami penderitaan akibat imperialisme, baik imperialisme kuno di zaman VOC maupun imperialisme modern setelah berakhirnya kekuasaan VOC. Berkembangnya imperialisme modern dimulai saat ditemukannya alat-alat mesin pada pertengahan abad ke-19 yang menyebabkan pesatnya perkembangan industrialisasi di negara-negara Eropa. Hal ini mendorong negara-negara Barat berusaha mencari dan menguasai daerah lain untuk pemasaran produksinya maupun sumber bahan baku bagi industrinya. Mereka berusaha memperluas wilayah kekuasaan atau jajahannya, termasuk di Indonesia. *Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah di Indonesia, termasuk perlawanan rakyat menentang kolonialisme, dapat kamu pelajari dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
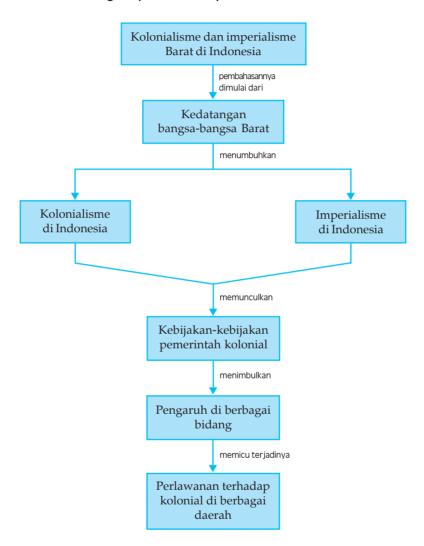
● Kolonialisme di Indonesia ● Imperialisme di Indonesia ● Kedatangan bangsa Barat ● Kebijakan pemerintah kolonial ● Pengaruh kolonialisme ● Perlawanan terhadap kolonialisme

Pengertian Kolonialisme dan Imperialisme

Praktik penjajahan yang dilakukan bangsa Barat terhadap suatu bangsa dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu kolonialisme dan imperialisme. **Kolonialisme** adalah suatu sistem yang digunakan suatu negara untuk menjalankan politik penjajahan terhadap negara lain. Negara yang mengadakan kolonialisme, umumnya wilayah koloninya terletak di seberang lautan negara induk yang kemudian dinyatakan sebagai daerah bagian dari negara asal tersebut.

Sedangkan **imperialisme** adalah perluasan daerah kekuasaan atau jajahan untuk mendirikan imperium modern. Imperialisme ini dapat dibedakan menjadi imperialisme kuno dan imperialisme modern. Imperialisme kuno berlangsung sebelum revolusi industri yang bertujuan mencapai kejayaan, kekayaan, dan menyebarkan agama (*gold*, *glory*, *gospel*). Pelopornya adalah Spanyol dan Portugis. Pelopor imperialisme modern adalah Inggris sehingga daerah jajahannya sangat luas.

Raja atau jenderal yang melaksanakan penaklukan/imperialisme sehingga terbentuk kekaisaran disebut imperator.

Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

Keinginan bangsa-bangsa Barat untuk memperoleh kekayaan, telah mendorongnya mengadakan penjelajahan ke negara-negara Timur yang memiliki sumber daya berlimpah. Agar maksudnya dapat tercapai, bangsa-bangsa Barat mengadakan perebutan kekuasaan di negara-negara Timur yang ditujunya.

1. Kedatangan bangsa Portugis

Bangsa Barat yang pertama kali datang ke Indonesia adalah bangsa Portugis. Kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia berdasarkan tiga motif, yaitu motif ekonomi, motif agama, dan motif petualangan.

Motif ekonomi yang melatarbelakangi kedatangan Portugis adalah keinginannya untuk menguasai perdagangan rempah-rempah langsung dari sumbernya. Biasanya orang Portugis mendapatkan rempah-rempah dari para pedagang muslim di Kota Iskandariyah untuk dijual lagi ke Eropa.

Jendela Info

Bangsa-bangsa Barat yang datang ke Indonesia adalah ekspedisi pelayaran yang dilakukan oleh Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris sejak akhir abad 15-16 yang sering disebut Abad Penjelajahan Samudera.

Karena mereka membelinya dari pedagang perantara bukan dari sumbernya langsung, maka harga yang mereka dapatkan menjadi lebih mahal.

Motif kedua adalah untuk kepentingan agama. Mereka mendapat tugas suci untuk menyebarkan agama Nasrani ke daerah-daerah yang penduduknya dianggap masih kurang beradab (*mission sacre*). Portugis berusaha menemukan sendiri jalur pelayaran ke Hindia Timur tanpa melalui Laut Tengah.

Bangsa Portugis berusaha meniadakan dominasi pedagang Islam, dan kerajaan-kerajaan Islam yang menguasai perdagangan rempah-rempah dari kepulauan Indonesia ke daerah Persia sampai dengan daerah Laut Merah. Portugis menyerang dan menghancurkan kapal-kapal mereka setiap kali bertemu di lautan. Untuk menghadapi para pedagang Islam dan kerajaan Islam tersebut, bangsa Portugis menjalin persekutuan dengan raja-raja Asia yang tidak beragama Islam.

Jendela Info

Di setiap tempat yang didatangi, bangsa Portugis selalu berusaha mengangkat derajat negaranya. Kemana saja pergi berlayar, mereka selalu membawa ***padrao***, yaitu batu yang berlambangkan bola dunia. Setiap menemukan daerah baru, mereka pancangkan *padrao* di daerah tersebut sebagai tanda dari kekuasaan dan kemegahan bangsa Portugis.

Motif ketiga adalah petualangan. Semangat petualangan bangsa-bangsa pelaut, seperti Portugis dan Spanyol dibangkitkan oleh **Copernicus** (astronom dari Polandia) dan **Galileo** (astronom/ matematikus dari Italia) yang menyatakan bahwa ternyata bumi itu bulat. Mereka berlomba-lomba untuk menjelajahi lautan dan mencari jalan laut baru ke daerah-daerah Timur, untuk membuktikannya. Pemerintah Kerajaan Portugis mendukung penuh ekspedisi ke Hindia Timur. Dukungan ini dilatarbelakangi adanya persaingan dengan Spanyol yang juga ingin menguasai wilayah-wilayah baru di dunia.

Gambar 4.1
Bartolomeus Diaz, pemimpin ekspedisi Portugis ke Hindia Timur.

Sumber: www.die-geobine.de

Tahun 1486, ekspedisi Portugis yang dipimpin **Bartolomeus Diaz** meskipun gagal mencapai India dan hanya sampai di pantai timur Afrika, namun berhasil menemukan jalur baru ke Hindia Timur. Jalur pelayaran tersebut menyusuri pantai Afrika lalu ke Lautan India. Ekspedisi berikutnya yang dipimpin oleh **Vasco da Gama** berhasil mencapai Kalikut, Pantai Barat India pada tahun 1498.

Portugis karena keinginannya mendapatkan rempah-rempah langsung dari sumbernya, yaitu Maluku, maka Portugis mulai mengincar Malaka terlebih dahulu, dan

selanjutnya adalah Maluku. Pada tahun 1511, pasukan Portugis yang dipimpin oleh **Alfonso d'Albuquerque** menyerang Malaka dan berhasil menaklukkannya. Setelah berhasil merebut Malaka, Portugis meneruskan usahanya untuk menguasai perdagangan rempah-rempah. Pada tahun 1512, kapal d'Albuquerque mendarat di Ternate, Maluku.

Gambar 4.2
Pelayaran Alfonso d'Albuqueque.

Sumber: www.sabrizain.demon.co.uk

Portugis dapat memanfaatkan permusuhan dan persaingan antara Kerajaan Ternate dan Tidore yang saat itu sedang bermusuhan untuk mendapatkan keuntungannya sendiri. Raja Ternate menyambut baik kedatangan Portugis dan minta Portugis mendirikan sebuah benteng di Ternate untuk berlindung dari serangan-serangan musuh. Portugis menerima permintaan itu dan memanfaatkannya untuk mengajukan permintaan mereka, yaitu monopoli perdagangan cengkeh. Pada akhirnya permusuhan antara Ternate dan Tidore tersebut merugikan mereka sendiri.

Dengan adanya monopoli ini maka rakyat Ternate hanya diperbolehkan menjual cengkeh kepada Portugis dan dilarang ada penjualan kepada pedagang lain. Siapa saja yang melawan akan ditindak dengan kekerasan senjata. Akibatnya rakyat terpaksa harus menjual cengkeh kepada Portugis dengan murah dan kehilangan kebebasan untuk melakukan perdagangan dengan pembeli yang bisa memberikan harga yang lebih baik.

Sikap Portugis yang selalu berusaha memaksa rakyat setempat untuk memeluk agamanya, di samping memaksakan monopoli dagangnya, membuat rakyat Maluku tidak menyukainya. Tidak tahan dengan sikap serakah dan sewenang-wenang bangsa Portugis, pada akhirnya Kerajaan Ternate yang semula menjadi sekutu Portugis berbalik memusuhinya. Orang-orang Tidore, Bacan, dan seluruh Maluku menentang Portugis yang menyebabkan terjadinya pertempuran berkali-kali.

Pada tahun 1577, rakyat Ternate berhasil mengusir Portugis yang kemudian pindah ke Tidore sampai tahun 1605. Datangnya bangsa Belanda menyebabkan terdesaknya posisi Portugis sehingga pindah ke Pulau Timor hingga abad ke-20.

Gambar 4.3
Columbus, pemimpin ekspedisi pertama bangsa Spanyol.

Sumber: blogs.jobdig.com

2. Kedatangan bangsa Spanyol

Ekspedisi Spanyol ke Hindia Timur seperti halnya Portugis juga didukung penuh pemerintah kerajaannya. Dukungan ini diberikan karena adanya persaingan di antara Portugis dan Spanyol yang memang sama-sama berambisi menemukan dan menguasai daerah-daerah baru. Kedatangan ke Indonesia pun juga mempunyai tujuan yang sama dengan Portugis, yaitu mencari daerah-daerah baru untuk dikuasai, penyebaran agama Nasrani, dan yang paling penting adalah mencari dan menguasai perdagangan rempah-rempah.

Ekspedisi pertama dipimpin oleh **Christopher Columbus** yang pada tahun 1492 bermaksud mencapai Hindia Timur dari barat dengan mengarungi Lautan Atlantik. Waktu Columbus sampai di Kepulauan Bahama di Karibia Amerika, dia mengira telah berhasil mencapai daerah Hindia dari arah barat, dan memberi sebutan bagi penduduk asli daerah itu sebagai Indian. Karena hal itu, Amerika juga disebut sebagai Hindia Barat.

Jendela Info

Akhir-akhir ini ditemukan bukti bahwa Christopher Columbus ternyata bukan penemu Benua Amerika. Sebelum Columbus menemukan Benua Amerika, seorang Pelaut Tiongkok, yaitu Laksamana Zheng He (1371-1433) sudah lebih dulu menjejakkan kaki di sana, yaitu 70 tahun sebelum Columbus. Liu Gang, seorang kolektor peta dari Tiongkok yang dapat membuktikan bahwa Laksamana Zheng He merupakan orang yang lebih dulu tiba di Amerika.

Sumber: Jawa Pos, 18 Januari 2006

Sumber: www.chinadaily.com.cn
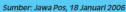
Ekspedisi berikutnya ke Hindia Timur dipimpin oleh **Ferdinand Magellan** yang pada tahun 1520 sampai di Kepulauan Filipina. Pada tahun 1521, ekspedisi kapal Spanyol sampai di Maluku. Kerajaan Tidore menyambut dengan gembira, karena sikapnya yang baik. Rakyat lebih menyukai orang Spanyol dibanding orang Portugis. Timbullah permusuhan di antara keduanya.

Atas restu Paus Alexander VI yang ingin menengahi pertikaian antara keduanya, akhirnya Portugis dan Spanyol menandatangani Perjanjian Saragoza pada tahun 1534 yang merupakan perbaikan dari Perjanjian Tordesillas tahun 1494. Perjanjian ini menetapkan wilayah pelayaran antara keduanya

agar tidak terjadi pertikaian dalam mencari tanah jajahan, rempah-rempah, serta misi agama Katolik. Mereka menyatakan bahwa bumi ini terbagi atas dua wilayah kekuasaan, yaitu wilayah kekuasaan Spanyol dan wilayah kekuasaan Portugis.

Wilayah kekuasaan Spanyol dimulai dari Meksiko ke arah barat sampai ke Filipina. Sedangkan Portugis berhak untuk menguasai wilayah dari Brasilia ke arah sebelah timurnya wilayah bangsa Spanyol sampai ke Kepulauan Maluku. Dengan adanya perjanjian ini, sejak tahun 1534, bangsa Spanyol harus meninggalkan Maluku sehingga Portugis dapat melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempahnya tanpa gangguan dari Spanyol lagi.

3. Kedatangan bangsa Inggris

Pada tahun 1600, pemerintah Kerajaan Inggris memberikan hak khusus kepada persekutuan dagang para pengusaha London yang disebut *East India Company* (EIC) untuk menangani perdagangan di Asia. Sehingga EIC memiliki wewenang penuh melakukan monopoli perdagangan di Asia, termasuk di Indonesia. Oleh karena itu, ekspedisi pelaut Inggris ke Timur diadakan atas sponsor EIC, tidak seperti halnya ekspedisi Portugis dan Spanyol yang didukung pemerintah kerajaannya masing-masing.

Gambar 4.4

Tentara persekutuan dagang para pengusaha London, EIC.

Sumber: www.makingthemmodernworld.org.uk

Pada akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17, Inggris mendatangi beberapa daerah di Indonesia, seperti Aceh, Jayakarta, Banjar, Gowa, dan Maluku. Orang-orang Inggris pada saat itu hanya membuntuti langkah-langkah yang diambil Belanda. Misalnya jika Belanda mendirikan sebuah kantor dagang di suatu tempat maka Inggris juga ikut mendirikan kantor dagang di situ. Kemudian bila timbul pertikaian antara Belanda dengan orang pribumi maka biasanya Inggris memanfaatkan hal tersebut untuk mengambil hati orang-orang pribumi, dengan cara menjadi sekutu orang pribumi. Namun kehadiran Inggris di Indonesia tidak lama karena terdesak oleh Belanda.

4. Kedatangan bangsa Belanda

Perbedaan tujuan kedatangan Belanda ke Hindia Timur dengan Portugis dan Spanyol ialah bahwa Belanda

hanya didorong oleh dua motif, yaitu motif ekonomi dan petualangan dan tidak mempunyai motif penyebaran agama. Motif ekonomi ini didorong oleh kesulitan-kesulitan ekonomi yang dialami Belanda sehingga mereka terpaksa harus mencari sumber lain, yaitu dari perdagangan rempah-rempah.

Biasanya pedagang Belanda membeli rempah-rempah Indonesia di Bandar Lisabon (Spanyol) untuk dijual lagi ke Eropa. Namun pada tahun 1590, Spanyol dikuasai oleh Portugis, sementara saat itu Kerajaan Belanda sedang berperang dengan Portugis. Raja Spanyol memerintahkan tertutupnya bandar Lisboa bagi para pedagang Belanda sehingga pedagang Belanda kehilangan mata pencaharian utamanya.

Pada tahun 1595, orang-orang Belanda yang dipimpin **Cornelis de Houtman** dan **Piter de Kaizer** berangkat menuju Indonesia melalui Lautan Atlantik. Karena kurang berpengalaman, mereka mengalami banyak kesulitan dan memakan waktu yang cukup lama, yaitu sampai 14 bulan sehingga pada tahun 1596 baru tiba di Banten.

Ekspedisi kedua dipimpin **Van Neck** dan **Van Waerwyck** yang tiba di Banten pada tahun 1598. Mereka diterima dengan baik, karena Banten sendiri baru saja mengalami banyak kerugian akibat perbuatan orang-orang Portugis. Orang-orang Belanda disambut dengan baik pula di Tuban dan Maluku. Lebih-lebih saat itu Ternate sudah tidak lagi menjadi sekutu Portugis, malah sedang bermusuhan dengan Portugis dan Spanyol.

Keberhasilan para pedagang Belanda mengambil hati rakyat Indonesia, telah membuahkan hasil yang memuaskan, yaitu penuhnya kapal-kapal mereka dengan muatan barang-barang dagangan untuk dibawa kembali ke negeri Belanda.

Penjajahan bangsa Belanda di Indonesia diawali oleh berdirinya persekutuan dagang Hindia Timur atau *Vercenigde Oost Indische Compagnie* (VOC). Dalam upaya mengembangkan usahanya, VOC memperoleh piagam (charter) yang diterima dari pemerintah Kerajaan Belanda. Piagam tersebut menyatakan bahwa VOC diberikan hak monopoli dagang. Untuk memaksakan agar monopoli perdagangannya bisa berjalan lancar dan dapat mengendalikan harga rempah-rempah, VOC melaksanakan apa yang disebut **Hak Ekstirpasi** dan **Pelayaran Hongi**.

Hongi adalah nama jenis perahu di Maluku yang bentuknya panjang dipakai untuk patroli laut Belanda yang didayung secara paksa oleh penduduk setempat.

Hak ekstirpasi adalah hak untuk memusnahkan tanaman rempah-rempah bila dirasa tanaman rakyat tersebut akan mengakibatkan stok rempah-rempah yang berlebihan dan bisa mengakibatkan jatuhnya harga di pasaran internasional. **Pelayaran Hongi** adalah pelayaran patroli pasukan bersenjata yang bertugas mengawasi dan mencegah terjadinya pelanggaran terhadap peraturan VOC dalam monopoli perdagangan. Misalnya, mencegah terjadinya transaksi dagang rempah-rempah antara penduduk pribumi dengan pedagang selain Belanda.

Kapal Hongi.
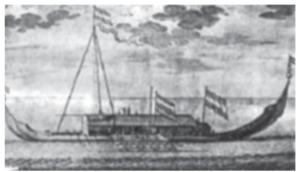
Sumber: www.e-dukasi.net

Agar bisa menang dalam persaingan dengan EIC, Gubernur Jenderal VOC saat itu Jan Pieterszoon Coen membangun benteng di Jayakarta. Selain itu, dia juga berhasil mengadu domba Banten dengan Jayakarta sehingga penguasa Banten memecat Pangeran Jayakarta dan sekaligus mencabut izin berdagang EIC. Pada tahun 1619, VOC berhasil mengusai Jayakarta yang kemudian diubah namanya menjadi Batavia.

Sejarah kekuasaan VOC di Batavia, mencatat adanya lembaran hitam tentang perbudakan. Setelah mendirikan Batavia, Kompeni mulai merasa membutuhkan banyak tenaga manusia dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Sejak terorganisir menjadi serikat dagang (VOC) dan berhasil menguasai beberapa daerah yang strategis dalam perdagangan di Indonesia, pedagang-pedagang Belanda berperan penting dalam hubungan perdagangan antara Indonesia dengan Eropa.

Amsterdam (Belanda) menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa. Sejak abad ke-17 itulah, Amsterdam menggantikan Lisboa sebagai pusat perdagangan hasil bumi Indonesia di Eropa. Kerajaan Belanda menjadi semakin terkenal dalam dunia perdagangan.

Niat semula Belanda yang bertujuan berdagang, akhirnya berkembang menjadi penindasan dan penjajahan. Satu demi satu kerajaan ditaklukkan, baik dengan kekerasan bersenjata maupun dengan cara halus dan mengadu domba. Saat itu memang belum disadari pentingnya persatuan dan bekerja sama untuk membebaskan diri sehingga raja-raja di Indonesia masih mudah dihasut.

C Terbentuknya Kekuasaan Kolonial Belanda di Indonesia

Pada abad ke-17 dan 18, VOC mengalami masa-masa kejayaannya di Indonesia dan berhasil mengeruk banyak sekali keuntungan, baik material maupun moral, meski harus dengan menindas rakyat Indonesia. Namun akhirnya kekuasaan VOC yang telah berumur 200 tahun itu harus berakhir ketika Kerajaan Belanda mencabut izin dagang dan membubarkan VOC pada tanggal 31 Desember 1799.

Ada dua penyebab dibubarkannya VOC, yaitu sebab internal dan sebab eksternal VOC. Sebab internal karena VOC mulai mengalami kemerosotan dan kebangkrutan. Sebab eksternal karena perubahan situasi politik di Eropa. Pada akhir abad ke-18, di Eropa terjadi Revolusi Perancis yang bermula dari digulingkannya pemerintahan Kerajaan Perancis oleh Kaisar Napoleon Bonaparte.

Saat dipimpin Bonaparte, Perancis menguasai hampir seluruh wilayah Eropa dengan musuh utama Inggris. Permusuhan antara Perancis dengan Inggris juga terasa di Asia. Dan karena Belanda adalah sekutu Perancis, maka Inggris juga mulai mengancam kedudukan Belanda di Indonesia.

Keberhasilan EIC merebut daerah-daerah, seperti Persia, Hindustan, Srilanka, dan Malaka membuat Belanda merasa terancam kedudukannya di Indonesia. Sementara di lain pihak Belanda yakin bahwa VOC yang semakin bangkrut dan kondisinya semakin melemah tidak akan bisa diandalkan untuk menahan serangan Inggris. VOC harus dibubarkan dan sebagai penggantinya dibentuk pemerintahan kolonial yang dipimpin oleh seorang Gubernur Jenderal.

Sejak VOC dibubarkan, pemerintah Belanda langsung mengendalikan pemerintahan di Indonesia dengan mengangkat seorang Gubernur Jenderal Belanda sebagai pimpinan yang berkedudukan di Batavia. Sejak itu, kekuasaan VOC yang merupakan serikat dagang yang mempunyai wewenang politik diganti oleh suatu pemerintahan kolonial.

D Kebijakan-Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda

Bagi Indonesia, pergantian dari pemerintahan VOC ke pemerintahan kolonial yang baru, hanyalah penggantian baju belaka. Orangnya tetap sama, yaitu Belanda. Tujuannya adalah sama, hanya caranya yang berbeda. Pengaruh yang dibawa masuk melalui kekuasaan kolonial Belanda telah pula membawa perubahan dalam kehidupan rakyat Indonesia, yaitu melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkannya.

1. Sistem sewa tanah

Sistem sewa tanah adalah sistem yang diberlakukan berdasarkan anggapan bahwa tanah adalah milik pemerintahan kolonial. Sedangkan rakyat yang mendiami atau menggarap tanah dianggap sebagai penyewa dan wajib membayar sewa tanah kepada pemerintah. Sistem ini disebut juga sistem pajak tanah.

Pada awalnya, sistem sewa tanah dianggap sebagai alternatif yang lebih baik daripada sistem tanam wajib dan kerja paksa. Sistem sewa tanah memberikan kebebasan serta kepastian hukum atas tanah yang dimiliki petani. Diharapkan sistem sewa tanah akan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat maupun pendapatan negara. Pemasukan untuk pendapatan negara bisa lebih terjamin dan pasti. Selain itu, peningkatan kesejahteraan rakyat akan menyebabkan peningkatan kemampuan daya beli mereka. Rakyat yang semakin sejahtera akan semakin mampu membeli barang-barang industri Barat yang dipasarkan di tanah jajahan. Namun akhirnya sistem ini gagal dilaksanakan.

Jendela Info

Sistem sewa tanah telah menimbulkan perubahan-perubahan penting, yaitu unsur-unsur paksaan diganti unsur kebebasan dan sukarela. Selain itu juga memunculkan sistem kontrak yang merupakan hal baru bagi penduduk tanah jajahan.

2. Sistem tanam paksa

Sistem tanam paksa atau *"cultuur stelsel"* adalah sistem yang mewajibkan penduduk untuk membayar pajak mereka dalam bentuk barang, yang berupa hasil-hasil tanaman yang laku dan sangat menguntungkan di pasaran Eropa, seperti tebu, kopi, tembakau, lada, dan teh. Rakyat tidak bebas menentukan jenis-jenis tanaman yang hendak ditanam karena Belanda menekan petani untuk memproduksi hasil hasil bumi yang akan menghasilkan keuntungan besar di pasaran dunia.

Jendela Info

Tanam paksa memang kelihatannya tidak terlalu menekan rakyat. Namun dalam pelaksanaannya, sistem ini banyak mengandung penyimpangan-penyimpangan yang memberatkan rakyat. Banyak tenaga yang semestinya dibayar, tidak dibayar.

Ciri utama dari sistem tanam paksa adalah rakyat membayar pajak dalam bentuk hasil-hasil pertanian dan bukan dalam bentuk uang. Dengan dipungutnya pajak dalam bentuk hasil-hasil pertanian ini, maka bisa dihimpun hasil-hasil bumi dalam jumlah yang besar untuk diperdagangkan di Eropa.

Van den Bosch berpendapat bahwa sistem tanam paksa ini lebih ringan dan menguntungkan petani dibanding sistem pajak tanah atau sewa tanah, karena pada prakteknya ternyata dulu petani harus membayar pajak tanah yang seringkali memberatkan. Pembayaran pajak tanah bisa mencapai sepertiga sampai separuh dari nilai hasil pertaniannya.

Sementara dalam sistem tanam paksa, kewajiban pembayaran pajak tanah diganti dengan kewajiban menyediakan sebagian dari waktu kerjanya untuk menanam tanaman yang jenisnya sesuai dengan ketentuan pemerintah kolonial.

3. Sistem usaha liberal

Sistem usaha liberal adalah kebijakan pemerintahan kolonial yang memberikan peluang kepada para pengusaha dan pemilik modal swasta untuk melakukan kegiatan-kegiatan usaha di Indonesia, terutama perkebunan-perkebunan besar baik di Jawa maupun di luar Jawa**.**

Setelah sistem tanam paksa dihapus, maka untuk pertama kalinya pemerintah kolonial memberi kesempatan kepada pemilik modal swasta dari Belanda dan negara-negara Eropa lainnya untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Sistem usaha liberal ternyata tak ada bedanya dengan sistem tanam paksa yang memandang Hindia Belanda sebagai sebuah perusahaan yang harus menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya untuk dikirim ke Belanda. Bedanya hanya jika sistem tanam paksa menganggap Hindia Belanda sebagai sebuah perusahaan negara yang dikelola oleh pemerintahan kolonial, maka sistem usaha liberal lebih menganggapnya sebagai sebuah perusahaan swasta yang dikelola oleh swasta tanpa adanya campur tangan pemerintah.

4. Politik etis

Politik etis adalah kebijakan untuk membantu meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan rakyat jajahan sebagai tindakan balas budi terhadap mereka yang telah memberikan sangat banyak keuntungan terhadap rakyat dan negara Belanda.

Politik etis ini dilaksanakan setelah eksploitasi tanpa batas dan mengabaikan hak-hak serta kesejahteraan rakyat pribumi menimbulkan kritik dari berbagai kalangan di negara Belanda sendiri.

Penggagas utama politik etis adalah **Mr. C. Th. Van Deventer** yang membuat tulisan dengan judul *"Een Eereschuld"* (Utang Budi). Deventer membuat program **Trias Politika Van Deventer** yang disebut juga Politik Balas Budi atau Politik Etis yang terdiri atas tiga hal sebagai berikut.

a. **Irigasi**, yaitu membangun sarana dan jaringan pengairan.
b. **Migrasi**, yaitu menyelenggarakan dan mengatur perpindahan penduduk.
c. **Edukasi**, yaitu menyelenggarakan pendidikan.

Politik etis mulai dilaksanakan dengan pemberian bantuan sebesar 40 juta golden. Politik etis ini merupakan politik terbaik yang dijalankan oleh Belanda di Indonesia.

Di bidang ekonomi, semasa politik etis didirikan bank-bank kredit pertanian, bank padi, bank simpanan, rumah gadai, serta koperasi. Walaupun usaha ini tidak berhasil mendorong peningkatan hasil produksi pribumi, tetapi telah berhasil mendidik rakyat dalam hal pengelolaan ekonomi dan keuangan. Di bidang kesehatan, dilakukan pemberantasan penyakit menular, seperti pes, kolera, dan malaria.

Pada dasarnya, politik etis dimaksudkan sebagai program balas budi untuk rakyat Indonesia. Namun karena pelaksanaannya masih diwarnai dengan tujuan sebenarnya Belanda di Indonesia, maka hasilnya tidak begitu terasa oleh rakyat. Tingkat kehidupan ekonomi rakyat masih tetap rendah. Bahkan kehidupan orang-orang pribumi semakin tergantung kepada pengusaha swasta dan pemilik modal sebagai penyewa tanah dan tenaganya.

Terdapat kesenjangan yang tajam di bidang sosial politik dan ekonomi antara rakyat pribumi dengan kalangan keturunan Eropa. Bahkan karena dianggap menguntungkan kepentingan kolonialisme, maka perbedaan ini justru tetap dipertahankan.

Di lain pihak, perkembangan pendidikan melahirkan adanya golongan intelektual Indonesia yang merupakan pelopor dari gerakan politik untuk memperjuangkan aspirasi dan hak masyarakat Indonesia. Dengan belajar dari masa lalu dan terinspirasi dari gerakan-gerakan luar negeri untuk melawan penjajah, mereka tidak lagi mengandalkan perlawanan fisik semata, namun lebih memilih cara berjuang yang lebih efektif, yaitu melalui gerakan politik.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Sistem tanam paksa dan politik etis memang banyak merugikan rakyat. Namun sebenarnya, dari kedua kebijakan tersebut, bangsa Indonesia juga banyak mendapatkan pelajaran berharga.
  a. Coba kamu cari tahu beberapa kebaikan dan kemajuan yang dirasakan Indonesia dengan adanya kedua kebijakan tersebut.
  b. Jelaskan dengan memberikan contoh bahwa kebaikan dan kemajuan itu dapat bangsa kita rasakan saat ini.

E Pengaruh Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Berbagai Daerah di Indonesia

Rempah-rempah merupakan salah satu motif utama yang menarik bangsa Barat untuk datang ke Indonesia. Keuntungan yang menggiurkan dari hasil perdagangan rempah-rempah di pasar Eropa, membuat bangsa Barat ingin menguasai perdagangan rempah-rempah dengan cara melakukan berbagai usaha. Baik dengan cara yang halus seperti tipu daya dan adu domba, maupun dengan kekerasan bersenjata. Tindakan tidak simpatik dan sewenang-wenang dari bangsa Barat inilah yang memicu kebencian rakyat Indonesia dan meletus menjadi perlawanan.

1. Perlawanan terhadap Portugis

a. Perlawanan Ternate

Kedatangan bangsa Portugis ke Ternate pada tahun 1512, menimbulkan antipati rakyat karena pemaksaan kehendaknya untuk memonopoli perdagangan dan tindakan sewenang-wenang dalam memaksakan kepentingan ekonomi dan agamanya.

Perlawanan rakyat Ternate dipimpin oleh **Sultan Hairun.** Portugis yang terdesak pada tahun 1570 mengajak menjalin perdamaian. Tetapi ternyata hanya tipu daya, karena sehari setelah perdamaian, Sultan Hairun justru dibunuh di benteng Portugis. Perang berkobar lagi dengan dipimpin putra Sultan Hairun, yaitu **Sultan Baabullah** yang akhirnya berhasil mengusir Portugis dari Ternate pada tahun 1570.

b. Perlawanan Aceh

Setelah Selat Malaka dikuasai Portugis pada tahun 1511, Aceh berkembang menjadi pusat perdagangan karena pedagang-pedagang Islam cenderung menghindari Portugis. Dengan demikian, Portugis merupakan saingan Aceh dalam perdagangan di kawasan Selat Malaka dan sekitarnya. Ketidaksenangan Aceh semakin bertambah setelah mengetahui bahwa Portugis memiliki motif untuk menyebarkan agama Kristen, sementara di lain pihak Aceh berkeinginan menyebarkan agama Islam.

Dipimpin **Sultan Ali Mughayat Syah**, Aceh bersekutu dengan Johor dan Demak untuk mengusir Portugis dari Malaka. Beberapa kali Aceh melakukan serangan tetapi kedua belah pihak tidak mampu saling mengalahkan. Penyerangan tidak pernah berhasil, namun permusuhan terus berlangsung sampai pada tahun 1641, saat Malaka jatuh ke tangan Belanda lagi.

c. Perlawanan Demak

Dengan dipimpin **Adipati Unus**, prajurit Kerajaan Demak bersama dengan Johor dan Aceh berusaha mengusir Portugis dari Malaka, namun gagal. Pada tahun 1527, pasukan Demak yang dipimpin **Fatahillah** berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa.

Fatahillah setelah berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa, mengganti nama Sunda Kelapa menjadi Jayakarta (Jakarta).

2. Perlawanan terhadap VOC

a. Perlawanan rakyat Maluku

Pada tahun 1605, VOC berhasil merebut Maluku dari Portugis. Sikap sewenang-wenang Belanda dan upayanya untuk memaksakan monopoli perdagangan kepada rakyat, menimbulkan perlawanan rakyat di berbagai tempat, antara lain sebagai berikut.

- Perlawanan Kakiali (1635) dari Hitu, Ambon. Kakiali dibunuh oleh seorang penghianat pada tahun 1639, setelah VOC menjanjikan hadiah bagi yang dapat membunuhnya. Perlawanan mereda setelah Kaikali tewas.
- Perlawanan Telukabesi (1646).
- Perlawanan Kaicil Saidi (1650).
- Perlawanan Rakyat Jailolo (1675).

b. Perlawanan Sultan Agung

Saat dipimpin Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613- 1645), Kerajaan Mataram di Jawa Tengah mencapai puncak kejayaan. Sultan Agung bercita-cita ingin menyatukan

Gambar 4.6
Sultan Agung, Raja Mataram yang melakukan perlawanan terhadap VOC.

Sumber: bp1.blogger.com

seluruh Pulau Jawa di bawah kekuasaan Mataram. Alasan Sultan Agung menentang VOC karena VOC dianggap merintangi cita-cita Sultan Agung untuk mempersatukan Jawa. Selain itu VOC sering mengganggu perdagangan Mataram dengan Malaka.

Pada tahun 1628, pasukan Mataram menyerang Batavia dengan dipimpin **Tumenggung Bahurekso**, namun gagal. Serangan berikutnya pada tahun 1629 yang dipimpin **Adipati Ukur** juga mengalami kegagalan. Saat itu perbekalan yang sudah disiapkan di berbagai tempat di pantai utara Jawa dibakar oleh VOC. Pasukan Mataram yang menderita kelaparan ditarik mundur. Namun kegagalan yang kedua kalinya ini tak membuat pasukan Mataram menyerah. Mereka masih sering mengganggu kapal-kapal VOC di Laut Jawa. Sampai akhir hayat Sultan Agung, yaitu tahun 1645, baik VOC maupun Mataram tidak mampu saling mengalahkan satu dengan yang lain.

Jendela Info

Amangkurat I tidak menunjukkan kemampuan seperti yang dimiliki Sultan Agung. Ia telah melakukan tindakan yang keliru, yaitu membuat perjanjian dengan kompeni yang isinya mengizinkan VOC berdagang di semua bandar wilayah Mataram.

c. Perlawanan Trunojoyo

Trunojoyo adalah salah seorang putra Bupati di Madura yang tidak senang terhadap Amangkurat I (putra Sultan Agung) yang menjalin hubungan erat dengan VOC. Trunojoyo memimpin perlawanan rakyat yang sudah tak tahan lagi dengan penindasan Amangkurat I.

Setelah berhasil mendesak pasukan Belanda dan Mataram, pasukan Trunojoyo dapat menduduki ibukota Kerajaan Mataram. Amangkurat I yang meninggalkan istana untuk meminta bantuan VOC, meninggal di perjalanan, yaitu di Tegalarum. Usaha untuk minta bantuan VOC diteruskan putranya, yaitu Amangkurat II.

Pada tahun 1679, pasukan VOC berhasil mematahkan perlawanan Trunojoyo dan menangkapnya. Trunojoyo diserahkan ke Amangkurat II dan dijatuhi hukuman mati. Hutang budi Sunan Amangkurat II kepada VOC harus dibayar dengan perjanjian yang sangat merugikan Mataram. Daerah Kerawang, sebagian Priangan, dan Semarang diserahkan kepada VOC.

d. Perlawanan Untung Suropati

Untung Suropati adalah mantan budak seorang pegawai VOC yang kemudian berbalik memusuhi VOC, karena kecintaannya terhadap tanah air dan bangsa pribumi. Perlakuan VOC yang semena-mena terhadap rakyat

menyulut perlawanan Untung Suropati dengan dibantu oleh raja Mataram, Amangkurat III (Sunan Mas) yang saat itu mulai merasakan beratnya menjalani perjanjian dengan VOC. Untung Suropati dalam sebuah pertempuran di Kartasura, berhasil mengalahkan pasukan VOC dan membunuh Kapten Tack, pemimpin pasukan VOC.

Tahun 1705, Belanda mengangkat Sunan Paku Buwono I (Pangeran Puger) sebagai raja Mataram. Tahun 1706, pasukan VOC dan Mataram berhasil mematahkan perlawanan Untung Suropati. Sunan Pakubuwono I membalas budi bantuan VOC dengan menyerahkan daerah Priangan, Cirebon, dan Jawa Timur.

e. Perlawanan rakyat di Makassar

Kerajaan Makassar berhasil mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan **Sultan Hassanudin** (1654-1669) yang mempunyai julukan **"Ayam Jantan dari Timur".**

Letak Makassar yang sangat strategis membuat VOC ingin memaksakan monopoli perdagangannya. Namun niat ini ditolak oleh Sultan Hassanudin. VOC yang mengalami kesulitan menundukkan Makassar kemudian menghasut Sultan Bone, **Aru Palaka** untuk bersekutu melawan Hassanudin.

Gambar 4.7

Sultan Hassanudin, pemimpin perlawanan rakyat di Makassar.

Sumber: www.panyingkul.com

Walaupun bertahan mati-matian, akhirnya Makassar jatuh ke tangan VOC dalam pertempuran yang dibantu Aru Palaka. Sultan Hassanudin terpaksa menyerah dan menandatangani **Perjanjian Bongaya** pada tahun 1667. Isi perjanjian ini sangat merugikan Makassar, karena harus melepaskan sejumlah daerah kekuasaannya yang strategis dan harus mengakui monopoli perdagangan oleh VOC. Sehingga harus kehilangan kendali pemerintahan dan perdagangan di wilayah kekuasaannya.

f. Perlawanan Banten

Pada masa pemerintahan **Sultan Ageng Tirtayasa** (1650-1682), Kerajaan Banten mengalami puncak kejayaan. Pertentangan antara Banten dan VOC berasal dari niat VOC yang ingin menguasai Selat Sunda yang merupakan salah satu jalur utama dalam perdagangan. Selat Sunda merupakan daerah perdagangan Banten yang sangat penting. Tentu saja Banten menentang keras keinginan VOC tersebut. Untuk menghadapi VOC, Sultan Ageng Tirtayasa rajin menjalin hubungan dengan

Gambar 4.8

Sultan Ageng Tirtayasa, yang diadu domba VOC dengan putranya sendiri.

Sumber: Sejarah Ringkas Pahlawan Nasional 1-2, 2006.

negara-negara lain sehingga VOC merasa kesulitan untuk menundukkanya. Hubungan Banten dengan negara lain, di antaranya adalah dengan Sultan Sibori dari Ternate, Sultan Turki, dan Raja Inggris.

Untuk mematahkan perlawanan gigih Sultan Ageng Tirtayasa, VOC berusaha mencari kelemahannya dan melakukan adu domba. **Sultan Haji** (putra mahkota) berhasil dipengaruhi untuk merebut tahta ayahnya dengan bantuan VOC. Dalam pertempuran yang dahsyat, benteng pertahanan Sultan Ageng Tirtayasa jatuh. Sultan Ageng Tirtayasa berhasil meloloskan diri bersama **Pangeran Purbaya** dan melanjutkan perlawanan dengan cara perang gerilya. Tahun 1683, Sultan Ageng Tirtayasa tertangkap dan dibawa ke Batavia. Selanjutnya beliau dipenjarakan sampai wafat. Sultan Haji yang kemudian diangkat menjadi sultan dipaksa menandatangani perjanjian penyerahan kekuasaan daerahnya kepada VOC. Dengan jatuhnya Banten ke tangan VOC, maka perdagangan menjadi mundur. Pelabuhan tertutup bagi orang asing selain VOC dan roda ekonomi macet sehingga semakin membuat rakyat menderita.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Sultan Hassanudin dalam perlawanannya dengan VOC di Makassar terpaksa menyerah dan menandatangani perjanjian Bongaya.
  a. Apa saja isi perjanjian Bongaya?
  b. Jelaskan mengapa Sultan Hassanudin sampai bersedia menandatangai perjanjian itu.
- Coba kamu cari isi perjanjian Sultan Haji dengan VOC yang sangat merugikan rakyat Banten.

3. Perlawanan menentang pemerintahan kolonial Belanda

Pada akhir abad ke-18, kekuasaan VOC diganti dengan kekuasaan pemerintahan kolonial Belanda. Hal ini berarti bahwa sejak awal abad ke-19, Indonesia langsung berada di bawah pemerintahan Kerajaan Belanda. Namun, sebenarnya pergantian penguasa tersebut tidak banyak membawa perbedaan pada rakyat Indonesia. Karena pada dasarnya tujuan mereka sama, yaitu menguras dan mengeksploitasi

habis-habisan kekayaan bumi Indonesia serta rakyatnya demi kepentingan Belanda.

Selama abad ke-19, Belanda membawa pengaruh besar terhadap kehidupan rakyat Indonesia, baik di bidang politik, sosial ekonomi, maupun budaya.

a. Perubahan di bidang politik

1) Pengaruh kekuasaan Belanda semakin kuat sementara di lain pihak kekuasaan penguasa-penguasa pribumi (raja, sultan, bangsawan dan sebagainya) semakin lemah.
2) Hilangnya kebebasan untuk menentukan jalannya pemerintahan pribumi. Belanda semakin masuk dalam persoalan intern kebijaksanaan pemerintahan rakyat pribumi. Misalnya, dalam pergantian tahta, pengangkatan pejabat-pejabat kraton, dan penentuan kebijaksanaan pemerintahan.
3) Masuknya campur tangan pihak luar ke dalam pertentangan intern para penguasa pribumi. Belanda seringkali ikut mencampuri perselisihan yang terjadi antarbangsawan dalam suatu kraton atau antarkeluarga sultan, bahkan seringkali justru sengaja menambah keruh suasana agar bisa mengambil keuntungan.

b. Pengaruh di bidang sosial ekonomi

1) Dominasi kepentingan Belanda menyebabkan berkurangnya penghasilan penguasa-penguasa pribumi. Penghasilan yang semula diperoleh dari upeti, hasil-hasil bumi, pajak dari tanah-tanah wilayah yang dikuasainya semakin dihilangkan. Pendapatan mereka diganti dengan gaji dari Belanda. Belanda yang cenderung tidak lagi memandang mereka sebagai penguasa wilayah, menganggap mereka tidak lebih dari sekedar pegawai atau alat pemerintahan Belanda.
2) Makin menurunnya penghasilan rakyat Indonesia karena sumber-sumber kehidupan pokok diatur dan dikuasai pemerintah kolonial. Petani dibebani untuk menanam tanaman yang laku diekspor dan dipaksa untuk menyumbangkan tenaganya demi kepentingan penguasa kolonial. Bagi yang sumber nafkahnya dari perdagangan laut, seperti di Maluku, Belanda berusaha menguasai daerah-daerah pantai yang menjadi jalur perdagangan dan monopoli perdagangan.

c. **Pengaruh di bidang budaya**

Perubahan di bidang budaya, antara lain makin meluasnya pengaruh kehidupan Barat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang tampak pada gaya hidup, cara pergaulan, cara berpakaian, dan sebagainya. Kekhawatiran akan semakin memudarnya nilai-nilai kehidupan tradisional dan nilai-nilai agama di kehidupan rakyat pribumi memicu keresahan dan pertentangan dari para penguasa pribumi dan pemuka agama.

Sistem pemerintahan kolonial memang telah terbukti menimbulkan penderitaan dan kemiskinan rakyat banyak. Kekecewaan dan kegelisahan tidak hanya dirasakan oleh para penguasa pribumi saja, tapi juga dialami oleh kalangan rakyat biasa. Tekanan-tekanan hidup merupakan salah satu penyebab rakyat menyambut baik dan mendukung ajakan para bangsawan, raja, atau kaum ulama untuk melakukan perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda.

Selama abad ke-19 itu terjadi perlawanan di berbagai penjuru daerah di Indonesia karena Belanda mengadakan perluasan kekuasaan. Belanda berusaha menaklukkan dan memaksa hampir semua daerah-daerah di Indonesia untuk masuk ke dalam wilayah kekuasaan kolonialnya.

Perluasan kolonial itulah yang menyebabkan hilangnya kebebasan penduduk dan memicu perlawanan. Perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintahan kolonial Belanda terjadi di beberapa daerah.

a. **Perlawanan rakyat Maluku (1817)**

Maluku pernah dikuasai Kompeni Belanda, kemudian mengalami pendudukan Inggris, dan setelah itu diserahkan kembali ke pemerintah Belanda sebagai akibat dari keputusan Konvensi London tahun 1814.

Pada tanggal 16 Mei 1817, rakyat Maluku yang dipimpin **Thomas Matulesia** yang disebut juga **Kapiten Pattimura** menyerbu benteng Belanda yang bernama **Duurstede** di Saparua. Banyak korban di pihak Belanda, termasuk Residen Van den Berg yang terbunuh. Aksi perlawanan semakin meluas ke Ambon, Seram, dan di tempat lainnya. Belanda yang berusaha memadamkan perlawanan-perlawanan tersebut mendapatkan perlawanan gigih dari rakyat.

Perjuangan keras rakyat Maluku mulai melemah setelah pemimpin-pemimpin perlawanan tertangkap, termasuk

Thomas Matulesia. Pada tanggal 16 Desember 1817, Thomas Matulesia di hukum mati di tiang gantungan di depan Benteng Victoria Ambon. Selain Thomas Matulesia, pemimpin-pemimpin yang terkenal dalam sejarah perlawanan Maluku ialah Christina Martha Tiahahu, Antonie Rebok, Latumahina, Said Perintah, dan Thomas Pattiwael.

Jendela Info

Benteng Victoria adalah benteng tertua yang merupakan cikal bakal Kota Ambon. Benteng ini dibangun tahun 1775 oleh bangsa Portugis dan kemudian diambil alih oleh bangsa Belanda. Kondisi sebagian tembok di benteng ini telah mengalami kerusakan.

Sumber: www.eljohn.net

b. Perlawanan kaum Padri (1821-1837)

Kaum Padri adalah golongan masyarakat di Minangkabau yang bertujuan memperbaiki masyarakat Minangkabau dan mengembalikannya kepada kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam yang sebenarnya. Ajaran kaum Padri ini ditentang golongan yang merasa sebagai turunan raja-raja Minangkabau yang masih memegang teguh adat dan menjalankan kebiasaan lama. Golongan ini disebut kaum Adat.

Pertentangan tersebut menimbulkan dua kelompok yang saling bermusuhan di Minangkabau. Bahkan tidak jarang pertentangan mereka sampai berlanjut ke pertempuran di berbagai tempat. Kaum Adat yang cenderung berpihak kepada Belanda bahkan meminta bantuan untuk menghadapi kaum Padri. Di lain pihak, kaum Padri menolak kerjasama dengan pemerintahan asing. Mereka juga menolak kehadiran Belanda saat Sumatera Barat diserahkan kembali kepada Belanda oleh Inggris.

Belanda yang kekuatannya sangat berkurang dan merasa kewalahan menghadapi serangan-serangan kaum Padri mengajak perjanjian perdamaian yang menghasilkan gencatan senjata. Perdamaian tahun 1825 tidak berjalan lama. Pihak Belanda tetap banyak melakukan tekanan-tekanan kepada rakyat sehingga timbul kembali perlawanan kaum Padri yang diikuti oleh rakyat. Perlawananpun meluas lagi ke berbagai tempat. Rakyat dipimpin oleh **Tuanku Imam Bonjol** beserta **Tuanku nan Gapuk**, **Tuanku Hitam**, dan **Tuanku nan Cerdik**. Berkali-kali terjadi pertempuran yang membawa korban kedua belah pihak. Pada tahun 1833, terjadi lagi pertempuran sengit yang membawa banyak korban di kedua belah pihak. Pertempuran itu melemahkan markas kaum Padri yang ada di Tanjong Alam dan Tuanku nan Cerdik terpaksa menyerah kepada Belanda. Pasukan Belanda yang makin kuat dapat mendesak pertahanan kaum Padri dan menduduki beberapa pos penting.

Gambar 4.9
Tuanku Imam Bonjol, pemimpin Perang Padri.

Sumber: www.foto-foto.com

Tuanku Imam Bonjol masih gigih mengadakan perlawanan. Dengan menyerahnya beberapa kawan seperjuangannya, kekuatan Imam Bonjol jadi jauh berkurang. Sampai dengan tahun 1836, kekuatan militer Belanda belum dapat mengalahkan kaum Padri. Untuk mematahkan pertahanan Benteng Bonjol, Belanda mengerahkan pasukan yang antara lain terdiri atas orang-orang Belanda sendiri, orang Afrika, serta orang pribumi termasuk pasukan dari Bugis yang memang sengaja didatangkan untuk menumpas perlawanan kaum Padri. Pada tahun 1837, diadakan perundingan antara Tuanku Imam Bonjol dengan Belanda lagi. Namun ternyata Belanda mempunyai maksud terselubung. Niat sebenarnya, ternyata perundingan tersebut hanyalah siasat untuk mengetahui kekuatan terakhir yang dipunyai kaum Padri. Selain itu, sebenarnya Belanda juga telah melakukan persiapan untuk mengepung benteng Bonjol. Dan ketika perundingan perdamaian gagal, pertempuran pun berkobar lagi.

Walaupun penyerahan Tuanku Imam Bonjol sangat mengurangi kekuatan perjuangan kaum Padri melawan Belanda, namun tidak berarti perlawanan berhenti begitu saja. Masih ada sisa-sisa perlawanan, seperti perlawanan yang dipimpin oleh Tuanku Tambusi di dekat Angklok, pemberontakan di Batipo, dan sebagainya.

c. Perlawanan Pangeran Diponegoro (1825-1830)

Pangeran Diponegoro adalah seorang bangsawan Mataram yang merupakan salah satu anggota perwalian yang bertugas menjadi pendamping atau penasihat sultan yang masih muda. Diponegoro yang cenderung menolak kerjasama dengan Belanda, merasa tidak diorangkan di dalam arena kekuasaan keraton yang pro kolonial. Akhirnya, beliau mengasingkan diri ke rumah neneknya, Ratu Ageng di Tegalrejo, dan lebih banyak menekuni kehidupan beragama, pengetahuan tentang adat, sejarah, maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan kerohanian.

Gambar 4.10

Pangeran Diponegoro, bangsawan yang dekat dan mencintai rakyat kecil.

Sumber: swaramuslim.com

Hubungan dengan pemerintah kolonial sangat merugikan kerajaan dan rakyat Mataram. Wilayah kerajaan makin sempit karena banyak daerah yang diambil Belanda sebagai imbalan atas bantuannya. Penderitaan rakyat semakin dalam setelah adanya kebijakan untuk mengijinkan perusahaan-perusahaan perkebunan asing menyewa

tanah kerajaan. Penyewaan tanah berarti sekalian menyewakan penduduk yang tinggal di tanah itu juga. Selain itu tanah persawahan yang merupakan lahan utama untuk hidup sehari-hari juga ikut terdesak oleh adanya penyewaan tersebut.

Kebencian akhirnya mencapai puncak dan menjelma menjadi aksi perlawanan, ketika pemerintah kolonial membuat jalan kereta api Yogyakarta-Magelang yang akan melintasi makam leluhur Diponegoro di Tegalrejo tanpa seijin Diponegoro. Diponegoro yang tidak terima atas perlakuan Belanda itu memerintahkan mencabuti pancang-pancang jalan dan mengggantinya dengan tombak. Marah atas sikap Diponegoro, Belanda memerintahkan menangkap pangeran tersebut.

Pada tanggal 20 Juli 1825, pecahlah perang Diponegoro. Perang semakin meluas dan didukung daerah-daerah lain. Kyai Mojo, seorang ulama dari Surakarta, menyatakan dukungan dan atas sarannya dibentuklah berbagai macam pasukan dengan semboyan Perang Sabil.

Perlawanan terus meluas di berbagai daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur, seperti di Pacitan dan Purwodadi dengan kemenangan di pihak pasukan Diponegoro. Demikian juga di daerah Banyumas, Pekalongan, Semarang, Rembang, dan Madiun terjadi perlawanan rakyat yang cukup kuat dan merepotkan Belanda. Berkali-kali pasukan Belanda berhasil dipukul mundur oleh **Ali Basyah Sentot Prawirodirjo**, salah seorang panglima Pangeran Diponegoro.

Selama tahun 1825-1826, pasukan Belanda banyak yang terpukul dan terdesak. Untuk mengatasi hal ini, Jenderal de Kock membuat siasat perang baru yang disebut **Benteng Stelsel** atau **Sistem Benteng**. Benteng stelsel adalah sistem benteng yang dibuat dengan jalan mendirikan pusat-pusat pertahanan atau benteng di daerah-daerah yang telah dikuasai oleh Diponegoro. Antara benteng yang satu dengan benteng yang lainnya dihubungkan pasukan gerak cepat. Tujuan pelaksanaan benteng stelsel ini adalah mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro, serta menekan beliau agar bersedia menghentikan perlawanan, serta mengajak berunding.

Sejak tahun 1827, kekuatan pasukan Diponegoro mulai berkurang akibat banyaknya pemimpin pasukan yang

Jendela Info

Belanda dalam usahanya melawan Diponegoro telah kehilangan 8.000 orang Eropa dan 7.000 orang serdadu pribumi. Dan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai perang itu tidak kurang dari 20 juta gulden.

menyerah atau tertangkap. Yang paling membuat terpukul Diponegoro adalah penyerahan Sentot Ali Basyah Prawirodirjo serta gugurnya Pangeran Joyokusumo yang merupakan penasihat ahli taktik dan strategi perang. Apalagi ketika putranya, Pangeran Ariokusumo dan Kyai Mojo berhasil ditangkap.

Untuk menyelesaikan perang, Belanda menawarkan hadiah sebesar 20.000 ringgit kepada siapa saja yang dapat menangkap Diponegoro. Sayembara ini tidak berhasil karena rakyat tidak ada yang mau atau berani. Belanda menempuh siasat lain, yaitu menawarkan perundingan perdamaian. Diam-diam Belanda merencanakan bila perundingan gagal maka Diponegoro langsung ditangkap. Diponegoro yang tidak menaruh curiga, datang pada perundingan pertama di Desa Romo Kamal pada tanggal 16 Februari 1830. Perundingan selanjutnya diadakan di Magelang atas desakan Belanda. Belanda menjamin bahwa bila perundingan gagal, Diponegoro diperbolehkan kembali ke medan perang.

Ternyata perundingan gagal, dan Belanda ingkar janji. Diponegoro langsung ditawan di tempat perundingan, kemudian dibawa ke Manado dan berikutnya dipindahkan ke Ujungpandang. Pada tanggal 8 Januari 1855, Diponegoro meninggal di Ujungpandang.

Tokoh-tokoh utama dalam perang Diponegoro adalah Pangeran Diponegoro, Sentot Ali Basyah Prawirodirjo, Kyai Mojo, dan Pangeran Mangkubumi.

Gambar 4.11
Penangkapan Pangeran Diponegoro.

Sumber: omdhe.multiply.com

d. Perlawanan di Kalimantan Selatan (1859-1863)

Perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di Banjarmasin (Kalimantan Selatan) berawal dari campur tangan Belanda terhadap urusan intern kerajaan, yaitu pergantian tahta sepeninggal Sultan Adam, Belanda mengangkat Pangeran Tamjidillah (tahun 1857). Dengan diangkatnya Pangeran Tamjidillah menjadi Sultan, Pangeran Hidayat yang berposisi sebagai Mangkubumi merasa tersisihkan. Dia selalu bertentangan pendapat dengan Pangeran Tamjidillah. Kekecewaan Pangeran Hidayat bertambah dengan dibuangnya Prabu Anom (Putra Sultan Adam) ke Jawa.

Pada tahun 1859, berkobar perang perlawanan rakyat yang dipimpin oleh Pangeran Antasari yang menyerbu pos-pos Belanda. Kawan-kawan seperjuangan Antasari

melakukan penyerangan-penyerangan terhadap pasukan Belanda dan berhasil merebut beberapa benteng.
Pangeran Hidayat yang dinilai Belanda terlalu memihak kepada perlawanan rakyat, dicopot dari kedudukannya sebagai Mangkubumi. Dengan kosongnya jabatan sultan dan mangkubumi, maka Kerajaan Banjar dihapuskan. Dan sejak tahun 1860 Kerajaan Banjar langsung berada di bawah kekuasaan pemerintahan kolonial Belanda. Penghapusan kerajaan ini semakin menyuburkan perlawanan. Di beberapa daerah timbul pemberontakan-pemberontakan baru, seperti Hulu Sungai, Tanah Laut, Barito, dan Kapuas Kayangan.
Pemimpin-pemimpin perlawanan Kalimantan Selatan yang terkenal antara lain adalah Pangeran Anom, Pangeran Hidayat, Pangeran Antasari, dan Pangeran Muhammad Seman.

Gambar 4.12
Pangeran Antasari menyerbu pos-pos Belanda dalam perawanan di Kalimantan Selatan.

Sumber: upload.wikimedia.org

e. Perlawanan di Bali (1846-1849)

Awal dari pertentangan antara Belanda dengan Kerajaan Bali adalah berlakunya Hukum Tawan Karang, yaitu hak dari raja Bali untuk merampas kapal beserta isinya yang terdampar di pantai wilayah kerajaannya. Hukum tawan karang ini telah menimpa kapal-kapal Belanda, seperti yang dialami oleh kapal Belanda pada 1841 di pantai wilayah Badung.
Untuk menghadapi perlawanan sengit Kerajaan Bali, pemerintah kolonial Belanda mengerahkan ekspedisi militer secara besar-besaran. Pada penyerangan pertama tersebut, karena musuh jauh lebih kuat dan lebih modern persenjataannya, maka rakyat dan raja-raja Bali terdesak dan terpaksa membuat perjanjian perdamaian.
Perjanjian perdamaian ini hanyalah siasat Buleleng untuk mengatur persiapan dan menghimpun kekuatan untuk perlawanan berikutnya. Dengan dipimpin **I Gusti Jelantik**, pasukan Raja Buleleng, Karangasem, dan Klungkung bersiap-siap menghadapi Belanda. Bahkan Kerajaan Mengwi dan Badung ikut mendukung. Pos-pos Belanda diserbu dan persenjataannya dirampas. Namun pada perang berikutnya perlawanan Bali dapat dipatahkan oleh Belanda.
Dengan tunduknya sebagian besar Kerajaan Bali pada 12 Juni 1849, maka berakhirlah perlawanan gigih para pejuang Bali. Yang perlu menjadi catatan tersendiri adalah

Gambar 4.13
I Gusti Jelantik, pemimpin perlawanan di Bali.

Sumber: bp2.blogger.com

ternyata bahwa padamnya perlawanan di Bali antara lain disebabkan oleh pengkhianatan sesama pemuka Bali sendiri. Tokoh-tokoh perlawanan Bali yang terkenal ialah Raja Buleleng, Raja Karangasem, dan Patih Buleleng, yaitu I Gusti Ketut Jelantik.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Awal pertentangan Belanda dengan Kerjaan Bali karena diberlakukannya Hukum Tawang Karang.
  a. Coba kamu jelaskan apa kekurangan dan kelebihan dari diberlakukannya hukum ini.
  b. Siapa yang diuntungkan atau dirugikan dengan adanya hukum ini? Jelaskan.

f. Perlawanan di Aceh (1873-1904)

Pertentangan antara Kesultanan Aceh dan pemerintah Hindia Belanda berawal dari ambisi Belanda untuk bisa menguasai Aceh. Padahal Konvensi London antara lain menyebutkan bahwa meski Belanda telah memperoleh kembali daerah-daerah jajahannya yang selama perang telah direbut Inggris, namun khusus untuk Kesultanan Aceh tidak boleh diganggu kedaulatannya.

Ambisi untuk menguasai Aceh bertambah kuat dengan dibukanya Terusan Suez pada tahun 1869. Pembukaan Terusan Suez menyebabkan semakin pentingnya posisi Aceh dalam perdagangan internasional.

Kemudian Belanda dan Inggris mengadakan perjanjian yang disebut **Traktat Sumatera** pada tahun 1871. Menurut perjanjian ini, Belanda diberi keleluasaan untuk memperluas wilayah di seluruh Sumatera, termasuk Kesultanan Aceh. Sedang Inggris diberi keleluasaan berdagang di daerah Siak.

Perjuangan rakyat Aceh juga diwarnai oleh perlawanan-perlawanan yang bersifat keagamaan di bawah pimpinan para ulama yang salah satunya adalah **Teuku Cik Di Tiro**. Mereka menentang kedatangan Belanda yang mereka anggap akan menyebarkan Kristen di Aceh. Mereka menyerukan **Perang Jihad fi Sabilillah** (Perang suci di jalan Allah).

Menyadari betapa sulitnya menaklukkan Aceh dengan kekerasan, maka Belanda berusaha menempuh jalan lain. Dikirimlah **Dr. Snouck Hurgronje** yang ahli mengenai

Islam dan dunia timur, ke tengah-tengah masyarakat Aceh untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan rakyat Aceh. Dr. Snouck Hurgronje masuk ke Aceh dan menyamar sebagai seorang ulama dengan nama **Abdul Gafar** dan hidup di tengah-tengah rakyat Aceh.

Menurut Snouck Hurgronje, agar bisa menguasai Aceh perlu digunakan taktik memecah belah kekuatan yang ada di kalangan rakyat. Dan Belanda hendaknya melakukan langkah-langkah di antaranya sebagai berikut.

1) Kaum ulama diadu domba dengan kaum bangsawan. Pemerintah Belanda bersikap keras terhadap kaum ulama, dan sebaliknya bersikap lunak terhadap kaum bangsawan.
2) Kaum bangsawan beserta keluarganya diberi kesempatan untuk masuk menjadi pamong praja di lingkungan pemerintahan kolonial. Hal ini akan menjauhkan mereka dari pengaruh kaum ulama dan menimbulkan kesetiaan kepada pemerintah Belanda.
3) Mengubah siasat perang. Bila sebelumnya hanya mengandalkan benteng sebagai pemusatan pertahanan dan kekuatan maka siasat diubah dengan membentuk **Pasukan Marsose (Korps Marechaussee)**. Pasukan Marsose, yaitu pasukan yang beranggotakan prajurit-prajurit Indonesia asli dan dipimpin oleh seorang perwira Belanda yang mahir berbahasa Aceh. Pasukan ini terdiri atas kesatuan-kesatuan kecil gerak cepat yang dilatih perang gerilya.

Gambar 4.14

Dr. Snouck Hurgronje menyamar sebagai Abdul Gafar seorang ulama di tengah-tengah rakyat Aceh.

Sumber: www.profburgwijk.nl

Tahun 1899, Teuku Umar gugur dalam pertempuran melawan Belanda. Sultan Muhammad Daud Syah menyerah pada tahun 1903, karena beratnya tekanan-tekanan dan penculikan isterinya oleh Belanda. Pada tahun yang sama Panglima Polim juga terpaksa menyerah karena keluarganya ditawan Belanda. Cut Nyak Dien, isteri Teuku Umar, tertawan dan dibuang ke Sumedang sampai wafatnya pada tahun 1908. Sedangkan Cut Nyak Meutia gugur dalam pertempuran di Hutan Pasai, tahun 1913.

Tokoh-tokoh utama dalam perlawanan Aceh antara lain adalah Teuku Cik Ditiro, Panglima Polim, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Cut Nyak Meutia, serta Teuku Imam Leungbata.

Gambar 4.15

Teuku Umar dan Cut Nyak Dien, suami istri yang mengadakan perlawanan di Aceh.

Sumber: home.iae.nl

Ringkasan

- Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami penderitaan akibat kolonialisme dan imperialisme.
- Kedatangan bangsa Portugis dan bangsa Spanyol ke Indonesia berdasarkan tiga motif, yaitu motif ekonomi, motif agama, dan motif petualangan.
- Pada akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17, Inggris mendatangi beberapa daerah di Indonesia. Kedatangan Inggris pada saat itu hanya membuntuti langkah-langkah yang diambil Belanda.
- Kedatangan Belanda ke Indonesia hanya didorong oleh dua motif, yaitu motif ekonomi dan motif petualangan.
- Sejarah kekuasaan VOC di Batavia mencatat adanya lembaran hitam tentang perbudakan. VOC membangun kekuasaan politik dan militer, serta menggunakan kekerasan bersenjata bila ada rakyat atau kerajaan yang menentang keinginannya.
- Sejak VOC dibubarkan, pemerintah Belanda langsung mengendalikan pemerintahan di Indonesia dengan mengangkat seorang Gubernur Jenderal Belanda sebagai pimpinan yang berkedudukan di Batavia. Sejak itu kekuasaan diganti oleh suatu pemerintahan kolonial.
- Sistem sewa tanah adalah sistem yang diberlakukan berdasarkan anggapan bahwa tanah adalah milik pemerintahan kolonial. Sedangkan rakyat yang mendiami atau menggarap tanah dianggap sebagai penyewa dan wajib membayar sewa tanah kepada pemerintah.
- Sistem tanam paksa atau *cultuur stelsel* adalah sistem yang mewajibkan penduduk untuk membayar pajak mereka dalam bentuk barang, yang berupa hasil-hasil tanaman yang laku dan sangat menguntungkan di pasaran Eropa.
- Sistem usaha liberal adalah kebijakan pemerintahan kolonial yang memberikan peluang kepada para pengusaha dan pemilik modal swasta untuk melakukan kegiatan-kegiatan usaha di Indonesia, terutama perkebunan-perkebunan besar baik di Jawa maupun luar Jawa.
- Politik etis adalah kebijakan untuk membantu meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan rakyat jajahan sebagai tindakan balas budi terhadap mereka yang telah memberikan banyak keuntungan terhadap rakyat dan negara Belanda.
- Adanya kolonialisme dan imperialisme barat di berbagai daerah menimbulkan berbagai pengaruh bagi rakyat Indonesia, baik di bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya.
- Tindakan tidak simpatik dan sewenang-wenang dari bangsa Barat memicu kebencian rakyat Indonesia sehingga timbul perlawanan di berbagai daerah.

Latihan

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sistem monopoli perdagangan tidak disukai penguasa pribumi karena ....
   a. tidak ada kebebasan untuk memilih pembeli
   b. tidak ada kebebasan untuk menanam tanaman
   c. dengan monopoli kualitas tanaman menjadi rendah
   d. tidak dapat menyimpan barang dagangan dengan aman
2. Pemerintah Kerajaan Portugis mendukung penuh ekspedisi ke Hindia Timur. Dukungan ini dilatarbelakangi oleh adanya ....
   a. persaingan dengan Spanyol
   b. persaingan dengan Belanda
   c. persaingan dengan Perancis
   d. persaingan dengan Inggris
3. Vasco da Gama yang berhasil mencapai Kalikut, Pantai Barat India pada tahun 1498, adalah orang ....
   a. Spanyol
   b. Portugis
   c. Belanda
   d. Perancis
4. Yang dilakukan VOC untuk memonopoli atau menjadi penguasa tunggal dalam perdagangan rempah-rempah, adalah hal-hal berikut, *kecuali* ....
   a. melaksanakan Politik Etis
   b. membangun kekuasaan politik
   c. membangun kekuatan militer
   d. menggunakan kekerasan bersenjata
5. Deventer membuat program Trias Politika Van Deventer yang disebut juga Politik Balas Budi yang terdiri atas hal-hal berikut, *kecuali* ....
   a. irigasi, yaitu membangun sarana dan jaringan pengairan
   b. migrasi, yaitu menyelenggarakan dan mengatur perpindahan penduduk
   c. edukasi, yaitu menyelenggarakan pendidikan
   d. transportasi, yaitu membuat prasarana perhubungan

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan apa yang membedakan kolonialisme dengan imperialisme.
2. Jelaskan bahwa Indonesia adalah salah satu bangsa yang menderita akibat imperialisme.
3. Jelaskan apa perbedaan tujuan kedatangan Belanda ke Hindia Timur dengan Portugis dan Spanyol.
4. Jelaskan latar belakang pembentukan VOC tahun 1602.
5. Jelaskan bahwa sejarah kekuasaan VOC di Batavia mencatat adanya lembaran hitam tentang perbudakan.
6. Jelaskan tentang pelayaran hongi.

7. Berdasarkan perjanjian Thordesillas tahun 1521, mengapa Spanyol harus meninggalkan Maluku?
8. Tuliskan 3 bukti adanya penyimpangan atas pelaksanaan tanam paksa di Indonesia.
9. Awalnya Belanda hanya mengkonsentrasikan kolonialisme dan imperialismenya di Pulau Jawa saja, tetapi semenjak akhir abad 19 mulai ekspansi ke luar Jawa. Jelaskan alasan yang mendasari hal ini.
10. Jelaskan maksud bahwa sistem kolonial di Pulau Jawa mengatur dan menguasai sumber kehidupan rakyat.
11. Apa pengaruh yang ditimbulkan kolonialisme dan imperialisme dalam bidang sosial ekonomi?
12. Apa yang menjadi sebab khusus sehingga terjadi perang Diponegoro?
13. Mengapa pusat pemerintahan VOC dipindahkan dari Maluku ke Batavia?
14. Jelaskan pelaksanaan politik etis dalam bidang pemerintahan, irigasi, dan pendidikan.
15. Apa pengaruh *Convention of London* (1814) terhadap bangsa Indonesia pada saat Belanda berkuasa?

Kerjakan di buku tugasmu.

- Teuku Umar dan Pangeran Diponegoro adalah dua tokoh dari tokoh-tokoh pejuang perlawanan di daerah.
  a. Apa yang dapat kamu teladani dari perjuangan mereka?
  b. Jelaskan apakah sebagai putra bangsa kamu juga akan melakukan hal yang sama dengan apa yang mereka lakukan.
- Menurutmu, apakah dampak kolonialisme dan imperialisme yang pernah terjadi di Indonesia masih meninggalkan pengaruhnya sampai saat ini. Mengapa?

Refleksi

- Apakah kamu sudah paham tentang perkembangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia?
- Apakah kamu juga sudah paham pengaruhnya bagi rakyat Indonesia?
- Apakah kamu bisa meneladani apa yang dilakukan para pejuang bangsa di masa kolonialisme? Jelaskan.

Bab 5

PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA

Sumber: tumoutou.net

Kondisi rakyat Indonesia yang tertindas dan memprihatinkan akibat penjajahan telah menimbulkan reaksi bangkitnya semangat berkebangsaan. Perasaan senasib dan sepenanggungan dan menyatukan kehendak dan tekad untuk lepas dari penjajah merupakan inti dari kesadaran nasional Indonesia. Kesadaran nasional tersebut lahir, tumbuh, dan berkembang seirama dengan perjalanan sejarah bahwa perlawanan terhadap penjajah mengalami kegagalan. Hal ini karena belum adanya kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. *Munculnya kesadaran nasional, penggunaan identitas Indonesia, dan tumbuhnya organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan yang berperan dalam nasionalisme dapat kamu pelajari dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

- Pergerakan kebangsaan Indonesia — pembahasannya meliputi:
  - Kesadaran nasional (nasionalisme)
    - muncul sebagai akibat:
      - Perluasan kekuasaan kolonial
      - Perkembangan pendidikan Islam
      - Perkembangan pendidikan Barat
    - ditumbuhkembangkan oleh:
      - Golongan terpelajar
      - Pers
      - Golongan profesional
  - Identitas Indonesia — meliputi:
    - Penggunaan istilah Indonesia
    - Bahasa Indonesia
    - (keduanya) merupakan Identitas nasional
  - Organisasi pergerakan nasional Indonesia — terdiri atas:
    - Organisasi pemuda
    - Organisasi diawal pergerakan nasional
    - Organisasi kedaerahan
    - Organisasi keagamaan

Kata Kunci

● Pergerakan kebangsaan Indonesia ● Kesadaran nasional ● Identitas Indonesia ● Organisasi pergerakan nasional

Proses Terbentuknya Kesadaran Nasional

Proses terbentuknya kesadaran nasional diawali dengan kondisi bangsa Indonesia yang sangat memprihatikan akibat penjajahan. Kehidupan rakyat yang tertindas telah memunculkan politik etis yang memperhatikan sistem pendidikan. Pengembangan sistem pendidikan pada zaman penjajahan Belanda, melahirkan kesadaran nasional di Indonesia.

1. Pendorong munculnya kesadaran nasional

Kesadaran nasional (nasionalisme) Indonesia muncul didorong oleh hal-hal berikut.

a. Perluasan kekuasaan kolonial

Selama abad ke-19, Belanda membawa pengaruh besar terhadap kehidupan rakyat Indonesia, baik di bidang politik, sosial, ekonomi, maupun budaya. Belanda telah mengadakan perluasan kekuasaan kolonial dengan berusaha menguasai dan memaksa hampir semua daerah di Indonesia untuk menjadi bagian wilayah kekuasaan kolonialnya.

Pengaruh dalam bidang politik tampak dari kekuasaan Belanda yang semakin kuat sementara di lain pihak kekuasaan penguasa-penguasa pribumi semakin lemah. Di bidang ekonomi, perluasan kolonialisme menyebabkan rakyat semakin miskin, sumber-sumber kehidupan pokok yang menjadi mata pencaharian sehari-hari diatur dan dikuasai pemerintah kolonial.

Di bidang sosial, perluasan kekuasaan kolonial menyebabkan semakin kuatnya diskriminasi dalam kehidupan masyarakat. Orang-orang Belanda dan Eropa lainnya diberikan hak-hak istimewa meskipun mereka hanya golongan minoritas. Rakyat pribumi yang merupakan golongan mayoritas sama sekali diabaikan hak-haknya sebagai manusia. Mereka hanya dibebani kewajiban.

Sedangkan pengaruh di bidang budaya, antara lain semakin luasnya pengaruh Barat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, seperti gaya hidup, cara pergaulan, cara berpakaian, dan sebagainya. Nilai-nilai kehidupan tradisional dan nilai-nilai keagamaan mulai memudar,

yang memicu keresahan dan penentangan dari para pengusaha pribumi dan pemuka agama.

Usaha-usaha perluasan kekuasaan kolonial Belanda dilakukan di hampir semua daerah di Indonesia, maka penderitaan dan kebencian yang ditimbulkannya terjadi merata di mana-mana. Aksi perlawanan terjadi di hampir semua daerah, namun perlawanan tersebut selalu dapat dipatahkan atau melemah dengan sendirinya.

Gagalnya perlawanan-perlawanan ini terutama disebabkan hal-hal berikut.

1) Perlawanan-perlawanan tersebut masih bersifat kedaerahan.
2) Belum adanya rasa persatuan yang saling mengikat antardaerah agar bisa lebih kuat menghadapi penjajah dan tidak mudah diadu domba.
3) Lebih menekankan pada perlawanan atau pertempuran fisik, sementara pihak musuh mempunyai persenjataan yang jauh lebih lengkap dan modern.

Rasa senasib sepenanggungan menjadi korban penjajahan Belanda dan mulai timbulnya kesadaran terhadap penyebab kegagalan semua aksi perlawanan, telah melahirkan pemikiran akan pentingnya persatuan dan strategi lain untuk menghadapi pemerintahan kolonial. Rasa kesadaran nasional dan nasionalisme mulai muncul di kalangan rakyat pribumi. **Nasionalisme** adalah kesadaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau semangat untuk bersama-sama mempertahankan identitas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa.

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai hak untuk menentukan nasibnya sendiri, mulai bertekad untuk mengusir penjajah dari tanah air dengan dilandasi semangat persatuan dan cara yang lebih terorganisir. Semangat nasionalisme Indonesia mulai bangkit pada permulaan abad ke-20.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Rakyat Indonesia mengalami kesengsaraan dan kemiskinan pada zaman penjajahan Belanda. Menurut pendapatmu, apakah kondisi kemiskinan pada zaman penjajahan Belanda, sama dengan kondisi kemiskinan di Indonesia pada saat ini? Mengapa?

b. Perkembangan pendidikan Barat

Sebelum ada perguruan-perguruan tinggi yang didirikan di Hindia Belanda, maka para pelajar yang ingin meneruskan pendidikan tinggi harus menempuh studinya ke Eropa. Pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan dari negara Barat memperluas wawasan mereka tentang nasionalisme dan pemikiran-pemikiran Barat, seperti demokrasi, hak-hak asazi manusia, aturan-aturan perundangan, dan sebagainya. Mereka dengan cepat juga bisa mengetahui peristiwa-peristiwa politik yang terjadi di negara lain.

Gerakan-gerakan nasional yang berlangsung di luar negeri terutama di kawasan Asia mengilhami gagasan nasionalisme Indonesia. Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1904-1905 juga mempengaruhi perkembangan nasionalisme Indonesia. Dengan kemenangan tersebut berarti telah terbukti bahwa bangsa Asia dapat mengalahkan bangsa Eropa. Dengan demikian, bisa menghilangkan rasa rendah diri dan menimbulkan rasa persamaan derajat dengan orang Eropa. Pengaruh secara tak langsung terhadap pergerakan nasional di Indonesia adalah perlawanan Mahatma Gandhi terhadap imperialisme Inggris di India serta revolusi Filipina untuk mengusir Spanyol.

Gambar 5.1
Perlawanan Mahatma Gandhi terhadap imperialisme Inggris berpengaruh terhadap pergerakan Indonesia.

Sumber: cache.eb.com

Semangat nasionalisme yang tumbuh dari kalangan yang pernah mengenyam pendidikan di negara Barat ini dipersubur oleh faktor mulai diperhatikannya pendidikan di Hindia Belanda. Meningkatnya pendidikan di negeri jajahan sebagai akibat pelaksanaan politik etis menimbulkan golongan baru, yaitu kalangan terpelajar. Kalangan terpelajar inilah yang menjadi pelopor dalam mengobarkan semangat nasionalisme Indonesia.

Dengan semakin banyaknya rakyat Indonesia yang mendapat kesempatan mengenyam pendikikan Barat yang diajarkan pada sekolah-sekolah kolonial, maka kemampuan dan wawasannya menjadi semakin luas. Baik dalam kemampuan berbahasa asing, pengetahuan tentang politik dan demokrasi, maupun pengetahuan-pengetahuan yang lain. Mereka juga mulai mampu menyerap informasi tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi di negara-negara lain. Dengan itu mereka mulai sadar betapa selama ini mereka telah dibodohi oleh

Jendela Info

Lahirnya kelompok terpelajar Indonesia menurut Sartono Kartodiardjo disebut *nomines novi*, yaitu orang-orang yang terbentuk karena faktor pendidikan dan memiliki sikap, pandangan, dan orientasi tentang lingkungan masyarakatnya.

bangsa asing yang telah mengeruk habis kekayaan alam tanah air mereka. Dengan ini muncullah kesadaran nasionalisme di antara mereka.

c. Perkembangan pendidikan Islam

Umat Islam mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kemerdekaan Indonesia. Para pahlawan nasional yang gugur melawan penjajah Belanda kebanyakan adalah para tokoh Islam, seperti Pangeran Diponegoro, Kyai Mojo, Imam Bonjol, dan Cut Nyak Dien. Demikian juga dalam hal pendidikan Islam. Pelaksanaan pendidikan Islam sangat mempengaruhi munculnya semangat nasionalisme. Pergolakan semangat nasionalisme Sukarno muda, berawal ketika tokoh ini berguru kepada tokoh Islam Tjokroaminoto.

Belanda memandang bahwa pendidikan Islam akan membahayakan kekuasaan kolonialnya di Indonesia. Oleh karena itu, Belanda melancarkan strategi memecah belah umat Islam dan membatasi kegiatan dakwah Islam. Untuk mengimbangi dakwah dan pendidikan Islam yang dikelola orang-orang pribumi dan para kyai, penjajah Belanda memberi keleluasaan dan mendukung penyebaran agama Kristen.

Di tengah pergulatan tersebut, tokoh-tokoh Islam yang bergerak di bidang pendidikan, akhirnya menjadi bagian dari tulang punggung perjuangan meraih kemerdekaan. Mereka di antaranya adalah KH Hasyim Asyari (pendiri NU), KH Achmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah), Abdulah Achmad, dan Syekh M. Jamail Jambek.

Kelompok terpelajar Islam menjadi agen perubahan/agen pengubah cara pandang masyarakat, bahwa nasib bangsa Indonesia tidak dapat diperbaiki melalui belas kasih penjajah. Nasib bangsa Indonesia harus diubah oleh bangsa Indonesia sendiri, melalui peningkatan taraf hidup baik di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya.

Dengan tokoh-tokoh Islam itu, maka lembaga pendidikan Islam mampu menciptakan anak didik yang mempunyai semangat nasionalisme tinggi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dalam perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan, pondok-pondok pesantren menjadi basis pertahanan para pejuang. Pondok pesantren antara lain Ponpes Tebuireng Jombang, Ponpes Gontor (Ponorogo), dan Pesantren Abah Anom (Tasikmalaya).

Pada zaman pendudukan Jepang, dibentuk satuan militer Hizbullah. Para santri banyak yang masuk kesatuan ini. Mereka dididik keterampilan militer. Mereka juga masuk dalam kesatuan Peta. Kedua organisasi inilah yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya Tentara Nasional Indonesia (TNI). Karena setelah Hizbullah dan Peta dibubarkan, mereka banyak yang masuk menjadi anggota TNI.

2. Peranan golongan yang menumbuhkembangkan kesadaran nasional

Berkembangnya kesadaran nasional Indonesia tidak lepas dari peran golongan terpelajar, golongan profesional, dan pers.

a. Peranan golongan terpelajar

Walaupun pelaksanaan politik etis ternyata tidak sesuai dengan cita-cita semula, namun perluasan pendidikan rakyat telah membawa pengaruh positif, yaitu munculnya golongan terpelajar, yang kemudian menjadi pelopor utama timbulnya kesadaran nasionalis. Pendidikan yang mereka terima memperluas wawasan, pengetahuan, dan kesadaran mereka terhadap nasib bangsa dan negaranya.

Lembaga-lembaga pendidikan yang ada, tidak hanya berfungsi sebagai tempat sekolah, namun juga sebagai wadah tempat berkumpulnya para pelajar yang datang dari berbagai suku, golongan, dan adat istiadat yang berbeda. Rasa senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa yang sedang mengalami penderitaan penjajahan menimbulkan rasa persatuan dan melupakan perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka.

Di manapun di dunia, peranan golongan terpelajar sangat besar dalam perubahan sosial masyarakat. Dengan perannya yang besar itu, maka ada sebutan bahwa golongan pelajar merupakan agen perubahan sosial.

Golongan terpelajar mempelopori perubahan sifat pergerakan dan perjuangan Indonesia yang dulunya bersifat kedaerahan ke arah yang lebih bersifat nasional. Walaupun rakyat Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, daerah, dan agama, namun pada hakikatnya mereka adalah satu bangsa, yaitu bangsa Indonesia yang sedang mengalami penindasan dan eksploitasi oleh kaum penjajah. Untuk bisa memerdekakan diri dari cengkeraman kolonialisme ini, rakyat harus mampu berpikir dan bersikap secara nasional, yaitu bersatu dan bekerja sama dengan melepaskan ikatan-ikatan golongan dan kedaerahan.

Untuk menumbuhkan nasionalisme, maka dibentuk organisasi modern sebagai wadah dan alat perjuangan. Hal ini dipelopori kaum terpelajar dengan mendirikan organisasi pergerakan nasional yang pertama kali, yaitu Budi Utomo, tanggal 20 Mei 1908. Tanggal pendirian Budi Utomo inilah yang kemudian diperingati bangsa Indonesia sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Selain dengan membentuk organisasi modern, golongan terpelajar bersama dengan tokoh-tokoh pergerakan lainnya menyadari pentingnya penanaman nasionalisme

Gambar 5.2
Organisasi Budi Utomo.

Sumber: sibermedik.files.wordpress.com

melalui pendidikan. Oleh karena itu, beberapa tokoh pergerakan nasional mendirikan sekolah untuk menumbuhkembangkan nasionalisme kepada siswa serta untuk mengkader calon-calon pemimpin pergerakan nasional. Misalnya Ki Hajar Dewantoro mendirikan Perguruan Taman Siswa, Mohammad Syafei mendirikan INS Kayu Tanam, atau orang Belanda sendiri, yaitu E.F. Douwes Dekker mendirikan Ksatrian School.

b. Peranan golongan profesional

Salah satu dampak positif dari peningkatan pendidikan di Indonesia adalah meningkatnya jumlah tenaga terampil dan terdidik. Di lain pihak, pemerintah kolonial ternyata juga membutuhkan tenaga terdidik dari kalangan pribumi. Jumlah orang-orang Belanda yang mau jadi pegawai pemerintahan kolonial lebih sedikit dari jumlah pegawai yang dibutuhkan agar roda kolonialisme berjalan dengan lancar. Kebutuhan pegawai, terutama di tingkat rendahan inilah yang diisi oleh tenaga-tenaga pribumi yang berpendidikan.

Banyak juga tenaga-tenaga terdidik dan terlatih ini yang bekerja di sektor swasta sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, seperti dokter, guru, karyawan perusahaan, maupun pengusaha dagang. Warga pribumi yang bekerja sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing inilah yang disebut **golongan profesional.**

Warga pribumi yang telah menempuh pendidikan tinggi tidak mungkin diberi jabatan atau kedudukan yang tinggi sesuai dengan pendidikannya dalam pemerintahan kolonial. Keturunan Belanda harus selalu diutamakan. Dalam dunia perdagangan, pedagang Belanda dan Tionghoa mendapat hak istimewa, namun pedagang pribumi dipinggirkan.

Perlakuan yang menyakitkan hati tersebut semakin mendorong timbulnya nasionalisme golongan profesional, terutama dari golongan swasta, seperti guru, pengusaha atau pedagang, maupun ahli hukum. Mereka merasa berhak hidup di tanah airnya sendiri sebagai bangsa yang terhormat, berdaulat tanpa tekanan atau penindasan dari bangsa manapun.

c. **Peranan pers**

Peranan pers dalam membangkitkan semangat nasionalisme juga cukup besar. Karena melalui pers ide-ide dan berita-berita bisa diterima sampai ke masyarakat. Ini bisa dimengerti karena pers mempunyai peran sebagai penyambung dan penyalur aspirasi masyarakat. Selain itu, pers juga bisa membentuk opini masyarakat, di samping dapat memyampaikan informasi-informasi baru yang sangat dibutuhkan masyarakat. Lebih-lebih saat itu masyarakat sangat haus akan berita. Menyadari pentingnya peran pers tersebut, maka organisasi dan partai politik yang berdiri di masa pergerakan, juga mendirikan media, seperti majalah dan surat kabar.

Beberapa organisasi yang mendirikan media massa di antaranya sebagai berikut.

1. **Budi Utomo**

   Organisasi ini mendirikan surat kabar dengan tujuan sebagai penyambung suara organisasi sehingga kebijakan yang ditempuh bisa diketahui oleh masyarakat. Surat kabar yang didirikan Budi Utomo adalah **Darmo Kondo**. Selain itu, Budi Utomo juga menggunakan surat yang dikirim ke surat kabar berbahasa Melayu dan Belanda untuk menyampaikan pesan-pesannya.

2. **Perhimpunan Indonesia (PI)**

   Semula organisasi ini bernama *Indische Vereeniging*. Pada saat itu mendirikan majalah **Hindia Poetra**. Melalui majalah ini para tokoh organisasi tersebut menyampaikan pesan-pesan perjuangan, membangkitkan semangat nasionalisme kepada para pemuda, baik di Indonesia maupun yang sedang belajar di Belanda. Pada tahun 1923, organisasi ini berubah nama menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Majalahnya juga berubah nama menjadi **Indonesia Merdeka**.

   Karena tulisan-tulisannya yang keras membakar semangat nasionalisme, majalah ini menjadi incaran kolonial. Karena itulah, penyebaran majalah ini dilakukan secara rahasia dan sembunyi-sembunyi.

3. **Sarekat Islam (SI)**

   Organisasi ini mendirikan media berupa surat kabar dengan nama **Oetoesan Hindia** yang mulai terbit pada

Jendela Info

Tentang awal dimulainya dunia persuratkabaran di tanah air kita, Dr. De Haan dalam bukunya "Oud Batavia", mengungkap secara sekilas bahwa sejak abad 17 di Batavia sudah terbit berkala dan surat kabar. Dikatakan bahwa pada tahun 1676 di Batavia telah terbit sebuah berkala bernama Kort Bericht Eropa. Sedangkan Bataviasche Koloniale Courant tercatat sebagai surat kabar pertama yang terbit di Batavia tahun 1810.

Jendela Info

Belanda pada saat itu mengeluarkan kebijakan yang keras terhadap pers dengan jalan melakukan sensor terhadap berita-berita yang akan dimuat.

tahun 1913. Surat kabar ini banyak memuat tulisan-tulisan para tokoh SI, seperti Tjokroaminoto, H. Agus Salim, Abdul Muis, dan lain-lain. Selain mengupas masalah nasionalisme, dalam tulisannya, ketiga tokoh tersebut mengupas masalah ekonomi dan politik. Dengan demikian, surat kabar ini dinilai berbobot.

▼ **Gambar 5.3**
Douwes Dekker banyak menulis di Het Tijdschrift dan De Express.

Sumber: www.kunstgeografie.nl

4. **Indische Partij**

   Organisasi ini mendirikan dua media masa yang berbeda. Satu berbentuk majalah dan terbit dua mingguan yang diberi nama **Het Tijdschrift**, dan yang satu berbentuk surat kabar yang diberi nama **De Express**.

   Douwes Dekker sebagai tokoh organisasi, tulisannya banyak mewarnai kedua media tersebut. Dengan tulisannya, Douwes Dekker akhirnya memunculkan sikap kritis terhadap pemerintah kolonial Belanda dan tulisan tersebut mampu membentuk kesatuan pandangan mengenai nasionalisme dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Kedua majalah ini terbit dengan bahasa Belanda sehingga pangsa pembacanya adalah kalangan terpelajar.

B Identitas Indonesia

1. Sejarah penggunaan istilah Indonesia

Nama tanah air dalam perjalanan sejarahnya disebut dengan berbagai macam nama. Pertama-tama dalam catatan bangsa Tionghoa, kepulauan tanah air kita diberi nama **Nanhai** (Kepulauan Laut Selatan). Kemudian dalam catatan sejarah kuno, orang-orang India menamakan **Dwipantara** (Kepulauan Tanah Seberang). Dwipantara berasal dari bahasa Sansekerta, terdiri atas kata Dwipa (pulau) dan Antara (luar atau seberang).

Pujangga Walmiki atau Mpu Walmiki, sebagai pengarang buku kisah Ramayana juga menyebut-nyebut istilah tanah air kita. Dewi Shinta, istri Ramayana yang diculik Rahwana, dibawa sampai ke Suwarnadwipa. Suwarnadwipa artinya Pulau Emas, yang sekarang dinamakan Sumatera. Sementara itu, orang-orang Arab dahulu menamakan tanah air kita adalah ***Jaza'ir al-Jawi*** (Kepulauan Jawa).

Orang-orang Eropa sebelum datang ke Indonesia beranggapan bahwa tanah air kita masuk wilayah India. Karena menurut anggapan mereka, wilayah Benua Asia hanya terdiri atas Arab, Persia, Cina, dan India. Wilayah terbentang antara Persia dan Cina masuk wilayah Hindia. Karena itu wilayah semenanjung Asia Selatan mereka beri nama Hindia Muka. Sedangkan daratan Asia Selatan diberi nama Hindia Belakang. Tanah air kita saat itu diberi nama **Kepulauan Hindia.**

Gambar 5.4

Pulau Sumatera yang dalam kisah Ramayana disebut sebagai Suwarnadwipa.

Sumber: www.asiatour.com

Pada masa penjajahan Belanda, istilah resmi tanah air kita adalah **Hindia Belanda.** Sedangkan pemerintah pendudukan Jepang menyebutnya **To-Indo** (Hindia Timur). Pada tahun 1820 hingga tahun 1887, Douwes Dekker memperkenalkan istilah ***Insulinde*** untuk menyebut tanah air kita. Tetapi nama ini tidak bisa populer. Selanjutnya, Dr. Setiabudi mem-populerkannya dengan istilah **Nusantara**. Istilah ini diambil dari buku Pararaton yang merupakan naskah kuno zaman Majapahit.

Nama Indonesia mula-mula muncul pada tahun 1847 pada majalah ilmiah *Journal of the Indian Archepilago and Eastern Asia* (JIAEA). Majalah ini terbit di Singapura dan dikelola oleh James Richardson Logan. Pada tahun 1850, di majalah tersebut George Samuel Windsor Earl mulai mengenalkan istilah tanah air kita dengan nama **Indunesia** atau **Melayunesia**. Kedua istilah ini dapat dipakai untuk membedakan dengan nama wilayah India. Ia sendiri sebenarnya lebih memilih istilah Melayunesia, karena istilah ini sudah tepat untuk menyebut ras melayu. Sedangkan istilah Indunesia lebih cocok untuk menyebut Kepulauan Srilangka dan Maladewa.

Pada tahun 1850 pada majalah yang sama, James Richardson Logan menulis artikel berjudul *The Etnology of The Indian Archepilago*. Dalam tulisannya itu, ia menyatakan perlunya penyebutan kas nama kepulauan tanah air kita. Ia mengambil nama yang diperkenalkan oleh George Samuel Winndsor Earl. Hanya saja ia mengubah nama **Indunesia** menjadi **Indonesia**. Sejak itu, Logan dalam setiap tulisannya selalu menggunakan istilah Indonesia, ketika menyebut tanah

air kita. Sejak saat itulah nama Indonesia untuk menyebut tanah air kita dikenal dunia internasional.

Seorang guru besar bidang Etnologi Universitas Berlin **Adolf Bastian** pada tahun 1864 sampai tahun 1880 melakukan penelitian di Indonesia. Hasil penelitian ditulis dalam buku yang diberi judul *Indonesien oder die Inseln des Malayischen Archipels*. Mulai saat itulah, istilah Indonesia masuk ke dalam kalangan para sarjana di Belanda. Tentu saja istilah itu juga mulai dikenal oleh para pelajar pribumi yang sedang belajar di negeri Belanda.

Ketika para kaum terdidik ingin mendirikan organisasi perjuangan yang tidak bersifat kedaerahan, mereka kesulitan untuk mendapatkan satu kata pemersatu. Padahal kata pemersatu ini sangat penting untuk menghilangkan perbedaan demi mencapai tujuan. Misalnya, pada tahun 1908 para pelajar Indonesia di Belanda ingin mendirikan cabang Budi Utomo, para pelajar dari luar Jawa banyak yang menolak, karena Budi Utomo masih bersifat Jawa sentris. Untuk menengahi perbedaan ini lalu didirikan Indische Vereeniging (1908). Selanjutnya, organisasi itu berubah menjadi Indonesische Vereeniging (1922) dan berubah lagi pada tahun 1924 dengan nama Perhimpunan Indonesia (PI). Sejak itulah organisasi-organisasai pergerakan yang bersifat nasional selalu menggunakan kata Indonesia. Misalnya, pada tahun 1926 berdiri organisasi Perhimpunan Pemuda Pelajar Indonesia di Jakarta dan tahun 1927 di Bandung berdiri organisasi Partai Nasional Indonesia (PNI). Dalam pemakaian kata Indonesia mencapai puncak saat digelar Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

▼ Gambar 5.5

Pemakaian kata Indonesia mencapai puncak saat digelar kongres pemuda Indonesia Oktober 1928 di Jakarta.

Sumber: Sejarah, Ganeca

2. Bahasa Indonesia dan identitas bangsa

Sejak dulu bahasa Melayu sudah berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat Kepulauan Nusantara. Itulah sebabnya, tidak mengherankan jika bahasa ini sudah akrab dengan masyarakat dan dipergunakan untuk bahasa pengantar kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa Melayu sangat

cepat berkembang melalui bandar-bandar perdagangan di wilayah nusantara. Bahasa ini awalnya lebih banyak dipergunakan dalam bidang ekonomi daripada bidang politik. Karena itu bahasa Melayu juga disebut sebagai **bahasa perdagangan**.

Pada saat terjadi penyebaran agama Islam dan Kristen di Kepulauan Nusantara, bahasa pengantar yang dipergunakan oleh para penyebar agama tersebut juga bahasa Melayu. Demikian pula ketika penjajah Belanda mulai menancapkan kakinya di Nusantara, dalam kegiatan resmi, seperti dalam perjanjian bidang politik dan ekonomi, bahasa Melayu juga dipergunakan di samping bahasa Belanda sendiri.

Untuk mendapatkan tenaga administrasi rendahan dari penduduk pribumi yang dipekerjakan perusahaan maupun di pemerintahan kolonial, sehari-harinya menggunakan bahasa Melayu. Demikian pula pada pelaksanaan pengajaran di sekolah, juga menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar. Tetapi karena tujuan pengajaran pada zaman Belanda itu untuk kepentingan penjajah dan kapitalis, maka penggunaan bahasa Belanda di sekolah-sekolah lebih diutamakan.

Ketika muncul kaum elit Indonesia sebagai hasil dari politik etis, perkembangan bahasa Melayu sangat pesat. Itu dilakukan oleh organisasi-organisasi yang menyebar ke daerah-daerah. Dan dalam penyebaran organisasi itu, bahasa pengantar yang banyak dipergunakan adalah bahasa Melayu, di samping bahasa Belanda dan bahasa Jawa sebagai bahasa komunitas.

Dalam organisasi Sarekat Islam, bahasa Melayu mendapatkan tempat sebagai identitas bahasa nasional yang mencerminkan nasionalisme sedang tumbuh. Kondisi itu sangat memungkinkan, karena dalam kongres tersebut dihadiri wakil Sarekat Islam seluruh Indonesia.

Pers dalam perkembangan bahasa Melayu sebagai identitas nasional, juga mempunyai peranan penting. Itu ditandai dengan perkembangan pers berbahasa Melayu yang cukup mendapatkan tanggapan dari masyarakat, karena bahasa ini mudah dimengerti dan sudah berkembang di masyarakat. Kemudian di sekolah-sekolah umum maupun sekolah agama, seperti sekolah Muhammadiyah, Taman Siswa, INS Kayu Tanam, dan sekolah yang didirikan

Pada bulan Juni 1938 di Solo diadakan Kongres Bahasa Indonesia pertama yang membahas berbagai kemungkinan seperti mendirikan lembaga bahasa, fakultas bahasa, dan penggunaan bahasa Indonesia secara resmi sebagai bahasa hukum dan bahasa resmi dalam sidang-sidang dewan perwakilan. Selain itu, juga dibahas kemungkinan menyusun tata bahasa baru sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam struktur bahasa.

Gambar 5.6
Bahasa Melayu digunakan pada kongres organisasi Sarekat Islam.

Sumber: swaramuslim.net

kaum ibu, bahasa Melayu juga mendapatkan tempat untuk membentuk "**kesadaran nasionalisme Indonesia**".

Pada tahun 1928, saat digelar Sumpah Pemuda, terjadi penegasan penggunaan bahasa Melayu sebagai bahasa nasional. Bahasa ini ditetapkan sebagai **Bahasa Persatuan Nasional** dan diberi nama **Bahasa Indonesia**. Sejak saat itulah kesadaran penggunaan bahasa Indonesia di kalangan terpelajar dan kaum elit sudah menjadi bagian dari perkembangan semangat nasionalisme. Polemik tentang budaya Indonesia pada tahun 1935-1938, menempatkan bahasa Indonesia menjadi lebih sempurna. Dengan demikian, bahasa Indonesia terus berkembang, bukan hanya untuk bahasa pergaulan sehari-hari, melainkan sudah berkembang menjadi alat komunikasi modern.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan apa yang dimaksud bahwa bahasa Indonesia digunakan secara resmi sebagai bahasa hukum.
- Jelaskan dengan memberikan contoh bahwa bahasa Indonesia sudah berkembang menjadi alat komunikasi modern.

C Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia

Munculnya berbagai organisasi yang bercorak kebangsaan, menandai babak baru pergerakan nasionalisme menentang penjajahan. Masa ini dinamakan **Masa Pergerakan Nasional**. Pergerakan nasional muncul bersamaan dengan timbulnya semangat nasionalisme Indonesia. Pergerakan nasional adalah pergerakan bangsa Indonesia yang meliputi segala macam aksi yang dilakukan dengan organisasi secara modern ke arah kehidupan yang lebih baik untuk bangsa Indonesia. Organisasi perjuangan yang didirikan sudah bersifat nasional, berciri modern, mempunyai tujuan yang jelas, dan sudah ada pengurus dan aturan yang jelas.

1. Organisasi pemuda

Organisasi pemuda yang pertama kali berdiri di kalangan siswa sekolah, berada di kota-kota besar khususnya Jakarta. Mereka terpisah jauh dari keluarga dan berhadapan dengan

lingkungan asing serta orang-orang yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Para pemuda ini kemudian membentuk organisasi yang anggotanya berasal dari daerah yang sama.

a. Jong Ambon

Orang-orang Ambon telah membentuk organisasi pemuda yang bernama Jong Ambon yang didirikan pada tahun 1918. Sebelum itu pada tahun 1908 telah ada organisasi militer Belanda asal Ambon, Wilhelmina. Setahun kemudian Dr. Tehupeilory mendirikan *Ambonsch Studiefonds*. Organisasi ini memberikan beasiswa kepada pelajar yang pandai.

Pada tanggal 9 Mei 1920, ***A.J. Patty*** seorang tokoh muda dari Maluku membentuk organisasi politik di Semarang yang diberi nama Serikat Ambon. Berdirinya organisasi ini sebagai jawaban terhadap organisasi yang telah lahir sebelumnya, yang kebanyakan mendukung pemerintah Belanda.

Serikat Ambon merupakan organisasi politik pertama yang mencoba mempersatukan semua organisasi Ambon. Karena terlalu aktif melakukan kampanye untuk organisasi, pada Oktober 1920 A.J. Patty diasingkan ke Ujung Pandang, Bengkulu, Palembang, dan Flores. Dengan tertangkapnya A.J. Patty, Serikat Ambon mengalami kemunduran.

b. Jong Celebes

Jong Celebes tidak diketahui kapan berdirinya. Namun perkumpulan ini ada, tercatat dalam sejarah, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Kongres Pemuda, yang melahirkan Sumpah Pemuda pada tahun 1928.

Gambar 5.7

Sam Ratulangi, salah satu tokoh muda Minahasa.

Sumber: upload.wikimedia.org

c. Jong Minahasa

Tidak seperti Jong Celebes yang tidak diketahui tanggal berdirinya, Jong Minahasa berdiri tanggal 24 April 1919. Kelahiran Jong Minahasa ini merupakan kelanjutan dari organisasi Rukun Minahasa yang terbentuk sejak tahun 1912 di Semarang. Lima tahun kemudian muncul pula organisasi Minahasa Celebes di Jakarta. Dalam perkembangannya, Jong Minahasa tidak mempunyai pengaruh luas di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan jumlah pelajar dari Sulawesi tidak begitu banyak. Tokoh muda Minahasa yang terkenal antara lain **Sam Ratulangie** dan **Dr. Tumbelaka**.

d. Jong Java

Jong Java didirikan pada tanggal 12 Juni 1918. Jong Java ingin membangun persatuan Jawa Raya. Kegiatan Jong Java berkisar pada sosial budaya, seperti pemberantasan buta huruf, kegiatan kepanduan, dan seni.

Pada kongres bulan Mei 1922 diputuskan bahwa Jong Java tidak akan mencampuri urusan politik. Anggota-anggotanya dilarang melakukan kegiatan politik atau menjadi anggota perkumpulan politik. Dalam kongres ke-7 pada bulan Desember 1924, akibat pengaruh Sarekat Islam, Ketua Jong Java, Samsurijal mengusulkan agar anggota yang sudah berumur 18 tahun diberi kebebasan untuk berpolitik dan memasukkan program memajukan agama Islam.

Adanya program memajukan agama Islam didorong oleh H.Agus Salim, seorang tokoh Sarekat Islam dengan alasan peranan agama sangat besar dalam mencapai cita-cita Indonesia merdeka. Usul ini ditolak. Yang setuju berpolitik mendirikan **Jong Islamiten Bond** dengan agama sebagai dasar perjuangan.

Gambar 5.8
H. Agus Salim, tokoh Sarekat Islam yang mendorong adanya program memajukan Islam.

Sumber: swaramuslim.com

e. Jong Sumateranen Bond

Pada tanggal 9 Desember 1917, para pemuda Sumatera yang sedang belajar di Jakarta mendirikan suatu organisasi yang diberi nama **Jong Sumateranen Bond**. Tokoh organisasi ini adalah Mohammad Hatta dan Muhammad Yamin.

Jong Sumatera Bond ternyata dapat diterima oleh para pemuda Sumatera yang berada di kota-kota lainnya. Dalam waktu singkat organisasi ini sudah mempunyai cabang di Jakarta, Bogor, Sukabumi, Bandung, Purworeja, Padang, dan Bukit Tinggi.

Rasa nasionalisme semakin tebal di kalangan pemuda. Pemakaian bahasa Melayu di kalangan pemuda semakin meluas. Akhirnya nama Jong Sumatera Bond yang berasal dari bahasa Belanda diubah menjadi Pemoeda Soematera. Pemoeda Soematera mempunyai peran besar dalam menanamkan rasa nasionalisme, khususnya di kalangan pemuda. Bahkan bersama-sama Jong Java dan PPPI, "Pemoeda Soematera" mempunyai peran penentu dalam menyatukan organisasi pemuda setelah lahirnya Sumpah Pemuda 1928.

Gambar 5.9
Muhammad Hatta, salah satu tokoh Jong Sumateranen Bond.

Sumber: upload.wikimeda.org

2. Organisasi kedaerahan

a. Tri Koro Dharmo

Organisasi pemuda yang pertama lahir adalah Tri Koro Dharmo pada tanggal 7 Maret 1915 di gedung STOVIA Jakarta. Tokoh pendirinya antara lain R. Satiman Wiryosanjoyo, Kandarman, dan Sumadi. Perkumpulan ini dibentuk khusus untuk anak-anak sekolah menengah yang berasal dari daerah Jawa dan Madura. Tri Koro Dharmo berarti tiga tujuan mulia (Budi, Bakti, dan Sakti). "Budi" berarti kepribadian Indonesia mengusir penjajah. "Bakti" artinya seluruh rakyat Indonesia mempunyai kewajiban menyerahkan jiwa raga untuk membela tanah air. Sedangkan, "Sakti" berarti ilmu.

Tri Koro Dharmo mempunyai tujuan sebagai berikut.

1) Menjalin persahabatan antara murid-murid bumi putra pada sekolah menengah dan perguruan kejuruan.
2) Meningkatkan pengetahuan umum bagi anggota-anggotanya.
3) Meningkatkan pengetahuan bahasa dan kebudayaan Hindia.

Meskipun tujuan Tri Koro Dharmo bersifat nasional, dalam arti bahwa organisasi ini mempunyai kesadaran Hindia, namun anggotanya hanya siswa sekolah menengah yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Karena itu tidaklah mengherankan kalau pemuda Sunda dan Bali tidak mau masuk organisasi ini. Untuk menghindari parasaan tidak puas dari kalangan anggotanya, kemudian dalam kongres pertama di Solo pada tahun 1918, nama Tri Koro Dharmo diubah menjadi Jong Java.

b. Sarekat Pasundan

Pada tahun 1914, didirikan perkumpulan Paguyuban Pasundan di Jakarta. Tujuan organisasi ini adalah untuk melindungi dan memajukan adat istiadat di tanah Pasundan, mempertinggi kecerdasan, kesopanan, dan kemasyarakatan suku Sunda. Pada mulanya Paguyupan Pasundan tidak bergerak di bidang politik, namun dalam perkembangan selanjutnya ikut dalam kegiatan politik. Pada rapat umum tanggal 25 Desember 1927 di Garut, rasa kebangsaan Indonesia mulai merasuki para anggota Paguyuban Pasundan. Di bawah pimpinan **Otto Iskandar Dinata**, wakil-wakil Pasundan semakin gencar mengada-

▼ Gambar 5.10
Otto Iskandar Dinata.

Sumber: upload.wikimedia.org

kan kritik terhadap pemerintah kolonial Belanda. Untuk memajukan pendidikan, Paguyupan Pasundan berusaha membuka sekolah-sekolah, meski banyak dikeluhkan karena pembayarannya terlalu tinggi.

c. **Perserikatan Madura**
Perserikatan Madura didirikan pada tahun 1920 di Surabaya. Organisasi ini tidak bergerak di bidang politik. Pada Februari 1920, di kota yang sama didirikan Sarekat Madura di bawah pimpinan **Zaenal,** seorang nasionalis. Kemudian beberapa cabangnya di Pulau Jawa terlibat dalam gerakan-gerakan komunis.

Gambar 5.11
Mohammad Husni Thamrin, ketua perkumpulan kaum Betawi.

Sumber: upload.wikimedia.org

d. **Perkumpulan kaum Betawi**
Perkumpulan kaum Betawi didirikan oleh para pemuda asli Jakarta dengan ketuanya **Mohammad Husni Tamrin**. Tujuan organisasi ini adalah memajukan perniagaan, pertukangan, dan pendidikan. Sebagai anggota Balai Kota Jakarta dan pimpinan Fraksi Nasional di Volksraad serta mahir dalam berbicara, Muhammad Husni Thamrin memainkan peran penting di parlemen saat itu.

3. Organisasi keagamaan

a. **Jong Islamiten Bond**
Pada tanggal 1 Januari 1925, para pemuda Islam di Jakarta mendirikan suatu organisasi yang diberi nama Jong Islamiten Bond. Sebagai ketuanya dipilih Raden Sam dan sebagai penasihat ditunjuk Haji Agus Salim.
Tujuan organisasi ini adalah mempererat persatuan di kalangan pemuda muslim. Keanggotaannya terbuka bagi pemuda Islam yang berumur 14 sampai 30 tahun. Jong Islamieten Bond tidak bergerak di bidang politik, tetapi anggota yang telah berumur 18 tahun ke atas diperkenankan mengikuti kegiatan politik.
Jong Islamieten Bond bersifat terbuka dan adanya kebebasan mengikuti kegiatan politik bagi anggota yang telah dewasa. Dalam waktu singkat Jong Islamieten Bond dapat berkembang dengan pesat dan memiliki 7 buah cabang, yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Magelang, Solo, Madiun, dan Surabaya.

b. **Muda Kristen Jawi**
Terbentuknya organisasi Muda Kristen Jawi dipelopori oleh sejumlah anak muda yang beragama Kristen, tahun

1920. Mereka memakai bahasa Jawa sebagai bahasa pengantar dan pergaulan.

Seiring dengan meningkatnya gerakan dan kesadaran nasional, Muda Kristen Jawi berubah namanya menjadi Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK) dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

c. **Muhammadiyah**

Atas dorongan beberapa orang muridnya dan anggota Budi Utomo, pada tanggal 18 November 1912, K.H. Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Muhammadiyah di Yogyakarta. Tujuan tersebut ingin dicapai dengan cara mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, sosial, mendirikan masjid-masjid, dan mengusahakan penerbitan. Selain itu diadakan pula rapat-rapat dan dakwah untuk membahas masalah-masalah Islam.

Gambar 5.12
K.H. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah.

Sumber: bp1.blogger.com

Pada mulanya Muhammadiyah hanya terdapat di Yogyakarta, tetapi sejak tahun 1917, pengaruhnya mulai meluas keluar daerah. Cabang-cabangnya berdiri di berbagai tempat, baik di Jawa maupun di luar Jawa.

Pertentangan antara Sarekat Islam dan golongan komunis sangat menjemukan masyarakat. Karena itulah banyak orang yang tidak bersimpati lagi kepada Sarekat Islam. Masyarakat banyak berpaling ke Muhammadiyah. Lagi pula, organisasi ini tidak menyerang pihak lain. Muhammadiyah juga tidak melakukan kegiatan politik dan pemimpinnya rela berkorban untuk membina pendidikan.

d. **Nahdlatul Ulama (NU)**

Nahdlatul Ulama (NU) berdiri pada tanggal 31 Januari 1926 di Surabaya, Jawa Timur. Organisasi ini merupakan wadah para ulama di dalam tugas memimpin Islam menuju cita-cita *Izzul Islam Wal Muslimin* (kejayaan Islam dan umatnya). Pendirinya adalah KH Hasyim Asyari dan KH Wahab Hasbullah.

Gambar 5.13
K.H. Hasyim Asyari, salah satu pendiri NU.

Sumber: www.kabarindonesia.com

Latar belakang berdirinya organisasi ini tidak lepas dari perkembangan Mazhab Wahabi di Timur Tengah. Perkembangan Wahabi tersebut mendapat sambutan bagus dari Raja Arab Saudi, Ibnu Saud. Paham Wahabi itu juga menjalar ke Indonesia, dan terutama dianut oleh tokoh-tokoh yang kemudian mendirikan organisasi Muhammadiyah, seperti KH Achmad Dahlan, dan tokoh PSII Tjokroaminoto.

Seperti organisasi Muhammadiyah, pada saat berdirinya, NU tidak bergerak di bidang politik. Organisasi ini lebih berorientasi kepada masalah pendidikan, sosial, dan keagamaan. Untuk memperkuat dan menentukan arah organisasi, KH Hasyim Asyari, yang diangkat menjadi Rais Akbar NU, merumuskan ***Kitab Qanun Asasi*** dan ***Kitab I'tiqad Ahlusunah Waljamaah***. Kedua kitab ini menjadi rujukan dan dasar bagi warga NU untuk bertindak dan berpikir dalam kontek organisasi.

4. Organisasi di awal pergerakan nasional

a. Budi Utomo

Budi Utomo didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 di Jakarta oleh Dr. Wahidin Sudirohusodo bersama teman-temannya dari STOVIA seperti Sutomo, Gunawan, dan Ciptomangunkusumo. Nasionalisme Indonesia mengalami perkembangan sangat pesat setelah berdirinya Budi Utomo. Budi Utomo menjadi pelopor berdirinya organisasi-organisasi di Indonesia.

Gambar 5.14
Para pengurus Budi Utomo yang pertama.

Sumber: Sejarah, Ganeca

Pada Kongres I di Yogyakarta tanggal 5 Oktober 1908, berhasil ditetapkan tujuan Budi Utomo, yaitu tercapainya kemajuan yang selaras untuk negara dan bangsa, terutama dengan memasukkan pengajaran, pertanian, peternakan, dan dagang, teknik dan industri, serta kebudayaan.

Pada mulanya, kegiatan Budi Utomo adalah di bidang sosial budaya. Namun sejak tahun 1915, mulai bergerak di bidang politik. Budi Utomo telah menetapkan sebuah program politik yang mencita-citakan terwujudnya pemerintahan parlementer berazaskan kebangsaan.

Kemudian pada tahun 1929, Budi Utomo masuk menjadi anggota Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI). Dan pada tahun 1935, Budi Utomo bergabung dengan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI) membentuk organisasi baru bernama Partai Indonesia Raya (Parindra).

b. Sarekat Islam

Sarekat Islam adalah organisasi massa pertama di Indonesia. Pada awal mulanya, organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam yang didirikan oleh Haji Samanhudi di Solo pada tahun 1911. Tujuan utamanya mempersatukan

kekuatan pedagang pribumi Islam dalam menghadapi sikap sombong dan hak istimewa bangsa Tionghoa dalam perdagangan, serta menentang adat-adat kuno. Setelah berubah nama menjadi Sarekat Islam, maka terpilih menjadi Ketua P.B. yang pertama Haji Samanhudi, dan sebagai komisaris adalah H.O.S. Tjokroaminoto. Tokoh SI yang lain adalah Haji Agus Salim, Abdoel Moeis, dan Suryopranoto.

Gambar 5.15
Beberapa pemimpin Sarekat Islam pada tahun 1911/1912.

Sumber: Sejarah, Ganeca

Tujuannyapun lebih diperluas dengan berdasarkan ajaran agama Islam, yaitu sebagai berikut.

1) Memajukan pertanian, perdagangan, kesehatan, pendidikan, dan pengajaran.
2) Meningkatkan kehidupan beragama Islam serta menghilangkan pendapat-pendapat yang keliru tentang Islam.
3) Mempertebal rasa persaudaraan dan saling tolong-menolong di antara anggota SI.

Untuk menjaga independensi dan corak SI sebagai organisasi rakyat, maka keanggotaan SI dibatasi hanya untuk bangsa pribumi Indonesia. Kemudian, pegawai pangreh praja atau pegawai negeri tidak diperbolehkan ikut menjadi anggota.

SI yang awalnya merupakan organisai non politik mulai merambah wilayah politik saat diselenggarakan Kongres SI yang ketiga tahun 1916 atau Kongres SI Nasional I. Dalam kongres ini ditekankan perlunya persatuan yang kuat dari semua golongan yang ada di Indonesia untuk bisa mencapai kedudukan sebagai sebuah bangsa.

Gambar 5.16
Salah satu demonstrasi Sarekat Islam dalam membela kepentingan rakyat.

Sumber: Sejarah, Ganeca

SI semakin jelas kiprah politiknya saat mendirikan partai yang disebut Partai Serikat Islam. Keputusan pendirian partai yang diambil pada kongres di Madiun tahun 1923 ini bertujuan untuk lebih mendorong majunya pergerakan. Pada tahun 1929, Partai Sarekat Islam berubah menjadi Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII).

Ringkasan

- Nasionalisme adalah kesadaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau semangat untuk bersama-sama mempertahankan identitas, kemakmuran dan kekuatan bangsa.
- Pengalaman dan pengetahuan dari negara Barat yang diperoleh para mahasiswa, telah memperluas wawasan mereka tentang nasionalisme, demokrasi, hak-hak azasi manusia, dan peraturan perundangan.
- Gerakan-gerakan nasional yang berlangsung di luar negeri terutama di kawasan Asia mengilhami gagasan nasionalisme Indonesia.
- Semangat nasionalisme yang tumbuh dari kalangan yang pernah mengenyam pendidikan di negara Barat, dipersubur oleh faktor mulai diperhatikannya pendidikan di Hindia Belanda.
- Perjuangan menentang penjajah banyak dilakukan oleh orang-orang Islam, baik melalui kekuasaan pemerintahan maupun kelompok-kelompok kecil.
- Lembaga-lembaga pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat besar terhadap upaya mencerdaskan anak-anak bangsa, dan mampu menangkal pengaruh lembaga pendidikan barat yang didirikan oleh penjajah Belanda.
- Peranan golongan terpelajar sangat besar dalam perubahan sosial masyarakat sehingga ada sebutan bahwa golongan pelajar merupakan agen perubahan sosial.
- Kesadaran nasional mula-mula tumbuh pada tahun 1908, saat didirikan organisasi Budi Utomo.
- Pergerakan nasional adalah pergerakan bangsa Indonesia yang meliputi segala macam aksi yang dilakukan dengan organisasi secara moderen ke arah kehidupan yang lebih baik untuk bangsa Indonesia.
- Peranan pers dalam membangkitkan semangat nasionalisme sangat besar, karena pers mempunyai peran sebagai penyambung dan penyalur aspirasi masyarakat.
- Nama Indonesia mula-mula muncul pada tahun 1847 pada majalah ilmiah *Journal of the Indian Archepilago and Eastern Asia* (JIAEA).
- Pada saat Sumpah Pemuda tahun 1928, ada penegasan penggunaan bahasa Melayu sebagai bahasa nasional. Bahasa ini ditetapkan sebagai bahasa persatuan nasional dan diberi nama Bahasa Indonesia.
- Pergerakan nasional muncul bersamaan dengan timbulnya semangat nasionalisme Indonesia.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Gagalnya perlawanan terhadap kolonial Belanda waktu itu disebabkan oleh hal-hal tersebut ini, *kecuali* ....
   a. perlawanan-perlawanan tersebut masih bersifat kedaerahan
   b. belum adanya rasa persatuan
   c. belum terbentuknya TNI
   d. lebih menekankan pada perlawanan atau pertempuran fisik
2. Hal yang mendorong tumbuh dan berkembangnya organisasi nasional sebagai wujud berkembangnya nasionalisme Indonesia adalah ....
   a. timbulnya penderitaan lahir batin yang dirasakan rakyat Indonesia
   b. tampilnya kaum terpelajar yang pandai berdiplomasi
   c. adanya lalu lintas yang semakin lancar antardaerah
   d. berkembangnya bahasa Indonesia
3. Tokoh-tokoh Islam yang bergerak di bidang pendidikan, akhirnya menjadi bagian dari tulang punggung perjuangan meraih kemerdekaan. Tokoh-tokoh tersebut antara lain tersebut sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. KH Hasyim Asyari (pendiri NU)
   b. KH Achmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah)
   c. Syekh Jumadil Kubro
   d. Syekh M. Jamail Jambek
4. Penempatan bangsa Indonesia menjadi warga negara kelas tiga atau kelas bawah merupakan contoh dari ....
   a. diskriminasi ekonomi
   b. diskriminasi sosial
   c. diskriminasi politik
   d. diskriminasi budaya
5. Menyadari pentingnya peran pers, maka organisasi dan partai politik yang berdiri di masa pergerakan, telah mendirikan media, seperti majalah dan surat kabar. Pada saat itu organisasi yang mempunyai penerbitan majalah atau surat kabar, *kecuali* ....
   a. Budi Utomo
   b. Sarekat Islam
   c. Perhimpunan Indonesia
   d. Partai Persatuan Pembangunan

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan bahwa Belanda membawa pengaruh besar terhadap kehidupan rakyat Indonesia, baik di bidang politik, sosial ekonomi maupun budaya.
2. Mengapa setiap perlawanan bangsa Indonesia semasa zaman penjajahan senantiasa dapat dipatahkan oleh Belanda?

3. Menggunakan bahasamu sendiri, jelaskan apa yang dimaksud dengan nasionalisme.
4. Jelaskan mengapa dikatakan bahwa gerakan-gerakan nasional yang berlangsung di luar negeri telah mengilhami gagasan nasionalisme Indonesia.
5. Jelaskan kapan semangat nasionalisme Indonesia mulai bangkit.
6. Apa yang dimaksud dengan golongan profesional?
7. Jelaskan secara singkat proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia.
8. Jelaskan bahwa pers juga mempunyai andil dalam menumbuhkembangkan kesadaran nasional Indonesia.
9. Kapan dan di mana mula-mula nama Indonesia muncul?
10. Jelaskan latar belakang lahirnya pergerakan nasional Indonesia.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Jika pers/surat kabar pada awal pergerakan nasional digunakan sebagai sarana penyaluran suara dan pendapat organisasi politik, bagaimana dengan peran pers/surat kabar saat ini? Jelaskan jawabanmu dengan memberikan contohnya.
- Ikrar Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 mampu mempersatukan kelompok dan organisasi kedaerahan.
  a. Menurut pendapatmu, apakah ikrar Sumpah Pemuda tersebut masih berperan sampai saat ini, di saat kita sekarang sudah menjadi negara yang merdeka?
  b. Menurut pendapatmu, bagaimana upaya kita mempertahankan makna dan keberadaan Sumpah Pemuda?

Refleksi

- Apakah kamu mengalami kesulitan ketika belajar tentang pergerakan kebangsaan Indonesia?
- Apakah kamu sudah paham tentang kesadaran nasional atau nasionalisme?
- Apakah kamu telah menjadi seseorang yang mempunyai kesadaran nasional?

Bab 6

PENYIMPANGAN SOSIAL

Sumber: www.maludong.com

Manusia dalam kehidupannya terjadi interaksi antara berbagai kebudayaan, proses pendidikan, dan pola hidup. Interaksi tersebut menyebabkan kehidupan sosial yang beragam. Kehidupan sosial terbentuk akibat adanya kesepakatan dalam masyarakat yang diwujudkan dalam nilai benar salah dan nilai baik buruk. Pelanggaran terhadap nilai akan mengganggu tatanan kehidupan sosial dalam masyarakat. Bentuk-bentuk pelanggaran diwujudkan oleh penyimpangan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat. *Pada bab ini, kamu akan belajar tentang penyimpangan sosial yang terjadi dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, penyebab penyimpangan, berbagai bentuk penyimpangan, serta berbagai upaya pencegahan dan pengendalian penyimpangan sosial tersebut.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
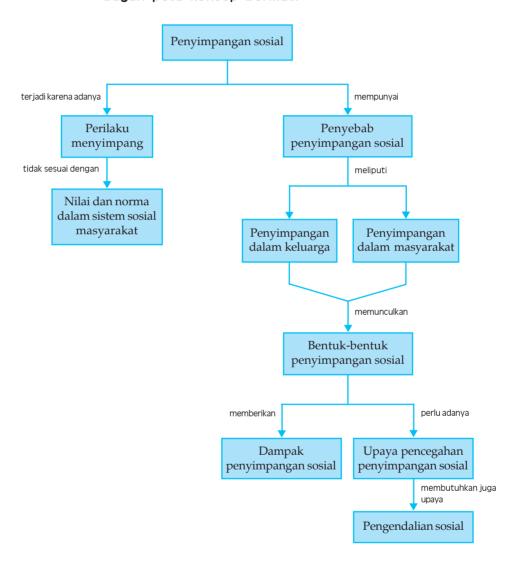
- Penyimpangan sosial
- Nilai dan norma masyarakat
- Sistem sosial
- Penyimpangan dalam keluarga
- Penyimpangan dalam masyarakat
- Bentuk penyimpangan sosial
- Pengendalian sosial

Pengertian Penyimpangan Sosial

Apakah kamu pernah melihat orang sedang mabuk minuman keras, tawuran antarpelajar atau pertikaian antarsuku? Dalam kehidupan sosial di keluarga maupun masyarakat, kita sering mendengar maupun melihat perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan aturan dalam suatu sistem sosial masyarakat disebut sebagai perilaku yang menyimpang. Jadi, **penyimpangan** adalah suatu bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma dalam masyarakat.

Gambar 6.1
Melompati pembatas jalan merupakan salah satu contoh perilaku yang menyimpang.

Sumber: www.maludong.com

Perilaku yang tidak menyimpang disebut sebagai **konformitas**. Konformitas dan penyimpangan adalah dua sisi dari perilaku. Konformitas merupakan bentuk perilaku yang positif, sedangkan penyimpangan merupakan bentuk perilaku yang negatif.

Berikut ini beberapa pengertian penyimpangan sosial yang dikemukakan oleh para ahli sosiologi.

1. **Robert M.Z. Lawang**
   Penyimpangan adalah tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial dan menimbulkan usaha dari pihak yang berwenang untuk memperbaiki perilaku yang menyimpang.
2. **James Vander Zonden**
   Penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sebagian besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi.
3. **Gillin**
   Penyimpangan atau **deviasi** adalah perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai sosial keluarga dan masyarakat.
4. **Teori pergaulan berbeda (Edwin N. Sutherland)**
   Penyimpangan bersumber dari pergaulan dengan sekelompok orang yang telah menyimpang sehingga penyimpangan diperoleh melalui proses alih budaya. Misalnya, jika kita bergaul dengan seorang pengguna narkoba maka kita akan terpengaruh untuk menggunakannya, jika kita tidak dapat mengendalikan diri.

5. **Teori Labeling (Edwin M. Lenert)**
   Penyimpangan terjadi karena proses labeling (pemberian cap/julukan) yang diberikan masyarakat kepadanya. Seseorang yang mula-mula melakukan penyimpangan primer (ringan), tetapi karena sudah dicap/dijuluki orang yang menyimpang maka akan melakukan penyimpangan sekunder (berat).
   Misalnya, seorang anak kecil yang terbiasa mengambil barang milik temannya dan ia mendapat julukan sebagai "maling cilik", kemudian setelah ia dewasa karena sudah terbiasa dengan julukannya, tindak kejahatannya tidak hanya sebagai maling tetapi juga sebagai perampok.
6. **Teori Merton**
   Robert K. Merlon menjelaskan bahwa perilaku penyimpangan itu merupakan bentuk adaptasi terhadap situasi tertentu.

B Jenis-Jenis Penyimpangan Sosial

Penyimpangan sosial berdasarkan bentuknya dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. **Penyimpangan primer** adalah penyimpangan yang bersifat sementara dan orang yang melakukannya masih dapat diterima oleh kelompok sosialnya. Misalnya, seorang pengendara kendaraan bermotor baru pertama kali melanggar rambu lalu lintas dan sebelumnya dia belum pernah melakukannya atau seorang siswa yang membolos sekolah.
   Ciri-ciri penyimpangan primer, yaitu
   a. bersifat sementara dan tidak berulang kembali menjadi suatu kebiasaan,
   b. gaya hidup tidak didominasi oleh perilaku menyimpang,
   c. masih dapat ditolerir oleh masyarakat.

Gambar 6.2
Pelajar yang tertangkap petugas saat membolos.

Sumber: www.suarantb.com

2. **Penyimpangan sekunder** adalah penyimpangan yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dan hal yang diakibatkannya cukup parah sehingga mengganggu dan meresahkan orang lain. Misalnya, pencuri, pencopet, dan penjudi.

Ciri-ciri penyimpangan sekunder, yaitu
a. gaya hidupnya didominasi oleh perilaku menyimpang,
b. masyarakat tidak bisa mentolerir perilaku tersebut.

Berdasarkan sifatnya, perilaku menyimpang dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. **Penyimpangan positif** adalah penyimpangan yang terarah pada nilai-nilai sosial yang didambakan, meskipun cara yang dilakukan tampaknya menyimpang dari norma yang berlaku. Misalnya, sopir bus seorang wanita, penjahit seorang laki-laki, dan tukang becak seorang perempuan.
2. **Penyimpangan negatif** adalah kecenderungan bertindak ke arah nilai-nilai sosial yang dipandang rendah dan akibatnya selalu buruk. Penyimpangan negatif dianggap tercela dalam masyarakat. Misalnya, mencuri, merampok, dan tawuran pelajar.

Berdasarkan pelaku penyimpangan, perilaku menyimpang dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. **Penyimpangan individu** adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan tindakan yang menyimpang dari norma yang ada. Penyimpangan individu dapat terjadi karena faktor ketidaksengajaan atau kelalaian, tetapi dapat juga terjadi karena seseorang memiliki karakter bawaan yang bersifat penentang. Misalnya, tidak menggunakan helm saat berkendara dengan sepeda motor dan menyeberang jalan tidak di jembatan penyebarangan atau zebra cross.
2. **Penyimpangan kelompok** adalah penyimpangan yang dilakukan secara kolektif/kelompok dengan cara melakukan kegiatan yang menyimpang dari norma yang berlaku. Misalnya, aksi demo menuntut sesuatu secara massal yang disertai tindakan kekerasan dan pengrusakan. Para pelaku penyimpangan tampak sangat berani saat tampil secara bersama-sama, namun terlihat sebagai penakut saat harus tampil sendiri.

Gambar 6.3
Tidak menggunakan helm saat berkendaraan merupakan salah satu contoh penyimpangan individu.

Sumber: www.maludong.com

Gambar 6.4
Demo anarkis merupakan salah satu bentuk penyimpangan kelompok.

Sumber: www.waspada.co.id

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Cari beberapa contoh penyimpangan sosial di lingkungan sekitarmu. Kelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Buat hasil pencarian dalam sebuah tabel seperti pada tabel berikut.

Penyimpangan					
Primer	Sekunder	Positif	Negatif	Individu	Kelompok

C Penyebab Penyimpangan Sosial

Apakah pernah terpikir olehmu untuk melakukan penyimpangan dalam keluargamu? Pernahkah kamu diajak seseorang untuk melakukan penyimpangan terhadap aturan di masyarakat? Penyimpangan sosial dapat dilakukan secara individu atas inisiatif sendiri maupun berkelompok. Adanya interaksi antara individu dengan individu yang lain, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat merupakan salah satu penyebab terjadinya penyimpangan sosial.

Secara umum, beberapa penyebab penyimpangan sosial adalah sebagai berikut.

1. Penyimpangan sosial dalam keluarga

a. Kurang mendapat perhatian dan kasih sayang (*broken home*)

Tidak adanya keharmonisan dalam keluarga, misalnya karena kesibukan kedua orang tua yang bekerja sehingga waktu untuk keluarga dan komunikasi antarkeluarga menjadi berkurang. Akibatnya anak kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang sehingga mencari kesenangan di luar rumah yang bersifat negatif. Misalnya, anak bermain *playstation* di luar rumah secara berlebihan sehingga lupa belajar.

Gambar 6.5
Keharmonisan keluarga bisa mengurangi terjadinya penyimpangan sosial.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

b. **Pelampiasan rasa kecewa**
Seseorang yang mengalami kekecewaan akibat keinginannya tidak tercapai, kemudian mengalihkan kekecewaan tersebut pada hal yang negatif. Misalnya, tidak mau berangkat sekolah karena tidak dibelikan *computer game* oleh orang tuanya.

c. **Faktor ekonomi**
Penyimpangan ini dilakukan oleh mereka yang mempunyai desakan kebutuhan ekonomi. Misalnya, seseorang yang mencuri karena alasan tidak mempunyai uang untuk makan sehari-hari. Atau seorang siswa yang memaksa minta uang pada siswa lain dengan ancaman, karena ia tidak mempunyai uang saku.

2. **Penyimpangan sosial dalam masyarakat**

a. **Proses belajar yang menyimpang**
Seseorang yang meniru orang lain untuk berbuat menyimpang merupakan bentuk proses belajar yang menyimpang. Misalnya, kamu meniru temanmu yang merokok atau ikut-ikutan tawuran.

▼ **Gambar 6.6**
Merokok mengikuti teman adalah proses belajar yang menyimpang.

Sumber: mmyeddu.files.wordpress.com

b. **Tidak sanggup menyerap norma budaya**
Seseorang yang tidak diajari mengenai baik dan buruk nilai dalam masyarakat kesulitan berperilaku sesuai harapan masyarakat. Misalnya, anak jalanan lebih senang tinggal di jalan-jalan daripada harus tinggal di panti sosial, meskipun di panti tersebut mereka dirawat dengan baik. Atau seorang siswa yang memilih nongkrong di jalan daripada berangkat ke sekolah.
Seseorang yang tidak mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga maupun masyarakat cenderung tidak mengenal disiplin, kurang sopan santun, dan kurang taat. Jika terjun ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas maka ia cenderung tidak sanggup menjalankan perannya sesuai dengan perilaku yang pantas menurut ukuran masyarakat.

c. **Ikatan sosial yang berlainan**
Penyimpangan ini terjadi karena mengunggulkan kelompoknya sendiri. Penyimpangan ini sangat rawan menimbulkan perpecahan. Perbedaan latar belakang keturunan, asal daerah, dan perbedaan pemikiran merupakan beberapa penyebab terjadinya

penyimpangan sosial dalam masyarakat. Misalnya, sekelompok *gank* motor kebut-kebutan di jalan melanggar peraturan lalu lintas. Atau seorang siswa yang tidak mau bergaul dengan siswa lain karena dipandang memiliki tingkatan lebih rendah daripada dirinya.

Gambar 6.7
Siswa membolos akibat kegagalan proses sosialisasi di sekolah.

Sumber: i6.photobucket.com

d. Akibat kegagalan dalam proses sosialisasi

Pada saat seseorang tidak sanggup menerima norma yang berlaku di lingkungannya, dia berusaha untuk keluar dari aturan yang berlaku. Ketidaksanggupan ini disebabkan oleh pemahamannya yang kurang terhadap aturan yang berlaku. Seorang siswa tidak mau melanjutkan sekolah karena banyak peraturan yang mengikat di sekolah. Siswa tersebut lebih memilih mangkir sekolah atau tidak berangkat. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang peraturan yang ada di sekolah. Peraturan di sekolah dibuat dalam rangka proses pendidikan untuk menciptakan sumber daya yang unggul, sementara siswa tersebut tidak biasa diatur seperti itu.

Bentuk-Bentuk Penyimpangan Sosial

Pernahkah kamu mendengar kasus pencurian sepeda motor? Pernahkah kamu mendengar kasus narkoba? Pernahkah kamu melihat tawuran antarpelajar? Semua itu merupakan contoh beberapa bentuk penyimpangan sosial. Semua tindakan yang meyimpang dari nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat dapat menimbulkan pertentangan. Beberapa bentuk penyimpangan sosial adalah sebagai berikut.

Gambar 6.8
Tindakan kejahatan bisa terjadi di mana saja.

Sumber: www.tarakankota.go.id

1. Kejahatan

Tindakan kejahatan merupakan penyimpangan yang dilakukan manusia terhadap sesamanya dan kejahatan terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah. Berdasarkan tingkatannya, kejahatan dibedakan menjadi kejahatan ringan dan kejahatan berat.

Kejahatan ringan merugikan orang dalam jumlah yang relatif sedikit. Misalnya, mencuri pensil, menyakiti orang, dan mencuri sandal. Sementara kejahatan berat, yaitu merugikan

orang lain dalam jumlah yang besar, bisa berupa kerugian materi sampai nyawa. Misalnya, penipuan, perkelahian antarpelajar, tawuran antarkelompok, pelanggaran lalu lintas, korupsi, tidak membayar pajak, sampai pembunuhan. Pelaku kejahatan dapat dikenai sangsi hukuman. Berat ringan hukuman tergantung pada tingkat kejahatan yang dilakukan. Hukuman dapat berupa hukuman penjara ataupun berupa denda.

Gambar 6.9
Coretan di tembok bangunan.

Sumber: i5.photobucket.com

2. Kenakalan remaja

Pernahkah kamu melihat perkelahian pelajar antarsekolah? Pernahkah kamu menjumpai bangunan rumah di tepi jalan yang temboknya penuh dengan coretan? Perkelahian antarpelajar dan coretan di dinding tersebut merupakan perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh remaja. Usia remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Peralihan ini ditandai dengan peralihan status. Untuk mendapatkan pengakuan dan menunjukkan keberadaannya mereka cenderung melakukan perilaku khusus yang umumnya negatif.

3. Penyalahgunaan narkotika dan alkohol

Narkoba adalah kependekan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Jenis narkoba ada bermacam-macam, seperti minuman keras/alkohol, pil ekstasi, dan ganja. Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan bukan untuk tujuan pengobatan, tanpa resep, dan tanpa petunjuk dan pengawasan dokter. Penyalahgunaan narkoba sangat membahayakan kesehatan tubuh. Obat ini dilarang karena adiktif (bersifat candu) yang dapat menimbulkan ketergantungan. Narkoba dapat merusak organ-organ penting seperti syaraf yang berfungsi sebagai pengendali daya pikir. Narkoba pun dapat menyebabkan penyakit dan kematian. HIV/AIDS adalah salah satu ancaman yang secara tidak langsung disebabkan oleh narkoba. Pemakai narkoba tidak dapat membedakan perbuatan baik dan buruk sehingga penampilannya cenderung bertentangan dengan norma yang berlaku. Narkoba tidak hanya berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental saja, tetapi dapat lebih jauh, yaitu akan merusak generasi bangsa. Oleh karena itu, pemuda dan pelajar sebagai harapan bangsa, tidak sepantasnya mengkonsumsi narkoba yang tidak bermanfaat.

Gambar 6.10
Akibat pemakaian narkoba.

Sumber: www.kompas.com

Gambar 6.11
Seorang penderita AIDS.

Sumber: www.nigeriamasterweb.com

4. HIV/AIDS

Penyakit AIDS adalah penyakit yang terjadi karena penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus HIV. AIDS kebanyakan disebabkan oleh perilaku yang menyimpang dan ditularkan melalui donor darah/transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang tidak steril dan bergantian, hubungan kelamin dengan pasangan lain (pekerjaan seks komersial/PSK), dan sering berganti-ganti pasangan. Namun, penyakit AIDS sebagian besar menular melalui hubungan seks yang tidak resmi.

Dalam budaya kita, hubungan seks diperbolehkan setelah melakukan ikatan pernikahan. Pernikahan ini selain menjaga seseorang dari penyakit di atas, juga menghindari keturunan yang tidak jelas. Anak yang terlahir bukan hasil hubungan pernikahan akan tidak jelas statusnya, kesulitan dalam mencari pekerjaan, dan kesulitan menduduki jabatan di masyarakat dan instansi. Sebagai seorang remaja kamu harus dapat menjaga diri sendiri terutama dari pergaulan yang mengarah pada kehidupan seks bebas.

5. Berjudi

Berjudi merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang malas. Mereka berangan-angan mendapatkan hasil yang banyak tanpa bekerja keras. Sifat pemalas merupakan sifat yang merusak. Seseorang yang kecanduan berjudi terpaksa mengorbankan apa saja (materi) yang dimilikinya untuk mendapatkan angannya itu. Setelah hartanya habis untuk berjudi, seorang penjudi dapat melakukan tindakan yang memicu terjadinya/tindak kejahatan. Oleh karena itu, budaya pada masyarakat kita melarang seseorang untuk berjudi.

E Dampak Penyimpangan Sosial

Perilaku penyimpangan sosial membawa beberapa dampak sebagai berikut.

1. Dampak psikologis

Dampak psikologis adalah dampak penyimpangan sosial berupa penderitaan yang bersifat kejiwaan dan perasaan terhadap pelaku penyimpangan sosial. Dampak ini bisa

berupa dijauhi dalam pergaulan dan dikucilkan dalam kehidupan masyarakat.

2. **Dampak moral**

   Dampak moral adalah dampak penyimpangan sosial yang tertait dengan agama. Penyimpangan sosial bisa merusak aqidah dan keimanan, merusak akal sehat, dan merupakan perbuatan dosa yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

3. **Dampak sosial**

   Dampak sosial adalah dampak penyimpangan sosial yang terkait dengan kehidupan sosial. Penyimpangan sosial dapat mengganggu keamanan dan ketertiban umum dan menimbulkan beban sosial maupun ekonomi bagi diri si pelaku dan keluarganya.

4. **Dampak budaya**

   Dampak budaya adalah dampak penyimpangan sosial yang terkait dengan budaya dalam masyarakat. Penyimpangan sosial dapat merusak tatanan nilai, norma, dan moral masyarakat, merusak nilai-nilai budaya bangsa, dan merusak lembaga budaya bangsa.

F Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial

Perilaku menyimpang tidak hanya memberikan pengaruh bagi diri pelaku, namun juga bagi orang di sekelilingnya. Agar perilaku menyimpang tidak terus terjadi dan semakin meluas maka diperlukan berbagai upaya untuk pencegahannya. Upaya pencegahan penyimpangan sosial memerlukan peran dari semua pihak, beberapa pihak tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. **Peran orang tua**
   a. Mengajak keluarga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui ibadah.
   b. Memberikan perhatian dan kasih sayang yang sama pada semua anggota keluarga.
   c. Mengadakan pengawasan terhadap setiap tindakan dan kegiatan anak baik di rumah maupun di luar rumah.

Gambar 6.12

Mengisi waktu luang anak dengan ikut sepak bola anak.

Sumber: www.yamahamotor.co.id

d. Memberikan kepercayaan dan rasa tanggung jawab pada anak.
e. Memanfaatkan waktu luang anak-anaknya dengan kegiatan yang positif.

2. Peran guru

a. Membuat peraturan di sekolah yang wajib ditaati dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah.
b. Membiasakan setiap siswanya untuk bertanggung jawab dan disiplin.
c. Memberikan perhatian terhadap tingkah laku siswa yang terlihat menyimpang.
d. Melakukan pemeriksaan/razia di setiap kelas untuk mencegah terjadinya penyimpangan.

3. Peran masyarakat dan pemuka agama

a. Menciptakan nilai dan norma agar dipatuhi oleh anggota masyarakat sekaligus sebagai alat pengontrol tingkah laku masyarakat.
b. Mengembangkan nilai-nilai moral, agama, dan adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat.
c. Mengajak masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap lingkungan dan warganya.
d. Memberikan bimbingan dan kegiatan positif bagi warganya terutama generasi muda.
e. Memberikan pendidikan dan nasihat untuk tidak melakukan penyimpangan sosial karena bertentang dengan agama.

G Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial merupakan serangkaian proses atau upaya untuk mengawasi, menahan, mengekang, dan mencegah perilaku manusia dari segala bentuk penyimpangan terhadap nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat.

Melalui pengendalian sosial, nilai dan norma digunakan untuk mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa masyarakat mematuhi aturan permainan dan mengatur hubungan antarpribadi dan antarkelompok. Menurut Berger, pengendalian sosial adalah cara yang digunakan masyarakat untuk menertibkan anggota yang membangkang.

Pengendalian sosial dapat dilakukan berdasarkan hal-hal berikut.

1. **Berdasarkan aspek pelaksanaan**
   a. **Persuasif** adalah pengendalian sosial yang lebih menekankan pada usaha untuk mengajak, membimbing yang berupa anjuran, dan membujuk.
   Misalnya, mengajak setiap siswa untuk menaati tata tertib sekolah, ceramah keagamaan, dan pembinaan berlalulintas yang baik dari kepolisian di sekolah.
   b. **Coercive** adalah pengendalian sosial yang dilakukan dengan cara paksaan, karena dengan jalan persuasif tidak berhasil.
   Misalnya, penggusuran pedagang kaki lima yang tidak berizin dan mengganggu fasilitas umum.
   c. **Compultion** adalah pengendalian sosial yang dilakukan dengan menciptakan suatu situasi yang dapat mengubah sikap dan perilaku yang negatif.
   Misalnya, mengurangi uang saku jika tidak belajar, memberi hukuman bagi siswa jika tidak mengerjakan tugas.
   d. **Pervation** adalah pengendalian sosial dengan menggunakan norma atau nilai yang disampaikan secara berulang-ulang dan terus-menerus dengan harapan norma tersebut melekat dalam jiwa seseorang sehingga akan terbentuk sikap yang diharapkan.
   Misalnya, sosialisasi bahaya narkoba secara langsung maupun melalui media cetak atau media elektronika secara terus-menerus.

Gambar 6.13
Pembuatan poster anti narkoba merupakan salah satu bentuk pervation.

Sumber: pt.gpib-gloria.or.id

2. **Berdasarkan jenis-jenis pengendalian**
   a. **Cemoohan** adalah ejekan/hinaan oleh anggota masyarakat dengan tujuan agar seseorang/kelompok orang tersebut tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma itu lagi. Diharapkan anggota masyarakat yang lain mengetahui perbuatan tersebut yang dianggap melanggar norma/nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Misalnya, seorang anak gadis karena sering pulang larut malam kemudian disindir oleh tetangganya dengan ucapan perumpamaan.
   b. **Teguran/peringatan** adalah sapaan yang lebih menekankan perubahan sikap buruk menjadi lebih baik. Misalnya, memberikan surat peringatan bagi siswa yang tidak masuk kelas lebih dari dua kali.

c. **Ajaran agama** adalah aqidah untuk mengatur segala aspek kehidupan manusia. Ajaran agama memuat aturan perilaku manusia yang disebut pahala atau dosa. Agama menjadi sarana pengendalian sosial yang efektif karena kendalinya jelas dan tegas. Misalnya, pedagang tidak boleh mengurangi takaran atau timbangan barang dagangannya.

d. **Pendidikan** adalah suatu kegiatan yang sistematis menuju terbentuknya kepribadian peserta didik ke arah lebih baik. Pendidikan adalah proses yang berlangsung sejak lahir dan berlangsung sepanjang hidup. Misalnya, seorang anak mendapatkan pendidikan dari pengalamannya sehari-hari (informal), dari sekolah (formal), dari luar sekolah (non formal).

Jendela Info

Pendidikan disebut sistematis karena pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap yang berkesinambungan dan sistematis yang berlangsung dalam sebuah sistem yang saling mengisi lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

e. **Pengucilan (ostrasisme)** adalah perlakuan terhadap individu yang melakukan penyimpangan dengan cara mendiamkan atau menjauhkannya dari lingkungan sekitarnya. Misalnya, anggota masyarakat dikucilkan karena melanggar aturan adat. Tujuan pengucilan ini agar anggota masyarakat yang bersangkutan atau masyarakat lain tidak melakukan pelanggaran norma/nilai yang serupa.

3. Berdasarkan sifat pengendalian

a. **Pencegahan (preventif)**, adalah usaha pengendalian yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Misalnya, dibuat tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.

b. **Represif** adalah usaha yang dilakukan setelah pelanggaran terjadi untuk mengembalikan keserasian yang terganggu akibat adanya pelanggaran tersebut atau dengan menyadarkan pihak yang telah melakukan penyimpangan. Misalnya, sekolah memberi surat teguran untuk siswa yang melanggar tata tertib.

c. **Gabungan** adalah usaha pengendalian dengan memadukan kedua sifat pengendalian sosial, yaitu preventif dan represif. Terpadunya kedua sifat pengendalian sosial ini ditujukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan (preventif) dan mengembalikan keadaan semula jika sudah terjadi penyimpangan (represif). Misalnya, sudah ada tata tertib sekolah, tetapi masih ada siswa yang membolos, maka diberi sanksi tidak boleh mengikuti pelajaran.

4. **Berdasarkan lembaga-lembaga pengendalian**

a. **Kepolisian** adalah badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum serta mengambil tindakan terhadap orang-orang yang melanggar aturan atau undang-undang yang berlaku bagi masyarakat. Kepolisian memiliki kewenangan untuk menangkap, memeriksa, dan menyidik para pelanggar, kemudian melimpahkan hasil pemeriksaannya kepada kejaksaan untuk diproses melalui peradilan hukum hingga menerima putusan.
Misalnya, merazia pengendara sepeda motor yang tidak memiliki SIM dengan memberi sanksi, bahkan dapat sampai proses pengadilan.

b. **Pengadilan** adalah suatu badan yang dibentuk oleh negara untuk menangani, menyelesaikan, dan mengadili serta memberi sanksi yang tegas terhadap perselisihan atau tindakan pelanggaran hukum. Bentuk sanksi atau hukuman itu dapat berupa denda, hukuman kurungan, bahkan hukuman mati.
Misalnya, pengedar narkotika pada kelas tertentu dapat terkena ancaman hukuman mati.

c. **Adat istiadat** adalah aturan yang tidak tertulis, namun tetap dijunjung tinggi dan berfungsi di dalam masyarakat seperti halnya hukum tertulis. Adat istiadat mempunyai kekuatan mengikat dan sanksi yang diberikan tergantung pada penyimpangan yang dilakukan pelaku. Sanksi yang diberikan dapat berupa cemoohan, ejekan, dan dikucilkan.
Misalnya, mengucilkan anggota masyarakat yang tidak pernah ikut ronda malam, kerja bakti, rapat RT.

Gambar 6.14
Sanksi penyimpangan sosial dapat berupa hukuman kurungan.

Sumber: www.ranesi.nl

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Cari informasi tentang masalah penyimpangan sosial yang kamu jumpai di lingkungan sekitarmu.
  a. Buat laporan yang berisi hal-hal berikut.
    - Nama dan penyebab terjadinya masalah.
    - Akibat dan pengaruh dari masalah tersebut.
    - Tindakan untuk mengatasi masalah.
    - Peran keluarga dan masyarakat dalam pengendalian.
  b. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Ringkasan

- Perilaku menyimpang, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan aturan dalam suatu sistem sosial masyarakat.
- Jenis-jenis penyimpangan sosial dapat dibedakan menjadi penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder.
- Berdasarkan bentuk, penyimpangan sosial dibedakan menjadi penyimpangan primer dan penyimpangan sekunder.
- Berdasarkan sifatnya, perilaku menyimpang dibedakan menjadi penyimpangan positif dan penyimpangan negatif.
- Berdasarkan pelaku penyimpangan, dibedakan menjadi penyimpangan individu dan penyimpangan kelompok.
- Penyebab penyimpangan sosial dalam keluarga adalah kurangnya perhatian dan kasih sayang (*broken home*), pelampiasan rasa kecewa, dan faktor ekonomi.
- Penyebab penyimpangan sosial dalam masyarakat adalah proses belajar yang menyimpang, tidak sanggup menyerap norma budaya, ikatan sosial yang berlainan, dan akibat kegagalan dalam proses sosialisasi.
- Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dapat berupa kejahatan, kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, HIV/AIDS, seks bebas, berjudi, dan sebagainya.
- Penyimpangan sosial dapat membawa dampak psikologis, dampak moral, dampak sosial, dan dampak budaya.
- Upaya pencegahan penyimpangan sosial perlu peran dari semua pihak, yaitu orang tua, guru, dan masyarakat dan pemuka agama.
- Pengendalian sosial merupakan serangkaian proses atau upaya untuk mengawasi, menahan, mengekang, dan mencegah perilaku manusia dari segala bentuk penyimpangan terhadap nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat.
- Pengendalian sosial dapat dilakukan berdasarkan aspek pelaksanaan, jenis pengendalian, sifat pengendalian, dan lembaga-lembaga pengendalian.
- Nilai dan norma diciptakan agar dipatuhi oleh anggota masyarakat dan sekaligus sebagai alat pengontrol tingkah laku anggota masyarakat.
- Melalui pengendalian sosial, nilai dan norma digunakan untuk mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa masyarakat mematuhi aturan permainan dan mengatur hubungan antarpribadi dan antarkelompok

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Penyimpangan primer ditandai oleh suatu perbuatan yang bersifat ....
   a. berulang-ulang
   b. kelompok
   c. temporer
   d. terpaksa

2. Jika kamu dianggap seorang anak yang berbudi, sopan, patuh pada orang tua, mudah menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemudian berubah menjadi suka membolos, merokok, dan tidak sopan. Proses pembelajaran penyimpangan dalam kasus kamu sesuai dengan teori penyimpangan, yaitu ....
   a. Teori Pergaulan Berbeda
   b. Teori Labeling
   c. Teori Merton
   d. Teori Fungsi

3. Pencuri yang sering kali tertangkap dan keluar masuk penjara memiliki kebiasaan penyimpangan yang bersifat ....
   a. primer
   b. bawaan
   c. sekunder
   d. profesi

4. Penanaman nilai-nilai persatuan, rasa kesetiakawanan dan cinta perdamaian, melalui organisasi kepramukaan merupakan salah satu cara pengendalian sosial yang dilakukan melalui norma ....
   a. sanksi
   b. interaksi sosial
   c. pendidikan
   d. komunikasi

5. Berikut ini merupakan faktor yang menyebabkan proses sosialisasi yang tidak sempurna sehingga menghasilkan perilaku menyimpang, *kecuali* ....
   a. kurang pergaulan
   b. cacat bawaan pada seorang individu
   c. efek samping media TV
   d. lingkungan yang tidak sehat

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Berdasarkan berbagai macam definisi pengendalian sosial, coba kamu rumuskan sendiri pengertian penyimpangan sosial.
2. Apa tujuan tata tertib yang ada di sekolah tempatmu belajar?
3. Bedakan antara penyimpangan primer dengan penyimpangan sekunder dengan memberikan contohnya.
4. Jelaskan bagaimana faktor ekonomi bisa memicu terjadinya penyimpangan sosial.

5. Sebutkan beberapa penyebab penyimpangan sosial dalam masyarakat.
6. Bagaimana ikatan sosial yang berlainan bisa menjadi penyebab terjadinya penyimpangan sosial? Jelaskan dengan memberikan contohnya.
7. Bagaimana upaya pencegahan penyimpangan sosial?
8. Apa dampak sosial terjadinya penyimpangan sosial?
9. Menurutmu, pengendalian sosial yang bagaimana sesuai dalam mengatasi perkelahian antarwarga di lingkunganmu? Mengapa?
10. Salah satu cara pengendalian sosial adalah persuasif. Apa dampak positif dan negatif cara persuasif bagi pelaku penyimpangan sosial?

Kerjakan di buku tugasmu.

- Coba bandingkan definisi penyimpangan sosial menurut Teori pergaulan berbeda dengan Teori Labeling. Definisi mana yang sesuai dengan keadaan yang sering terjadi di lingkunganmu?
- Setujukah kamu jika remaja yang terlibat narkoba dimasukkan dalam penyimpangan yang harus diatasi dengan cara koersif? Mengapa?
- Menurutmu, nasihat dan teguran orang tua termasuk ke dalam jenis pengendalian yang mana? Mengapa?

Refleksi

- Apakah kamu sudah memahami materi penyimpangan sosial?
- Apakah kamu sudah memahami materi pengendalian sosial?
- Amati lingkungan sekitarmu. Apakah penyimpangan sosial yang terjadi dan pengendalian sosial yang dilakukan, seperti yang kamu pelajari dalam bab ini?

Bab 7

KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA

Sumber: www.mahesajenar.com

Kebutuhan manusia meningkat seiring dengan meningkatnya peradaban. Ilmu pengetahuan pun terus berkembang, dan manusia semakin mampu menciptakan peralatan dan teknologi yang semakin maju. Perkembangan peradaban ini tidak akan pernah berhenti dan akan selalu membawa perkembangan pada kebutuhan hidup manusia. Sekarang tinggal bagaimana manusia menyikapi meningkatnya kebutuhan yang tidak terbatas tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang keberadaannya terbatas secara bijak. *Untuk lebih memahami masalah kelangkaan sumber daya, kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan skala prioritas pemenuhan kebutuhan, materi dalam bab ini dapat kamu pelajari.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.
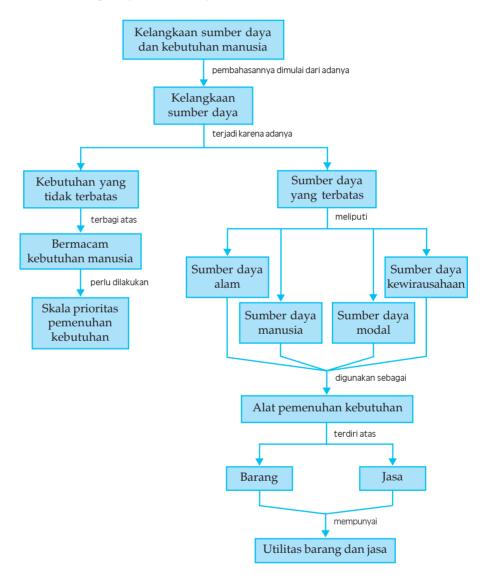
Kata Kunci

- Kelangkaan sumber daya
- Kebutuhan manusia
- Sumber daya ekonomi
- Skala prioritas kebutuhan
- Barang dan jasa
- Utilitas barang dan jasa

Kelangkaan Sumber Daya

Kegiatan manusia sehari-hari sangat beragam, ada yang berjualan makanan, pakaian, barang elektronik, ada yang bekerja di kantor pemerintah atau swasta, dan ada yang melakukan kegiatan lainnya. Meskipun jenis pekerjaan mereka beragam, setiap orang bekerja untuk tujuan umum yang sama, yaitu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jendela Info

Ilmu ekonomi sangat berperan penting dalam menghadapi masalah kelangkaan. Karena ilmu ekonomi mampu membantu masyarakat untuk secara bijak mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan.

1. Kelangkaan

Kebutuhan manusia sangat banyak bahkan dapat dikatakan tidak terbatas, namun alat pemenuhan kebutuhan terbatas jumlahnya dan sebagian tidak cukup memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan manusia. Untuk memperoleh alat pemenuhan kebutuhanpun diperlukan biaya atau pengorbanan. Semua alat pemenuhan kebutuhan yang diperoleh dengan mengeluarkan biaya atau pengorbanan disebut **langka**.

Menurut ilmu ekonomi, keterbatasan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut **kelangkaan**. Dengan demikian, suatu alat pemenuhan kebutuhan disebut **langka**, jika

a. jumlahnya lebih kecil (lebih sedikit) dari jumlah yang dibutuhkan manusia,
b. tidak memberikan hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia,
c. untuk memperolehnya diperlukan biaya atau pengorbanan.

Ada barang dan jasa yang jumlahnya lebih banyak dari jumlah yang dibutuhkan, misalnya udara bebas. Setiap orang dapat menghirup udara dengan bebas tanpa ada yang melarangnya. Namun jika udara bebas tersebut sudah dimanfaatkan dan dimasukkan ke dalam tempat tertentu maka udara bebas tersebut akan berubah menjadi barang yang tidak bebas lagi sehingga termasuk langka. Begitu pula dengan air yang mengalir di sungai, air dengan bebas dapat diambil untuk keperluan sehari-hari. Tetapi jika air sudah dialirkan masuk ke tempat tertentu untuk diproses lebih lanjut menjadi air bersih dan sehat maka air juga akan berubah menjadi langka.

Ada beberapa faktor penyebab kelangkaan, yaitu sebagai berikut.

a. Sifat serakah yang dimiliki sebagian besar manusia.
b. Persediaan sumber daya yang terbatas.
c. Kebutuhan manusia terus meningkat, namun sumber daya alam baru belum ditemukan.
d. Masih terbatasnya kemampuan manusia mengolah sumber daya alam yang ada.

2. Sumber daya yang langka

Sumber daya merupakan sumber atau faktor yang dapat memberikan hasil atau dapat dijadikan faktor (alat) untuk menghasilkan barang atau jasa. Sumber daya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan.

a. Kelangkaan sumber daya alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam dan di bawah permukaan bumi yag secara langsung maupun tidak langsung bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan. Sumber alam yang meliputi tanah, air, dan udara merupakan sumber kehidupan manusia.

Tanah yang mengandung banyak barang tambang dan beberapa kandungan lainnya, dapat digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan mengolahnya secara baik dan teratur. Pengolahan memerlukan biaya. Tanahpun digunakan manusia untuk bercocok tanam, ditempati tumbuh semua pepohonan, digunakan untuk membangun rumah, toko, ataupun supermarket. Melihat besarnya manfaat tanah bagi manusia, maka sudah selayaknya tanah perlu untuk dijaga dengan baik, dimanfaatkan dengan bijaksana. Oleh karena itu, meningkatnya harga tanah disebabkan oleh keterbatasan jumlah tanah yang tersedia, sedangkan jumlah penduduk yang membutuhkan tempat tinggal terus-menerus bertambah.

Gambar 7.1
PLTA sebagai salah satu bentuk pemanfaatan air sebagai sumber kehidupan.
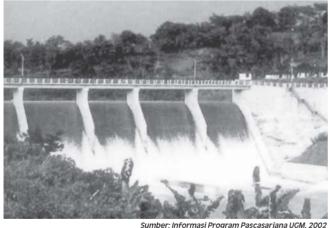
Sumber: Informasi Program Pascasarjana UGM, 2002

Air sebagai sumber kehidupan yang penting, dapat digunakan untuk minum, digunakan mengairi sawah para petani, dan digunakan sebagai alat pembangkit

tenaga listrik (PLTA). Karenanya, air harus dijaga kebersihan dan ketersediaannya. Saat ini keberadaan air bersih sudah mulai menjadi barang yang langka dan bernilai jual tinggi. Tidak saja dengan hilangnya sumber-sumber air karena banyak hutan yang ditebangi, namun air sudah banyak yang tercemar akibat ulah manusia membuang limbah sembarangan.

Udara termasuk sumber daya alam yang perlu dijaga. Setiap manusia membutuhkan udara segar untuk menjaga kesehatan dan kelangsungan hidupnya. Menjadi tanggung jawab bersama menjaga kebersihan udara, dan tidak mencemarinya dengan polusi yang dibuat manusia sendiri. Terbatasnya persediaan udara bersih sumber alam tampak dari pengorbanan berupa biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh udara bersih tersebut.

b. Kelangkaan sumber daya manusia/tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang sangat menentukan dalam pengolahan dan pengelolaan sumber daya alam. Penggunaan tenaga kerja untuk mengolah atau menghasilkan barang atau jasa memerlukan biaya.

Suatu negara yang jumlah penduduknya besar, dapat menghasilkan barang dan jasa yang banyak dengan biaya tenaga kerja yang relatif murah jika tenaga kerja tersebut benar-benar dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Barang dan jasa yang dihasilkan dengan harga pokok yang rendah dapat bersaing dengan barang atau jasa negara lain. Sebaliknya, penduduk yang besar dapat menjadi beban negara jika tenaga kerja tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Di era global seperti sekarang ini, kemampuan bersaing sumber daya manusia sangat diperlukan. Namun sayangnya, kondisi sumber daya manusia Indonesia belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang mempunyai saing tinggi. Kiranya peran dunia pendidikan sangat diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang handal, baik secara intelektualitas, akademis, maupun moral.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Menurutmu, apakah benar bahwa jumlah penduduk yang besar sangat bermanfaat dan mendukung pembangunan? Mengapa?
- Bagaimana dengan kondisi di Indonesia saat ini yang jumlah penduduknya besar? Apakah menyulitkan atau malah mendukung pembangunan? Jelaskan alasanmu.
- Menurutmu, tenaga kerja yang bagaimana yang dibutuhkan dalam era globalisasi?

Gambar 7.2
Traktor merupakan salah satu bentuk modal dalam pertanian.

Sumber: foldmuves.hu

c. Kelangkaan sumber daya modal

Modal bukan hanya berbentuk uang, namun dapat berupa barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang lain, misalnya bahan mentah, uang, dan mesin. Kelangkaan sumber daya modal dapat mempengaruhi keberlangsungan proses pengolahan barang-barang yang dibutuhkan manusia. Sedangkan keadaan perekonomian dan keterbatasan teknologi akan berpengaruh terhadap jenis dan jumlah modal yang dimiliki.

d. Kelangkaan sumber daya kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh manusia tertentu yang digunakan untuk mengelola ketiga sumber daya, yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan modal. Melalui pengusaha sebagai pengelola ketiga sumber daya tersebut akan mampu dihasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen. Pengusaha adalah pemilik badan usaha yang melakukan kegiatan produksi dengan jiwa kewirausahaannya. Semakin mampu mengelola secara efisien dengan menggabungkan beberapa sumber daya, semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih besar. Sayangnya, saat ini jumlah pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan masih langka. Kadang kendala muncul tidak saja akibat kurang kreatifnya seseorang, namun modal kadang juga menjadi kendala.

Keempat sumber daya di atas sering disebut faktor-faktor produksi. Faktor produksi ini termasuk pada pengertian langka, namun dapat digunakan dalam beberapa alternatif untuk menghasilkan barang dan jasa dengan jalan mengkombinasikan sumber daya-sumber daya tersebut. Misalnya, untuk menghasilkan padi dilakukan gabungan sumber daya alam (tanah) untuk menanam padi, tenaga kerja untuk mengolah tanah dengan baik, modal berupa pupuk dan pembasmi hama serta traktor untuk mengolah tanah, dan kewirausahaan untuk mengelola ketiga sumber daya tersebut. Penggabungan sumber daya ini akan menghasilkan padi yang lebih baik dalam kualitas maupun jumlah, dibanding jika hanya menggabungkan dua sumber daya, misalnya tanah dan tenaga kerja manusia saja.

Gambar 7.3
Penggabungan empat faktor produksi dalam produksi padi, akan dapat menghasilkan padi yang baik dalam kualitas dan kuantitas.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan kewirausahaan perlu dimanfaatkan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan dilandasi moral, norma, dan etika yang sesuai agama, adat, dan falsafah negara kita.

B Kebutuhan

Setiap hari manusia selalu melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan tidak akan berhenti dan akan semakin bertambah selama manusia masih memiliki keinginan.

1. Pengertian kebutuhan

Kebutuhan adalah ketidakberadaan beberapa kepuasan dasar berupa keinginan atas barang dan jasa maupun keinginan lainnya yang dapat memberikan kepuasan untuk kelangsungan hidupnya. Manusia membutuhkan makanan, pakaian, rumah tempat berlindung, keamanan, hak milik, dan harga diri. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan kegiatan yang disebut **kegiatan ekonomi** atau **tindakan ekonomi**. Semakin maju

peradaban manusia, maka semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini berarti semakin banyak pula kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan tersebut.

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya, akan menemui dua masalah, yaitu kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan terbatasnya alat pemuas kebutuhan manusia. Kedua masalah inilah yang menjadi akar dari semua masalah ekonomi. Permasalahan ekonomi harus dapat dipecahkan agar terjadi keseimbangan antara kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan. Kekurangan sumber-sumber alat pemuas kebutuhan terhadap kebutuhan manusia yang tidak terbatas, menjadikan manusia selalu berupaya agar dapat terpenuhi kebutuhannya dan menciptakan kemakmuran.

Jendela Info

Manusia memiliki sifat yang tidak pernah merasa puas. Jika suatu jenis kebutuhan dapat dipenuhi maka akan timbul kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Dan manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Begitu seterusnya pemenuhan kebutuhan akan diusahakan dalam bentuk dan jenis yang berbeda.

Manusia untuk mencapai kemakmuran, harus giat bekerja sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Terbatasnya sumber-sumber alat pemuas kebutuhan menyebabkan manusia dalam memenuhi semua kebutuhannya harus **melakukan pilihan**, yaitu menentukan kebutuhan mana yang harus **didahulukan** dan menentukan kebutuhan mana yang dapat **ditunda**.

Jendela Info

Pada pilihan, mengharuskan manusia mengambil keputusan mana yang paling baik dan dapat dilakukan secara rasional untuk memenuhi kebutuhannya. Berarti, kegiatan memilih perlu didasari tindakan rasional.

Jumlah dan jenis kebutuhan manusia dipengaruhi oleh beberapa hal berikut.

a. Perkembangan zaman

Perkembangan zaman sangat mempengaruhi jumlah dan jenis kebutuhan manusia. Dengan semakin berkembangnya zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan jumlah kebutuhan manusia semakin bertambah dan beragam.

b. Tingkat pendapatan

Seseorang dengan tingkat pendapatan yang lebih besar akan semakin dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam jumlah dan jenisnya.

c. Keadaan tempat tinggal

Tempat tinggal dapat mempengaruhi kebutuhan manusia tampak dari adanya perbedaan pemenuhan kenutuhan di desa dengan di kota. Kebutuhan penduduk di desa lebih sedikit dan lebih sederhana daripada penduduk di kota.

d. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan memiliki kebutuhan yang lebih banyak.

e. Waktu pemenuhan kebutuhan

Waktu pemenuhan kebutuhan berarti kebutuhan manusia yang dilihat dari kondisinya. Jika seseorang lapar maka ia harus segera makan, atau jika seseorang harus maka ia harus segera minum.

2. Macam-macam kebutuhan manusia

Kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan menurut tingkat kepentingan (intensitas), waktu, sifat, dan subjek.

a. Kebutuhan menurut tingkat kepentingan

Kebutuhan menurut tingkat kepentingan atau intensitasnya dibedakan sebagai berikut.

1) **Kebutuhan primer**

Kebutuhan primer atau **kebutuhan pokok** adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat melangsungkan kehidupan dengan layak, yang meliputi kebutuhan pangan (makanan dan minuman), sandang (pakaian), tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan.

2) **Kebutuhan sekunder**

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan manusia yang kedua (tidak pokok) dan muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Jadi, kebutuhan sekunder juga merupakan kebutuhan yang termasuk penting bagi manusia, tetapi tidak sampai membahayakan kehidupan bila tidak terpenuhi. Kebutuhan ini masih dapat ditunda pemenuhannya.

Misalnya, meja, kursi, radio, dan sebagainya.

Kebutuhan sekunder biasa disebut kebutuhan kultural, artinya kebutuhan ini dipenuhi sejalan dengan kemajuan kebudayaan manusia.

3) **Kebutuhan tersier**

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang tidak harus dipenuhi atau kebutuhan kemewahan, dan selayaknya dipenuhi setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi.

Misalnya, furnitur mewah, mobil, perhiasan, dan sebagainya.

Penggolongan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier bukan berarti tidak dapat bergeser atau berubah, karena pemenuhan kebutuhan tersebut dipengaruhi kondisi si

pemakai barang tersebut. Misalnya, bagi sebagian masyarakat yang pendapatannya masih rendah, kulkas dan televisi berwarna merupakan kebutuhan tersier, tetapi bagi masyarakat yang pendapatannya besar, kulkas dan televisi berwarna merupakan kebutuhan sekunder.

b. Kebutuhan menurut waktu pemenuhan

Kebutuhan menurut waktu pemenuhannya dibedakan sebagai berikut.

1) Kebutuhan sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang langsung dipenuhi karena sifatnya tidak dapat ditunda. Misalnya, makan pada waktu lapar, minum pada waktu haus, dan penggunaan obat-obatan pada waktu sakit.

Gambar 7.4
Makan saat lapar dan minum saat haus merupakan contoh kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang.

Sumber: static.flickr.com

2) Kebutuhan yang akan datang

Kebutuhan yang akan datang atau **masa depan** adalah kebutuhan yang pemenuhannya masih dapat ditunda waktunya, namun perlu dipersiapkan untuk memetik hasilnya di waktu yang akan datang.
Misalnya, sekolah (belajar) untuk memperoleh ilmu dan keterampilan yang berguna untuk hidup yang layak di masa datang, menabung untuk menghadapi masa pemenuhan kebutuhan secara mendadak atau masa pensiun.

c. Kebutuhan menurut sifat

Kebutuhan menurut sifatnya dibedakan sebagai berikut.

1) Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan tubuh kita untuk dapat hidup dan tumbuh serta berkembang dengan baik. Kebutuhan ini sifatnya nyata (kelihatan) berupa benda (materinya) sehingga kebutuhan jasmani biasa disebut kebutuhan materi.
Misalnya, makan dan minum yang bersih dan bergizi serta teratur untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan segar, dan pakaian yang bersih dan rapi untuk kesopanan dan melindungi tubuh dari panas terik matahari.

2) **Kebutuhan rohani**

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan jiwa/rohani manusia. Kebutuhan ini harus dipenuhi juga untuk memperoleh perasaan puas, aman, tenang, tentram, dan damai.

Misalnya, rekreasi, pendidikan, hiburan yang tidak merusak agama dan budaya, siraman rohani, pendidikan agama, dan kebudayaan.

Gambar 7.5
Ibadah merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan rohani.

Sumber: www.tarakankota.go.id

d. Kebutuhan menurut subjeknya

Kebutuhan menurut subjeknya dibedakan sebagai berikut.

1) **Kebutuhan perseorangan**

Kebutuhan perseorangan adalah kebutuhan yang pemuasannya untuk pribadi atau perseorangan. Kebutuhan ini berhubungan dengan selera dan pilihan, yang menyebabkan kebutuhan setiap orang berbeda dengan orang yang lain. Sesuai dengan selera, maka kebutuhan akan pakaian akan berbeda dalam corak dan warnanya antara anak yang satu dengan anak yang lain. Dan sesuai dengan pilihan, maka seorang siswa lebih membutuhkan buku pelajaran daripada tas baru. Sedang siswa lainnya lebih membutuhkan tas baru daripada buku pelajaran. Kebutuhan perseorangan ini biasa disebut kebutuhan individu.

2) **Kebutuhan masyarakat atau kelompok**

Kebutuhan masyarakat ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kelompok atau masyarakat secara umum. Misalnya, terminal bus, tempat ibadah, dan gedung sekolah. Kebutuhan ini biasa disebut kebutuhan sosial.

Gambar 7.6
Jalan raya merupakan salah satu sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

3. Skala prioritas kebutuhan

Manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup, berusaha memenuhi kebutuhannya yang paling mendesak (kebutuhan primer), kemudian memenuhi kebutuhan sekunder, dan kemudian memenuhi kebutuhan tersiernya. Kegiatan mengurutkan kebutuhan tersebut dinamakan **skala prioritas pemenuhan kebutuhan**. Dalam pemenuhan

kebutuhan hidup, perlu dilakukan pilihan yang tepat. Pilihan yang tepat diurutkan dari kebutuhan yang sangat penting (primer), penting (sekunder), dan agak penting (tersier). Pilihan kebutuhan setiap manusia berbeda, tergantung dari keinginan dan jenis kebutuhan masing-masing individu. Misalnya, seorang pelajar SMP berbeda jenis kebutuhannya dengan seorang mahasiswa, jenis kebutuhan seorang pegawai berbeda dengan jenis kebutuhan seorang pengusaha.

C Alat Pemenuhan Kebutuhan

Gambar 7.7
Memeriksa pasien yang sakit merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa.

Sumber: bp3.blogger.com

Kebutuhan manusia yang beragam selalu diusahakan manusia agar dapat dipenuhi. Kebutuhan itu dapat berupa barang atau jasa. **Barang** adalah semua alat pemenuhan kebutuhan manusia yang berbentuk materi atau berwujud benda. Misalnya, rumah, pakaian, makanan, dan minuman.

Jasa adalah semua alat pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak berwujud atau tidak berbentuk benda, tetapi hanya dapat dirasakan. Misalnya, jasa seorang dokter/perawat terhadap pasiennya, jasa seorang sopir terhadap penumpangnya, jasa seorang guru kepada siswanya, dan masih banyak lagi jenis jasa.

1. Penggolongan alat pemenuhan kebutuhan

Alat pemenuhan kebutuhan dapat dikelompokkan menurut wujud, kelangkaan, hubungan atau fungsinya dengan barang lain, tujuan penggunaan, dan proses produksinya.

a. Barang menurut wujudnya

Penggolongan barang menurut wujudnya dapat dibagi sebagai berikut.

1) **Barang berwujud** atau biasa disebut barang materi atau benda adalah alat pemenuhan kebutuhan manusia yang berupa benda, berbentuk, dapat dilihat, dan dapat diraba. Misalnya, makanan, minuman, radio, baju, tas, buku, sepatu, pulpen, kendaraan, dan lain-lain.

2) **Barang tidak berwujud** atau biasa disebut barang inmaterial atau jasa adalah alat pemenuhan kebutuhan

manusia yang tidak dapat dilihat, tetapi dapat dirasakan. Misalnya, jasa dokter, jasa guru, dan jasa akuntan.

Jendela Info

Barang dan jasa secara bersama-sama berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dan dari beragam jenisnya, yang satu tidak dipandang lebih penting daripada yang lain.

b. Barang menurut kelangkaan

Penggolongan barang menurut kelangkaan dapat dibagi sebagai berikut.

1) **Barang ekonomi** adalah alat pemenuhan kebutuhan yang persediaannya sangat terbatas dan jumlahnya tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan manusia sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan tenaga, waktu, dan biaya.
   Misalnya, makanan, minuman, buku, pulpen, mobil, motor, dan perabot rumah tangga.
2) **Barang bebas** adalah barang yang tersedia secara bebas yang jumlahnya banyak dan melebihi kebutuhan manusia. Untuk memperolehnya hanya membutuhkan pengorbanan yang sangat sedikit bahkan dapat diabaikan.
   Misalnya, udara yang kita hirup, sinar matahari, pasir di padang pasir, dan air laut.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 7.8
Air laut merupakan salah satu contoh barang bebas.

Penggolongan barang seperti tersebut di atas tidak mutlak, artinya suatu barang dapat tergolong barang ekonomi atau barang bebas tergantung dari situasi atau keadaan dan tempat barang tersebut berada. Misalnya, air bagi masyarakat yang tinggal di kota di mana sumber airnya berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), untuk mendapatkan air harus mengeluarkan

Jendela Info

Uang bukanlah atau tidak termasuk jenis barang dan tidak pula jasa. Uang hanya bisa dipakai untuk memperoleh (membeli) keduanya, tetapi bukan merupakan salah satu dari keduanya.

biaya atau harus membayar. Jadi, air bagi masyarakat kota tergolong barang ekonomi. Namun bagi masyarakat yang tinggal di sekitar sungai di mana airnya masih bersih dan jernih serta dapat mengambil kapan saja, untuk memperoleh air tidak diperlukan pengorbanan berupa uang. Jadi, bagi masyarakat yang tinggal di sekitar sungai, air tergolong barang bebas.

c. **Barang menurut hubungan atau fungsinya dengan barang lain**

Penggolongan barang menurut hubungan atau fungsinya dengan barang lain dapat dibagi sebagai berikut.

1) **Barang pengganti (barang substitusi)** adalah barang yang pemakaiannya dapat saling menggantikan. Misalnya, minyak tanah untuk memasak dapat diganti dengan kayu bakar, nasi untuk makanan pokok dapat diganti dengan jagung, kopi sebagai minuman dapat diganti dengan teh, dan daging ayam untuk lauk pauk dapat diganti dengan ikan.
2) **Barang pelengkap (barang komplementer)** adalah barang yang pemakaiannya saling melengkapi agar lebih besar manfaatnya. Misalnya, pulpen dengan tinta, bensin dengan motor, kopi dengan gula, dan komputer dengan printer.

Gambar 7.9
Komputer dan printer mempunyai fungsi yang saling melengkapi.

Sumber: bp1.blogger.com, jiib.iles.wordpress.com

d. **Barang menurut tujuan penggunaannya**

Penggolongan barang menurut tujuan penggunaannya dapat dibagi sebagai berikut.

1) **Barang produksi** adalah barang yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang kebutuhan manusia. Barang produksi ini biasa disebut dengan barang modal.

Misalnya, mesin dan benang tenun. Mesin berperan sebagai alat produksi, sedangkan benang berperan sebagai bahan dasar. Melalui suatu proses produksi, mesin mengolah benang tenun menjadi kain yang bagus. Orang atau perusahaan yang melaksanakan atau menangani proses produksi disebut produsen (penghasil). Menurut penggunaannya, barang produksi ini ada yang dapat dipakai lebih dari satu kali dalam proses produksi, misalnya mesin tenun, mesin giling, dan ada yang hanya satu kali dipakai dalam proses produksi, misalnya bahan baku (kapas) dan bensin.

Gambar 7.10

Mesin tenun merupakan contoh barang produksi yang dipakai lebih dari satu kali dalam proses produksi.

Sumber: bpid.samarinda.go.id

2) **Barang konsumsi** adalah barang yang langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang konsumsi biasa disebut barang siap pakai atau barang jadi. Misalnya, buah-buahan yang siap dimakan, nasi, minuman botol, dan kacamata. Orang atau perusahaan yang menggunakan atau memakai barang dinamakan konsumen (pemakai).

e. Barang menurut proses produksinya

Penggolongan barang menurut proses produksinya dapat dibedakan sebagai berikut.

1) **Barang dasar (bahan mentah)** adalah barang utama yang akan dipakai untuk menghasilkan barang lebih lanjut. Misalnya, untuk membuat kue bahan dasarnya adalah terigu.

2) **Barang setengah jadi** adalah barang hasil proses pengolahan sebelumnya, yang akan dipakai untuk menghasilkan barang lebih lanjut. Misalnya, untuk menghasilkan kertas bahan dasarnya kayu atau bambu, bahan setengah jadinya adalah pulp (bubur kertas) yang siap diolah lebih lanjut untuk menghasilkan kertas.

3) **Barang jadi** adalah barang hasil pengolahan akhir. Barang jadi inilah yang siap dijual atau dikonsumsi oleh konsumen. Misalnya, kertas merupakan barang jadi dari proses pengolahan kayu (bambu) menjadi pulp (bubur kertas), dan pulp menjadi kertas.

2. Kegunaan barang dan jasa

Setiap barang dan jasa yang dititipkan Sang Maha Pencipta, pasti ada kegunaannya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ilmu ekonomi, kegunaan barang dan jasa diartikan sebagai kemampuan benda untuk memenuhi kebutuhan manusia yang sering disebut utilitas (*utility*). Beberapa kegunaan barang dan jasa sebagai berikut.

a. Kegunaan bentuk (*form utility*)

Kegunaan bentuk merupakan kegunaan yang melekat pada benda tersebut. Kegunaannya bertambah setelah bentuknya diubah. Misalnya, benang diproses atau diubah menjadi kain, kayu batangan yang baru ditebang dari hutan diproses dan diubah menjadi papan atau balok. Benang dan kayu batangan yang diproses sehingga bentuknya berubah akan meningkat kegunaannya bagi manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

Gambar 7.11
Memecah batu untuk bahan bangunan dan dibawa ke kota merupakan contoh kegunaan benda sebagai *place utility*.

Sumber: Jatim Post, 5 Januari 2002

b. Kegunaan tempat (*place utility*)

Suatu benda kegunaannya akan bertambah jika dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Misalnya, pasir yang ada di sungai masih merupakan barang bebas, jika dipindahkan ke tempat masyarakat yang ingin membangun rumah maka kegunaannya bertambah dan berubah menjadi barang ekonomi.

c. Kegunaan waktu (*time utility*)

Suatu benda kegunaannya lebih tinggi jika digunakan pada waktu tertentu. Misalnya, jas hujan kegunaannya lebih tinggi pada saat musim hujan.

d. Kegunaan pelayanan (*services utility*)

Kegunaan pelayanan adalah kegunaan suatu benda karena dapat memberikan pelayanan pada manusia. Misalnya, jasa montir dan jasa dokter.

Gambar 7.12
Meja dan kursi ini mempunyai kegunaan pemilikan setelah menjadi milik pembeli.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

e. Kegunaan pemilikan (*ownership utility*)

Barang jadi yang dihasilkan produsen ada yang dikonsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhannya, namun ada kemungkinan juga dijual kepada pihak konsumen. Barang yang dijual akan berpindah hak kepemilikan dari penjual ke pembeli. Bagi pembeli, barang yang dibelinya mempunyai kegunaan kepemilikan karena sudah sah menjadi miliknya setelah kesepakatan transaksi jual beli. Misalnya, meja dan kursi yang dibeli konsumen, akan memiliki kegunaan pemilikan oleh pembeli.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Menurutmu, dapatkah suatu barang memiliki lebih dari satu utilitas? Jelaskan jawabanmu dengan memberikan contohnya.
- Apakah usaha untuk meningkatkan nilai guna hanya dilakukan pada bahan mentah atau barang setengah jadi saja? Mengapa?
- Apakah usaha meningkatkan nilai guna juga dilakukan pada barang jadi? Mengapa?

Ringkasan

- Kelangkaan adalah keterbatasan sumber daya untuk menghasilkan barang dan jasa alat pemenuhan kebutuhan.
- Adanya inti masalah ekonomi, yaitu beragamnya kebutuhan dan terbatasnya alat pemuas kebutuhan menyebabkan manusia harus menentukan kebutuhan mana yang didahulukan dan mana yang ditunda.
- Sumber daya dapat dikelompokkan menjadi sumber alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Keempat sumber daya ini keberadaannya langka.
- Semua sumber daya yang membutuhkan pengorbanan, jumlahnya lebih sedikit dan tidak memberikan hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan digolongkan sebagai sumber daya langka.
- Kebutuhan adalah ketidakberadaan beberapa kepuasan dasar, berupa keinginan barang dan jasa maupun lainnya yang dapat memberikan kepuasan untuk kelangsungan hidupnya.
- Macam-macam kebutuhan manusia dapat diklasifikasi menurut tingkat kepentingan, waktu, sifat, maupun subjek atau golongan yang memerlukan.
- Skala prioritas kebutuhan dilakukan agar pilihan sesuai dengan kemampuan dan keinginan.
- Barang adalah semua alat pemenuhan kebutuhan manusia yang berbentuk materi atau berwujud benda. Sedangkan jasa adalah semua alat pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak berwujud, tetapi dapat dirasakan.
- Barang dapat diklasifikasikan menurut wujud, kelangkaan, hubungannya dengan barang lain, dan tujuan penggunaannya.
- Barang memiliki nilai guna yang berbeda-beda. Suatu barang akan mengalami perubahan nilai guna akibat adanya perbedaan bentuk, tempat, waktu, kepemilikan, dan pelayanan.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kayu lapis di kota lebih berguna dari batang kayu di hutan. Kenyataan ini berhubungan dengan kegunaan barang menurut ....
   a. bentuk
   b. waktu
   c. tempat
   d. pelayanan
2. Suatu barang yang dapat langsung memenuhi kebutuhan manusia disebut ....
   a. barang produksi
   b. barang konsumsi
   c. produsen
   d. konsumen
3. Jika seseorang sudah mampu memenuhi kebutuhannya, seperti TV berwarna, lemari es, dan *handphone,* berarti orang tersebut sudah memenuhi kebutuhan ....
   a. umum
   b. sekunder
   c. primer
   d. mewah
4. Suatu barang yang diperoleh dengan mengeluarkan biaya atau melakukan pengorbanan adalah termasuk ....
   a. barang bebas
   b. barang komplementer
   c. barang ekonomi
   d. barang substitusi
5. Kebutuhan yang ditujukan untuk orang secara umum termasuk jenis ....
   a. kebutuhan perseorangan
   b. kebutuhan sosial
   c. kebutuhan keluarga
   d. kebutuhan pemerintah

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan pengertian kelangkaan dalam ekonomi dan berikan contoh situasi yang menunjukkan kelangkaan.
2. Sebutkan beberapa faktor penyebab kelangkaan.
3. Jelaskan bahwa modal termasuk juga sumber daya yang langka.
4. Jelaskan secara singkat empat jenis sumber daya.
5. Jelaskan bagaimana pemanfaatan sumber daya yang langka.
6. Jelaskan pengertian kebutuhan.
7. Sebut dan jelaskan penggolongan kebutuhan manusia menurut tingkat kepentingannya/intensitasnya.
8. Sebutkan contoh kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
9. Sebutkan penggolongan barang menurut wujudnya.
10. Jelaskan dengan memberikan contoh perbedaan barang ekonomi dengan barang bebas.

11. Jelaskan dengan memberikan contoh perbedaan barang produksi dengan barang konsumsi.
12. Sebutkan lima kegunaan benda beserta contohnya masing-masing.
13. Jelaskan apa yang dimaksud skala prioritas kebutuhan.
14. Bagaimana cara seseorang menghadapi berbagai pilihan sampai pada pengambilan keputusan?
15. Jelaskan secara singkat tentang sumber daya kewirausahaan.

Kerja Mandiri

Kerjakan di buku tugasmu.

➪ Tuliskan barang substitusi dan barang komplementer dari barang-barang yang tertulis pada tabel di bawah ini.

No.	Barang yang tersedia	Barang substitusi	Barang komplementer
1.	Nasi	....	....
2.	Pulpen	....	....
3.	Baju	....	....
4.	Ikan	....	....
5.	Gula pasir	....	....
6.	Mesin jahit	....	....
7.	Kopi	....	....
8.	Daging	....	....
9.	Sepatu	....	....
10.	Komputer	....	....

➪ Pergilah ke pasar atau toko terdekat yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari.

a. Tulis nama-nama barang yang ada di pasar atau toko tersebut yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

No.	Nama barang	Kebutuhan		
		Primer	Sekunder	Tersier

b. Tulis nama-nama barang yang ada di pasar atau toko tersebut yang termasuk dalam barang konsumsi atau barang produksi.
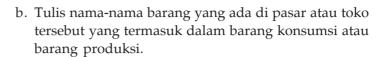
No.	Nama barang	Barang konsumsi	Barang produksi

Refleksi

- Adakah materi yang sulit setelah kamu mempelajari bab ini?
- Apakah kamu sudah memahami hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia?
- Apakah kamu sudah melakukan penghematan dalam kehidupan sehari-harimu?

Bab

8 PELAKU EKONOMI

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Semua kegiatan dalam perekonomian mempunyai pelaku ekonomi. Tanpa pelaku ekonomi, kegiatan ekonomi berupa produksi, konsumsi, dan distribusi, tidak akan pernah dapat berjalan. Masing-masing kelompok pelaku ekonomi mempunyai tugas dan peran sendiri-sendiri dalam melakukan kegiatan ekonominya. *Siapa saja pelaku ekonomi itu? Apa saja peran setiap pelaku ekonomi dalam perekonomian Indonesia? Kamu bisa menjawab semua pertanyaan itu setelah mempelajari materi dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
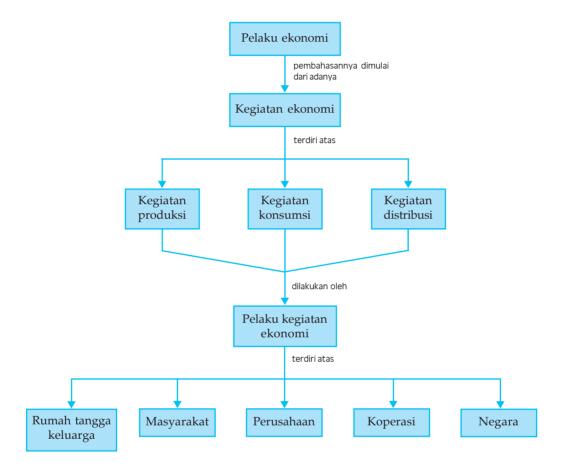
- Pelaku kegiatan ekonomi
- Kegiatan ekonomi
- Rumah tangga keluarga
- Masyarakat
- Perusahaan
- Koperasi
- Negara

Pengertian Pelaku Ekonomi

Setiap hari manusia melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya meliputi kegiatan produksi, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi.

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan, terdapat pihak-pihak yang berperan dalam kegiatan ekonomi yang biasa disebut pelaku ekonomi. Siapa saja yang termasuk para pelaku atau subjek ekonomi itu? Pertama, yang menjadi subjek ekonomi adalah manusia itu sendiri. Kedua, yaitu badan-badan (lembaga) yang terlibat dalam kegiatan perekonomian, seperti perusahaan-perusahaan, organisasi masyarakat, lembaga konsumen, pemerintah, koperasi, dan sebagainya. Jadi, yang dimaksud dengan **pelaku ekonomi** adalah siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perekonomian (kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi) baik perorangan, kelompok atau masyarakat, serta bentuk lembaga.

Pelaku Kegiatan Ekonomi

Pelaku kegiatan ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara. Setiap pelaku ekonomi mempunyai peran dalam kegiatan ekonomi yang dilakukannya.

1. Rumah tangga keluarga

Rumah tangga keluarga umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Sebagai pelaku kegiatan ekonomi, rumah tangga keluarga berperan sebagai pelaku konsumsi, juga berperan dalam proses produksi. Sebagai pelaku konsumsi, rumah tangga keluarga bertindak sebagai konsumen yang membeli dan menggunakan barang kebutuhannya sehari-hari, seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, dan yang lainnya. Dan dalam proses produksi, rumah tangga keluarga berperan sebagai pemilik dan penyedia faktor produksi (tanah dan

tenaga kerja) yang dibutuhkan perusahaan. Misalnya, sebuah keluarga memiliki tanah dengan luas tertentu. Tanah tersebut kemudian diolah sehingga menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan dari pengolahan tanah merupakan pendapatan bagi keluarga yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Tanah pun dapat disewakan kepada pihak lain sehingga keluarga juga mendapatkan penghasilan berupa sewa tanah.

Gambar 8.1
Tanah dapat memberikan hasil bagi pemilik tanah berupa sewa tanah.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Rumah tangga keluarga sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja, tenaganya dapat digunakan untuk bekerja pada semua bidang usaha. Hasil yang diperoleh dari penggunaan tenaga kerja berupa gaji atau upah. Gaji dan upah yang diperoleh merupakan penghasilan yang selanjutnya dapat dibelanjakan untuk memenuhi semua kebutuhan.

Gambar 8.2
Wirausaha membuka usaha jahitan di rumah.

Sumber: bp3.blogger.com

Rumah tangga keluarga agar semua kebutuhannya dapat terpenuhi, harus memiliki penghasilan. Oleh karena itu, dengan faktor produksi kewirausahaan yang dimilikinya, dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan sendiri sebagai wirausaha tanpa terkait oleh pihak lain. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan, misalnya dengan membuka warung atau usaha jahitan di rumah. Agar kegiatan wirausaha yang dilakukan dapat lebih berkembang, rumah tangga keluarga dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain, yaitu agar modalnya semakin besar.

2. Masyarakat

Masyarakat sebagai pelaku ekonomi terbagi lagi menjadi masyarakat dalam negeri dan masyarakat luar negeri. Seperti rumah tangga keluarga, masyarakat juga berperan sebagai pelaku konsumsi dan memiliki peran dalam proses produksi. Sebagai pelaku konsumsi, masyarakat melakukan konsumsi dengan menggunakan beberapa fasilitas umum, misaknya menggunakan jalan, pelabuhan udara dan laut, terminal bus, stasiun kereta api, taman kota, telepon umum, pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS), sekolah, sarana ibadah, dan sejenisnya. Penyediaan sarana konsumsi masyarakat ini dapat dipenuhi oleh masyarakat sendiri atau pemerintah, atau bersama-sama antara pemerintah dan masyarakat. Semua

sarana konsumsi masyarakat merupakan milik bersama yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak merugikan atau menghambat pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Gambar 8.3
Pelabuhan udara merupakan salah satu sarana konsumsi masyarakat.

Sumber: www.stapletoncorp.com

Masyarakat seperti juga pada rumah tangga keluarga, dalam proses produksi juga berperan sebagai penyedia faktor produksi, baik faktor produksi tanah maupun tenaga kerja. Misalnya, jika masyarakat luar negeri membutuhkan tenaga kerja murah yang tidak tersedia di negaranya, maka mereka harus mengimpor dari negara lain yang menyediakannya atau merelokasi usahanya ke negara yang memiliki tanah yang luas untuk dapat melakukan kegiatannya.

3. Perusahaan

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai pelaku ekonomi, perusahaan selain berperan sebagai pelaku produksi, juga berperan sebagai pelaku konsumsi.

Gambar 8.4
Pertamina merupakan perusahaan yang mengkhususkan usahanya di bidang ekstraktif.

Sumber: www.museum.migas.go.id

Perusahaan sebagai pelaku produksi melakukan kegiatan mengelola dan memadukan faktor-faktor produski guna menyediakan atau menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan memperoleh laba. Sedangkan sebagai pelaku konsumsi, kegiatan konsumsi perusahaan dilakukan dengan mengkonsumsi bahan baku dan tenaga kerja untuk menunjang proses produksi.

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi ada yang mengkhususkan usahanya di bidang ekstraktif, yaitu usaha pengambilan dan pengolahan bahan dari alam secara langsung, seperti yang dilakukan Pertamina dan PT Inco. Usaha di bidang pertanian (agraris) seperti PT. Perkebunan, di bidang perdagangan seperti PT Indofood, ada yang mengkhususkan di bidang industri seperti PT. Pupuk Sriwijaya, PT Semen Tonasa, PT. Freeport, dan yang mengkhususkan di bidang jasa, seperti PT Pos Indonesia dan PT Telekomunikasi Indonesia.

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan swasta (BUMS) dan perusahaan negara (BUMN).

a. **Perusahaan swasta**

Perusahaan swasta keberadaannya sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi Indonesia untuk memanfaatkan segala potensi yang belum tergali dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum mampu dipenuhi oleh perusahaan negara. Perusahaan swasta sebagai pelaku produksi, melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Sebagai pelaku konsumsi, perusahaan swasta membeli bahan baku, mesin, gedung, dan tenaga kerja untuk proses produksi. Dan sebagai pelaku distribusi, perusahaan swasta menyalurkan hasil produksi kepada konsumen.

b. **Perusahaan negara**

Perusahaan negara/BUMN adalah perusahaan yang sebagian atau keseluruhan kepemilikannya dimiliki oleh negara. Perusahaan ini menjadi perintis atas usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi. Meskipun perusahaan negara bertujuan memupuk keuntungan, namun tetap menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa barang dan jasa bermutu, serta memadai untuk pemenuhan hajat hidup orang banyak.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Cari sebuah perusahaan di sekitar sekolah atau tempat tinggalmu. Jelaskan apa yang mereka lakukan untuk memenuhi peran mereka sebagai produsen dan sebagai pemakai faktor produksi.
- Daftarlah masing-masing tiga perusahaan negara dan perusahaan swasta. Berikan alasan mengapa kamu menggolongkan perusahaan itu sebagai perusahaan negara atau perusahaan swasta.

4. Koperasi

Dasar hukum yang melandasi koperasi sebagai pelaku ekonomi nasional adalah pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Ayat itu menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Bentuk usaha yang sesuai dengan azas kekeluargaan ini adalah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan. Koperasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Oleh karena itu, sudah selayaknya koperasi memiliki ruang gerak dan kesempatan yang luas dalam melaksanakan kegiatan ekonomi untuk kepentingan rakyat.

Gambar 8.5
Koperasi berperan mengembangkan potensi ekonomi rakyat.

Sumber: www.setiabhaktiwanita.com

Koperasi sebagai pelaku ekonomi memiliki banyak peluang usaha dengan menghimpun masyarakat menjadi anggotanya. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, koperasi berusaha dalam semua bidang usaha, tidak terbatas pada jual beli barang (usaha dagang), penyediaan jasa (usaha jasa), pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi (usaha industri), tetapi juga melakukan usaha penyediaan manajemen.

Ada tiga ciri utama yang membedakan koperasi dengan pelaku ekonomi yang lain, yaitu
a. keanggotaannya bersifat sukarela,
b. manajemen koperasi bersifat demokrasi karena pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah dan mufakat, dan
c. koperasi merupakan organisasi ekonomi.

5. Negara

Negara selain sebagai pengatur dan pembina perekonomian negara dengan perangkat-perangkat yang dimilikinya, juga berfungsi sebagai pelaku ekonomi yang diwujudkan dengan membentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dibentuknya badan usaha milik negara oleh pemerintah didasarkan pada dua hal berikut.
a. Mengendalikan bidang-bidang usaha strategis yang menguasai hajat hidup orang banyak, seperti perusahaan listrik dan perusahaan air minum.
b. Memenuhi kebutuhan nasional yang tidak dapat dilakukan oleh usaha sektor swasta.

Gambar 8.6
Perum Bulog, salah satu BUMN di bidang logistik.

Sumber: www.bulog-divre-Jabar.co.id

BUMN dalam menjalankan tugasnya harus melaksanakan fungsi sosial, yaitu sebagai penggerak pembangunan dan pemerataan. BUMN tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan semata-mata. BUMN juga tidak boleh mendesak ataupun

mematikan sektor swasta dan koperasi. Bahkan sebaliknya, kegiatan BUMN harus membantu kegiatan sektor swasta, terutama koperasi dan golongan ekonomi lemah.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan kegiatan ekonomi utama yang dijalankan PT Bank Rakyat Indonesia dan PT Bank Tabungan Negara sebagai BUMN serta jelaskan pula peranannya dalam kegiatan pembangunan.
- Jelaskan kegiatan ekonomi utama yang dijalankan Pertamina.

Ringkasan

- Pelaku ekonomi adalah siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perekonomian, baik perorangan, kelompok atau masyarakat, serta bentuk lembaga.
- Para pelaku ekonomi di Indonesia terdiri atas rumah tangga keluarga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.
- Rumah tangga keluarga dan masyarakat sebagai pelaku ekonomi, berperan sebagai pelaku konsumsi, yaitu dengan membeli dan menggunakan barang kebutuhannya sehari-hari dan berperan dalam proses produksi, yaitu sebagai pemilik dan penyedia faktor produksi.
- Perusahaan swasta sebagai pelaku ekonomi bertindak sebagai pelaku produksi, pelaku konsumsi, dan pelaku distribusi. Keberadaan perusahaan swasta diperlukan untuk memanfaatkan segala potensi yang belum tergali dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum mampu dipenuhi oleh perusahaan negara.
- Perusahaan negara merupakan perintis atas usaha yang belum dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi, dan mengusahakan pemenuhan hajat hidup orang banyak.
- Koperasi sebagai pelaku ekonomi berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat melalui berbagai bidang usaha yang berazaskan kekeluargaan.
- Negara sebagai pelaku ekonomi diwujudkan dengan membentuk BUMN untuk mengendalikan bidang-bidang usaha strategis yang menguasai hajat hidup orang banyak dan untuk memenuhi kebutuhan nasional.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Perusahaan yang melakukan pengolahan bahan langsung dari alam tanpa menyimpan dan mengolah sebelumnya termasuk ....
   a. perusahaan dagang
   b. perusahaan agraris
   c. perusahaani ekstratif
   d. perusahaan industri
2. PT Garuda Indonesia melakukan kegiatan ekonomi setiap hari. Yang tepat penggolongan kegiatan ekonomi perusahaan tersebut adalah ....
   a. kegiatan produksi
   b. kegiatan distribusi
   c. kegiatan konsumsi
   d. kegiatan perdagangan
3. Rumah tangga keluarga yang melakukan kegiatan ekonomi sehari-hari memiliki faktor produksi. Pemilik faktor produksi alam akan memperoleh imbalan berupa ....
   a. upah dan gaji
   b. sewa
   c. bunga
   d. laba
4. Fasilitas umum berupa jalan raya dan pelabuhan lebih tepat digolongkan sebagai kebutuhan untuk konsumsi ....
   a. rumah tangga
   b. perusahaan
   c. masyarakat
   d. negara
5. Koperasi sebagai pelaku ekonomi dapat melakukan kegiatan usaha berikut ini, *kecuali* ....
   a. menghasilkan barang
   b. menyediakan kebutuhan anggotanya
   c. menerima simpanan masyarakat
   d. simpan pinjam

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga keluarga beserta contohnya.
2. Jelaskan perbedaan antara pelaku ekonomi perusahaan swasta dengan perusahaan negara.
3. Apa peran koperasi sebagai pelaku ekonomi?
4. Apa yang mendasari dibentuknya BUMN oleh negara?
5. Jelaskan apa yang membedakan koperasi dengan pelaku ekonomi yang lain.
6. Apa yang menjadi dasar berdirinya perusahaan swasta di Indonesia?
7. Jika BUMN mengalami kerugian, menurutmu siapa yang akan menanggung kerugianmu.
8. Tunjukkan dengan memberikan beberapa contoh bahwa masyarakat merupakan pelaku ekonomi.

9. Agar usaha produksi rumah tangga berkembang, hal apa yang paling utama dilakukan? Mengapa?

10. Menurutmu, apa dampak peran serta negara dalam kegiatan ekonomi?

Kerjakan di buku tugasmu.

- Pelaku ekonomi memiliki peranan penting dalam menciptakan perekonomian yang kondusif. Jelaskan pendapatmu terkait hal tersebut.
- Koperasi di Indonesia relatif kurang berkembang dari segi usahanya. Menurut pendapatmu, apa saja hambatan dalam perkembangan koperasi di Indonesia?

Refleksi

- Apakah kamu sudah memahami materi tentang pelaku ekonomi?
- Apakah kamu juga termasuk seorang pelaku ekonomi? Mengapa?
- Apakah peran serta keluargamu sebagai pelaku ekonomi?

Bab 9 PASAR

Sumber: Dokumentasi Penerbit
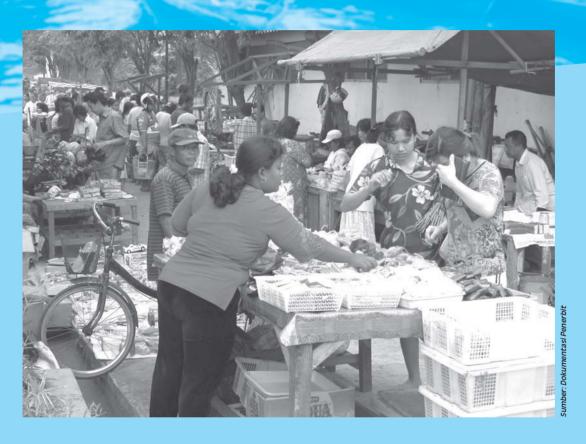
Pasar memberikan manfaat yang besar bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Melalui pasarlah, terjadi interaksi antara permintaan dan penawaran dari pembeli dan penjual yang dilanjutkan dengan persetujuan dan transaksi jual beli. Pasar tidak terikat pada tempat dan waktu tertentu. Dan pasar dapat terbentuk di mana saja dan kapan saja. *Apa pasar itu? Apa saja jenis-jenis pasar? Apa juga kegunaan dan kedudukan pasar bagi kegiatan ekonomi masyarakat? Apa hubungan pasar dengan distribusi? Pada bab ini, kamu akan mendapatkan jawaban-jawabannya.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.
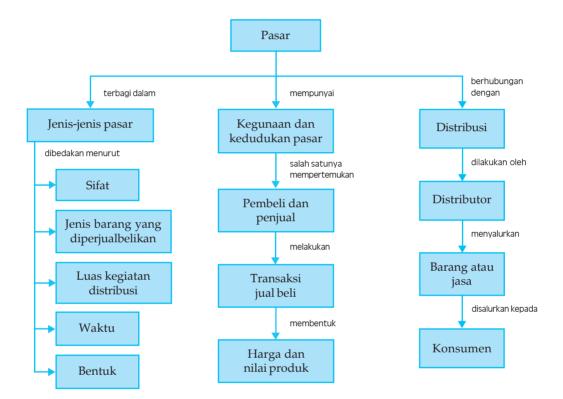
Kata Kunci: • Pasar • Jenis-jenis pasar • Kegunaan pasar • Kedudukan pasar • Transaksi jual beli • Pembeli dan penjual • Barang dan jasa • Harga dan nilai produk • Distribusi

A Pengertian Pasar

Setiap hari banyak penjual yang sibuk berteriak menawarkan dagangannya di pasar, sementara para pembeli juga berdesakkan berusaha menawar barang yang diinginkannya di pasar. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk memperjualbelikan barang atau jasa.

Tempat bertemunya penjual dan pembeli tidak saja terbatas pada tempat yang bersangkutan, tetapi di mana saja bisa dilakukan. Itulah sebabnya suatu pasar dikatakan ada, jika ada pembeli, ada penjual, dan ada barang yang diperjualbelikan. Namun, secara luas pengertian pasar bukan saja dalam bentuk tempat (fisiknya pasar), tetapi **pasar** dapat diartikan sebagai tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran walaupun pembeli dan penjualnya tidak bertemu secara langsung serta barangnya belum diperlihatkan oleh penjualnya.

Seiring perkembangan teknologi, saat ini transaksi jual beli barang dan jasa maupun penjualan atau pembelian dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, atau pun melalui telemarketing.

B Jenis-Jenis Pasar

Pada dasarnya, pasar dapat dibedakan menurut sifat, jenis barang yang diperjualbelikan, luas kegiatan distribusi, waktu, dan bentuk/strukturnya. Berikut adalah klasifikasi pasar dari beragam jenisnya.

1. Pasar menurut sifat

Penggolongan pasar menurut sifatnya dibedakan sebagai berikut.

a. **Pasar nyata (konkret)** adalah pasar yang betul-betul kelihatan tempat dan orang yang melakukan transaksi jual beli. Para pembeli dan penjual bertemu secara langsung serta barang yang diperjualbelikan juga kelihatan (ada). Misalnya, pasar harian, pasar swalayan, atau pasar mingguan yang ada di sekitar tempat tinggal kita.

b. **Pasar tidak nyata (abstrak)** adalah pasar di mana barang yang diperjualbelikan hanya berupa contohnya saja. Para pembeli dan penjual tidak bertemu langsung.

Jendela Info

Ada saham dan obligasi yang tidak berbentuk kertas saham dan obligasi. Saham dan obligasi yang tidak berbentuk kertas disebut *paperless* atau *scriptless*.

Setelah terjadi kesepakatan harga, selanjutnya penjual mengirim barang yang diminta pembeli, begitu pula pembayarannya dikirim oleh pembeli ke para penjual. Misalnya,

- Pasar uang dan pasar modal di bursa efek yang memperjualbelikan saham dan obligasi. Penjualnya tidak perlu bertemu langsung dengan pembelinya, saham dan obligasi yang diperjualbelikan tidak perlu juga diperlihatkan (kertas saham dan obligasinya), namun hanya didaftar pada data tertentu secermat mungkin.
- Bursa (pasar) tembakau di Bremen Jerman.
- Pasar cokelat (kakao) di Inggris, Amerika, dan Australia.

2. Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan

Penggolongan pasar menurut barang yang diperjualbelikan dibedakan sebagai berikut.

a. **Pasar barang konsumsi** adalah pasar tempat diperjualbelikannya barang konsumsi atau barang hasil produksi. Misalnya, pasar swalayan yang menjual makanan dan minuman.

b. **Pasar sumber daya produksi (pasar faktor produksi**) adalah pasar tempat diperjualbelikannya sumber daya produksi (faktor produksi).
Misalnya, pasar tenaga kerja dan pasar modal.

Gambar 9.1
Pasar Beringharjo di Yogyakarta merupakan salah satu contoh pasar daerah.

Sumber: www.tembi.org

3. Pasar menurut luas kegiatan distribusi

Penggolongan pasar menurut luas kegiatan distribusi dibedakan sebagai berikut.

a. **Pasar setempat** adalah pasar tempat diperjualbelikannya barang kebutuhan sehari-hari dan barang-barang yang cepat rusak/busuk (ikan, beras, sayur-sayuran, dan lainnya) yang berada di sekitar tempat tinggal para pembeli (konsumen).

b. **Pasar daerah** adalah pasar yang tempatnya di kota-kota kabupaten atau kotamadya atau provinsi. Pada pasar ini biasanya para pedagang menengah dan pedagang besar bertemu dan saling mengadakan jual beli barang dan jasa. Misalnya, Pasar Beringharjo di Yogyakarta dan Pasar Klewer di Solo.

c. **Pasar nasional** adalah pasar yang memperjualbelikan barang secara nasional dalam negara tertentu. Konsumen barang-barang yang diperdagangkan dalam pasar nasional meliputi seluruh wilayah negara.
   Misalnya, pasar uang dan pasar modal.
d. **Pasar internasional** adalah pasar barang yang melewati batas satu negara atau beberapa negara atau seluruh dunia. Misalnya, pasar tembakau di Bremen, Jerman; pasar karet di Singapura; pasar kapas di New York, Amerika; pasar wol di Sydney, Australia; dan pasar kopi di Santos, Brazil.

4. Pasar menurut waktu

Penggolongan pasar menurut waktunya dibedakan sebagai berikut.

a. Pasar harian adalah tempat memperjualbelikan barang yang diselenggarakan setiap hari.
   Misalnya, pasar swalayan, pasar tradisional.
b. Pasar mingguan adalah pasar barang dan jasa yang diselenggarakan seminggu sekali. Biasanya pada daerah yang penduduknya belum padat.
   Misalnya, pasar wage, pasar pon.
c. Pasar bulanan adalah pasar yang diselenggarakan sebulan sekali. Biasanya barang yang diperjualbelikan sudah tertentu dan pembelinya bukanlah konsumen saja, melainkan juga para pedagang.
d. Pasar tahunan adalah pasar yang diselenggarakan setahun sekali. Biasanya pasar tahunan ini dijadikan tempat memamerkan hasil-hasil produksi atau kerajinan yang baru selama tahun berjalan.
   Misalnya, Pekan Raya Jakarta (PRJ).

Pasar harian, mingguan, bulanan, dan tahunan termasuk pasar konkret.

Gambar 9.2
Pekan Raya Jakarta merupakan pasar tahunan yang diadakan setiap tahun sekali.

Sumber: www.therentalmaster.com

5. Pasar menurut bentuk atau strukturnya

Penggolongan pasar menurut bentuk/strukturnya dibedakan sebagai berikut.

Jendela Info

Pasar persaingan sempurna dalam kenyataan sehari-hari jarang sekali ditemukan, yang ada hanya pasar yang mendekati ciri-ciri pasar persaingan sempurna.

a. **Pasar persaingan sempurna** adalah pasar yang di dalamnya terdapat banyak penjual dan pembeli yang ikut serta dalam pertukaran (jual beli) barang secara bebas untuk barang yang sejenis, dan setiap penjual dan pembeli tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar.

Pasar persaingan sempurna ini pada dasarnya dianggap paling ideal dan akan menjamin terwujudnya kegiatan menghasilkan barang dan jasa secara efisien, namun dalam praktiknya, pasar persaingan sempurna ini sulit terlaksana sesuai syarat atau ciri-cirinya. Jika salah satu syarat atau ciri tersebut tidak dipenuhi maka pasar tersebut tergolong pasar persaingan tidak sempurna. Meskipun demikian, perlu diketahui ciri-ciri dan corak pasar persaingan sempurna agar dapat dijadikan landasan dan perbandingan dengan bentuk atau struktur pasar yang lain.

Suatu pasar digolongkan sebagai pasar persaingan sempurna jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

Jendela Info

Disebabkan ketidakmampuan penjual dan pembeli dalam mempengaruhi/menentukan harga pasar dalam pasar persaingan sempurna, maka kedua belah pihak baik pembeli maupun penjual disebut sebagai penerima harga (*price taker*). Harga ditentukan oleh pasar atau oleh jumlah permintaan dan penawaran di pasar.

1) **Banyak penjual (produsen) dan pembeli (konsumen)**

Pada pasar persaingan sempurna terdapat banyak penjual (produsen) dan pembeli (konsumen) sehingga para penjual tidak mempunyai kekuatan untuk mengubah (menaikkan atau menurunkan) harga. Jika seorang penjual menaikkan harga lebih tinggi dari harga pasar yang telah terbentuk maka barang yang ditawarkan penjual tersebut tidak akan laku. Sebaliknya jika seorang penjual menurunkan harga maka besar kemungkinan akan mengalami kerugian.

2) **Pembeli dan penjual bebas membuka dan menutup usahanya**

Para penjual yang melakukan kegiatan jual beli di pasar, bebas membuka usaha baru atau menutup usahanya. Penjual yang mengalami kerugian akan menutup usahanya, sebaliknya yang memperoleh keuntungan akan semakin memperluas/membesarkan usahanya. Dan produsen lainnya dapat membuka usaha baru tanpa mengalami hambatan-hambatan.

3) **Tidak ada campur tangan pemerintah dalam pasar**
   Pemerintah tidak melakukan campur tangan langsung dan beberapa pembatasan usaha lainnya, namun hanya membimbing, membina, dan mengarahkan usaha para penjual.
4) **Barang yang diperjualbelikan sejenis (homogen)**
   Barang yang diperjualbelikan sejenis (homogen), tidak terdapat perbedaan yang sangat kentara antara barang-barang yang diperjualbelikan. Hal inilah yang menyebabkan para pembeli sulit membedakan barang yang dihasilkan setiap produsen. Oleh karena itu, para penjual atau produsen berusaha menarik para pembeli dengan promosi dan iklan serta pelayanan yang baik agar barang yang dijual dapat dibeli konsumen.
5) **Pembeli dan penjual memiliki informasi yang baik tentang pasar**
   Pembeli mengetahui harga, jenis, dan kegunaan barang sehingga para penjual atau produsen tidak dapat mengubah harga sesuai keinginannya. Jika produsen atau penjual menaikkan harga barang maka konsumen atau pembeli mengetahui secara pasti sehingga tidak membeli barang yang bersangkutan.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Di antara pasar buku tulis, pasar mobil, pasar jeruk, pasar listrik, dan pasar susu instan, manakah yang termasuk pasar mendekati pasar persaingan sempurna? Berikan alasanmu.

b. **Pasar persaingan tidak sempurna** adalah pasar dimana penjual dapat mempengaruhi harga karena jumlah barang yang ditawarkan cukup banyak dan sifat barang yang ditawarkan berbeda dengan yang ditawarkan penjual lain.
   Suatu pasar digolongkan pasar persaingan tidak sempurna jika memiliki ciri-ciri berikut.
   1) Banyak penjual.
   2) Barang yang diperjualbelikan sejenis, namun berbeda-beda sifat dan coraknya.

3) Promosi sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan dan menarik konsumen.
4) Penjual dapat bebas masuk pasar (melakukan usaha) dengan mudah.

Dengan demikian, **pasar persaingan tidak sempurna** adalah pasar dengan satu atau beberapa penjual yang menguasai pasar atau harga dan satu atau beberapa pembeli yang menguasai pasar atau harga. Dalam pasar persaingan tidak sempurna, dikenal pasar monopoli, monopsoni, oligopoli, oligopsoni, dan monopolistik.

Jendela Info

Pasar monopoli mempunyai kebaikan, salah satunya adalah dapat menurunkan harga melalui kebijaksanaan produksi massanya. Semakin banyak yang diproduksi, semakin rendah harga pokoknya.

1) Pasar monopoli

Monopoli berasal dari bahasa Yunani *mono* yang berarti satu dan *poli* yang berarti penjual. Jadi, monopoli artinya satu penjual. **Pasar monopoli** adalah pasar yang dikuasai oleh satu orang (perusahaan) penjual, hanya penjual (produsen) tersebut yang menjual (menghasilkan) barang atau jasa, dan penjual (produsen) lainnya tidak menjual (menghasilkan) barang yang sama atau sejenis atau barang yang dapat dijadikan barang pengganti yang sangat dekat. Penjual lainnya sukar masuk pasar karena terdapat beberapa batasan atau hambatan tertentu.

Penjual yang menguasai pasar monopoli dapat melakukan penetapan atau penentuan harga (*price maker*), misalnya dengan menaikkan atau menurunkan harga. Jika jumlah yang dihasilkan dikurangi maka jumlah barang yang ditawarkan berkurang dan harga cenderung naik. Sebaliknya jika jumlah yang dihasilkan ditambah maka jumlah yang ditawarkan bertambah dan harga cenderung turun.

Gambar 9.3
PT PLN merupakan salah satu perusahaan yang mendapatkan hak monopoli dari pemerintah.

Sumber: www.tabalong.go.id

Perusahaan yang menggunakan sistem monopoli sukar ditemukan, namun yang mendekati bentuk monopoli masih ada. Di Indonesia misalnya, PT PLN adalah perusahaan yang mendapat hak monopoli oleh undang-undang untuk menjual listrik, Pertamina yang memperoleh hak monopoli untuk mengusahakan pengilangan, pemurnian, dan eksplorasi minyak di Indonesia, PT

Kereta Api Indonesia yang memperoleh hak monopoli menjual jasa transportasi kereta api kepada masyarakat.
Hak monopoli dapat diperoleh karena hal-hal berikut.

a) **Monopoli undang-undang**
Pemerintah memberikan monopoli kepada pihak tertentu sebagai pelaksanaan undang-undang atau aturan tertentu. Dalam monopoli jenis ini, biasanya pemerintah sengaja menciptakan monopoli demi melayani kepetingan publik.
Misalnya, monopoli yang diberikan pada PT KAI, PT PLN, Pertamina, PDAM, dan PT Telkom. Selain itu pemerintah juga memberikan hak monopoli melalui peraturan hak paten dan hak cipta (*copy rights*), dan hak usaha tertentu (eksklusif).

Hak dari pemerintah kepada perusahaan tunggal untuk memproduksi atau menjual barang tertentu disebut *regulated monopolies* (monopoli yang diregulasi).

b) **Monopoli teknologi**
Monopoli ini diperoleh karena perusahaan memiliki teknologi tinggi dengan biaya produksi barang dan jasa yang sangat rendah sehingga mampu menguasai penjualan barang dan jasa dengan harga rendah.

c) **Monopoli alamiah**
Monopoli alamiah diperoleh secara alamiah oleh pihak tertentu karena kemampuan yang tidak dimiliki oleh pihak lain.
Misalnya, penyanyi yang memiliki suara emas, pemain bola yang mempunyai kaki emas, hasil alam kopi Arabica dari Toraja (Sulawesi Selatan), dan buah apel dari Malang (Jawa Timur).

Gambar 9.4
Malang merupakan salah satu daerah produksi apel terbesar. Apel dari Malang merupakan salah satu contoh bentuk monopoli alamiah.

Sumber: Kompas, 1 Oktober 2002

Suatu pasar digolongkan pasar monopoli jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a) **Hanya ada satu penjual (produsen)**
Pada pasar monopoli, barang dan jasa dihasilkan (dijual) oleh satu produsen (penjual) sehingga pembeli tidak ada pilihan lain untuk membeli barang. Harga dan syarat penjualan lainnya ditentukan sepenuhnya oleh satu produsen (penjual).

Jendela Info

Pasar monopoli kadang dapat menciptakan ketidakadilan distribusi pendapatan karena dalam jangka waktu yang panjang perusahaan monopoli akan memperoleh keuntungan lebih, yaitu keuntungan di atas keuntungan normal yang diperoleh perusahaan pada pasar persaingan sempurna.

b) **Tidak ada barang pengganti (substitusi) yang mirip atau sangat dekat**

Barang dan jasa yang dijual oleh monopolis tidak dapat digantikan oleh barang atau jasa lain dalam pasar. Barang dan jasa tersebut hanya satu jenis dan tidak ada barang pengganti yang sangat dekat atau mirip.

c) **Terdapat hambatan masuk pasar**

Pada pasar monopoli terdapat hambatan untuk memasuki pasar (membuka usaha), baik hambatan yang bersifat undang-undang, alami, maupun teknologi.

d) **Menguasai penentuan harga**

Monopolis bertindak sebagai penentu harga (*price maker*) karena hanya satu penjual yang menguasai pasar. Penentuan harga ini dapat dilakukan dengan menaikkan atau mengurangi jumlah produk yang dihasilkan.

e) **Promosi kurang diperlukan**

Pada pasar monopoli, promosi kurang diperlukan karena hanya satu-satunya penjual yang menghasilkan (menjual) produk, dan produk tersebut sangat dibutuhkan pembeli (konsumen) sehingga tanpa promosi atau iklan pun konsumen tetap membutuhkan.

Jendela Info

Penetapan harga tertinggi atas barang biasanya menimbulkan kurangnya persediaan barang karena barang tersebut sangat laku terjual. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah menambah persediaan atau menjatah barang tersebut ke setiap kepala keluarga.

Pasar monopoli tidak selalu merugikan konsumen, terutama monopoli yang diatur oleh pemerintah dengan menetapkan peraturan tertentu untuk melindungi masyarakat (produsen dan konsumen). Pemberian monopoli biasanya diberikan kepada perusahaan tertentu dalam bentuk penetapan harga. Misalnya, penetapan harga tertinggi dan harga terendah.

Pemerintah menetapkan harga eceran tertinggi (*ceiling price*) untuk melindungi konsumen. Barang dan jasa yang sangat dibutuhkan masyakarat namun harganya terus meningkat sehingga tidak terjangkau masyarakat luas, pemerintah menetapkan harga tertinggi atas harga barang dan jasa tersebut agar masyarakat luas dapat membelinya. Misalnya, pemerintah menetapkan harga eceran tertinggi terhadap minyak

tanah dan BBM lainnya, harga semen, tarif angkutan, dan harga listrik.

Pemerintah menetapkan harga eceran terendah (*floor price*) untuk melindungi produsen. Barang dan jasa yang diproduksi masyarakat (produsen) dalam jumlah yang relatif banyak, harganya cenderung menurun sehingga pihak masyarakat (produsen) akan rugi. Untuk mengatasi kerugian produsen, pemerintah menetapkan harga terendah atas harga barang dan jasa tersebut agar produsen tidak rugi. Misalnya, pemerintah menetapkan harga eceran terendah terhadap gabah. Jika harga gabah di pasar lebih rendah dari harga yang ditetapkan pemerintah maka pemerintah akan membeli gabah tersebut sebesar harga yang telah ditentukan.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 9.5

Pemerintah menetapkan harga eceran terendah pada gabah untuk melindungi petani dari harga yang dapat menurun terus.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan dengan memberikan contoh bahwa pemerintah bisa menciptakan monopoli melalui hak cipta.
- Jelaskan apa keuntungan yang diperoleh baik oleh penjual maupun pembeli dari pasar monopoli.

2) Pasar monopsoni

Pasar monopsoni adalah pasar yang dikuasai hanya oleh satu pembeli. Sedikitnya jumlah pembeli, membuat para pembeli memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi harga barang. Misalnya, Badan Urusan Logistik (BULOG) yang membeli beras (gabah) secara nasional.

Jendela Info

Sedikitnya jumlah penjual pada pasar oligopoli dikarenakan besarnya biaya investasi awal sehingga mengecilkan niat pesaing baru yang ingin masuk.

3) Pasar oligopoli

Pasar oligopoli adalah pasar yang dikuasai oleh beberapa penjual (produsen) yang saling bersaing dengan jumlah pembeli yang banyak. Jika hanya dikuasai dua penjual (produsen) maka disebut pasar duopoli. Biasanya pada pasar oligopoli terdapat dua atau lebih penjual (produsen) besar yang menguasai sebagian besar pasar. Jika salah satu perusahaan besar melakukan perubahan harga maka perusahaan besar lainnya dapat terpengaruh.

Misalnya, perusahaan pembuat sepeda motor dan pembuat pesawat terbang. Dalam penetapan harga, para penjual (produsen) berusaha menetapkan harga seminimal mungkin dengan menggunakan teknologi tertentu untuk mencapai efisiensi yang tinggi.

Suatu pasar digolongkan sebagai pasar oligopoli jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

Gambar 9.6
Promosi iklan sangat dibutuhkan oleh pasar oligopoli untuk menarik minat konsumen.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

a) **Barang yang dihasilkan adalah barang standar atau berbeda corak dan mutu**
   Barang yang diperjualbelikan pada pasar oligopoli diproduksi atas perbedaan corak dan mutu serta standar tertentu agar dapat dilakukan differensiasi antara barang yang satu dengan barang yang lain. Misalnya, rokok, sepeda motor, dan mobil.

b) **Promosi iklan lebih ditonjolkan**
   Promosi iklan sangat dibutuhkan pada pasar oligopoli untuk memperkenalkan dan menarik minat konsumen serta mampu mempertahankan pelanggan lama.

c) **Penentuan harga kadang kuat kadang lemah**
   Produsen (penjual) yang melakukan efisiensi produk dengan perolehan biaya produksi yang paling rendah dapat menentukan harga yang rendah sehingga memperoleh posisi jual yang kuat. Sebaliknya jika barang dan jasa yang dihasilkan biaya produksinya tinggi maka harga jualnya akan tinggi sehingga posisi jualnya lemah atau kalah bersaing dengan produsen (penjual) lain.

Jendela Info

Produsen yang baru masuk dalam pasar oligopoli kadang melakukan perang harga dengan tujuan dapat ikut menguasai pasar.

4) Pasar oligopsoni

Pasar oligopsoni adalah pasar yang dikuasai oleh beberapa pembelian yang mempunyai kemampuan mempengaruhi harga pasar.

Misalnya, pembeli cokelat (kakao) yang dilakukan oleh satu asosiasi pembeli kakao, yaitu ASKINDO (Asosiasi Kakao Indonesia).

5) Pasar persaingan monopolistik

Pasar persaingan monopolistik merupakan perpaduan pasar persaingan sempurna dengan pasar monopoli, karena cirinya mengandung ciri kedua pasar tersebut. Dengan demikian, **pasar persaingan monopolistik** adalah suatu pasar dengan banyak produsen yang menghasilkan barang yang berbeda corak.

Suatu pasar digolongkan sebagai pasar persaingan monopolistik jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a) Banyak penjual

Pasar persaingan monopolistik mempunyai banyak penjual yang hampir sebanding besar dan kekuat-annya, namun tidak sebanyak pada pasar per-saingan sempurna.

b) Barang yang dihasilkan berbeda corak (*differen-tiated product*)

Ciri utama yang membedakan pasar persaingan sempurna dengan pasar persaingan monopolistik adalah barang yang dihasilkan **berbeda corak** dan secara fisik barang tersebut mudah dibedakan dari perusahaan yang menghasilkannya.

Misalnya, sepeda motor Yamaha dengan sepeda motor Suzuki diproduksi oleh produsen yang berbeda walaupun kegunaannya sama.

c) Produsen dan penjual sedikit memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi harga

Para produsen (penjual) dalam pasar persaingan monopolistik, sedikit memiliki kekuatan untuk mempengaruhi harga karena barang yang dihasilkan berbeda corak. Perbedaan barang yang dihasilkan menyebabkan para pembeli dapat memilih barang yang paling disukai dengan harga yang lebih murah. Jika penjual (produsen)

Perusahaan monopolistik mempengaruhi selera pembeli bukan melalui persaingan harga, namun melalui iklan yang aktif secara terus-menerus atau melalui syarat pembelian yang ringan dan menarik.

Jendela Info

Pasar persaingan monopolistik adalah bentuk pasar yang paling banyak dijumpai pada kehidupan sehari-hari secara nyata. Pada bentuk pasar ini terdapat dua unsur, yaitu unsur monopoli dan unsur persaingan.

menaikkan harga barangnya maka sebagian pembeli akan membeli barang lain. Sebaliknya, jika penjual menurunkan harga barangnya maka kemungkinan akan mengalami kerugian.

d) **Mudah memasuki pasar atau membuka usaha baru**
Penjual (produsen) yang ingin memasuki pasar atau membuka usaha baru lebih mudah dibandingkan pada pasar persaingan sempurna. Walaupun tetap ada hambatan, seperti dibutuhkan modal yang lebih besar untuk menghasilkan barang yang berbeda.

e) **Persaingan promosi penjualan yang kuat**
Penjual yang melakukan kegiatan usaha pada pasar persaingan monopolistik memerlukan kejelian dan keuletan untuk mempromosikan barangnya agar dapat menarik pembeli. Harga yang ditetapkan bukanlah yang paling utama dalam menjual barang. Yang paling utama adalah bagaimana meyakinkan pembeli agar tahu manfaat dan mutu barang yang dijual. Jadi, yang paling utama dilakukan penjual adalah promosi yang gencar dan terus-menerus, seperti tentang mutu dan desain barang.

Persaingan para penjual di pasar mempunyai beberapa kebaikan dan keburukan.

Kebaikan persaingan di pasar

- Penjual akan berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan barang yang bermutu dan melayani pembeli dengan baik serta berusaha menekan harga serendah mungkin sehingga konsumen dapat memperoleh barang yang bermutu dengan harga yang relatif murah.
- Penjual akan berusaha membuat barang yang baru yang lebih bermutu dan lebih disukai pemakai.

Keburukan persaingan di pasar

- Penjual yang tidak mampu bersaing akan mundur.
- Menimbulkan biaya tambahan untuk reklame, promosi, dan sejenisnya.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Apakah benar bahwa differensiasi produk pada pasar persaingan monopolistik bisa memacu kreativitas produsen? Jelaskan alasan yang mendukung pendapatmu.
- Ada pihak yang mendukung keberadaan iklan, namun banyak juga yang menganggap iklan itu buruk dan membodohi pembelinya, bahkan menciptakan kebutuhan yang tadinya tidak ada.
  a. Bagaimana pendapatmu mengenai hal ini?
  b. Menurutmu apa saja kelebihan dan kekurangan iklan dalam mendukung suatu produk bagi masyarakat?

Kerja Kelompok

Tokoh Ekonomi

Sumber: www.eumed.net

Joan Robinson

Joan Robinson terlahir dengan nama Joan Maurice di Surrey, Inggris pada tahun 1903 dan wafat pada tahun 1983. Keluarganya adalah golongan menengah atas yang memberi prioritas pada pendidikan dan kebebasan berpikir. Dia tertarik pada ekonomi dan belajar di Universitas Cambridge untuk belajar ekonomi.

Pada awal karirnya, Joan Robinson memfokuskan diri pada bentuk-bentuk pasar yang juga menjadi perhatian ahli ekonomi waktu itu, yaitu antara bentuk pasar persaingan sempurna dan pasar monopoli. Dalam *The Economic of Imperfect Competition*, ia juga menunjukkan bahwa dalam persaingan tidak sempurna, para pekerja menerima gaji yang kurang dari nilai produksi mereka. Dengan persaingan tidak sempurna, pekerja tereksploitasi oleh pengusaha yang kuat. Untuk mengembalikan pada keadaan semula, Robinson memperkenalkan gagasan monopsoni, yaitu suatu keadaan dengan hanya ada satu majikan pada suatu daerah geografis tertentu.

Kontribusi lain dari *The Economic of Imperfect Competition* adalah analisisnya tentang diskriminasi harga. Para ahli ekonomi telah mengetahui bahwa perusahaan monopoli besar menetapkan harga yang berbeda untuk orang yang berbeda, tetapi Robinson adalah orang pertama yang menjelaskan prinsip cara kerja dan konsekuensinya. Robinson menunjukkan bahwa diskriminasi harga hanya mungkin ada dalam monopoli atau persaingan tidak sempurna. Melalui diskriminasi harga, perusahaan-perusahaan monopoli dapat menaikkan pendapatan dan laba mereka.

Sumber: Steven Pressman, Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia

C Kegunaan dan Kedudukan Pasar Konkret bagi Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Pasar konkret yang terdapat di banyak tempat akan memberikan manfaat yang besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, begitu pula kegunaan dan kedudukannya. Kegunaan dan kedudukan pasar konkret bagi kegiatan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut.

1. **Tempat bertemunya penjual dan pembeli**

   Pasar konkret secara fisik merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli barang. Para produsen (penjual) membawa hasil produksinya seperti hasil alam berupa sayur dan buah-buahan ke pasar. Di lain pihak, para konsumen (pembeli) mendatangi pasar konkret untuk membeli produk yang dihasilkan produsen (penjual). Dengan demikian, pasar bermanfaat sebagai tempat pertemuan konsumen (pembeli) dan produsen (penjual).

2. **Tempat terlaksananya penentuan harga dan nilai produk**
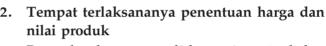
   Pasar konkret yang didatangi penjual dan pembeli akan melakukan tawar-menawar sampai terbentuk harga pasar. Harga pasar yang terjadi karena kesepakatan penjual dan pembeli sehingga suatu produk yang dihasilkan produsen membentuk nilai yang sebelumnya hanya angan-angan harga (belum harga nyata), dan kini terbentuk nilai nyata (nilai yang terjadi karena barang tersebut sudah dapat dibeli).

Gambar 9.7
Di pasar konkret inilah penjual dan pembeli bertemu, dan terjadi penentuan harga dan nilai produk.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

3. **Tempat memenuhi harapan para konsumen (pembeli)**

   Pasar konkret akan membentuk keinginan baru dari konsumen yang akan dipenuhi (diusahakan) oleh produsen. Jika para konsumen menginginkan barang tertentu yang belum ada pada saat tertentu, produsen akan mengusahakan agar dapat memenuhi keinginan konsumen tersebut. Dengan adanya permintaan atau tambahan permintaan barang, maka akan meningkatkan produksi barang masyarakat. Semakin banyak keinginan konsumen, semakin besar peluang meningkatkan produksi barang.

4. **Tempat mendistribusikan barang**
   Pasar konkret akan mendistribusikan hasil produksi para produsen ke konsumen. Konsumen akan membeli barang sesuai tingkat pendapatan dan kebutuhannya. Dengan distribusi yang lancar akan menguntungkan para konsumen sekaligus produsen sehingga kegiatan ekonomi masyarakat semakin meningkat.
5. **Tempat menyediakan barang yang dibutuhkan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang**
   Pasar konkret yang umumnya menyediakan kebutuhan konsumen untuk masa sekarang, dapat pula menyediakan barang yang dibutuhkan untuk masa depan dengan melakukan perjanjian atau kesepakatan antara konsumen (pembeli) dan produsen (penjual). Dengan kesepakatan antara konsumen dan produsen untuk menghasilkan barang yang diinginkan, maka produksi terus berlanjut karena barang tersebut pada hakikatnya sudah terjual sebelum dihasilkan. Hal ini akan meningkatkan gairah berproduksi, karena barang yang akan dihasilkan sudah memiliki pembeli dan pasar tertentu.

Gambar 9.8
Petani sayur-sayuran mengirimkan secara langsung hasil produksinya ke pasar konkret.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

D Hubungan Pasar dengan Distribusi

Banyaknya jenis kebutuhan manusia yang harus dipenuhi, menuntut lebih banyak kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan, tentu memerlukan usaha agar hasil tersebut dapat laku atau sampai ke tangan pengguna (konsumen). Semakin cepat barang atau jasa digunakan oleh konsumen, semakin menguntungkan kedua belah pihak baik produsen maupun konsumen. Para produsen mendapat keuntungan karena produksi barang dan jasa berkesinambungan (terus-menerus), barang yang dihasilkan cepat terjual sehingga dapat melakukan produksi lagi. Para konsumen mendapat keuntungan karena barang dan jasa yang dibutuhkan selalu tersedia.

Untuk menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dengan cepat, menguntungkan, efisien (berhasil guna), dan efektif (berdaya guna), digunakan suatu lembaga yang disebut distributor. **Distributor** adalah orang atau lembaga yang menyampaikan/menyalurkan barang dari produsen ke konsumen). Salah satu tugas dan fungsi distributor adalah melakukan pembelian dan penjualan. Semakin banyak kegiatan distribusi, semakin banyak terbentuk pasar sehingga kegiatan jual beli semakin ramai. Pasar memerlukan bantuan distribusi, sebaliknya distribusi juga memerlukan bantuan pasar. Dengan demikian, kaitan antara pasar dengan distribusi sangat erat dan saling memerlukan.

Gambar 9.9

Kapal merupakan salah satu transportasi bagi distributor untuk mengangkut barang.

Sumber: www.ship-photo.de

Distributor yang bertindak sebagai penjual yang menawarkan barang baik miliknya sendiri atau milik orang atau perusahaan lain, dapat juga bertindak sebagai pembeli yang membeli barang atas namanya sendiri atau orang/pihak lain yang menyuruh membeli kemudian menjualnya kembali. Kegiatan membeli kemudian menjualnya kembali masih merupakan salah satu bagian pekerjaan yang dapat dilakukan oleh distributor.

Distributor selain melakukan kegiatan pembelian kemudian penjualan kembali, juga melakukan kegiatan **penyimpanan, pengangkutan, pembiayaan,** dan **penanggungan risiko.** Kegiatan penyimpanan yang dilakukan distibutor adalah kegiatan menyimpan barang di tempat tertentu (gudang atau kios) untuk menunggu waktu disalurkan kepada konsumen. Kegiatan pengangkutan adalah kegiatan para distributor mengangkut barang dari produsen ke konsumen, baik menggunakan angkutan darat, angkutan laut, maupun angkutan udara. Kegiatan pembiayaan yang dilakukan distributor adalah membiayai barang yang dibeli dari produsen atas namanya sendiri atau atas nama pihak yang menyuruhnya. Kegiatan menanggung risiko adalah kegiatan menanggung semua risiko yang akan terjadi atas barang yang dibeli, diangkut, disimpan, dan diserahkan ke konsumen.

Jendela Info

Biasanya kegiatan menanggung risiko ini dilimpahkan kepada pihak atau perusahaan lain yang mengerjakan khusus penanggungan risiko, yaitu perusahaan asuransi, sedang distributor hanya membayar premi asuransi atas barang yang dipertanggungkan.

Ringkasan

- Pasar dalam arti sempit adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual untuk memperjualbelikan barang dan jasa.
- Pasar dalam arti luas adalah tempat berinteraksi antara permintaan dan penawaran untuk memperjualbelikan barang dan jasa, meskipun tanpa adanya pertemuan antara pembeli dan penjual secara langsung dan barangnya belum diperlihatkan oleh penjualnya.
- Pasar nyata (konkret) atau pasar fisik adalah pasar yang betul-betul terlihat tempat dan orang yang melakukan transaksi jual beli.
- Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang terdapat banyak pembeli dan penjual yang ikut dalam jual beli barang secara bebas untuk barang sejenis, di mana setiap pembeli dan penjual tidak mempengaruhi keadaan pasar.
- Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar dengan satu atau beberapa penjual yang menguasai pasar atau harga dan satu atau beberapa pembeli yang menguasai pasar atau harga.
- Pasar monopoli adalah pasar yang dikuasai satu penjual (produsen) dalam perdagangan barang dan jasa. Pasar monopoli dapat terbentuk karena undang-undang, secara alamiah, dan karena teknologi.
- Pasar monopsoni adalah pasar yang dikuasai hanya oleh satu pembeli.
- Pasar oligopoli adalah pasar yang dikuasai oleh beberapa penjual (produsen) yang saling bersaing dengan jumlah pembeli yang banyak.
- Pasar oligopsoni adalah pasar yang dikuasai oleh beberapa pembelian yang mempunyai kemampuan mempengaruhi harga pasar.
- Pasar persaingan monopolistik merupakan perpaduan pasar persaingan sempurna dan monopoli.
- Kedudukan dan kegunaan pasar konkret bagi kegiatan ekonomi masyarakat, yaitu tempat bertemunya pembeli dan penjual, tempat terlaksananya penentuan harga dan nilai produk, tempat memenuhi harapan para konsumen, tempat mendistribusikan barang, dan tempat menyediakan barang yang dibutuhkan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.
- Pasar dan distribusi memiliki keterkaitan yang erat dan saling membutuhkan. Distribusi dilakukan oleh distributor yang bisa bertindak sebagai pembeli dan penjual, yang juga melaksanakan kegiatan penyimpanan, pengangkutan, pembiayaan, dan penanggungan risiko.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pasar yang setiap saat memperjual-belikan barang konsumsi maupun alat-alat produksi disebut pasar ....
   a. bursa
   b. mingguan
   c. harian
   d. konkret
2. Pasar yang menyediakan barang-barang untuk diperjualbelikan disebut pasar ....
   a. abstrak
   b. sempurna
   c. konkret
   d. tidak sempurna
3. Pasar tembakau di Bremen Jerman termasuk pasar ....
   a. harian
   b. internasional
   c. bulanan
   d. mingguan
4. Pasar dimana tidak ada barang yang diperjualbelikan, sedangkan yang ada hanya contoh baku saja disebut pasar ....
   a. harian
   b. abstrak
   c. nasional
   d. konkret
5. Suatu pasar yang khusus memperkenalkan dan menjual barang-barang hasil produksi baru dinamakan pasar ....
   a. konsumsi
   b. promosi
   c. distribusi
   d. produksi
6. Yang termasuk pasar konkret adalah ....
   a. pasar tenaga kerja
   b. pasar modal
   c. pasar uang asing (valuta asing)
   d. pasar sayur-sayuran
7. Salah satu keuntungan dari pasar monopoli bagi konsumen adalah ....
   a. konsumen bebas memilih barang dan menentukan harga
   b. barang-barang yang penting bagi konsumen dilindungi oleh negara sehingga harga tidak dipermainkan
   c. konsumen bebas untuk memilih produsen
   d. konsumen bisa mendapatkan harga semurah mungkin
8. Suatu barang yang sangat dibutuhkan masyarakat, namun harganya terus meningkat sehingga harganya tidak terjangkau lagi. Untuk membantu masyarakat agar dapat membeli barang tersebut pemerintah menetapkan ....
   a. harga tertinggi
   b. harga terendah
   c. harga pasar
   d. harga bersaing

9. Bentuk pasar monopoli konkret berarti ....
   a. satu pabrik menghasilkan barang yang tidak ada gantinya
   b. untuk satu macam penjual sedikit sedangkan pembelinya banyak
   c. beberapa produsen menjual barang yang sifatnya tepat sama
   d. hanya satu pembeli dan hanya satu penjual

10. Ciri-ciri pasar persaingan sempurna yang benar berikut ini adalah ....
   a. barang yang diperjualbelikan kurang lancar
   b. pembeli dan penjual tidak mengetahui jenis barang
   c. barang yang diperjualbelikan serba sama (homogen)
   d. pembeli dan penjual sedikit

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan pengertian pasar konkret dan pasar abstrak. Apa perbedaan di antara keduanya?
2. Jelaskan dengan memberikan contoh perbedaan pasar barang konsumsi dengan pasar faktor produksi.
3. Jelaskan perbedaan pasar persaingan sempurna dengan pasar persaingan tidak sempurna.
4. Sebutkan kebaikan dan kelemahan adanya persaingan di pasar.
5. Jelaskan mengapa persaingan promosi sangat dibutuhkan pada pasar persaingan monopolistik.
6. Jelaskan secara singkat kaitan antara pasar dengan distribusi.
7. Apakah pasar monopoli selalu merugikan konsumen? Jelaskan terkait hal tersebut.
8. Jelaskan bahwa seorang produsen mudah masuk pasar pada pasar persaingan sempurna.
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *floor price* dan *ceiling price*.
10. Sebutkan ciri-ciri pasar oligopoli yang membedakannya dengan bentuk pasar yang lain.
11. Termasuk jenis pasar apa jasa pelayanan pesawat terbang? Jelaskan alasanmu dengan melihat ciri-cirinya.
12. Banyak merek sepeda motor yang beredar di pasaran. Bagaimana mereka mendiferensiasikan produk mereka dengan produk saingan?
13. Jelaskan apakah benar bahwa pasar monopoli membuat pembeli tidak mempunyai pilihan untuk membeli barang lain.
14. Apa yang dimaksud dengan kegiatan menanggung risiko oleh distributor?
15. Jelaskan secara singkat tentang kedudukan dan kegunaan pasar konkret bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

Kerja Mandiri

Kerjakan di buku tugasmu.

- Catat semua pasar yang terdapat di sekitar tempat tinggal dan sekolahmu, kemudian kelompokkan ke dalam pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, luas kegiatan distribusi, dan waktunya.
- Golongkan berbagai barang dan jasa berikut ke dalam pasar persaingan sempurna, pasar persaingan monopolistik, monopoli, dan oligopoli. Berikan sedikit penjelasanmu.

No.	Nama barang/jasa	Jenis pasar	Alasan
1.	Komputer		
2.	*Handphone*		
3.	Jalan tol		
4.	Air kemasan		
5.	Gula		
6.	Jasa pesawat terbang		
7.	Sabun mandi		
8.	Shampo		
9.	Semen		
10.	Pasar buah pisang		

Refleksi

- Adakah materi yang menarik dalam bab ini? Materi manakah itu?
- Apakah kamu memahami materi tentang jenis-jenis pasar? Jenis pasar apa yang ada di sekitar tempat tinggalmu?
- Kamu tentu pernah berperan sebagai konsumen (pembeli) di sebuah pasar. Apakah kamu juga melakukan tawar-menawar?

Bab 10

PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Sumber: www.deplujunior.org
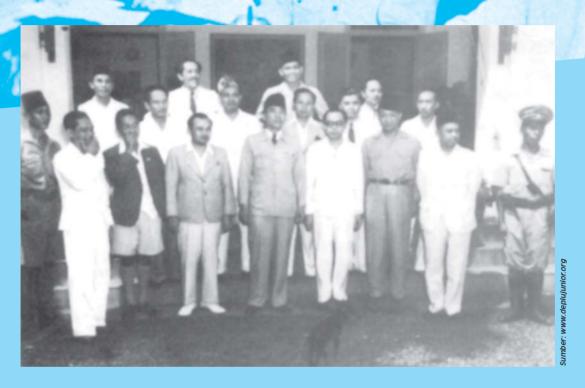
Kekalahan Belanda atas Jepang telah menyebabkan Jepang berkuasa di Indonesia. Meskipun Jepang berkuasa tidak lama, namun sangat membuat rakyat dan bangsa Indonesia hidup dalam kesengsaraan dan penderitaan. Hal inilah yang akhirnya mendorong bangsa kita mengadakan perlawanan dan mempersiapkan kemerdekaannya agar terbebas dari penjajahan. *Berakhirnya kekuasaan Belanda, pendudukan Jepang di Indonesia, sampai proses persiapan kemerdekaan Indonesia dapat kamu pelajari dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Persiapan Kemerdekaan Indonesia

↓ pembahasannya diawali dari

Berakhirnya kekuasaan Belanda di Indonesia

↓ digantikan oleh

Kekuasaan Jepang di Indonesia

- menimbulkan → Kesengsaraan rakyat dan bangsa Indonesia
- menerapkan beberapa → Kebijakan Jepang yang merugikan Indonesia

↓ mendorong terjadinya

Perlawanan rakyat terhadap Jepang

↓ mengarah pada

Proses persiapan kemerdekaan Indonesia

↓ diawali dengan perencanaan

Penyusunan dasar dan konstitusi negara Indonesia

↓ dilakukan melalui

- BPUPKI → berhasil menyusun → Konsep pernyataan Indonesia merdeka dan rancangan UUD
- BPUPKI → dibubarkan kemudian dibentuk → PPKI
- PPKI → berhasil → Mengesahkan UUD, memilih presiden dan wakilnya, membentuk komite nasional

Kata Kunci

• Berakhirnya kekuasaan Belanda • Kekuasaan Jepang • Perlawanan rakyat • Proses persiapan kemerdekaan • BPUPKI • PPKI

A Proses Berakhirnya Kekuasaan Belanda di Indonesia

Perang Dunia II di Asia Pasifik berkaitan dengan pendudukan militer Jepang di Indonesia, dan berakhirnya kekuasaan Belanda di Indonesia. Pada tanggal 7 Desember 1941, Jepang melakukan serangan besar-besaran ke pangkalan angkatan laut Amerika Serikat, Pearl Harbour, di Pasifik, dan berhasil menghancurkan pangkalan tersebut. Serangan berikutnya diarahkan ke Filipina, Birma, Hongkong, dan Kalimantan Utara. Serangan ini menandai invasi Jepang ke Asia Tenggara.

Gambar 10.1
Pearl Harbour saat diserang oleh Jepang.

Sumber: sciencеblogs.com

Pada tahun 1942, Jepang mulai menyerang Hindia Belanda (Indonesia). Serangan dimulai dari Brunei, Singapura, Malaya, Palembang, Tarakan, dan Balikpapan. Untuk menghadapi serangan Jepang itu, empat negara, yaitu Amerika Serikat, Inggris, Belanda, dan Australia membentuk front bersama. Di sejumlah medan pertempuran, tentara Belanda dan Australia banyak menderita kekalahan. Akibat kekalahan itu, Sekutu memindahkan basis pertahanannya ke Australia.

Pada bulan Februari-Maret 1942 terjadi pertempuran hebat di Laut Jawa antara tentara Jepang dan Belanda. Dalam pertempuran ini, tentara Belanda dapat dihancurkan, bahkan Belanda kehilangan panglima perangnya Laksamana Karl Dorman yang gugur dalam pertempuran. Selanjutnya Belanda mulai menyerang sejumlah kota di Jawa, seperti Jakarta, Subang, Lembang, dan Bandung. Jepang juga menyerang Surabaya, hingga menyebabkan tentara Belanda terdesak sampai Porong. Pada tanggal 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang.

Gambar 10.2
Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kaljati.

Sumber: www.e-dukasi.net

Penyerahan dilakukan melalui Perjanjian Kalijati, yang diadakan di Lapangan Terbang Kalijati, Bandung. Sejak saat itu berakhirlah penjajahan Belanda di Indonesia, dan selanjutnya digantikan oleh Jepang.

B Kekuasaan Jepang di Indonesia

Semula kedatangan Jepang disambut baik oleh rakyat Indonesia. Hal itu tidak lepas dari propaganda Jepang yang menyatakan dirinya sebagai saudara tua Asia. Jepang juga menjanjikan membebaskan bangsa ini dari penjajahan Eropa, dan akan memakmurkan bangsa Asia Timur termasuk Indonesia. Namun semua itu ternyata hanya tipu muslihat Jepang saja.

Jendela Info

Di Jepang ada ajaran shinthoisme tentang Hakko Ichiu, yang berarti kesatuan keluarga umat manusia. Ajaran tersebut telah memberi motivasi bangsa dan pemerintahan Jepang untuk membangun masyarakat dunia di bawah kendali Jepang. Semangat tersebut diaktualisasikan dalam bentuk melancarkan semangat imperialisme dan ekspansi ke Asia Tenggara, salah satunya Indonesia.

Sebenarnya Jepang datang ke Indonesia dan mendudukinya, mempunyai maksud untuk kepentingannya sendiri. Kedatangan Jepang ke Indonesia dengan tujuan sebagai berikut.

1. Jepang ingin mengeksploitasi bahan mentah dari Indonesia yang kemudian digunakan untuk industri militernya.
2. Jepang ingin memanfaatkan sumber alam dan tenaga manusia Indonesia untuk melawan Sekutu.
3. Indonesia akan dijadikan pangkalan militer di wilayah Pasifik.

Jepang dalam pemerintahannya di Indonesia, mengeluarkan serangkaian kebijakan di bidang militer dan politik.

1. Kebijakan di bidang militer

Setelah menerima kekuasaan dari Belanda, Jepang memegang pemerintahan di Indonesia. Sistem yang digunakan adalah pemerintahan militer. Indonesia dibagi tiga wilayah pemerintahan militer, yaitu sebagai berikut.

a. Wilayah Militer 1, meliputi seluruh Jawa dan Madura, yang disebut Jawa Gunseibu. Wilayah satu diperintah Angkatan Darat dan pusatnya di Jakarta di bawah pimpinan Panglima Hitoshi Imamura.
b. Wilayah Militer II, meliputi seluruh Sumatera, berpusat di Bukittinggi, dan diperintah Angkatan Darat, di bawah pimpinan Panglima Jenderal Tanabe.
c. Wilayah Militer III, meliputi Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Wilayah ini diperintah Angkatan Laut dan berpusat di Makassar, di bawah pimpinan Panglima Laksamana Maeda.

Tiga wilayah pemerintahan militer tersebut di bawah Komando Panglima Tertinggi Tentara Umum Selatan, yang pusatnya di Dalat, Saigon, dan Vietnam.

Memasuki tahun 1943, Jepang mulai intensif merekrut para pemuda untuk dilatih kemiliteran. Ini dilakukan setelah mengalami kekalahan di sejumlah medan tempur, seperti pertempuran di Laut Karang dan jatuhnya pangkalan utama mereka di Teluk Guadalcanal.

Para pemuda dan pelajar yang dilatih militer itu akan diikutkan bertempur melawan Sekutu. Lalu dibentuk barisan-barisan militer di antaranya Seinendan, Gokutai, Heiho, Hizbullah, PETA, dan Fujinkai.

Gambar 10.3
Latihan Seinendan (barisan pemuda).

Sumber: cache.eb.com

2. Kebijakan di bidang politik

Pertama-tama kebijakan Pemerintah Militer Jepang (Dai Nippon) adalah meniadakan semua bentuk rapat-rapat dan kegiatan politik. Pada tanggal 20 Maret 1942 dikeluarkan peraturan pembubaran partai politik dan bentuk-bentuk perkumpulan. Selanjutnya, tanggal 8 September 1942 dikeluarkan undang-undang yang mengatur pengendalian seluruh organisasi nasional.

Jepang dalam menjalankan kebijakan dan pemerintahan militer tersebut, membentuk Dinas Polisi Rahasia (Kempetai). Tugas dinas ini untuk memata-matai gerak-gerik seluruh rakyat. Jika diketahui ada masyarakat yang melanggar hukum yang ditetapkan Jepang dan tidak taat terhadap pemerintahan pendudukan, akan ditangkap.

Secara umum untuk menarik simpati rakyat, Jepang melakukan propaganda sebagai berikut.

a. Mempropagandakan Jepang sebagai saudara tua Asia.
b. Membebaskan dari tahanan Belanda sejumlah tokoh pergerakan, seperti Ir Soekarno, Mohammad Hatta, dan Sutan Syahrir. Mereka diajak bergabung dengan Jepang.
c. Melaksanakan politik dumping.
d. Mengijinkan umat Islam yang akan pergi haji.
e. Memberikan bea siswa pelajar.
f. Menggiatkan gerakan 3A (Jepang pelindung, pemimpin, dan cahaya Asia.).

g. Membentuk Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Tujuannya mengajak kaum intelektual bergabung dengan Jepang. Tokoh yang bergabung Ir Soekarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan KH Mas Mansur.
h. Membentuk Himpunan Kebaktian Jawa (Hokokai), yaitu organisasi sentral terdiri atas berbagai macam profesi.

Jepang dalam menjalankan pemerintahannya, benar-benar bertangan besi. Akibat pemerintahan tangan besi dan pengurasan sumber alam dan tenaga tersebut, kemelaratan, dan kelaparan terjadi di mana-mana. Tenaga rakyat diperas tanpa dibayar melalui kerja paksa (romusha). Banyak korban jiwa akibat kerja paksa ini. Mereka dipaksa kerja untuk kepentingan militer Jepang. Bahkan, banyak rakyat Indonesia yang dipaksa kerja romusha di Malaya, Birma, Thailand, dan Vietnam. Para tokoh masyarakat dan para pamong desa juga dikerahkan untuk bekerja tanpa upah demi kepentingan Jepang. Program paksa ini dinamakan ***Kinrohosi***.

Gambar 10.4
Jugun Ianfu.

Sumber: www.vhemedia.net

Para tentara Jepang juga berlaku biadab terhadap ribuan wanita pribumi. Para tentara itu menjadikan wanita pribumi sebagai "wanita penghibur" atau yang disebut ***fujingkau*** **(*jugun ianfu*)**. Banyak wanita jugun ianfu itu yang akhirnya tidak diketahui nasibnya.

Jepang untuk mengeruk sumber alam Indonesia juga menerapkan sejumlah kebijakan, yaitu sebagai berikut.
a. Jepang memaksa penduduk menanam pohon jarak di tanah miliknya.
b. Kekayaan alam berupa pertambangan, hutan, dan perkebunan diangkut ke Jepang.
c. Para petani harus menyerahkan hasil pertanian, ternak yang dimiliki, atau harta lain ke pemerintah Jepang, untuk digunakan sebagai biaya perang melawan Sekutu.

Dengan kebijakan itu lengkap sudah penderitaan rakyat Indonesia. Akibat kemelaratan yang diderita, rakyat tidak lagi dapat makanan yang cukup, lebih-lebih untuk membeli pakaian. Saat itu orang laki-laki berpakaian dengan goni (karung), sedangkan para wanita dengan memakai bahan karet. Hanya orang-orang kaya tertentu yang mampu membeli kain untuk menutupi badannya.

C Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat terhadap Jepang

Melihat kekejaman tentara Jepang dan penderitaan-penderitaan rakyat, tokoh-tokoh di berbagai daerah mulai merancang pergerakan melawan Jepang. Gerakan perlawanan itu dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

Gambar 10.5
Empat serangkai dalam Putera.

Sumber: www.e-dukasi.net

1. **Gerakan kooperatif (kerjasama)**

   Gerakan kooperatif dilakukan melalui kerja sama dengan Jepang. Caranya dengan menjadi anggota atau pengurus organisasi yang dibentuk Jepang. Itu dilakukan oleh empat orang tokoh, yaitu Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan KH Mas Mansur yang menjadi pengurus **Pusat Tenaga Rakyat (Putera)**. Setelah Putera dibubarkan karena dinilai tidak berhasil, kemudian dibentuk organisasi **Jawa Hokokai**.

2. **Gerakan non kooperatif (bawah tanah)**

   Gerakan ini dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Para tokoh yang memilih cara gerakan seperti ini adalah Sutan Syahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, Chairul Saleh, Wikana, dan Amir Syarifudin.

   Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut.
   a. Memantau perkembangan Perang Pasifik melalui radio luar negeri.
   b. Mengobarkan semangat dan kesiapan rakyat untuk merdeka.
   c. Menyiapkan kekuatan menyambut kemerdekaan Indonesia.
   d. Menjalin komunikasi dalam memelihara semangat nasionalisme.

   Meski cara pergerakan berbeda, kelompok ini tetap menjalin hubungan dengan kelompok gerakan kooperatif.

3. **Gerakan perlawanan senjata**

   Gerakan perlawanan ini dilakukan dengan mengangkat senjata dan melakukan perang melawan tentara Jepang.

▼ Gambar 10.6

Tentara Pembela Tanah Air (Peta).

Sumber: www.e-dukasi.net

Beberapa di antaranya dilakukan oleh Tengku Abdul Jalil dari Cot Plieng, Aceh, KH Zainal Mustofa dari Singaparna Jawa Barat, dan yang terbesar, yaitu perlawanan Peta di Blitar. Tengku Abdul Jalil mengadakan kontak senjata tiga kali yang akhirnya menyebabkan beliau tewas tertembak. Perlawanan Zainal Mustofa di Singaparna juga menyebabkan beliau dijatuhi hukuman mati. Pada tanggal 14 Februari 1945, di bawah pimpinan Syudanco Supriyadi, Peta mengadakan pemberontakan di Blitar. Namun pemberontakan ini gagal, karena kurangnya persiapan dan koordinasi dengan Peta yang ada di daerah lain.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan menurut pendapatmu, mengapa gerakan perlawanan senjata melawan tentara Jepang sebagian besar mengalami kegagalan. Jika tidak gugur dalam pertempuran, pejuang kita banyak yang dihukum seumur hidup bahkan dihukum mati.

D Proses Persiapan Kemerdekaan Indonesia

▼ Gambar 10.7

Hideki Tojo, Perdana Menteri Jepang yang mengundurkan diri pada 17 Juli 1944.

Sumber: en.wikipedia.org

Pada tahun 1944, di sejumlah medan pertempuran, Jepang menderita kekalahan telak. Apalagi setelah kota-kota di Indonesia mulai mendapat serangan Sekutu, seperti kota Ambon, Makassar, dan Menado. Bahkan, pada akhir 1944, tentara Sekutu sudah berhasil mendarat di Balikpapan. Keberhasilan Sekutu ini pukulan telak bagi Jepang. Kekalahan di sejumlah medan tempur tersebut telah meruntuhkan mental para tentara Jepang.

Berbagai ancaman terhadap Jepang dari luar negeri semakin tajam. Ini mengakibatkan terganggunya stabilitas politik, yang ditandai dengan jatuhnya pemerintahan kabinet Tojo. Pada tanggal 17 Juli 1944, Perdana Menteri Jepang **Hideki Tojo** mengundurkan diri, ia digantikan **Kuniaki Koiso**. Menyadari mulai terdesaknya para tentara Jepang di medan tempur tersebut, Perdana Menteri Kuniaki Koiso

berupaya memperbaiki martabat Jepang di mata negara-negara jajahan. Karena itu pada tanggal 7 September 1944, di depan sidang parlemen Jepang **(Teikiko Ginkai)**, ia memberikan janji kemerdekaan kepada sejumlah negara, termasuk Indonesia. Untuk membuktikan janjinya, Jepang memperbolehkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor dan instansi. Tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang **Hinomaru**.

Menindaklanjuti janji perdana menteri itu, pada tanggal 1 Maret 1945 Panglima Tentara Jepang di Jawa, **Kumakici Harada** mengumumkan pembentukan **Dokuritsu Junbi Cosakai** atau Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Anggota badan ini berjumlah 67 orang, terdiri atas 60 tokoh-tokoh pergerakan dan 7 orang Jepang. Terpilih ketua **Rajiman Wedyodiningrat**, dan dibantu Ketua Muda **R.P. Suroso** dan seorang Jepang **Icibangase** (Syucokan Cirebon). BPUPKI dalam sidang-sidangnya berhasil merumuskan dasar negara Indonesia yang akan segera didirikan. Undang-undang dasar yang akan dibuat, nantinya dipakai sebagai sumber dari segala sumber hukum penyelenggaraan pemerintahan.

Proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara Indonesia yang akan didirikan, tercermin dalam sidang-sidang BPUPKI dan sidang-sidang PPKI berikut ini.

a. Masa Sidang BPUPKI tahap I (29 Mei - 1 Juni 1945)

Setelah dilantik secara resmi pada tanggal 28 Mei 1945, BPUPKI langsung mengadakan sidang. Sidang dilakukan dua tahap, yaitu tanggal 29 Mei hingga 1 Juni 1945 dan tanggal 10 hingga 17 Juli 1945.

Pada sidang tahap pertama dibahas masalah azas dan dasar negara Indonesia merdeka. Pada sidang itu disepakati bahwa dasar negara Indonesia harus berasal dari nilai-nilai yang sudah berakar kuat dan menjadi pikiran rakyat yang tumbuh subur di seluruh lapisan masyarakat. Selama sidang itu ada tiga tokoh yang memyampaikan pemikirannya, yaitu Mr. Muhammad Yamin, Ir. Soekarno, dan Prof. Dr. Mr. Supomo.

Pada sidang tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin menyampaikan pidato yang berisi rancangan azas negara Indonesia. Rancangan itu berisi lima azas, yaitu

Gambar 10.8
Muhammad Yamin yang mengusulkan lima azas dasar negara.

Sumber: bp1.blogger.com

peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ke-Tuhanan, peri kerakyatan, dan kesejahteraan sosial.

Paada tanggal 31 Mei 1945, **Prof. Dr. Supomo** juga menyampaikan pidato dasar negara Indonesia. Menurut Supomo, dasar negara Indonesia adalah persatuan, kekeluargaan, keseimbangan lahir batin, musyawarah, dan keadilan rakyat. Dan pada tanggal 1 Juni 1945, Sukarno, menyampaikan pidatonya bahwa falsafah dan dasar negara Indonesia meliputi kebangsaan Indonesia, internasionalisme atau peri kemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan Yang Maha Esa. Oleh Ir. Soekarno, lima azas yang diusulkan itu diberi nama **Pancasila**. Dalam masa sidang pertama tersebut, belum disepakati mengenai dasar negara Indonesia.

Sebelum mengakhiri sidang tahap pertama, disepakati membentuk tim yang terdiri atas sembilan orang yang dinamakan **Tim Sembilan**. Tim ini beranggotakan Ir. Soekarno merangkap ketua, Drs. Mohammad Hatta, A.A. Maramis, Abikusno Tjokrosuyoso, Abdulkahar Muzakir, H. Agus Salim, Mr. Achmad Subarjo, KH. Wachid Hasyim, dan Mr. Muhammad Yamin. Tugas Tim Sembilan adalah merumuskan rancangan pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD).

Tim Sembilan ini merampungkan tugasnya pada tanggal 22 Juni 1945 dan menghasilkan rumusan yang dinamakan Piagam Jakarta (*Jakarta Carter*). Piagam ini berisi lima azas yang akan dijadikan dasar falsafah bangsa, yaitu

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan.
5. (Serta dengan mewujudkan suatu) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Setelah mengalami perubahan, Piagam Jakarta tersebut dijadikan sebagai Pembukaan UUD 1945.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Coba kamu perhatikan rumusan Piagam Jakarta point pertama. Konsep ini pada akhirnya mengalami perubahan karena adanya kritik bahwa bangsa Indonesia majemuk dalam beragama. Di sisi lain, konsep tersebut saat ini sedang gencar-gencarnya untuk diusahakan kembali, yaitu upaya untuk menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya mengingat agama Islam merupakan mayoritas di Indonesia. Bagaimana tanggapanmu mengenai hal ini? Coba kamu jelaskan.

b. Masa Sidang BPUPKI tahap kedua (10 Juli-17 Juli 1945)

Setelah melakukan masa reses, pada tanggal 10 hingga 17 Juli 1945, BPUPKI menggelar sidang kembali. Pada sidang kedua ini dibahas Rancangan Undang-Undang Dasar serta pembukaannya.

Gambar 10.9
A.A. Maramis, salah satu anggota Panitia Hukum Dasar.

Sumber: kepustakaan-presiden.pnri.go.id

Untuk memperlancar sidang, dibentuk panitia yang diberi nama Panitia Perancang Undang-Undang Dasar. Panitia ini diketuai Ir. Soekarno. Sebelumnya juga sudah dibentuk Panitia Hukum Dasar, yang anggotanya berjumlah tujuh orang, yaitu Mr. Wongsonegoro, Prof. Dr. Supomo, Mr. Achmad Subarjo, A.A. Maramis, Mr. R.P. Singgih, H. Agus Salim, dan Dr. Sukiman.

Panitia Perancang Undang-Undang Dasar menyetujui isi Pembukaan Undang-Undang Dasar yang dirumuskan oleh Panitia Hukum Dasar. Hasil rumusan Panitia Hukum Dasar disempurnakan oleh panitia yang terdiri atas Supomo, H. Agus Salim, dan Prof. Husien Djayadiningrat.

Beberapa pokok dalam batang tubuh yang penting dalam kesepakatan itu antara lain sebagai berikut.

1. Wilayah negara sama dengan wilayah jajahan Belanda (Hindia Belanda).
2. Bendera nasional Merah Putih.
3. Bahasa nasional Bahasa Indonesia.

Pada akhir masa persidangan, Ir. Soekarno melaporkan hasil kerja tim yang dipimpinnya. Hasil kerja tim ini berisi pernyataan Indonesia merdeka, pembukaan Undang-Undang Dasar, dan batang tubuh Undang-Undang Dasar. Dalam sidang ini, BPUPKI menerima secara bulat

Konsep pernyataan Indonesia merdeka disusun dengan mengambil tiga alinea pertama Piagam Jakarta. Sedangkan konsep UUD hampir seluruhnya diambil dari alinea keempat Piagam Jakarta.

hasil kerja tim tersebut. Dengan demikian, sudah selesai tugas BPUPKI. Dan pada tanggal 7 Agustus 1945 lembaga ini dibubarkan oleh Jepang karena dianggap terlalu cepat mewujudkan kehendak Indonesia merdeka dan mereka menolak adanya keterlibatan pemimpin pendudukan Jepang dalam persiapan kemerdekaan Indonesia.

c. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Setelah BPUPKI dibubarkan, pada tanggal 7 Agustus 1945 diumumkan rencana pembentukan **Sokuritzu Junbi Inkai** atau **Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)**. Pendirian badan ini sesuai dengan dekrit Panglima Tentara Jepang Asia Tenggara Marsekal Terauchi, yang bermarkas di Saigon, Vietnam.

Gambar 10.10
Marsekal Terauchi, Panglima Tentara Jepang Asia Tenggara.

Sumber: upload.wikimedia.org

Berkaitan dengan pendirian itu, pada tanggal 9 Agustus 1945, Terauchi memanggil tiga tokoh nasional ke Saigon. Tiga tokoh ini adalah Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, dan Rajiman Wedyodingrat. Pada pertemuan tanggal 12 Agustus 1945, Terauchi menyatakan bahwa Pemerintah Jepang akan segera memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Dan untuk keperluan kemerdekaan itu, perlu dibentuk sebuah badan yang dinamakan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ir. Soekarno ditunjuk sebagai Ketua PPKI dan Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Bahkan dari hasil pertemuan tanggal 11 Agustus 1945, rencana kemerdekaan akan diberikan tanggal 24 Agustus 1945.

Sidang PPKI digelar pada tanggal 18 hingga 22 Agustus 1945, setelah proklamasi kemerdekaan. Agenda sidang tersebut pada tanggal 18 Agustus memilih presiden dan wakil presiden. Dalam pemilihan itu, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta masing-masing ditetapkan sebagai presiden dan wakil presiden.

Sementara itu, sebelum ditetapkan menjadi dasar negara, rumusan Pancasila dan UUD yang dihasilkan dalam sidang-sidang BPUPKI, diadakan perubahan-perubahan. Karena itu, dalam sidang PPKI untuk menetapkan dasar negara tersebut terjadi perdebatan sengit, terutama dari kelompok Islam, Sekuler, dan Kristen.

Munculnya kembali perdebatan tersebut, bermula pada tanggal 17 Agustus 1945 sore hari, seorang opsir Jepang mengaku didatangi perwakilan Indonesia bagian timur. Opsir Jepang itu menyatakan, jika rumusan Pembukaan UUD hasil sidang BPUPKI tidak diubah, Indonesia Timur tidak mau bergabung dengan Indonesia. Akhirnya setelah melalui perdebatan dan mengakomodasi aspirasi wakil Indonesia Timur yang kebanyakan beragama Kristen, lalu diadakan perubahan dasar negara, yaitu sebagai berikut.

1. Kata Mukadimah UUD diganti dengan kata Pembukaan.
2 Dalam Preambule (dalam Piagam Jakarta) anak kalimat Ke-Tuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya, diubah menjadi Ketuhanan Yang Maha Esa.
3. Pasal 6 ayat 1 UUD, Presiden adalah orang Indonesia asli dan beragam Islam. Kata beragama Islam dicoret.
4. Pasal 29 ayat 1, menjadi Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai pengganti "Negara berdasar atas Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya."

Ringkasan

- Jepang secara resmi mulai menjajah Indonesia tanggal 8 Maret 1942. Pada tanggal ini Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang, melalui Perjanjian Kalijati.
- Jepang menduduki Indonesia dengan maksud untuk mengekploitasi bahan mentah, memanfaatkan sumber alam dan tenaga manusia Indonesia untuk melawan Sekutu, dan menjadikan Indonesia sebagai pangkalan militer di wilayah Pasifik.
- Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang melancarkan gerakan 3A, berupa propaganda yang menyatakan bahwa Jepang sebagai pelindung, pemimpin, dan cahaya Asia.
- Setelah menerima kekuasaan dari Belanda, Jepang memegang pemerintahan di Indonesia dengan sistem pemerintahan militer. Indonesia dibagi tiga wilayah pemerintahan militer di bawah Komando Panglima Tertinggi Tentara Umum Selatan, yang pusatnya di Dalat, Saigon, Vietnam.
- Di bidang politik, kebijakan Pemerintah Militer Jepang (Dai Nippon) adalah meniadakan semua bentuk rapat-rapat dan kegiatan politik, dan pembubaran partai politik dan bentuk-bentuk perkumpulan lainnya.
- Kesengsaraan akibat penjajahan Jepang menyebabkan rakyat di berbagai daerah dan tokoh-tokoh mulai merancang pergerakan melawan Jepang. Perlawanan tersebut dilakukan melalui kerjasama (kooperatif), gerakan bawah tanah (non kooperatif) dan gerakan memakai senjata.
- Pada tahun 1944, Jepang menderita kekalahan telak. Kekalahan di sejumlah medan tempur tersebut telah meruntuhkan mental para tentara Jepang.
- 1 Maret 1945 dibentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), dengan ketuanya ***Rajiman Wedyodiningrat***, dan dibantu Ketua Muda ***RP Suroso*** dan seorang Jepang.
- Sidang-sidang BPUPKI sangat penting, karena dalam sidang-sidangnya BPUPKI berhasil merumuskan dasar negara Indonesia yang akan segera didirikan.
- Sidang-sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia atau PPKI, sangat penting, karena merupakan satu rangkaian kegiatan persiapan kemerdekaan Indonesia.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Pada tahun 1942, Jepang mulai menyerang Hindia Belanda (Indonesia). Serangan dimulai dari beberapa tempat. Khusus yang masuk wilayah Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali ....
   a. Brunei
   b. Tarakan
   c. Balikpapan
   d. Palembang
2. Untuk menghadapi serangan Jepang, empat negara berikut membentuk front bersama, *kecuali* ....
   a. Amerika Serikat
   b. Perancis
   c. Australia
   d. Belanda
3. Alasan Jepang membentuk Putera adalah ....
   a. mengkoordinir segenap rakyat Indonesia agar siap merdeka
   b. untuk memusatkan segala potensi Indonesia melawan sekutu
   c. Jepang membutuhkan organisasi untuk gerakan 3A
   d. agar Indonesia lebih siap dan matang saat diberi kemerdekaan
4. Rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia yang otentik terdapat pada ....
   a. konsep hasil kerja BPUPKI
   b. piagam Jakarta
   c. pembukaan UUD 1945
   d. rancangan Ir. Sukarno 1 Juni 1945
5. Pada sidang BPUPKI ada tiga tokoh berikut yang menyampaikan pemikirannya untuk rancangan dasar negara Indonesia, *kecuali* ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Muhammad Yamin
   c. Drs. Muh. Hatta
   d. Prof. Dr. Soepomo

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan dimulainya pendudukan militer Jepang di Indonesia yang sekaligus mengakhiri kekuasaan Belanda di Indonesia.
2. Jelaskan sejak kapan Jepang menjadi negara imperialis.
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Hokokai.
4. Untuk mengeruk sumber alam Indonesia, Jepang menerapkan sejumlah kebijakan yang sangat merugikan rakyat. Jelaskan kebijakan tersebut.
5. Jelaskan penyebab rakyat dan tokoh-tokoh di berbagai daerah mulai merancang pergerakan melawan Jepang.
6. Bagaimana cara kerja gerakan kooperatif?
7. Jelaskan apa maksud sebenarnya pembentukan BPUPKI.

8. Sebutkan dasar falsafah Indonesia yang dikemukakan Muhammad Yamin dan Ir. Soekarno.
9. Mengapa sidang-sidang BPUPKI dianggap penting?
10. Ketika proklamasi kemerdekaan, apakah kita sudah mempunyai UUD? Jelaskan.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Berdasarkan ketiga rancangan dasar negara yang dikemukakan oleh Muhammad Yamin, Prof. Dr. Soepomo, dan Ir. Sukarno, menurutmu mana yang konsepnya sesuai dengan dasar negara kita saat ini, yaitu Pancasila? Kemukakan alasan yang mendukung jawabanmu.
- Menurut pendapatmu, mengapa setiap bangsa mendambakan kemerdekaan?
- Jelaskan dengan bahasamu sendiri bahwa Indonesia memperoleh kemerdekaannya dengan kekuatannya sendiri.

Refleksi

- Apakah kamu sudah paham tentang proses persiapan kemerdekaan Indonesia?
- Apakah kamu bisa memaknai apa yang dilakukan para pejuang untuk persiapan kemerdekaan Indonesia?
- Apakah kamu menggunakan literatur lain saat belajar? Apa hal baru yang kamu dapatkan?

Bab 11

PROKLAMASI DAN PROSES TERBENTUKNYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Sumber: devry.files.worpress.com

Proklamasi kemerdekaan yang kita peringati setiap tanggal 17 Agustus adalah sebuah peristiwa bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi telah mengubah perjalanan sejarah dan membangkitkan rakyat dalam semangat kebebasan. Merdeka dari segala bentuk penjajahan, penderitaan, dan kesengsaraan. *Bagaimana sesungguhnya peristiwa proklamasi itu? Peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia? Dan bagaimana proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia? Kamu bisa mendapatkan jawaban dari semua pertanyaan itu setelah mempelajari materi dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
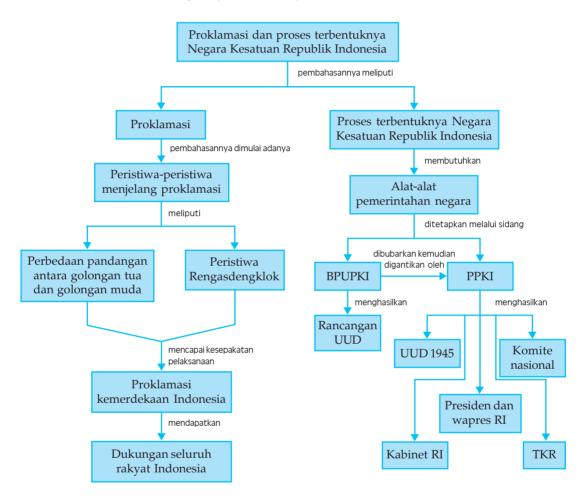
• Proklamasi • Peristiwa Rengasdengklok • Terbentuknya Negara Kesatuan RI • Alat pemerintahan negara • BPUPKI • PPKI • UUD 1945 • Presiden dan Wapres RI

Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 1945, para pemuda akhirnya mendengar berita kekalahan Jepang atas Sekutu di Perang Asia Pasifik, yang sebelumnya dirahasiakan oleh pemerintah Jepang. Kekalahan Jepang atas Sekutu akibat pemboman Kota Hiroshima pada 6 Agustus 1945 dan Kota Nagasaki pada 9 Agustus 1945.

Gambar 11.1
Keadaan Kota Hiroshima setelah dijatuhi bom.

Sumber: www.benkorsten.com

Kekalahan Jepang tersebut dimanfaatkan oleh para pemuda Indonesia yang menyadari adanya kekosongan kekuasaan di Indonesia. Tanpa menyia-nyiakan kesempatan, pada tanggal 15 Agustus 1945, para pemuda yang terdiri atas Sutan Syahrir, Chaerul Saleh, Darwis, dan Wikana mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Muh. Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

1. Perbedaan pandangan golongan tua dan golongan muda

Ada perbedaan pandangan yang sangat mendasar antara sikap golongan tua dan golongan muda tentang saat yang paling tepat untuk pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Baik golongan tua maupun golongan muda, sesungguhnya sama-sama menginginkan secepatnya dilakukan proklamasi kemerdekaan dalam suasana kekosongan kekuasaan dari tangan pemerintah Jepang. Hanya saja, mengenai cara melaksanakan proklamasi itu terdapat perbedaan pendapat.

Golongan tua, sesuai dengan perhitungan politiknya, berpendapat bahwa Indonesia dapat merdeka tanpa pertumpahan darah, jika tetap bekerjasama dengan Jepang. Karena itu, untuk memproklamasikan kemerdekaan, diperlukan suatu revolusi yang terorganisir. Soekarno dan Hatta, dua tokoh golongan tua, bermaksud membicarakan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan dalam rapat Panitia

Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Dengan cara itu, pelaksanaan proklamasi kemerdekaan tidak menyimpang dari ketentuan pemerintah Jepang. Sikap inilah yang tidak disetujui oleh golongan pemuda. Mereka menganggap bahwa PPKI adalah badan buatan Jepang. Sebaliknya, golongan muda menghendaki terlaksananya proklamasi kemerdekaan itu dengan kekuatan sendiri. Lepas sama sekali dari campur tangan pemerintah Jepang.

Bagi kalangan muda, kemerdekaan adalah hak bagi seluruh bangsa termasuk bangsa Indonesia. Oleh karena itu, proklamasi kemerdekaan harus sama sekali lepas dari pengaruh penjajah Jepang dan siapapun. Lebih-lebih jika kemerdekaan itu dijanjikan oleh bangsa yang menjajah Indonesia, yang berarti bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan sebuah pemberian atau hadiah, dan bukannya perjuangan.

2. Peristiwa Rengasdengklok

Perbedaan pendapat antara golongan tua dengan golongan muda mengakibatkan penekanan-penekanan golongan pemuda kepada golongan tua yang mendorong mereka melakukan "aksi penculikan" terhadap diri Soekarno-Hatta. Pukul 04.00 dini hari, tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno dan Hatta oleh sekelompok pemuda dibawa ke Rengasdengklok, di rumah Djiaw Kie Siong.

Gambar 11.2
Ruang tamu rumah Djiaw Kie Siong, tempat Bung Karno dan Bung Hatta "diculik" di Rengasdengklok.

Sumber: id.wikipedia.org

Aksi "penculikan" itu sangat mengecewakan Bung Karno. Bung Karno marah dan kecewa, terutama karena para pemuda tidak mau mendengarkan pertimbangannya yang sehat. Mereka menganggap perbuatannya itu sebagai tindakan patriotik. Namun, melihat keadaan dan situasi yang panas, Bung Karno tidak mempunyai pilihan lain, kecuali mengikuti kehendak para pemuda untuk dibawa ke tempat yang mereka tentukan.

Setelah ada jaminan bahwa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta bersedia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada esok harinya tanggal 17 Agustus 1945, mereka segera kembali ke Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1945 malam.

B Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan rombongan dari Rengasdenglok tiba di Jakarta sudah malam. Mereka kemudian melakukan perundingan bersama para anggota PPKI di rumah kediaman Laksamana Muda Maeda, Kepala Angkatan Laut Jepang di Jakarta, yang menjamin keselamatan mereka selama berkumpul di rumahnya.

Sebelum rapat dengan anggota PPKI di rumah Maeda, Ir. Soekarno dan Moh. Hatta terlebih dahulu menemui Nishimura, Kepala Pemerintahan Umum Jepang, untuk mengetahui sikapnya terhadap rencana proklamasi kemerdekaan Indonesia. Ternyata Nishimura akan tetap mempertahankan status quo, yang artinya tidak diizinkan rapat PPKI, lebih-lebih ada proklamasi kemerdekaan. Sikap Nishimura ini semakin meyakinkan dan mendorong semangat Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia tanpa bantuan ataupun pemberian negara lain, termasuk Jepang.

1. Perumusan teks proklamasi

Di rumah Laksamana Maeda pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945 sampai dini hari tanggal 17 Agustus 1945, telah terjadi peristiwa sejarah yang tak akan pernah dilupakan oleh bangsa Indonesia, yaitu perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan oleh Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo. Perumusan ini disaksikan juga oleh B.M. Diyah dan Sudiro.

Ir. Soekarno menuliskan konsep proklamasi kemerdekaan Indonesia yang akan dibacakan esok harinya. Kalimat pertama, Moh. Hatta dan Ahmad Subardjo menyumbangkan pikirannya secara lisan. Kalimat pertama dari teks proklamasi merupakan saran Ahmad Subardjo yang diambil dari rumusan Dokuritsu Junbi Cosakai, sedangkan kalimat terakhir merupakan sumbangan dari Muh. Hatta. Kalimat pertama merupakan pernyataan kehendak Bangsa Indonesia untuk merdeka, dan kalimat kedua merupakan pernyataan mengenai pemindahan kekuasaan.

▼ Gambar 11.3
Rumah Laksamana Muda Maeda yang digunakan sebagai tempat perumusan teks proklamasi.

Sumber: www.wisatanet.com

Sekitar pukul empat pagi tanggal 17 Agustus 1945, di depan anggota PPKI dan para tokoh pemuda serta pejuang kemerdekaan, konsep proklamasi kemerdekaan telah mendapatkan persetujuan, tinggal pelaksanaan upacara proklamasi kemerdekaan yang akan dilaksanakan sebelum jam dua belas pada hari itu juga. Namun masih ada perdebatan lagi mengenai siapa-siapa yang harus menandatangani teks proklamasi tersebut. Ir. Soekarno mengusulkan agar teks ditandatangani oleh semua yang hadir. Namun usul itu ditentang oleh pihak pemuda yang tidak setuju kalau tokoh-tokoh golongan tua yang disebutnya"budak-budak Jepang" turut menandatangani naskah proklamasi.

Soekarni akhirnya mengusulkan bahwa teks proklamasi itu ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia, karena kedua tokoh itu sudah diakui sebagai pemimpin utama bagi rakyat Indonesia. Ternyata usulan tersebut disetujui oleh semua yang hadir.

Naskah yang sudah diketik oleh Sayuti Melik, segera ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta. Naskah inilah yang disebut sebagai teks proklamasi otentik (resmi) karena diketik, tertanggal, dan ditandatangani.

Gambar 11.4

(i) Naskah proklamasi yang masih berupa konsep dari tulisan tangan Ir. Soekarno.
(ii) Naskah proklamasi otentik ketikan Sayuti Melik.

(i)

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17 - 8 - '05
Wakil² bangsa Indonesia

(ii)

PROKLAMASI.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., di-selenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang se-singkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 taho
Atas nama bangsa Indonesia.
Soekarno/Hatta.

Sumber: 30 tahun Indonesia merdeka

2. Pernyataan proklamasi kemerdekaan Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 merupakan puncak dari segenap perjuangan bangsa Indonesia. Dilakukan dengan tekad yang bulat dan keyakinan yang utuh, berdasarkan cita-cita luhur bangsa Indonesia.

Pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945, di kediaman Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, sejak pagi sudah banyak kegiatan untuk persiapan proklamasi kemerdekaan. Dan pada jam yang telah ditentukan, yaitu pukul 10.00 pagi, Ir. Soekarno dengan didampingi Moh. Hatta, telah memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Bung Karno didampingi Bung Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka

Setelah pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno, kemudian dilakukan pengibaran bendera Sang Saka Merah Putih oleh pemuda Suhud dan mantan Cudanco Latief Hendraningrat dengan diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Supratman. Pengibaran bendera ini disaksikan oleh segenap yang hadir, antara lain Mr. Lautuharhary, Suwirjo, Ibu Fatmawati, Soekarni, Dr. Samsi, Ny. SK. Trimurti, Mr. A.G. Pringgodigdo, dan Mr. Sujono.

Sumber: photos1.blogger.com

Gambar 11.6

Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah Bung Karno membacakan teks proklamasi.

C Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan

Beberapa saat setelah teks proklamasi berhasil dirumuskan, Ir. Soekarno berpesan kepada para pemuda untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiarkan serta menyebarluaskannya ke berbagai penjuru tanah air. Kelompok Sukarni dengan rekan-rekannya segera mengadakan rapat rahasia untuk mengatur cara penyiaran berita proklamasi. Berita sedapat mungkin disebarkan dalam bentuk tulisan, melalui siaran radio, atau melalui mulut ke mulut.

Teks proklamasi akhirnya berhasil diselundupkan ke Kantor Pusat Pemberitaan Pemerintah Jepang **DOMEI** (sekarang Kantor Berita Antara). **Syahrudin** wartawan Domei menyampaikan salinan teks proklamasi kepada **Waidan B. Palenewen** kepala bagian radio, yang segera menyampaikannya kepada **F. Wus** seorang markonis (petugas telekomunikasi) kantor berita tersebut untuk menyiarkan berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, setiap 30 menit sampai akhir siaran.

Meskipun pimpinan bala tentara Jepang di Jawa memerintahkan untuk meralat berita proklamasi sebagai suatu kekeliruan, namun pada tanggal 20 Agustus 1945, secara serempak surat kabar di seluruh Jawa memuat berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini mengakibatkan Jepang menyegel Kantor Pusat Pemberitaan Jepang Domei, dan para pegawainya dilarang masuk. Namun hal tersebut tidak menyurutkan tekad para pegawai kantor berita domei untuk terus menyebarluaskan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia. Tekad tersebut terlihat dari usaha para pegawai dan teknisi kantor berita Domei dalam membuat pemancar baru di Jalan Menteng No. 31.

Selain melalui radio, berita proklamasi juga disebarluaskan melalui pemasangan plakat, poster, dan coretan pada tembok dan gerbong kereta Api. Selain itu, berita proklamasi kemerdekaan juga disebarluaskan melalui beberapa surat kabar. Harian **Soeara Asia** di Surabaya merupakan koran pertama yang menyiarkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Para pemuda yang berjuang melalui persuratkabaran, antara lain B.M. Diyah, Sukarjo Wiryopranoto, Iwa Kusumasumantri, Ki Hadjar Dewantoro, Otto Iskandardinata, GSSJ. Ratulangi, Adam Malik, Sayuti Melik, Sutan Syahrir, dan Manai Sophian.

▼ Gambar 11.7
Surat kabar Soera Asia dan Tjahaya ikut menyebarluaskan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia.

SOEARA ASIA

PROKLAMASI

INDONESIA MERDEKA

TJAHAJA

REPOEBLIK INDONESIA

Oendang-oendang Dasar

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Dukungan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan puncak dari semua perjuangan bangsa Indonesia. Proklamasi kemerdekaan mendapatkan sambutan yang luar biasa dan dukungan yang spontan dari segenap penjuru tanah air. Dinding-dinding rumah dan bangunan, pagar-pagar tembok, gerbong-gerbong kereta api, dan apa saja, penuh dengan tulisan merah "**MERDEKA ATAU MATI.**" Juga tulisan **"SEKALI MERDEKA TETAP MERDEKA."**

Maklumat Pemerintah tanggal 31 Agustus 1945 telah menetapkan Pekik Perjuangan **"MERDEKA"** sebagai salam nasional yang berlaku mulai tanggal 1 September 1945. Caranya dengan mengangkat tangan setinggi bahu, telapak tangan menghadap ke muka, dan bersamaan dengan itu memekikkan "Merdeka"**.** Pekik "Merdeka" menggema di mana-mana di seluruh wilayah Indonesia.

Angkatan Pemuda Indonesia, Barisan Rakyat Indonesia, dan Barisan Buruh Indonesia, ketiganya bergabung dalam sebuah Komite Van Aktie.

Untuk melaksanakan isi proklamasi kemerdekaan Indonesia, di berbagai daerah di seluruh Indonesia, masyarakat dengan dipelopori para pemudanya, menyelenggarakan rapat-rapat dan demonstrasi untuk membulatkan tekad menyambut kemerdekaan. Berdirinya Komite Nasional Indonesia (KNI) maupun Badan Keamanan Rakyat (BKR) oleh PPKI, berpengaruh besar terhadap setiap jiwa para pemuda. Mereka merasa terpanggil untuk memanggul senjata. Hal ini mendorong berdirinya berbagai organisasi kelaskaran di mana-mana, seperti Angkatan Pemuda Indonesia (API), Barisan Rakyat Indonesia, Barisan Buruh Indonesia, dan Pemuda Republik Indonesia.

Dukungan terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia juga tampak dari banyaknya rakyat yang hadir saat digelar rapat raksasa di Lapangan Ikada Jakarta. Rapat raksasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 1945 dan dihadiri oleh ribuan massa sama sekali tidak takut atas pencegatan dan penjagaan ketat tentara Jepang dengan persenjataan lengkap. Dan meskipun tentara Jepang melarang penyelenggaraan rapat akbar di Lapangan Ikada

Gambar 11.8
Rapat di Lapangan Ikada yang dijaga ketat tentara Jepang.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

tersebut, namun ribuan rakyat yang datang tetap berhati teguh dan tidak gentar sedikitpun, demi menegakkan kemerdekaan bangsa.

Gambar 11.9
Pengibaran bendera Merah Putih di Lapangan Ikada.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Pada rapat akbar itu, Presiden Soekarno hanya menyampaikan pidato singkat, yang pada intinya memuat tiga hal pokok sebagai berikut.

1. Meminta dukungan dan kepercayaan rakyat terhadap pemerintah Republik Indonesia.
2. Memerintahkan rakyat agar mematuhi kebijakan pemerintah.
3. Memerintahkan rakyat untuk bubar dan meninggalkan lapangan menuju rumah masing-masing dengan tenang.

Perintah Bung Karno ditaati oleh rakyat, dan mereka bubar meninggalkan Lapangan Ikada tanpa terjadi bentrokan. Rapat berakhir dengan tertib dan tenang.

Rapat raksasa di Lapangan Ikada Jakarta meskipun singkat, namun mengandung makna yang amat dalam bagi bangsa Indonesia, yaitu sebagai berikut.

1. Mempertemukan pemerintah Indonesia dengan rakyatnya.
2. Bukti adanya kewibawaan pemerintah terhadap rakyat.
3. Menanamkan rasa percaya diri bahwa rakyat Indonesia mampu mengubah nasibnya dengan kekuatan sendiri.

Meskipun kemerdekaan Indonesia sudah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan mendapat dukungan penuh rakyat Indonesia, bukan berarti perjuangan telah selesai. Justru yang harus dilakukan adalah mempertahankan kemerdekaan itu sendiri, dan mengisinya dengan berbagai kegiatan untuk kemakmuran rakyat.

Di sisi lain, ada pihak-pihak yang sama sekali tidak setuju adanya kemerdekaan Indonesia. Mereka senantiasa membuat ulah yang merongrong kewibawaan pemerintah Indonesia sehingga keadaan tidak pernah tenang, dan memang kemerdekaan masih harus diperjuangkan kelangsungannya.

Keadaan semakin genting ketika tentara NICA Belanda yang membonceng tentara Sekutu, mendarat di Indonesia. Belanda yang ingin menjajah kembali Indonesia, dan rakyat

Indonesia yang menginginkan kemerdekaannya, telah menimbulkan banyak insiden berdarah dan pertempuran di mana-mana.

Rakyat yang mendukung proklamasi kemerdekaan dan tetap ingin mempertahankannya, melakukan tindakan kepahlawanan (heroik) di berbagai daerah. Misalnya, tindakan heroik di Jakarta dilakukan oleh BKR dan para pemuda menyerbu gudang senjata Jepang di Cilandak. Di Bandung para pemuda berhasil merebut Lapangan Terbang Andir, mengadakan perampasan senjata di gudang dan pabrik senjata peninggalan Belanda, dan berhasil melucuti persenjataan pasukan Panser Jepang.

Tindakan heroik di Surabaya, ditandai dengan terjadinya insiden di Hotel Yamato pada 19 September 1945, yaitu ketika beberapa orang Belanda mengibarkan bendera merah putih biru di atas atap hotel tersebut. Hal ini menyebabkan kemarahan rakyat yang kemudian menyerbu hotel, menurunkan bendera tersebut, merobek warna birunya, dan mengibarkan kembali bendera tersebut dengan warna merah putih. Tindakan heroik lain juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia, seperti di Surakarta, Semarang, Yogyakarta, Gorontalo, Makassar, Pulau Sumbawa, dan Banda Aceh.

Gambar 11.10

Di atas atap Hotel Yamato 19-09-1945, setelah menurunkan dan merobek warna biru, bendera Merah Putih dikibarkan dengan penuh semangat oleh arek-arek Suroboyo.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan dengan memberikan contoh, apa maksud bahwa penyelenggara rapat raksasa di Lapangan Ikada merupakan bukti adanya kewibawaan pemerintah terhadap rakyat.
- Jelaskan bahwa proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 dapat dipandang sebagai puncak perjuangan rakyat Indonesia mencapai kemerdekaan.

E Proses Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia sudah diproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun sebagai sebuah negara, Indonesia belum memiliki alat-alat pemerintahan negara, seperti Undang-Undang Dasar (UUD), kepala negara, dan pengakuan kemerdekaan dari negara lain.

1. Penetapan UUD dan pemilihan presiden serta wakil presiden Republik Indonesia

Untuk mempersiapkan alat-alat pemerintahan, sehari setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, yaitu tanggal 18 Agustus 1945, PPKI yang dibentuk tanggal 7 Agustus 1945 melaksanakan sidangnya yang pertama. Pada sidangnya yang pertama itu, PPKI menetapkan tiga keputusan penting bagi kehidupan bangsa Indonesia sebagai berikut.

Gambar 11.11
Soekarno dan Hatta, presiden dan wakil presiden RI pertama.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

a. Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang kemudian dikenal sebagai Undang-Undang Dasar 1945.
b. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden.

c. Sebelum terbentuknya Majelis Permusyawaratan Rakyat, tugas presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh komite nasional.
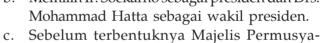
Sebenarnya, Rancangan Undang-Undang Dasar yang disahkan adalah rancangan UUD hasil kerja BPUPKI yang dibentuk tanggal 28 Mei 1945. PPKI hanya melakukan sedikit perubahan pada bagian pembukaan UUD, yaitu menghilangkan kalimat dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluknya.

PPKI dalam sidangnya yang kedua, yaitu tanggal 19 Agustus 1945 mengambil dua buah keputusan penting, yaitu sebagai berikut.

a. Penetapan 12 kementerian dalam lingkungan pemerintah, yaitu Kementerian-Kementerian Dalam Negeri, Luar Negeri, Kehakiman, Keuangan, Kemakmuran, Kesehatan,

Pengajaran, Sosial, Pertahanan, Penerangan, Perhubungan, dan Pekerjaan Umum.

b. Pembagian daerah Republik Indonesia dalam delapan provinsi, yaitu Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan mengapa setelah proklamasi kemerdekaan, MPR dan DPR tidak langsung saja dibentuk, namun justru membentuk komite nasional untuk mendampingi presiden menjalankan pemerintahan.

2. Pembentukan Komite Nasional, Partai Nasional Indonesia, dan Badan Keamanan Rakyat

Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) dalam sidangnya pada tanggal 22 Agustus 1945, telah mengambil keputusan penting, yaitu membentuk Komite Nasional, Partai Nasional Indonesia, dan Badan Keamanan Rakyat.

a. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Komite nasional dibentuk di seluruh Indonesia, dengan pusatnya di Jakarta. Komite nasional dimaksudkan sebagai "Penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia yang berdasarkan kedaulatan rakyat." KNIP diresmikan dengan pelantikan para anggotanya pada tanggal 29 Agustus 1945.

Gambar 11.12
Rapat KNIP yang diketuai Sutan Sjahrir tanggal 25-26 Nopember 1945.

Sumber: www.wikidia.info

b. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Rencana pembentukan Partai Nasional Indonesia (PNI) pada waktu itu dimaksudkan sebagai satu-satunya partai politik di Indonesia. Namun dengan keluarnya Maklumat Pemerintah tanggal 31 Agustus 1945, gerakan PNI ditunda dan segala kegiatan dicurahkan ke dalam komite nasional. Sejak saat itu, sudah tidak ada lagi gagasan untuk hanya satu partai di republik ini.

c. **Badan keamanan rakyat (BKR)**
Badan Keamanan Rakyat dibentuk oleh PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945. Semula BKR ditetapkan sebagai bagian dari Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP). BPKKP merupakan induk organisasi yang ditujukan untuk memelihara keselamatan masyarakat. Pembentukan BKR yang bukan tentara, dimaksudkan oleh para pemimpin bangsa waktu itu, untuk tidak membangkitkan permusuhan dengan kekuatan-kekuatan asing yang pada waktu itu ada di Indonesia. Ke dalam BKR terhimpun bekas anggota PETA, Heiho, Keisatsutai (Polisi), Seinendan, Keibodan, dan sebagainya.

3. Pembentukan kabinet Republik Indonesia yang pertama

Kabinet Republik Indonesia yang pertama dibentuk pada tanggal 2 September 1945. Sesuai dengan sistem pemerintahan berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, kabinet Republik Indonesia dipimpin oleh Presiden Soekarno.

Para menteri anggota kabinet Republik Indonesia pertama seperti yang ditunjukkan pada Tabel 11.1 berikut.

Tabel 11.1
Susunan kabinet presidensial.

No.	Kementerian	Nama menteri
1.	Menteri Dalam Negeri	R.A.A. Wiranatakusumah
2.	Menteri Luar Negeri	Mr. Achmad Soebardjo
3.	Menteri Keuangan	Mr. A.A. Maramis
4.	Menteri Kehakiman	Prof. Mr. Dr. Soepomo
5.	Menteri Kemakmuran	Ir. Surachman Tjokroadisurjo
6.	Menteri Keamanan Rakyat	Soeprijadi
7.	Menteri Kesehatan	Dr. Boentaran Martoadmodjo
8.	Menteri Pengajaran	Ki Hadjar Dewantoro
9.	Menteri Penerangan	Mr. Amir Sjarifudin
10.	Menteri Sosial	Mr. Iwa Koesoema Soemantri
11.	Menteri Pekerjaan Umum	Abikoesno Tjokrosoejono
12.	Menteri Perhubungan (ad. interim)	Abikoesno Tjokrosoejono
13.	Menteri Negara	Wachid Hasjim
14.	Menteri Negara	Dr. M. Amir
15.	Menteri Negara	Mr. R.M Sartono
16.	Menteri Negara	R. Otto Iskandardinata

Tabel 11.2

Pembagian provinsi di Indonesia.

No.	Provinsi	Nama Gubernur
1.	Sumatera	Mr. Teuku Mohammad Hassan
2.	Jawa Barat	Sutardjo Kartohadikoesoemo
3.	Jawa Tengah	R. Pandji Soeroso
4.	Jawa Timur	R.A. Soerjo
5.	Sunda Kecil	Mr. I Gusti Ktut Poedja
6.	Maluku	Mr. J. Latuharhary
7.	Sulawesi	Dr. G.S.S.J. Ratulangi
8.	Kalimantan	Ir. Pangeran Mohammad Noor

Selain itu, telah diangkat pula beberapa pejabat negara, yaitu sebagai berikut.

Ketua Mahkamah Agung : Mr.Dr. Kusumah Atmadja
Jaksa Agung : Mr. Gatot Tarunamihardjo
Sekretaris Negara : Mr. AG. Pringgodigdo
Juru Bicara Negara : Soekardjo Wirjopranoto

4. Pembentukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR)

BKR yang dibentuk oleh PPKI pada tanggal 22 Agustus 1945, merupakan induk organisasi yang ditujukan untuk memelihara keselamatan masyarakat. Pembentukan BKR dan bukan tentara, dimaksudkan agar tidak membangkitkan permusuhan dengan kekuatan asing yang waktu itu ada di Indonesia. Meskipun sebenarnya dalam tubuh BKR telah terhimpun bekas anggota PETA, Heiho, Keisatsutai, Seinendan, Keibodan, dan sebagainya. Di samping itu, sejak proklamasi kemerdekaan Indonesia, para pemuda di seluruh Indonesia, telah membentuk badan-badan perjuangan, yang pada inti pokoknya bertujuan untuk membela kemerdekaan.

Pada perkembangan berikutnya, selain tentara Jepang, kekuatan asing yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah pasukan-pasukan tentara Sekutu yang ditugasi untuk menduduki wilayah Indonesia dan melucuti tentara Jepang. Komando Sekutu di Asia Tenggara, Lord Louis Mountbatten membentuk komando khusus yang diberi nama AFNEI (*Allied Forces Netherlands East Indies*), dengan pimpinan Letnan Jenderal Sir Philips Christison.

Pasukan Sekutu dan AFNEI mulai mendarat di Jakarta pada tanggal 29 September 1945. Pasukan-pasukan yang tergabung dalam AFNEI hanya bertugas di Sumatera dan

Jawa, sedangkan pendudukan wilayah Indonesia lainnya, diserahkan kepada Angkatan Perang Australia.

Kedatangan Sekutu pada awalnya disambut dengan tangan terbuka oleh pihak Indonesia. Namun setelah diketahui bahwa kedatangan pasukan Sekutu ternyata juga membawa orang-orang NICA yang bermaksud akan menegakkan kembali kekuasaan kolonial Hindia Belanda, sikap Indonesia berubah menjadi permusuhan. Situasi dengan cepat berubah menjadi sangat buruk setelah NICA mempersenjatai kembali bekas KNIL yang baru dilepaskan dari tahanan Jepang.

Gambar 11.13

Van der plas, wakil kepala NICA yang membonceng Sekutu dan ingin menjajah Indonesia kembali.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Pada tanggal 1 Oktober 1945, Panglima AFNEI mengakui *de facto* negara Republik Indonesia. Namun pada kenyataannya di setiap kota yang didatangi tentara Sekutu, selalu timbul kerusuhan, insiden, dan pertempuran, karena pasukan-pasukan Sekutu tidak menghormati kedaulatan bangsa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pemerintah Indonesia tidak perlu lagi untuk menimbang rasa, tidak perlu merendah terus, tetapi harus tegas dan pasti. Sebuah negara yang berdaulat memang perlu kekuatan militer. Oleh karena itu, dengan sebuah maklumat pada tanggal 5 Oktober 1945 pemerintah membentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Bunyi selengkapnya maklumat singkat tersebut sebagai berikut.

Untuk memperkuat perasaan keamanan umum, maka diadakan satu Tentara Keamanan Rakyat.

Jakarta, 5 Oktober 1945

Presiden Republik Indonesia

SOEKARNO

Maklumat berikutnya pada tanggal 6 Oktober 1945 mengangkat Soeprijadi pahlawan perlawanan PETA di Blitar sebagai Menteri Keamanan Rakyat. Namun karena Supriyadi tidak pernah muncul dan tak ada kabar beritanya, maka pada tanggal 20 Oktober 1945 diumumkan kembali pengangkatan pejabat-pejabat pimpinan di lingkungan Kementerian Keamanan Rakyat sebagai berikut.

a. Menteri Keamanan Rakyat ad interim Mohammad Surjoadikusumo.
b. Pimpinan Tertinggi TKR Soepriyadi.
c. Kepala Staf Umum TKR Oerip Soemohardjo.

Pada bulan Desember 1945, Kolonel Soedirman, Komandan TKR di Purwokerto ditunjuk sebagai panglima besar dengan pangkat Jenderal. Beliau memimpin TKR sampai penggantian TKR menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam perang kemerdekaan yang heroik, sampai wafatnya pada tahun 1950.

Tokoh Sejarah

Sumber: muntohar.files.wordpress.com

Jenderal Soedirman

Soedirman dilahirkan di Bodas Karangjati, Purbalingga pada 2 Januari 1916. Sudirman merupakan salah satu tokoh besar di antara sedikit orang lainnya yang pernah dilahirkan oleh suatu revolusi. Saat usianya masih 31 tahun, ia sudah menjadi seorang jenderal. Soedirman merupakan salah satu pejuang dan pemimpin teladan bangsa ini. Melalui konferensi TKR tanggal 2 Nopember 1945, ia terpilih menjadi Panglima Besar TKR/Panglima Angkatan Perang Republik Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 18 Desember 1945, pangkat Jenderal diberikan padanya lewat pelantikan presiden. Sudirman memperoleh pangkat jenderal tidak melalui Akademi Militer atau pendidikan tinggi lainnya sebagaimana lazimnya, tetapi karena prestasinya ia pada tanggal 29 Januari 1950, panglima besar ini meninggal duna di Magelang dan dinobatkan sebagai pahlawan pembela kemerdekaan.

Sumber: Ensiklopedi Tokoh Indonesia (tokohindonesia.com)

Ringkasan

- Kekalahan Jepang atas Sekutu dengan jatuhnya bom atom di Hiroshima dan Nagasaki mendorong bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya.
- Peristiwa Rengasdenglok adalah peristiwa penculikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke kota Kawedanan Rengasdenglok sebelah utara Karawang oleh para pemuda dalam rangka mempercepat tanggal proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Penyebab pokok terjadinya peristiwa Rengasdenglok karena adanya perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda tentang waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Tanggal 16 Agustus 1945 sampai dini hari tanggal 17 Agustus 1945, telah terjadi peristiwa sejarah, yaitu perumusan teks proklamasi kemerdekaan oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Ahmad Soebardjo, yang disaksikan oleh Burhanudin Muhamadiyah (B.M. Diyah) dan Sudiro.
- Selesai pembuatan teks proklamasi, para pemuda membentuk kelompok-kelompok dan membagi tugas untuk menyiarkan berita proklamasi kemerdekaan, agar cepat sampai kepada masyarakat.
- Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan tanggal 17 Agustus 1945 dan mendapatkan sambutan yang luar biasa dan dukungan yang spontan dari segenap penjuru tanah air.
- Indonesia setelah menjadi sebuah negara, harus memiliki alat-alat pemerintahan negara, seperti UUD, kepala negara, dan pengakuan kemerdekaan dari negara lain. Oleh karena itu, PPKI bersidang untuk menetapkannya.
- Sidang pertama PPKI menetapkan tiga keputusan penting, yaitu mengesahkan dan menetapkan UUD, memilih presiden dan wakil presiden, tugas presiden dibantu komite nasional sebelum terbentuknya MPR.
- Tanggal 19 Agustus 1945 PPKI mengambil dua buah keputusan penting, yaitu penetapan 12 kementerian dalam lingkungan pemerintah dan pembagian daerah Republik Indonesia dalam 8 (delapan) provinsi.
- Terbentuknya segala kelengkapan pemerintahan, menandai terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Setelah bom atom dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki oleh Sekutu, telah mendorong Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia, yang direncanakan pada tanggal ....
   a. 17 Agustus 1945
   b. 20 Agustus 1945
   c. 24 Agustus 1945
   d. 30 Agustus 1945
2. Beberapa tokoh yang merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ....
   a. Chairul Saleh, Sukarni, dan Moh. Hatta
   b. Sukarni, Moh. Hatta, dan A. Subardjo
   c. Soekarno, Moh. Hatta, dan A. Soebardjo
   d. Soekarno, Chaerul Saleh, dan Sayuti Melik
3. Peristiwa Rengasdengklok memberikan manfaat ....
   a. proklamasi kemerdekaan seizin Jepang
   b. Sukarno Hatta menjadi aman
   c. proklamasi kemerdekaan telah dibuat
   d. pelaksanaan proklamasi kemerdekaan disepakati
4. BPUPKI dibubarkan, kemudian dibentuk PPKI pada tanggal ....
   a. 6 Agustus 1945
   b. 7 Agustus 1945
   c. 8 Agustus 1945
   d. 9 Agustus 1945
5. Tokoh yang mengusulkan agar teks ditandatangani Soekarno-Hatta adalah ....
   a. Ahmad Subarjo
   b. Sayuti Melik
   c. Supomo
   d. Sukarni

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Mengapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dianggap tonggak sejarah perjalanan bangsa Indonesia?
2. Mengapa proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dicetuskan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan revolusi?
3. Mengapa perbedaan sikap mendasar antardua golongan, yaitu golongan muda dan golongan tua dianggap telah mempercepat kemerdekaan Indonesia?
4. Sebutkan 2 dasar pertimbangan para pemuda mengamankan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok.
5. Mengapa banyak pendapat yang mengatakan bahwa saat yang paling tepat untuk memproklamasikan kemerdekaan adalah secepatnya?

6. Peristiwa apa yang meyakinkan dan mendorong semangat Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan Indonesia tanpa kaitan lagi dengan Jepang dan bangsa manapun?
7. Jelaskan bagaimana penyebarluasan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia.
8. Apa yang mendorong para pemuda berkumpul di Lapangan Ikada?
9. Jelaskan apa yang membedakan teks proklamasi konsep dengan teks yang otentik.
10. Jelaskan syarat-syarat berdirinya sebuah negara.
11. Jelaskan bahwa berdirinya KNI maupun BKR berpengaruh besar terhadap setiap jiwa para pemuda.
12. Sebutkan tiga contoh tindakan heroik yang mendukung proklamasi kemerdekaan yang dilaksanakan di berbagai kota di Indonesia.
13. Semangat untuk merdeka, lepas dari belenggu penjajahan, sudah sejak lama ada. Apa buktinya?
14. Mengapa Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi didampingi oleh Drs. Moh. Hatta?
15. Jelaskan sikap golongan tua dalam upaya pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Jelaskan menurut pendapatmu, apa makna rapat raksasa di Lapangan Ikada Jakarta tanggal 19 September 1945?
- Menurut pendapatmu, mengapa proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat mengantarkan suatu perubahan yang luar biasa dalam kehidupan rakyat dan bangsa Indonesia?
- Jelaskan apa makna proklamasi kemerdekaan Indonesia itu bagimu.

Refleksi

- Apakah kamu sudah paham apa proklamasi kemerdekaan Indonesia itu?
- Apakah kamu juga sudah paham apa Negara Kesatuan Republik Indonesia itu?
- Apa yang kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan?

Bab 12 HUBUNGAN SOSIAL DAN PRANATA SOSIAL

Sumber: www.habitatindonesia.org

Tindakan satu orang dengan orang lain yang saling berinteraksi akan menciptakan hubungan sosial. Hubungan antarindividu tersebut dapat berlanjut pada lingkungan yang lebih luas. Perbedaan antara individu dengan individu yang lain mendorong hubungan sosial membentuk aturan dalam bentuk norma, nilai, maupun peraturan lain yang berlaku dalam hubungan tersebut. Aturan tersebut diharapkan dapat mewujudkan kehidupan sosial yang selaras. Ketaatan terhadap aturan dapat terwujud apabila terdapat "lembaga" atau unsur yang mengawasi. Pengawasan terhadap aturan yang disepakati tersebut diwujudkan dalam suatu bentuk pranata sosial. *Pada bab ini, kamu akan mempelajari lebih jauh tentang hubungan sosial, bentuk hubungan sosial, dan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
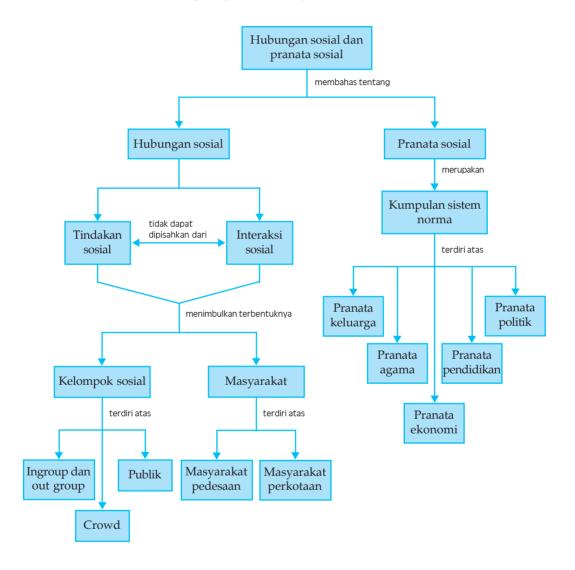
• Hubungan sosial • Bentuk hubungan sosial • Tindakan sosial • Interaksi sosial • Kelompok sosial • Masyarakat • Pranata sosial • Kumpulan sistem norma

A Pengertian Hubungan Sosial

Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia membutuhkan bantuan manusia yang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Bentuk hubungan di antara manusia yang saling membutuhkan itu diwujudkan dalam suatu bentuk interaksi atau hubungan timbal balik antar-individu, antara individu dengan kelompok, dan antar-kelompok.

Hubungan antarmanusia untuk memenuhi kebutuhan tidak hanya ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pokok saja, namun manusia juga perlu memenuhi kebutuhan sosialnya. **Kebutuhan sosial** adalah kebutuhan manusia untuk berinteraksi dan melibatkan diri terhadap orang lain agar dapat hidup secara berkelompok.

Pemenuhan kebutuhan sosial ini diwujudkan dengan mengadakan hubungan sosial dengan orang lain, yaitu agar tercipta rasa saling menghargai, rasa aman, kebersamaan, dan kasih sayang, yang dalam pemenuhannya tidak dapat dipisahkan dari orang lain. **Hubungan sosial** adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghubungkan antarkepentingan individu, individu dengan kelompok, dan antarkelompok, yang secara langsung atau tidak langsung ditujukan untuk menciptakan rasa saling pengertian dan kerja-sama saling menguntungkan. Salah satu contoh bentuk hubungan sosial dalam masyarakat adalah gotong-royong.

Gambar 12.1
Gotong-royong sebagai perwujudan hubungan sosial.

Sumber: www.ygmdiy.org

B Pendorong Hubungan Sosial

Apakah kamu pernah mengikuti kerja bakti atau gotong-royong dengan warga di sekitar tempat tinggalmu? Jika pernah, mengapa kamu melakukan hal tersebut? Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai hasrat atau keinginan

pokok untuk menjadi satu dengan manusia lain dan alam di sekitarnya. Naluri untuk hidup dengan orang lain itulah yang menyebabkan timbulnya hubungan sosial dalam masyarakat. Selain hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang mendorong manusia mengadakan hubungan sosial, yaitu sebagai berikut.

1. Manusia sebagai makhluk sosial

Manusia sebagai makhluk sosial didorong oleh nalurinya untuk bersatu dengan yang lain. Manusia tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sendirian. Coba kamu hitung berapa jumlah manusia yang terlibat untuk membuat baju yang kamu pakai saat ini, mulai dari proses penanaman kapas sampai baju tersebut ada di tanganmu. Melibatkan banyak orang bukan? Hal ini merupakan bukti bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Gambar 12.2
Untuk menghasilkan baju, seseorang memerlukan bantuan orang lain.

Sumber: www.panyingkul.com

Sumber: www.antarin.net
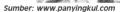
Sumber: lh3.google.com

Menurut Ellwood, naluri manusia untuk hidup berkelompok dan melakukan hubungan sosial, didasari oleh adanya unsur-unsur biologis yang perlu dipenuhi, yaitu dorongan untuk makan, dorongan untuk mempertahankan diri, dan dorongan untuk melangsungkan kehidupan, terutama dalam pemeliharaan keturunan.

2. Manusia sebagai bentuk identitas sosial

Apakah penampilanmu berbeda dengan temanmu? Apakah kamu juga memiliki perbedaan sifat dengan temanmu yang lain? Manusia sebagai makhluk pribadi, dalam keseharian selalu menampakkan diri dengan berbagai karakteristik yang membedakan dengan orang lain. Sebagai

makhluk sosial yang hidup berkelompok, maka timbul pula ciri khas kelompok. Dengan demikian, suatu kelompok manusia akhirnya mempunyai ciri khas yang berbeda dengan kelompok lain.

Perbedaan antarindividu maupun antarkelompok banyak dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Perbedaan pada setiap individu maupun kelompok menimbulkan hubungan di antara mereka, perbedaan itu merupakan kekuatan tersendiri untuk mencapai tujuan bersama. Seperti juga pelangi, akan menjadi indah karena warnanya berbeda-beda.

3. Kebutuhan manusia yang universal

Sejak lahir manusia memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidupnya. Kebutuhan hakiki manusia terdiri atas kebutuhan afeksi, kebutuhan inklusi, dan kebutuhan kontrol.

Kebutuhan afeksi, yaitu keinginan diterima oleh orang lain. Hal ini menyebabkan seseorang melakukan hubungan persahabatan, kasih sayang, dan percintaan. Kebutuhan inklusi tercermin pada kelompok-kelompok sosial yang tujuannya untuk mendapatkan kepuasaan dan mempertahankan diri. Kebutuhan kontrol akan terwujud dalam tingkah laku seperti pada proses pengambilan keputusan, untuk memimpin, mempengaruhi, mengatur, bahkan untuk melawan. Jenis kebutuhan ini akan menentukan apakah seseorang dapat menjadi pemimpin, pengikut, atau melakukan perlawanan.

Gambar 12.3
Hubungan persahabatan dijalin untuk memenuhi kebutuhan afeksi.

Sumber: webhosting.i2.co.id

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan dengan contohmu sendiri bahwa identitas sosial mendorong manusia mengadakan hubungan sosial.
- Jelaskan beberapa contoh bahwa manusia membutuhkan kebutuhan inklusi dan kebutuhan kontrol.

C Bentuk Hubungan Sosial

Mengapa manusia dalam hidupnya harus memiliki hubungan sosial? Hubungan sosial manusia di dalam masyarakat dapat menimbulkan berbagai reaksi. Reaksi tersebut dapat menyebabkan berbagai tindakan seseorang menjadi semakin luas. Manusia tidak akan dapat hidup tanpa manusia lainnya. Manusia tidak dikaruniai Tuhan dengan kondisi tubuh yang cukup kuat untuk dapat hidup sendiri. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya hubungan sosial dengan manusia lain untuk kehidupannya.

Beberapa bentuk hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat adalah sebagai berikut.

1. Tindakan sosial

Tindakan sosial merupakan suatu perbuatan atau aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh keberadaan orang lain atau kelompok masyarakat. Dalam hal ini, hak-hak orang lain atau kelompok masyarakat yang harus dijadikan sebagai patokan dalam bertindak. Menurut **Max Weber**, **tindakan sosial** merupakan tindakan seseorang yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat. Tindakan sosial merupakan perwujudan dari hubungan sosial dalam masyarakat.

Tindakan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kehidupan bermasyarakat. Melalui suatu tindakan, seseorang dapat menunjukkan eksistensinya di dalam masyarakat. Misalnya, Pak Amir penduduk baru di Desa Pajaten, melapor dan menyerahkan surat keterangan pindah kepada ketua RT setempat. Pak Amir harus mengikuti semua ketentuan yang berlaku di desa tersebut. Tindakan melapor yang dilakukan Pak Amir bertujuan untuk meresmikan dirinya menjadi anggota kelompok masyarakat sosial desa tersebut. Hal ini dilakukan agar Pak Amir dapat menjalin hubungan timbal balik dengan anggota kelompok masyarakat yang lama.

Tidak semua tindakan manusia merupakan tindakan sosial. Jika kamu menyanyi di kamar dengan tujuan menghibur diri, itu bukan merupakan tindakan sosial. Lain halnya jika kamu bernyanyi di depan publik.

Jenis-jenis tindakan sosial sebagai berikut.

a. Tindakan sosial yang bersifat rasional

Tindakan sosial yang bersifat rasional adalah tindakan sosial yang dilaksanakan dengan pertimbangan dan pikiran secara sadar, yang meliputi suatu proses sosial yang sistematis untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Misalnya, kamu bercita-cita menjadi psikolog, untuk itu kamu harus menempuh pendidikan dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi mengambil jurusan psikologi.

Gambar 12.4

Cita-cita dapat dicapai dengan proses sosial yang sistematis.
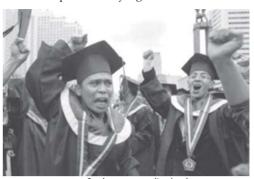
Sumber: www.seasite.niu.edu

b. Tindakan sosial yang irrasional

Tindakan sosial yang irrasional adalah tindakan sosial yang berorientasi kepada suatu sistem nilai tertentu. Tindakan sosial ini terlaksana tanpa memperhatikan terlebih dahulu azas manfaat dan tujuan, yang diperhatikan adalah cara atau proses untuk mencapai tujuan. Misalnya, pelaksanaan upacara keagamaan.

c. Tindakan sosial yang bersifat tradisional

Tindakan sosial yang bersifat tradisional adalah tindakan sosial yang bersifat rasional, namun si pelaku tidak lagi memperhatikan proses sosial dan tujuan yang terdahulu. Pertimbangannya adalah kondisi atau tradisi sosial yang sudah baku. Misalnya, pelaksanaan berlaku sopan pada orang yang lebih tua.

Gambar 12.5

Hormat pada orang tua merupakan tindakan sosial yang bersifat tradisional.

Sumber: www.serambinews.com

2. Interaksi sosial

Interaksi sosial terjadi bila dua orang atau lebih saling berhadapan, bekerja sama, dan berbicara untuk mencapai tujuan bersama. Interaksi sosial merupakan sarana atau alat dalam mencapai kehidupan sosial. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama serta persaingan atau pertikaian.

Interaksi sosial merupakan hubungan yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang berdasarkan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Jika interaksi itu didasarkan pada tindakan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku maka hubungan itu akan berjalan

dengan baik, begitu pula sebaliknya. Misalnya, seorang pendatang baru di suatu daerah berperilaku tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di daerah tersebut, maka orang itu tidak akan diterima di daerah tersebut, bahkan mungkin akan diusir.

Tindakan sosial dan interaksi sosial merupakan bentuk hubungan sosial yang tidak terpisahkan. Tindakan sosial merupakan perbuatan yang dipengaruhi oleh orang lain untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan interaksi sosial merupakan hubungan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan individu-individu. Dengan demikian, terjadilah hubungan timbal balik yang disebabkan oleh adanya tindakan dan tanggapan antara dua pihak.

Akibat Hubungan Sosial

Manusia dalam melakukan hubungan sosial dengan lingkungan menggunakan pikiran, perasaan, dan kehendak-nya. Hubungan sosial menciptakan berbagai hal dan kesepakatan yang terkait dengan kehidupannya dalam masyarakat. Beberapa akibat dari hasil hubungan sosial ini antara lain membentuk kelompok-kelompok sosial dan masyarakat.

1. Terbentuknya kelompok-kelompok sosial (*social group*)

Kelompok-kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama yang timbul karena adanya hubungan sosial dalam masyarakat. Bentuk-bentuk kelompok sosial, yaitu sebagai berikut.

a. ***In group*** dan ***out group***

In group merupakan kelompok sosial yang terbentuk atas dasar simpati dan selalu mempunyai perasaan dekat dengan sesama anggotanya. Mereka beranggapan bahwa segala sesuatu yang dilakukan kelompoknya sebagai yang terbaik (*etnocentrisme*).

Out group merupakan kelompok sosial yang menjadi lawan *in group*. Sikap *in group* dalam menghadapi *out group* selalu ditandai dengan suatu sikap antagonis atau antipati, karena dianggap mengancam keberadaannya.

b. Kelompok sosial yang tidak teratur

Kelompok sosial ini merupakan kumpulan manusia yang tidak direncanakan atau tanpa adanya kesepakatan dan tidak terorganisasi. Kelompok sosial yang tidak teratur misalnya, hasil adalah kerumunan (*crowd*). Interaksi sosial yang terjadi pada kerumuan bersifat spontan dan tidak terduga.

Seringkali kerumunan itu terjadi karena orang-orang yang mempergunakan fasilitas yang sama, dalam memenuhi keinginan pribadinya. Misalnya, antri membeli karcis, menonton pertandingan sepak bola.

Ciri-ciri kerumunan, yaitu sebagai berikut.

1) Interaksi terjadi secara spontan dan tidak terduga
2) Semua orang yang hadir mempunyai kedudukan yang sama.
3) Identitas sosial seseorang lebur/tenggelam dalam kerumunan.
4) Individu-individu yang berkumpul mempunyai satu pusat perhatian dan keinginan.

Bentuk-bentuk kerumunan sebagai berikut.

1) Kerumunan yang bersifat sementara (*causal crowd*)
   a) Kerumunan yang kurang menyenangkan. Misalnya, kerumunan menunggu angkutan.
   b) Kerumunan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik. Misalnya, orang-orang yang berusaha menyelamatkan diri dari bahaya.
   c) Kerumunan penonton, yaitu orang yang ingin melihat kejadian tertentu. Misalnya, kelompok orang yang menonton pertandingan sepakbola.
2) Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku
   a) Kerumunan yang bertindak emosional (*acting mobs*)
   Kerumunan ini bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan mempergunakan kekuatan fisik yang berlawanan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Misalnya, demo yang disertai dengan pengrusakan.

Gambar 12.6
Kerumunan orang (crowd).

Sumber: bp3.blogger.com

Gambar 12.7
Para penonton pertandingan sepak bola merupakan contoh kerumunan yang bersifat sementara.

Sumber: ngadimin.org

b) Kerumunan yang bersifat immoral (*immoral crowd*)
Kerumunan ini bersifat melanggar norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat. Misalnya, sekelompok orang yang sedang mabuk-mabukan.

c. Publik

Publik merupakan kelompok sosial yang terbentuk secara tidak langsung, melainkan melalui suatu media. Media ini antara lain melalui alat-alat komunikasi yang memungkinkan suatu publik untuk mempunyai pengikut-pengikut yang lebih luas dan lebih besar jumlahnya. Karena jumlahnya yang besar, maka tidak ada pusat perhatian yang tajam dan tidak ada kesatuan. Misalnya, kelompok *chatting* di telepon seluler atau internet, perkumpulan radio amatir.

2. Terbentuknya masyarakat

Masyarakat merupakan kesatuan sosial yang ditandai dengan ikatan-ikatan kasih sayang dan norma serta pranata-pranata, baik sosial maupun politik. Menurut **Mac Iver** dan **J.P. Gillin**, terbentuknya masyarakat karena individu-individu selalu bergaul dan berinteraksi, mempunyai nilai-nilai, dan norma-norma yang merupakan kebutuhan hidup bersama sehingga individu-individu tersebut membentuk kesatuan sosial yang disebut masyarakat. Sedangkan menurut **John Locke**, **J.J. Rouseau**, dan **Immanuel Kant**, masyarakat terbentuk karena manusia pada dasarnya mengadakan interaksi dan interelasi antara yang satu dengan yang lainnya sehingga terbentuk suatu solidaritas dan kesamaan pandangan yang diikat oleh perjanjian-perjanjian masyarakat, misalnya pranata, norma, nilai, moral kebudayaan, adat istiadat, dan latar belakang sejarah serta kehendak umum.

Masyarakat sebagai kesatuan sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a. Sekelompok orang yang menempati satu wilayah tertentu.
b. Adanya interaksi secara terus-menerus baik langsung maupun tidak langsung.
c. Saling berhubungan dalam usaha-usaha pemenuhan kebutuhan.
d. Terikat sebagai suatu satuan sosial melalui perasaan sosial.
e. Mempunyai latar belakang sejarah, politik, dan kebudayaan.

Berdasarkan faktor geografis, masyarakat dibedakan sebagai berikut.

a. Masyarakat pedesaan (*rural community*)

Masyarakat pedesaan umumnya mempunyai ikatan yang relatif kuat terhadap kehidupan tradisional. Kondisi alam sangat berpengaruh terhadap tata kehidupan masyarakat desa. Penduduk pedesaan banyak ditentukan oleh kepercayaan dan hukum alam, seperti dalam pola pikir dan falsafah hidupnya. Menurut Soerjono Soekanto, masyarakat pedesaan pada umumnya hidup dari pertanian. Pekerjaan di samping pertanian merupakan pekerjaan sambilan. Oleh karena itu, jika tiba musim panen, semua pekerjaan sambilan ditinggalkan.

Gambar 12.8

Masyarakat pedesaan masih menyatu dengan alam.

Sumber: www.serambinews.com

Menurut Koentjaraningrat, suatu masyarakat desa menjadi suatu persekutuan hidup dan kesatuan sosial didasarkan prinsip hubungan kekerabatan (geneologis) dan prinsip hubungan tinggal (teritorial). Persekutuan hidup di desa ditandai dengan masyarakat bertani yang mempunyai sifat khas, yaitu

1) kekeluargaan,
2) adanya kolektivitas dalam pembagian tanah dan pengerjaannya,
3) adanya kesatuan ekonomis untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

b. Masyarakat perkotaan (*urban community*)

Masyarakat perkotaan memiliki keteraturan sosial yang mencakup kegiatan-kegiatan yang coraknya sesuai dengan lingkungan hidupnya. Pekerjaan masyarakat kota cenderung lebih spesifik dengan pembagian kerja yang jelas. Interaksi sosial penduduk kota umumnya bersifat formal dan fasilitas kontak sosial di kota sudah canggih sehingga mempercepat proses interaksi. Dalam pemilihan pimpinan di kota, umumnya melalui jalur kedinasan dan formal. Berbeda dengan pimpinan desa yang dipilih secara langsung oleh rakyat atau berdasarkan kualitas diri individu yang menyangkut kejujuran, kesalehan, jiwa pengorbanan, dan pengalaman.

Kesetiakawanan di kota kadang sudah mulai memudar, bersifat individual. Karena sifat itulah kepentingan umum cukup dibayar dengan uang untuk dikerjakan orang lain.

Gambar 12.9

Pemilihan pimpinan di kota melalui jalur kedinasan.

Sumber: static.flickr.com

Ciri-ciri masyarakat kota sebagai berikut.

1) Kehidupan berorientasikan keduniawian jika dibandingkan dengan kehidupan desa yang cenderung religius.
2) Jalan pikiran lebih rasional.
3) Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan lebih mudah jika dibandingkan di desa, karena sistem pembagian kerja yang tegas.
4) Jalan kehidupan yang serba cepat, mengakibatkan pentingnya faktor waktu untuk mengejar kebutuhan-kebutuhan seorang individu.
5) Perubahan-perubahan sosial tampak nyata di kota, karena kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh-pengaruh dari luar.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Perubahan sosial masyarakat adalah perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan telah didukung oleh sebagian besar anggota masyarakat. Faktor-faktor yang mendasari terjadinya perubahan sosial bisa bersumber dari dalam masyarakat (*intern*) dan bisa juga dari luar masyarakat (*ekstern*).
  a. Apa saja faktor-faktor intern dan ekstern tersebut?
  b. Mana yang lebih dominan mempengaruhi perubahan sosial? Mengapa?
- Jelaskan dengan memberikan contoh bahwa jalan pikiran masyarakat kota lebih rasional daripada masyarakat desa.

E Pranata Sosial

Seseorang dalam kehidupan sosialnya akan berusaha untuk memahami lingkungan hidupnya. Dia akan belajar aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat. Orang lain yang berinteraksi dengannya juga berusaha memberi pelajaran tentang aturan atau norma yang berlaku. Misalnya, kakak mengajari adiknya suatu permainan, ibu mengajari anaknya sopan santun pergaulan, dan ayah mengajari anaknya cara memperbaiki suatu alat.

1. Pengertian pranata sosial

Di dalam setiap wilayah kehidupan manusia, seperti lingkungan rumah, lingkungan sekolah, maupun lingkungan

masyarakat terdapat sejumlah norma yang mengikat. Kumpulan dari sistem norma yang mengatur tindakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat tersebut dinamakan pranata sosial. **Pranata sosial** merupakan sistem norma yang menata suatu rangkaian tindakan berpola guna memenuhi suatu keperluan khusus dari manusia dalam kehidupan masyarakat yang terbentuk melalui proses pembelajaran.

Agar lebih jelas, berikut ini dikutip beberapa pendapat tentang pranata sosial oleh beberapa sosiolog.

a. **Soekanto** (1987), berpendapat bahwa pranata sosial merupakan lembaga kemasyarakatan yang lebih menunjuk pada suatu bentuk dan sekaligus mengandung pengertian-pengertian abstrak perihal adanya norma-norma dan peraturan tertentu yang menjadi ciri dari suatu lembaga.

Gambar 12.10
Upacara adat menjadi sebuah pranata.

Sumber: i16.photobucket.com

b. **Koentjaraningrat** (1990), berpendapat bahwa pranata sosial merupakan unsur-unsur yang saling berinteraksi dari kelakuan berpola yang merupakan sistem norma dan peralatan dengan manusia/personil yang melaksanakan kelakuan berpola dalam kehidupan masyarakat.

c. **Cohen** (1992), berpendapat bahwa pranata sosial merupakan suatu pola sosial yang tersusun rapi dan relatif bersifat permanen serta mengandung perilaku-perilaku tertentu yang kokoh dan terpadu demi pemuasan dan pemenuhan kebutuhan pokok manusia.

   Jika dalam suatu masyarakat tidak ada pranata yang berlaku, tentu kehidupan akan kacau, karena masing-masing anggota masyarakat berbuat sesuai dengan kehendaknya masing-masing.

2. Ciri-ciri pranata sosial

Untuk membedakan apakah sistem norma tersebut dianggap sebagai suatu pranata atau bukan, maka berikut ciri-ciri pranata sosial.

a. Pranata sosial merupakan sistem pola pemikiran dan pola perilaku yang tersusun atau terstruktur. Misalnya, adat istiadat, tata kelakuan, dan kebiasaan.
b. Pranata sosial mencakup kebutuhan dasar (*basic need*). Pranata ini berupa pengadaan kebutuhan dasar yang

meliputi nilai material, mental, spiritual, yang tidak dapat dipengaruhi oleh faktor kebetulan atau kerelaan seseorang. Misalnya, kebutuhan akan makan, sandang , papan, pendidikan, dan kelangsungan keluarga.

c. Pranata sosial merupakan suatu cara (bertindak) yang mengikat, biasanya dikuatkan oleh sanksi.
d. Pranata sosial memiliki suatu tingkat kekekalan tertentu. Suatu pranata yang akan diterima masyarakat, tidak akan mudah diganti atau berubah.
e. Pranata sosial mempunyai satu atau beberapa tujuan yang disepakati bersama. Misalnya, pranata dalam perkawinan ada aturan untuk meminang bagi seorang laki-laki yang ingin menyunting seorang wanita.
f. Pranata sosial mempunyai alat-alat perlengkapan yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya, ada perangkat aturan, sanksi, dan tokoh masyarakat.
g. Pranata sosial memiliki banyak sekali alat dan sarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Misalnya, pranata pendidikan mempunyai bimbingan konseling (BK) yang berfungsi untuk memberi bimbingan pada anak yang melanggar peraturan sekolah dan tempat konsultasi anak yang mempunyai masalah dalam pendidikan di sekolah.
h. Pranata sosial memiliki lambang-lambang atau simbol sebagai ciri khasnya. Lambang-lambang tersebut secara simbolis menggambarkan tujuan dari fungsi pranata yang bersangkutan. Misalnya, logo sekolahmu akan berbeda dengan sekolah lainnya.
i. Pranata sosial mempunyai tradisi tertulis maupun tidak tertulis. Misalnya, aturan untuk mendidik anak di lingkungan keluarga walaupun tidak ada aturan tertulis yang baku. Sedangkan aturan untuk mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM) bagi pengendara kendaraan bermotor, ada aturan tertulis yang baku.

Gambar 12.11
SIM bagi pengendara kendaraan bermotor merupakan pranata sosial yang tertulis.

Sumber: taman.blogsome.com

3. Jenis-jenis pranata sosial

Pranata sosial dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut. Menurut Gillin dan Gillin, pranata sosial dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Berdasarkan perkembangannya

1) ***Crescive institution***, yaitu pranata sosial yang tidak disengaja tumbuh dari adat istiadat masyarakat. Misalnya, pranata hak milik, perkawinan, dan agama.
2) ***Enacted institution***, yaitu pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Pranata ini juga berakar dari kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat. Misalnya, pranata pendidikan.

b. Berdasarkan sistem nilai yang diterima masyarakat

1) ***Basic institutions***, yaitu pranata sosial yang sangat penting untuk memelihara dan mempertahankan tata tertib dalam masyarakat. Misalnya, keluarga, sekolah, dan negara.
2) ***Subsidiary institutions***, yaitu pranata yang dianggap kurang penting. Misalnya, rekreasi.

c. Berdasarkan sudut penerimaan masyarakat

1) ***Approved institutions*** **(*social sanctioned institutions*)**, yaitu pranata sosial yang diterima oleh masyarakat.
2) ***Unsanctioned institutions***, yaitu pranata sosial yang ditolak oleh masyarakat, walaupun kadang-kadang tidak berhasil memberantasnya. Misalnya, kelompok pemabuk, kelompok pemeras.

d. Berdasarkan faktor penyebarannya

1) ***General institutions***, yaitu pranata yang dikenal oleh hampir seluruh masyarakat dunia. Misalnya, hak-hak azasi manusia.
2) ***Restried institutions***, yaitu pranata yang dianut oleh masyarakat tertentu di dunia. Misalnya, pranata agama.

e. Berdasarkan fungsinya

1) ***Cooperative institutions***, yaitu pranata yang menghimpun pola serta tata cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari masyarakat yang bersangkutan. Misalnya, pranata industrialisasi.
2) ***Regulative institutions***, yaitu pranata yang bertujuan untuk mengawasi adat istiadat yang ada dalam masyarakat. Misalnya, kejaksaan, pengadilan.

4. Peranan pranata sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Pranata sosial sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Pranata merupakan sistem norma yang bertujuan

untuk mengatur tindakan-tindakan maupun kegiatan anggota masyarakat, dalam rangka memenuhi kebutuhan pokoknya.

Gambar 12.12

Perpustakaan umum merupakan *educational institutions*.

Sumber: stikom-bpp.ac.id

Beberapa peranan atau fungsi pranata dilihat dari aspek pemenuhan kebutuhan hidup manusia antara lain sebagai berikut.

a. Memenuhi kebutuhan dalam kehidupan kekerabatan (*kindship*). Misalnya, perkawinan, tolong-menolong dan sopan santun antarkerabat, dan sistem kekerabatan.
b. Memenuhi kebutuhan mata pencaharian hidup (*economic institutions*). Misalnya, pertanian, peternakan, perburuan, feodalisme, industri, barter, koperasi, penjualan, dan perbankan.
c. Memenuhi kebutuhan pendidikan agar menjadi anggota masyarakat yang berguna (*educational institutions*). Misalnya, pendidikan di sekolah, pendidikan keamanan, pers, dan perpustakaan umum.
d. Memenuhi kebutuhan ilmiah manusia untuk menyelami alam semesta (*scientific institutions*). Misalnya, metodologi ilmiah, penelitian, dan pendidikan ilmiah.
e. Memenuhi kebutuhan manusia untuk menghayati rasa keindahan dan untuk rekreasi (*aesthetic and recreational institutions*). Misalnya, seni rupa, seni suara, seni gerak, seni drama, kesusastraan, dan olah raga.
f. Memenuhi kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan atau dengan alam gaib (*religious institutions*). Misalnya, tata cara pelaksanaan ibadah dan upacara keagamaan.
g. Memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur dan mengelola keseimbangan kekuasaan dalam kehidupan masyarakat (*political institutions*). Misalnya, pemerintahan, kehakiman, kepartaian, dan kepolisian.
h. Memenuhi kebutuhan fisik dan kenyamanan hidup manusia (*somatic institutions*). Misalnya, pemeliharaan kesehatan, tata rias, dan kedokteran.

Gambar 12.13

Kepolisian merupakan salah satu *political institution*.

Sumber: www.surabaya.go.id

5. Beberapa bentuk kelompok pranata dalam kehidupan masyarakat Indonesia

a. Pranata keluarga

Istilah keluarga di sini adalah keluarga batih (*nuclear family*) yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Setiap keluarga mempunyai sekumpulan norma, nilai, atau pedoman dalam bertingkah laku. **Pranata keluarga** adalah sistem

norma dan tata cara dari sekelompok orang yang disatukan oleh ikatan pernikahan, pertalian darah, atau adopsi yang membentuk satu rumah tangga serta saling berinteraksi dan berkomunikasi melalui perannya masing-masing sebagai anggota keluarga.

Fungsi pranata keluarga antara lain sebagai berikut.

1) **Pengaturan hubungan biologis**
   Masyarakat menganggap hubungan biologis itu sah jika orang yang berlainan jenis tersebut telah menjadi suami istri secara sah. Jika terjadi hubungan biologis di luar ikatan perkawinan yang sah maka perilaku tersebut dianggap sebagai perilaku menyimpang dalam kehidupan masyarakat.

2) **Memelihara kelangsungan keturunan melalui kelahiran dan merawatnya**
   Dalam masyarakat pernikahan merupakan jalan yang terbaik untuk mendapatkan anak, karena keluargalah yang menjadi pangkal untuk meneruskan kelangsungan generasi.

3) **Mensosialisasikan anak**
   Keluarga merupakan tempat pertama kali anak mengalami proses sosialisasi. Di dalam keluarga kita belajar bagaimana menghormati orang lain, mengenal sopan santun, dan menghargai hak orang lain. Dengan demikian, anak yang lahir dari sebuah keluarga mengetahui bagaimana berinteraksi dengan orang lain. Juga dalam keluarga anak akan mempelajari status dan peranan masing-masing anggota dan peranan yang berbeda. Dengan demikian, anak secara pelan-pelan dapat memahami kehidupan nyata di dalam masyarakat yang komplek dengan status dan peranan yang menentukan hak dan kewajiban yang berbeda-beda.

4) **Menempatkan status sebagai penerus warisan sosial**
   Dalam masyarakat terdapat berbagai status. Seseorang dapat memperoleh statusnya yang diperoleh secara otomatis atau melalui keturunan (*ascriebed status*), yaitu begitu lahir seseorang tersebut sudah membawa

Gambar 12.14
Pernikahan merupakan awal terbentuknya pranata keluarga.

Sumber: bp3.blogger.com

Gambar 12.15
Anak mengalami proses sosialisasi dalam keluaga.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 12.16

Guru memperoleh status berdasarkan kemampuan dan prestasi diri.

Sumber: www.ekatjiptafoundation.org

status tertentu. Seorang anak yang lahir dari kalangan bangsawan, akan mendapatkan status bangsawan juga. Ada juga status yang diperoleh menurut kemampuan dan prestasi diri (*achieved status*), status seperti ini tidak dapat diwariskan dan paling banyak kita lihat dalam kehidupan bermasyarakat. Guru, pegawai negeri, merupakan contoh status yang diperoleh berdasarkan kemampuan dan prestasi diri. Jadi, keluarga dapat menjadi penentu kedudukan atau status seseorang.

b. Pranata agama

Apakah benar ada kehidupan setelah kehidupan di dunia? Mengapa kebanyakan manusia takut dengan kematian? Pertanyaan di atas tidak dapat dijawab berdasarkan akal manusia, ilmu pengetahuan, dan kecanggihan teknologi. **Religi** merupakan suatu sistem terpadu antara keyakinan dan praktik yang berkaitan dengan hal-hal yang sulit, dianggap tidak terjangkau. Religi di sini lebih luas pengertiannya dari agama. Agama berhubungan dengan suatu prinsip kepercayaan kepada Tuhan. **Pranata agama** adalah seperangkat aturan yang mengatur kehidupan manusia, baik manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan penciptanya.

Jendela Info

Pranata agama memiliki makna ruang lingkup yang lebih luas, yaitu di dalamnya termasuk aliran kepercayaan meskipun aliran kepercayaan jauh berbeda dengan agama.

Fungsi pokok pranata agama antara lain sebagai berikut.

1) **Membantu pencarian identitas moral**
   Pranata agama memberikan bantuan menemukan identitas moral yang baik menurut nilai atau norma yang berlaku.
2) **Memberikan penafsiran untuk menjelaskan keberadaan manusia**
   Agama memberikan gambaran tentang apa yang terjadi setelah manusia mati. Para penganut agama dan kepercayaan mempunyai cita-cita untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia dan kehidupan esok setelah kematian. Agama meningkatkan kesadaran akan keberadaan manusia dan menunjukkan penyelesaian yang memuaskan jika manusia mau menerima nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran yang dianutnya. Jadi, agama akan

menjawab atas ketidakmampuan akal kita untuk memahami keberadaan manusia.

3. **Peningkatan kehidupan sosial dan mempererat solidaritas sosial**
   Semua norma agama menganjurkan semua penganutnya untuk tolong-menolong, kerjasama, dan saling menghormati sehingga akan meningkatkan solidaritas kelompok yang menyatukan rasa kesatuan antara warga satu kelompok dalam masyarakat tersebut.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan mengapa aliran kepercayaan tidak termasuk agama. Apa yang membedakan keduanya?
- Pranata agama sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup individu terhadap Tuhannya, antarindividu dengan masyarakat, serta lingkungan alam. Jelaskan terkait hal ini.

c. **Pranata ekonomi**

Pranata ekonomi adalah kaidah atau norma yang mengatur tingkah laku individu dalam masyarakat guna memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Tiga unsur utama dalam pranata ekonomi adalah produksi, distribusi, dan konsumsi.

Fungsi pranata ekonomi antara lain sebagai berikut.

1. **Mengatur produksi barang dan jasa**
   Kemampuan untuk mengatur kegiatan ekonomi dapat menentukan tingkat produksi yang akan dicapai. Pranata ekonomi mengatur seseorang untuk mengatur produksi barang dan jasa. Misalnya, seorang petani akan mulai turun ke sawah jika musim hujan mulai datang.
2. **Mengatur distribusi barang dan jasa**
   Dalam kegiatan ekonomi terdapat tiga pihak yang saling mempengaruhi, yaitu produsen, distributor, dan konsumen. Usaha penyaluran barang dan jasa secara keseluruhan diatur oleh norma-norma yang harus ditaati oleh pihak produsen, distributor, maupun konsumen sehingga terjadi keteraturan dalam pemenuhan kebutuhan hidup di lingkungan masyarakat. Aturan-aturan itu termasuk dalam norma ekonomi.

Gambar 12.17
Petani menanam padi menunjukkan pranata ekonomi.

Sumber: blontanpoer.blogsome.com

Gambar 12.18

Pasar tradisional salah satu tempat kegiatan konsumsi.

Sumber: www.mahesajenar.com

3) **Mengatur konsumsi barang dan jasa**

Pranata ekonomi mengatur konsumsi terhadap barang dan jasa. Misalnya, barang yang dipasarkan ke masyarakat harus memenuhi standar pengawasan obat dan makanan, dan mutu produk pun harus terjamin.

Pada masyarakat yang masih sederhana ditandai dengan teknik produksi dan distribusi yang bercorak sederhana, pemakaian hasil produksi juga sederhana. Semakin modern kehidupan masyarakat, semakin kompleks kebutuhan konsumsi masyarakat. Pada perkembangan lebih lanjut, transaksi perdagangan tidak dengan uang tunai, tetapi menggunakan cek dan kartu kredit.

d. **Pranata pendidikan**

Menurut Ki Hajar Dewantoro, konsep pendidikan mencakup tiga pusat pendidikan, yaitu pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat. Ketiga pusat pendidikan tersebut mengatur pola pendidikan yang mengharapkan kemajuan bagi peserta didiknya.

Keluarga merupakan tempat yang dapat dijadikan sebagai wadah pendidikan yang paling baik dan pertama bagi anak. Keluarga merupakan pranata kehidupan terkecil yang secara langsung dialami oleh anak, yang merupakan wadah untuk menyaring semua nilai-nilai hidup dan semua pengalaman hidup yang akan membentuk kepribadiannya.

Masyarakat merupakan lingkungan yang memberikan pendidikan cukup menentukan bagi perkembangan anak. Masyarakat mengajarkan kehidupan sebenarnya bagi manusia. Misalnya, seorang anak yang berada di lingkungan masyarakat berpendidikan tinggi, akan terpacu untuk maju dan ingin berpendidikan tinggi pula.

Pranata pendidikan dalam sekolah sering mengalami perkembangan seiring dengan peradaban manusia. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Gambar 12.19

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan bentuk pranata pendidikan.

Sumber: www.smpn1pamulang.sch.id

Fungsi pokok pranata pendidikan secara umum sebagai berikut.

1) **Perantara pemindahan warisan kebudayaan**
   Cara bersikap kepada yang lebih tua dan bertutur kata yang sopan merupakan contoh pendidikan sebagai pemindahan kebudayaan. Melalui proses pendidikan seseorang memiliki sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang keseluruhannya merupakan abstraksi dari kebudayaan yang diperoleh di lingkungan sosialnya baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

2) **Persiapan bagi dunia kerja**
   Seseorang bisa menjadi guru karena menempuh pendidikan keguruan, seseorang menjadi dokter juga karena menempuh pendidikan kedokteran, dan sebagainya. Jadi, seseorang tidak akan secara langsung menjalankan peranan-peranannya begitu saja, tetapi melalui suatu proses pendidikan. Pengenalan peranan-peranan dapat ditempuh melalui proses pendidikan baik pendidikan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Gambar 12.20
Seseorang untuk menjadi dokter, perlu menempuh pendidikan kedokteran.

Sumber: arthazone.com

3) **Mempersiapkan peranan sosial yang dikehendaki oleh individu**
   Individu akan menjalankan lebih dari satu peran dalam masyarakat. Peran tersebut diperoleh karena adanya kehendak dari lingkungan keluarga, kerabat, maupun masyarakat. Agar individu dapat menjalankan peranan yang dikehendaki, maka harus mengalami proses pendidikan sesuai dengan nilai dan norma dalam suatu masyarakat, karena masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain berbeda-beda dalam hal nilai dan norma. Misalnya, seseorang yang baru saja pindah dari suatu tempat ke tempat lain harus belajar terlebih dahulu bagaimana norma yang berlaku di masyarakat yang akan ditempati.

4) **Memberi landasan penilaian dan pemahaman status relatif**
   Individu yang menjalankan banyak peranan harus mampu menjaga keseimbangan peranan yang sah terhadap peranan yang lain. Kemungkinan suatu saat

ia harus mengambil keputusan untuk menjalankan peranan yang dianggap paling penting, atau mungkin juga ia harus berusaha memperbaiki peranan yang telah dilaksanakan yang kurang sempurna agar lebih baik dan tepat. Jadi, peranan seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi yang dihadapi. Misalnya, Bu Wati seorang ibu rumah tangga yang menjadi ketua dasawisma, dan ketua asosiasi pengusaha muda. Bu Wati akan berperan berbeda pada masing-masing posisi.

5) **Memperkuat penyesuaian diri dan mengembangkan hubungan sosial**
   Seseorang yang mengenyam pendidikan akan memiliki cara berpikir luas dan menyadari bahwa setiap kebutuhan hidup dapat terpenuhi melalui hubungan sosial serta penyesuaian diri terhadap lingkungan. Jadi, seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah, walaupun pekerjaannya sama.

Penelitian ilmiah dikembangkan dalam dunia pendidikan sebagai fungsi pranata pendidikan.

Sumber: www.unsoed.ac.id

6) **Meningkatkan kemajuan melalui penelitian**
   Kemajuan teknologi berkembang seiring dengan meningkatnya peradaban manusia. Semakin maju kehidupan, semakin tinggi kebutuhan manusia. Suatu masyarakat yang berkembang dan modern harus terus-menerus melakukan penelitian ilmiah untuk upaya pencarian ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi. Semua riset ilmiah diajarkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Identifikasi pranata pendidikan yang berlaku di sekolahmu, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.
  a. Apa fungsi dari pranata pendidikan di sekolahmu?
  b. Apa peran yang diberikan oleh pendidikan di sekolahmu?

e. Pranata politik

Pranata politik berkaitan dengan kehidupan politik dan melukiskan hal-hal yang berhubungan dengan keteraturan dan ketertiban hidup, mulai dari lingkungan kecil, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), sampai lingkungan yang lebih luas, yaitu negara dan antarnegara. Fungsi-fungsi pokok pranata politik adalah sebagai berikut.

1) **Melembagakan norma melalui undang-undang**
   Pemerintah bersama wakil rakyat membuat peraturan mulai dari Undang-Undang Dasar sampai dengan peraturan di tingkat desa sebagai pedoman hidup tertib bagi warganya.
2) **Melaksanakan undang-undang yang telah disetujui**
   Pemerintah melalui aparat yang terkait bertugas dan berwenang untuk memasyarakatkan undang-undang.
3) **Mencegah konflik yang terjadi**
   Konflik terjadi akibat kesalahpahaman atau pelanggaran terhadap aturan dan norma masyarakat, dan menyebabkan kerugian yang besar serta mengancam disintegrasi bangsa. Untuk mengembalikan kehidupan sosial yang aman dan tentram, aturan norma yang mengatur kehidupan suatu bangsa harus ditegakkan.
4) **Menyelenggarakan pelayanan umum**
   Pelayanan umum meliputi fasilitas kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi, hiburan, dan sebagainya. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jalan membuka kesempatan kerja, membuka industri, intensifikasi, pendayagunaan sumber alam, dan memperluas hubungan perdagangan.
5) **Melindungi warga negara**
   Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka berdaulat, berkewajiban melindungi segenap warga negaranya, yang tertuang dalam UUD 45 terutama pasal 26, 27, 28, 29, dan 31 juga dalam UU dan Perpu.

Gambar 12.22
Pemerintah menyediakan fasilitas kesehatan dengan mendirikan rumah sakit.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Ringkasan

- Hubungan sosial terjadi karena naluri manusia untuk bersatu dengan manusia lain dan lingkungan sekitarnya.
- Faktor yang mendorong manusia mengadakan hubungan sosial, yaitu karena manusia sebagai makhluk sosial, sebagai bentuk identitas sosial dan kebutuhan manusia yang universal.
- Bentuk-bentuk hubungan sosial meliputi tindakan sosial dan interaksi sosial.
- Akibat hubungan sosial terbentuk kelompok sosial dan masyarakat.
- Pranata sosial merupakan kumpulan atau sistem norma yang mengatur tindakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat.
- Jenis-jenis pranata sosial meliputi pranata agama, pendidikan, politik, keluarga, dan ekonomi.
- Pranata keluarga adalah sekelompok orang yag disatukan oleh ikatan pernikahan, pertalian darah, atau adopsi yang membentuk satu rumah tangga serta saling berinteraksi dan berkomunikasi melalui perannya masing-masing sebagai anggota keluarga.
- Pranata agama adalah seperangkat aturan yang mengatur kehidupan baik manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan penciptanya.
- Pranata ekonomi adalah kaidah atau norma yang mengatur tingkah laku individu dalam masyarakat guna memenuhi kebutuhan barang dan jasa.
- Pranata politik adalah norma yang berkaitan dengan kehidupan politik dan melukiskan hal-hal yang berhubungan dengan keteraturan dan kertertiban hidup, mulai dari lingkungan terkecil hingga lingkungan yang lebih luas.
- Pranata sosial memberikan arahan bagi manusia dalam melakukan hubungan sosial.
- Hubungan sosial masyarakat dapat menciptakan pranata sosial yang baru.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Orang yang berkomunikasi untuk memberi atau menerima informasi merupakan kegiatan ....
   a. interaksi sosial
   b. tindakan sosial
   c. kebutuhan sosial
   d. identitas sosial
2. Kebutuhan yang tercermin pada kelompok-kelompok sosial yang tujuannya untuk mendapatkan kepuasan serta mempertahankan diri merupakan kebutuhan ....
   a. afektif
   b. inklusi
   c. kontrol
   d. psikologis
3. Kelompok yang ditandai dengan adanya rasa kelompoknya yang terbaik merupakan ciri dari kelompok ....
   a. primer
   b. sekunder
   c. *in group*
   d. *out group*
4. Berikut ini ciri-ciri pranata sosial, *kecuali* ....
   a. merupakan suatu cara bertindak
   b. memberi suatu tingkat kekekalan tertentu
   c. memberi suatu ikatan terhadap anggota
   d. mempunyai tradisi tertulis maupun tidak tertulis
5. Suatu sistem yang terpadu antara keyakinan dan praktek yang berkaitan dengan hal yang suci yang dianggap tidak terjangkau oleh manusia dikenal dengan istilah ....
   a. religi agama
   b. norma
   c. adat istiadat
   d. peraturan

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan dengan memberikan contoh perbedaan antara kebutuhan sosial dan hubungan sosial.
2. Jelaskan bahwa sebagai makhluk sosial, manusia didorong untuk melakukan hubungan sosial.
3. Jelaskan dengan memberikan contoh yang membedakan antara tindakan sosial dan interaksi sosial.
4. Jelaskan dengan memberikan contoh jenis-jenis tindakan sosial.
5. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang *crowd*.
6. Mengapa masyarakat pedesaan pada umumnya mempunyai ikatan yang kuat terhadap kehidupan tradisional?

7. Jelaskan apa yang menyebabkan proses interaksi di kota lebih cepat dibandingkan di desa.
8. Sebutkan ciri-ciri yang menonjol pada masyarakat kota.
9. Mengapa masyarakat kota cenderung individual?
10. Dengan bahasamu sendiri, apa pengertian pranata sosial?
11. Sebutkan ciri-ciri pranata sosial.
12. Jelaskan peran pranata memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.
13. Jelaskan bahwa pranata keluarga mempunyai fungsi mensosialisasikan anak.
14. Jelaskan fungsi pokok pranata agama dan pranata ekonomi.
15. Bagaimana pranata politik mencegah konflik yang terjadi dalam masyarakat?

Kerja Mandiri

Kerjakan di buku tugasmu.

- a. Jelaskan hal-hal apa yang dapat kamu lakukan untuk membangun hubungan sosial.
  b. Kendala apa yang timbul dalam masyarakat di lingkunganmu dalam hubungan sosialnya?
  c. Menurutmu, bagaimana bentuk pemecahan yang tepat mengenai masalah hubungan sosial masyarakat di lingkunganmu?
- Buat kliping yang menunjukkan bentuk-bentuk pelanggaran terhadap pranata yang berlaku di Indonesia.
  a. Tuliskan bentuk-bentuk seharusnya dalam pranata bersangkutan.
  b. Berikan kesimpulan dan alasan, mengapa kita tidak boleh melanggar pranata yang ada.

Refleksi

- Amati kehidupan sosial yang terjadi di sekitarmu. Apakah kamu dapat mengidentifikasi berbagai hubungan sosial yang terjadi? Apakah kamu dapat mendeskripsikan berbagai pranata yang berlaku? Buat kesimpulan hasil pengamatanmu.
- Apakah hasil pengamatanmu sama dengan yang kamu pelajari pada bab ini?

Bab 13 KETENAGAKERJAAN

Sumber: blontankpoer.blogsome.come

Tenaga kerja merupakan modal bagi bergeraknya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, tenaga kerja perlu ditingkatkan kualitasnya agar memiliki peluang dan daya saing untuk mengisi kesempatan kerja yang ada. Tenaga kerja pun perlu ditingkatkan efisiensi kerjanya agar mampu mendorong perkembangan perekonomian negara lebih maju lagi. *Pada bab ini, kamu akan belajar tentang ketenagakerjaan di Indonesia, baik peningkatan kualitas tenaga kerjanya, permasalahannya, maupun upaya penanggulangan. permasalahan tenaga kerja.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
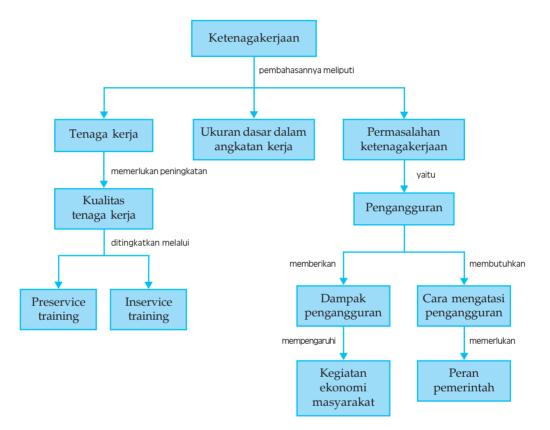
- Ketenagakerjaan
- Tenaga kerja
- Kualitas tenaga kerja
- Pengangguran
- Jenis-jenis pengangguran
- Mengatasi pengangguran

Pengertian Ketenagakerjaan

Kemajuan suatu negara ditentukan oleh pengelola pembangunan negara yang bersangkutan. Salah satu indikator kemajuan negara adalah meningkatnya pendapatan nasional negara tersebut. Pendapatan nasional dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas faktor produksi yang dimiliki. Faktor produksi yang turut menentukan besarnya pendapatan nasional adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja. Tenaga kerja yang memiliki kemampuan atau kualitas yang tinggi akan mempunyai peluang besar untuk mengisi kesempatan kerja yang ada.

Agar dapat memahami lebih jauh tentang ketenagakerjaan, kamu perlu mengetahui terlebih dahulu pengertian ketenagakerjaan. Perhatikan bagan penduduk dan tenaga kerja pada Gambar 13.1 berikut.

Gambar 13.1
Bagan penduduk dan tenaga kerja.
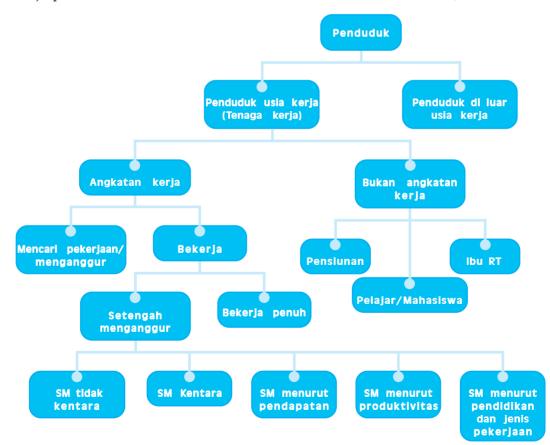
Berdasar Gambar 13.1 dapat jelaskan beberapa pengertian ketenagakerjaan. Seperti tampak pada bagan, jumlah penduduk dibagi atas dua bagian sebagai berikut.

1. **Penduduk dalam usia kerja/tenaga kerja (usia 10 - 64 tahun)** adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

   Pengertian ini memberikan makna bahwa setiap orang (siapa saja termasuk yang cacat tubuh/tuna, usia muda, atau usia tua), namun mampu menghasilkan produk baik untuk dirinya maupun masyarakat, termasuk tenaga kerja.

   a. **Angkatan kerja** adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya baik penduduk yang bekerja dan yang belum bekerja, namun siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku dan yang mampu dan terlibat dalam kegiatan produktif atau pekerjaan.

      1) **Bekerja (*employed*)**

         a) **Bekerja penuh (*fully employed*)** adalah orang yang bekerja 35 jam atau lebih dalam satu minggu.

         b) **Setengah menganggur (*underemployed*)** adalah perbedaan antara jumlah pekerjaan yang sesungguhnya dikerjakan seseorang dalam pekerjaannya, dengan jumlah pekerjaan yang secara normal mampu dan ingin dikerjakan (mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu < 35 jam seminggu).

            - Setengah menganggur kentara adalah seseorang yang bekerja tidak tetap (*part time*) di luar keinginannya sendiri, atau bekerja dalam waktu yang lebih pendek dari biasanya.
            - Setengah menganggur tidak kentara adalah seseorang yang bekerja penuh (*full time*), tetapi pekerjaannya itu dianggap tidak mencukupi, karena pendapatan yang terlalu rendah atau pekerjaan itu tidak memungkinkan ia untuk mengembangkan seluruh keahliannya.
            - Setengah menganggur menurut pendapatan.

- Setengah menganggur menurut produktivitas.
- Setengah menganggur menurut pendidikan dan jenis pekerjaan, dan sebagainya.

2) Mencari pekerjaan/menganggur

b. **Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, para ibu rumah tangga, pensiunan, dan lain-lain.

2. Penduduk di luar usia kerja (yang berumur kurang dari 10 tahun dan di atas 65 tahun).

Kesempatan kerja merupakan keadaan yang memperlihatkan tersedianya pekerjaan untuk diisi oleh tenaga kerja dalam rangka proses produksi barang dan jasa. Kesempatan kerja merupakan permintaan akan tenaga kerja, yang pengertiannya hampir sama dengan lapangan kerja. Namun kesempatan kerja lebih sempit karena hanya meliputi pekerjaan yang siap diisi oleh tenaga kerja yang sesuai syarat dan kualifikasi pekerjaan yang ditentukan. Lapangan kerja sangat luas karena meliputi semua pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang dikerjakan oleh tenaga kerja tanpa menuntut syarat atau kualifikasi pekerjaan tertentu.

Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan atau tidak bekerja. Belum mendapat pekerjaan bisa berarti sudah berusaha mencari pekerjaan, tetapi belum berhasil atau belum berusaha mencari pekerjaan. Dan tidak bekerja bisa diartikan tidak mau bekerja atau karena sesuatu hal tidak mau atau tidak dapat bekerja.

Pengangguran terbuka adalah pengangguran yang benar-benar tidak/belum bekerja. Hal ini bisa saja disebabkan karena kesempatan kerja yang sangat sedikit atau juga karena malas untuk bekerja.

Ukuran Dasar dalam Angkatan Kerja

Ada beberapa ukuran dasar dalam angkatan kerja antara lain sebagai berikut.

1. **Tingkat partisipasi angkatan kerja/TPAK (*labor force participation rate*)** adalah angka yang menggambarkan

jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur sebagai persentase penduduk dalam kelompok umur itu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah penduduk angkatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk tenaga kerja (yang berumur10-64 tahun)}} \times 100\%$$

2. **Tingkat aktivitas menurut umur dan jenis kelamin (*age-sex-specific activity rate*)** adalah perbandingan jumlah angkatan kerja laki-laki/perempuan umur tertentu dengan jumlah seluruh laki-laki/perempuan umur tertentu.
3. **Tingkat pengangguran (*unemployed rate*)** adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jumlah orang yang mencari pekerjaan dengan jumlah angkatan kerja. Penduduk yang sedang mencari pekerjaan adalah mereka yang tidak bekerja dan sekarang ini tidak aktif mencari pekerjaan, termasuk mereka yang pernah bekerja atau sekarang dibebastugaskan, tetapi sedang menganggur dan mencari pekerjaan.

$$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{\text{Jumlah orang yang mencari pekerjaan}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

4. **Tingkat bekerja penuh (*fully employed*)** adalah angka perbandingan antara jumlah yang bekerja dikurangi pengangguran dengan angkatan kerja.

$$\text{Tingkat bekerja penuh} = \frac{\text{Jumlah yang bekerja} - \text{Pengangguran}}{\text{Angkatan kerja}} \times 100\%$$

5. **Tingkat bekerja tidak penuh (*underemployed*)** adalah angka perbandingan antara jumlah pengangguran dengan angkatan kerja.

$$\text{Tingkat bekerja penuh} = \frac{\text{Pengangguran}}{\text{Angkatan kerja}} \times 100\%$$

Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja

Salah satu faktor timbulnya pengangguran adalah karena tenaga kerja yang ada kurang memiliki kemampuan dan keahlian serta keterampilan yang sesuai dengan pasar kerja atau permintaan kerja. Ada kecenderungan permintaan kerja sekarang hanya menerima tenaga kerja yang siap kerja. Hal ini membutuhkan peningkatan kualitas tenaga kerja.

Tenaga kerja yang berkualitas merupakan modal yang besar untuk meningkatkan produktivitas kerja dan produksi nasional. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan melalui dua cara berikut.

1. ***Preservice training*** adalah peningkatan kualitas tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja (sebelum bekerja).
   Upaya-upayanya adalah
   a. memberikan pendidikan umum dan kejuruan melalui sekolah berjenjang dan pendidikan sistem ganda berupa magang yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan pemerintah dan swasta,
   b. menyelenggarakan kursus yang diadakan oleh lembaga pendidikan kejuruan,
   c. menyelenggarakan latihan kerja oleh balai latihan kerja pemerintah atau swasta.
2. ***Inservice training*** adalah peningkatan kualitas tenaga kerja sesudah memasuki dunia kerja.
   Upaya-upayanya adalah
   a. pendidikan lanjutan yang sesuai dengan bidang pekerjaan,
   b. latihan dan kursus praktis yang sesuai bidang pekerjaannya,
   c. magang pada perusahaan lain yang memungkinkan adanya alih keterampilan dan alih teknologi.

Gambar 13.2
Suasana pelatihan kerja.

Sumber: www.e-dukasi.net

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan apakah upaya peningkatan kualitas tenaga kerja di Indonesia selama ini telah mampu membentuk tenaga kerja yang hendak dan mempunyai kemampuan daya saing yang tinggi.

D Jenis-Jenis Pengangguran

Jumlah penduduk yang berada pada usia kerja/angkatan kerja tidak semuanya dapat bekerja. Namun, orang yang menganggur pun termasuk dalam angkatan kerja. Jenis-jenis pengangguran menurut sumbernya dapat dibedakan sebagai berikut.

1. **Pengangguran struktural**

   Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena ketidaksesuaian antara jenis pekerjaan yang tersedia dengan kemampuan/keahlian yang dimiliki tenaga kerja. Artinya, jenis pekerjaan (permintaan tenaga kerja) tidak sesuai dengan penawaran tenaga kerja. Hal ini terjadi karena struktur perekonomian berubah sehingga persyaratan tenaga kerja yang diminta berubah juga. Misalnya, terjadi perubahan struktur perekonomian, dari struktur pertanian ke struktur industri. Syarat keahlian tenaga yang diminta adalah yang sesuai dengan industri sehingga tenaga kerja yang memiliki keahlian pertanian akan menganggur.

   Untuk mengatasi pengangguran struktural ini, para tenaga kerja perlu dididik dan diberi keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Peran serta dunia pendidikan dan dunia industri sangat diharapkan untuk menempa dan membekali pendidikan dan keterampilan para tenaga kerja agar dapat segera terserap tenaganya sesuai kemajuan dan struktur perekonomian yang terjadi.

2. **Pengangguran siklikal**

   Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang terjadi karena siklus (perputaran) usaha. Misalnya, permintaan akan barang dan jasa suatu negara turun, maka permintaan

akan tenaga kerja juga menurun sedang penawaran tenaga kerja tetap bertambah. Akibatnya terjadi selisih penawaran tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja sehingga timbul pengangguran. Karena pengangguran siklik ini berhubungan dengan perputaran usaha atau kehidupan perekonomian yang naik atau turun (konjungtur), maka pengangguran ini biasa disebut pengangguran konjungtural. Saat gelombang konjungtur naik atau kehidupan perekonomian baik, maka produksi akan meningkat karena investasi dilakukan secara besar-besaran, akibatnya permintaan tenaga kerja meningkat. Sebaliknya pada waktu gelombang konjungtur menurun atau kehidupan ekonomi merosot atau terjadi resesi, maka produksi barang dan jasa menurun, akibatnya permintaan tenaga kerja menurun. Hal ini mengakibatkan pengangguran.

Untuk mengatasi pengangkutan siklinal ini, pemerintah harus menjaga kestabilan ekonomi, yaitu dengan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga pasar menjadi ramai dan akan meningkatkan jumlah permintaan. Dengan demikian, perusahaan harus meningkatkan produksi dengan menambah tenaga kerjanya.

3. **Pengangguran friksional**

Pengangguran friksional adalah penganggurang yang terjadi akibat pindahnya seseorang (tenaga kerja) dari suatu pekerjaan ke pekerjaan yang lain, sehingga harus menunggu tenggang waktu untuk memperoleh pekerjaan lagi. Jenis pengangguran ini biasa terjadi karena pekerjaan semula kurang cocok atau kurang berkembang sesuai kemampuan atau keterampilan yang dimiliki sehingga dengan sukarela keluar dari pekerjaannya.

Untuk mengatasi pengangguran friksional, pemerintah dan para pengusaha pengerah tenaga kerja memberikan informasi mengenai lapangan pekerjaan maupun informasi pencari kerja. Informasi yang disajikan akan dapat membantu tenaga kerja memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

▼ Gambar 13.3
Bursa kerja membantu pencari kerja mendapatkan informasi lapangan pekerjaan.

Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Pengangguran musiman sebenarnya merupakan bagian dari pengangguran friksional, tetapi dapat dikategorikan berbeda karena industri dan pekerjaannya memang bercirikan pekerjaan musiman yang dapat berhenti bila musimnya telah usai.

4. **Pengangguran musiman**

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan musim atau perubahan permintaan dan penawaran tenaga kerja musiman. Misalnya, petani yang hanya bekerja pada musim hujan akan menganggur pada musim kemarau. Pekerja penebang tebu yang hanya mampu bekerja pada musim panen tebu, saat tebu selesai ditebang pekerja ini akan menganggur lagi.

Untuk mengatasi pengangguran musiman, pemerintah dan masyarakat bersinergi menciptakan dan membuka lapangan kerja baru yang sifatnya sementara (sesuai musim). Misalnya, di salah satu daerah pada musim kemarau setelah panen padi tidak ada pekerjaan di sawah yang dapat digarap dengan menguntungkan, sebagian besar tenaga kerja mencari pekerjaan di kota. Pemerintah hendaknya menciptakan lapangan kerja baru di daerah tersebut dengan menyelenggarakan proyek padat karya agar tenaga kerja di daerah tersebut terserap kembali dan tidak migrasi ke kota.

5. **Pengangguran teknologi**

Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang disebabkan kemajuan teknologi yang memungkinkan beberapa tenaga kerja manusia digantikan oleh tenaga mesin. Misalnya, tenaga buruh lipat di pabrik rokok diganti dengan tenaga mesin yang mampu menghasilkan sekian ratus ribu rokok per hari dengan biaya perawatan yang lebih murah dibanding tenaga buruh yang menghasilkan sepersekian dari mesin dengan biaya dua kali biaya perawatan mesin.

Untuk mengatasi pengangguran teknologi, dapat dilakukan dengan mengadakan pengenalan teknologi yang ada sejak usia dini. Dapat juga dengan pelatihan tenaga pendidik untuk menguasai teknologi baru yang harus disampaikan pada anak didik.

Gambar 13.4
Mesin berteknologi tinggi dapat mengakibatkan pengangguran teknologi.

Sumber: ptincap.com

E Penyebab Pengangguran

Pengangguran adalah salah satu persoalan dunia yang perlu di atas untuk meningkatkan kemampuan hidup yang lebih baik. Begitu juga di Indonesia, saat ini pengangguran dapat dikatakan telah mencapai tahap yang mengkhawatirkan. Beberapa penyebab terjadinya pengangguran, di antaranya sebagai berikut.

1. Menurunnya permintaan tenaga kerja akibat menurunnya jumlah permintaan akan barang atau jasa.
2. Kurangnya informasi mengenai lowongan kerja.
3. Kemajuan teknologi.
4. Negara belum mampu menyediakan semua lapangan kerja yang dibutuhkan masyarakatnya.
5. Belum mampunya para pekerja memenuhi persyaratan yang dibutuhkan pekerjaan itu.
6. Ketidakmampuan pekerja mencari pekerjaan karena tingkat pendidikan maupun penguasaan keterampilan yang rendah.

Gambar 13.5
Job placement center membantu memberikan informasi lowongan kerja.

Sumber: stieykpn.files.wordpress.com

F Dampak Pengangguran terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Pengangguran akan merugikan tenaga kerja sendiri dan masyarakat pada umumnya. Untuk itu perlu dilakukan perluasan kesempatan kerja. Secara umum pengangguran timbul karena ketidakseimbangan antara permintaan tenaga kerja (*demand of labour*) dengan penawaran tenaga kerja (*supply of labour*) pada tingkat upah tertentu. Ketidakseimbangan ini dapat berupa

- lebih besarnya penawaran dibanding permintaan terhadap tenaga kerja sehingga terjadi *excess supply of labour*,
- lebih besarnya permintaan dibanding penawaran terhadap tenaga kerja sehingga terjadi *excess demand of labour*.

Di antara permintaan dan penawaran tenaga kerja yang paling banyak terjadi adalah lebih besarnya penawaran daripada permintaan tenaga kerja (*excess supply of labour*). Artinya, pada tingkat upah tertentu pada lapangan kerja tertentu, jumlah tenaga kerja yang menawarkan tenaganya lebih banyak daripada jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan/ diminta untuk pekerjaan tersebut.

Dampak pengangguran sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Berikut ini beberapa dampak pengangguran terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

1. **Menurunkan produksi nasional**
   Tenaga kerja yang tidak bekerja atau tidak dimanfaatkan akan mengurangi produktivitas. Semakin banyak pengangguran semakin rendah produktivitas nasional. Rendahnya produktivitas nasional mengakibatkan sumbangan tenaga kerja terhadap produksi nasional barang dan jasa juga rendah. Akhirnya mengurangi kemakmuran negara.
2. **Mengurangi pajak penghasilan**
   Tenaga kerja yang menganggur atau setengah menganggur akan mengurangi pajak penghasilan, karena penghasilan yang mereka peroleh di bawah batas penghasilan kena pajak. Berkurangnya pajak akan mengurangi kemampuan pemerintah melayani semua kepentingan umum (masyarakat).
3. **Menjadi beban tanggungan bagi masyarakat**
   Pengangguran akan menjadi beban tanggungan masyarakat karena biaya hidup harus ditanggung oleh orang yang bekerja. Hal ini menyebabkan orang yang bekerja ikut rendah pendapatan netonya, sehingga daya beli masyarakat secara umum turun. Daya beli turun berarti kegiatan konsumsi dan produksi ikut turun, akhirnya kemakmuran akan merosot.
4. **Meningkatnya kesenjangan sosial**
   Pengangguran dapat menimbulkan kecemburuan sosial bahkan kekerasan fisik di masyarakat. Dampak sosial pengangguran mencakup penderitaan batin, sosial, dan psikologis para penganggur. Peningkatan pengangguran dikhawatirkan akan banyak menimbulkan dampak sosial yang tidak saja merugikan diri para penganggur, melainkan juga masyarakat umum.

Gambar 13.6
Tindakan kriminal salah satunya juga dipicu oleh banyaknya pengangguran.

Sumber: www.detiknews.com

Cara-Cara Mengatasi Pengangguran

Pengangguran dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan perekonomian masyarakat. Pengangguran dapat mengurangi kegiatan produksi dan distribusi yang akhirnya menurunkan kemakmuran nasional. Pihak yang paling berwenang serta bertanggung jawab dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah pemerintah. Oleh karena itu, peran pemerintah untuk mengatasi pengangguran sangat diperlukan.

Untuk mengatasi pengangguran, pemerintah melakukan beberapa usaha sebagai berikut.

1. Masyarakat bersama pemerintah mengusahakan perluasan kesempatan kerja agar tenaga kerja yang masih menganggur dapat bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Misalnya, tenaga kerja yang ada di pedesaan dapat disediakan pekerjaan berupa program padat karya yang mengerjakan pengerasan jalan, proyek inpres bantuan desa dan pemerintah daerah, proyek inpres reboisasi, dan sebagainya.
2. Mengembangkan dan membina sektor usaha informal, seperti pedagang kaki lima, pedagang keliling, dan warung dengan jalan memberikan peluang serta tempat usaha yang memenuhi syarat berkembang. Dengan usaha informal ini, maka seorang pengangguran yang memiliki kemampuan menjual atau menawarkan barang dan jasa dapat bekerja.
3. Memberikan dukungan dan kebijakan pengembangan usaha bagi pengangguran berupa pemberian kredit dengan bunga sangat rendah, pemberian bimbingan usaha, dan keterampilan kerja praktis.
4. Menekan laju pertumbuhan penduduk meningkatkan pendidikan dan keterampilan penduduk agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
5. Melanjutkan dan menggalakkan pemerataan penduduk melalui program transmigrasi.

Gambar 13.7
Sektor usaha informal perlu terus dibina dan dibantu pengembangan usahanya.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

6. Membuat kebijakan yang tidak memberatkan, namun justru memberi peluang dan kepastian pada kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Investasi yang berkembang dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mampu membuka lapangan kerja baru sekaligus memperluas kesempatan kerja.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan dengan memberikan contoh, apakah selama ini kebijakan di Indonesia telah memberi peluang dan kepastian pada kegiatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya mengatasi pengangguran.

Ringkasan

- Kesempatan kerja menggambarkan tersedianya pekerjaan untuk diisi oleh tenaga kerja dalam rangka proses produksi barang dan jasa.
- Lapangan kerja meliputi semua pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang dikerjakan oleh tenaga kerja tanpa menuntut persyaratan pekerjaan tertentu.
- Tenaga kerja adalah jumlah semua penduduk pada usia kerja (10-64 tahun) dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat.
- Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya baik penduduk yang bekerja dan yang belum bekerja, namun siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan.
- Peningkatan kualitas tenaga kerja dilakukan melalui *inservice training* dan *preservice training*.
- Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang sekarang ini belum mendapatkan pekerjaan atau tidak bekerja.
- Jenis-jenis pengangguran menurut sumbernya dibedakan menjadi pengangguran struktural, siklikal, friksional, musiman, dan teknologi.
- Pengangguran timbul karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan tenaga kerja dengan penawaran tenaga kerja. Dan dampak pengangguran sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.
- Pemerintah merupakan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan terutama pengangguran.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Kesempatan kerja adalah ....
   a. keadaan tenaga kerja yang dapat bekerja di seluruh bidang usaha
   b. keadaan semua orang yang dapat bekerja sesuai bidang yang dibutuhkan untuk proses produksi
   c. keadaan perusahaan yang memerlukan mesin-mesin untuk meningkatkan produksinya
   d. keadaan pertambahan penduduk lebih besar daripada lapangan kerja
2. Pengangguran yang terjadi karena adanya krisis ekonomi misalnya PHK termasuk ....
   a. pengangguran struktural
   b. pengangguran siklik
   c. pengangguran terbuka
   d. pengangguran teknologi
3. Untuk mengetahui besarnya tingkat pengangguran harus diketahui besarnya ....
   a. jumlah orang yang mencari pekerjaan dan jumlah angkatan kerja
   b. jumlah orang yang bekerja dan besarnya pengangguran
   c. jumlah orang yang menganggur dan angkatan kerja
   d. jumlah penduduk laki-laki dan perempuan
4. Jumlah penduduk angkatan kerja dibagi jumlah penduduk usia tenaga kerja dikalikan 100% adalah ....
   a. tingkat partisipasi angkatan kerja
   b. tingkat bekerja penuh
   c. tingkat pengangguran
   d. tingkat usia laki-laki dan perempuan
5. Berikut ini penduduk yang bukan angkatan kerja, *kecuali* ....
   a. penduduk yang masih sekolah
   b. para pensiunan
   c. para ibu rumah tangga
   d. pegawai BUMN

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan perbedaan angkatan kerja dengan tenaga kerja.
2. Jelaskan perbedaan kesempatan kerja dengan lowongan kerja.
3. Jelaskan perbedaan pengangguran tidak kentara dengan pengangguran kentara.
4. Jelaskan sebab-sebab terjadinya pengangguran.
5. Jelaskan penyebab pengangguran struktural dan pengangguran friksional.
6. Jelaskan dampak pengangguran terhadap pendapatan nasional dan terhadap kemakmuran masyarakat.
7. Jelaskan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran siklikal dan friksional.

8. Jelaskan cara-cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.
9. Jelaskan hubungan antara kesempatan kerja dengan pendapatan nasional.
10. Jelaskan beberapa kebijakan pemerintah dalam rangka memperluas lapangan kerja.
11. Jika seseorang menganggur karena keterampilan yang dimiliki tidak sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan, bagaimana mengatasinya?
12. Mengapa pengangguran disebut membebani perkonomian masyarakat?
13. Mengapa seseorang menganggur, sementara banyak sekali pekerjaan yang dapat dikerjakan dan menghasilkan pendapatan?
14. Mengapa memperluas lapangan kerja dapat mengatasi pengangguran?
15. Apa peran pemerintah dalam penyelesaian masalah ketenagakerjaan?

Kerjakan di buku tugasmu.

- a. Upaya-upaya nyata apa yang telah dilakukan pemerintah selama ini untuk menyelesaikan masalah pengangguran di Indonesia?
  b. Jelaskan apakah upaya-upaya tersebut mengurangi angka pengangguran di Indonesia.
- Cari wacana berita dari surat kabar, majalah, atau internet, yang isinya memuat tentang ketenagakerjaan di Indonesia. Berikan ulasan dan tanggapanmu tentang wacana/ berita tersebut.

Refleksi

- Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar tentang ketenagakerjaan?
- Apakah materi tentang penyebab terjadinya pengangguran telah kamu pahami?
- Apakah sebagai seorang pelajar, kamu juga termasuk angkatan kerja?

Bab 14

SISTEM PEREKONOMIAN INDONESIA

Sumber: gany.wordpress.com

Sistem ekonomi mempunyai sejumlah elemen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Dalam setiap sistem ekonomi pasti ada pelaku-pelaku ekonomi yang menjalankan kehidupan dan kegiatan ekonomi. Dalam sistem ekonomi, kegiatan ekonomi tidak mungkin akan dapat berjalan tanpa adanya pelaku-pelaku ekonomi. *Apa sebenarnya sistem ekonomi itu? Apa sistem ekonomi yang dianut Indonesia? Siapa saja pelaku-pelaku ekonominya? Pada bab ini, kamu akan mendapatkan jawabannya.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
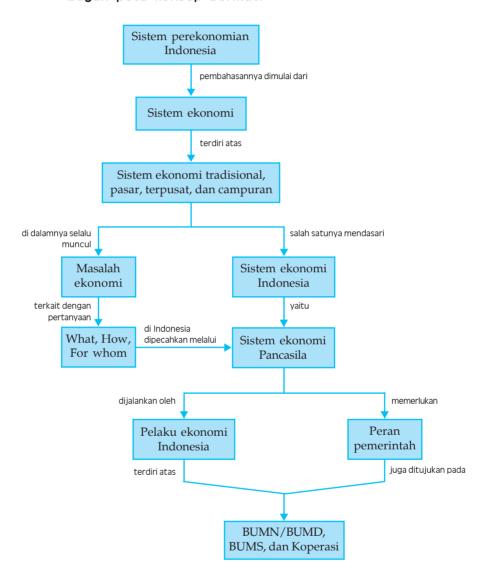
- Sistem perekonomian Indonesia
- Sistem ekonomi
- Masalah ekonomi
- Pelaku ekonomi Indonesia
- BUMN/BUMD
- BUMS
- Koperasi
- Peran pemerintah

Masalah Pokok dalam Setiap Sistem Ekonomi

Setiap negara memiliki sistem ekonomi. Pilihan terhadap sistem ekonomi yang dianut tergantung pada kesepakatan nasional negara tersebut yang biasanya didasarkan pada undang-undang dasar, falsafah, dan ideologi negara tersebut. Sehingga setiap negara memiliki sistem kehidupan ekonomi yang berbeda-beda.

Beragamnya sistem ekonomi yang dianut oleh setiap negara, namun pada hakikatnya persoalan yang dihadapi setiap sistem ekonomi tersebut adalah sama. Ada tiga masalah pokok yang dihadapi oleh setiap sistem ekonomi, yaitu sebagai berikut.

1. **Apa dan berapa barang yang harus diproduksi? (What)**
   What menunjukkan masalah yang terkait dengan pertanyaan: Jenis barang apa yang harus diproduksi dan berapa jumlahnya? Artinya, setiap sistem ekonomi harus mampu menjawab masalah jenis dan jumlah barang/ jasa yang diproduksi dengan sumber-sumber daya yang terbatas.
2. **Bagaimana cara memproduksi? (*How*)**
   How menunjukkan masalah yang terkait dengan pertanyaan: Bagaimana cara menghasilkan barang dan jasa? Artinya, setiap sistem ekonomi harus mampu menjawab masalah cara yang digunakan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa.
3. **Untuk siapa barang dan jasa diproduksi? (*For whom*)**
   For Whom menunjukkan masalah yang terkait dengan pertanyaan: Untuk siapa barang dan jasa diproduksi? Artinya, setiap sistem ekonomi harus mampu menjawab masalah mengenai kelompok masyarakat mana yang harus menikmati barang dan jasa yang diproduksi negara. Hal ini terkait dengan masalah pendistribusian barang dan jasa tersebut.

B Bentuk Sistem Ekonomi

Berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh semua negara di dunia, hanya dapat diselesaikan berdasarkan sistem ekonomi yang dianut oleh setiap negara. Perbedaan penerapan sistem ekonomi dapat terjadi karena perbedaan pemilikan sumber daya maupun perbedaan sistem pemerintahan suatu negara. **Sistem ekonomi** merupakan suatu keterkaitan aturan dalam suatu rumah tangga keluarga, perusahaan, masyarakat, dan negara untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran.

Sistem ekonomi yang dijalankan oleh suatu negara dapat dibedakan ke dalam empat bentuk sistem ekonomi, yaitu sistem ekonomi tradisional, pasar, terpusat, dan campuran.

1. Sistem ekonomi tradisional

Sistem ekonomi tradisional adalah sistem ekonomi yang dijalankan dengan cara tradisi sesuai pola pikiran yang masih tradisional. Sistem ekonomi tradisional masih mengandalkan tenaga manusia berdasarkan adat kebiasaan yang turun-temurun dari leluhurnya dan sangat terikat kehidupannya pada alam.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional sebagai berikut.

a. Sumber kehidupannya sangat tergantung dari alam (tanah).
b. Kehidupan masyarakatnya masih bersifat kekeluargaan.
c. Kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi, dan distribusi) masih bersifat kebiasaan yang berlaku pada masyarakat.
d. Jenis produksi disesuaikan dengan kebutuhan sekarang.
e. Belum ada spesialisasi (pembagian kerja).
f. Peralatan yang digunakan dalam berproduksi masih sangat sederhana.

Jendela Info

Saat ini sudah tidak ada lagi negara yang menganut sistem ekonomi tradisional. Namun, di beberapa daerah pelosok, seperti suku Badui dalam, sistem ini masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sistem ekonomi pasar

Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi yang melandaskan kegiatan utamanya atas kebebasan mempunyai dan menggunakan hak milik serta kebebasan lainnya yang dipengaruhi atas kekuatan mekanisme pasar, yaitu mekanisme permintaan dan penawaran. Sistem ini boleh dikatakan muncul

sebagai akibat ajaran dari Adam Smith (1723 - 1790) yang dituangkan dalam bukunya *"An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nation"* yang biasa disingkat dengan *"The Wealth of Nation"* tahun 1776. Inti ajaran ini adalah kebebasan berusaha atau kerja merupakan sumber kemakmuran. Jadi, setiap orang harus kerja untuk memperoleh kemakmuran dirinya. Jika setiap orang (individu) makmur, maka negara akan makmur.

Jendela Info

Sistem ekonomi pasar yang murni atau benar-benar bebas sudah tidak ada. Di negara manapun pemerintah pasti melakukan intervensi dalam kegiatan perekonomian meski dalam derajat yang berbeda.

Kegiatan ekonomi (produksi, konsumsi, dan distribusi) pada sistem ekonomi pasar diatur oleh swasta, maka campur tangan pemerintah akan barang dan jasa apa yang akan dihasilkan sangat kurang bahkan ditiadakan atau dibatasi sedikit mungkin. Perekonomian ini menghendaki mekanisme harga dibiarkan bebas berubah tergantung dari pihak produsen (penawaran) dengan pihak pembeli (permintaan).

Ciri-ciri sistem ekonomi pasar sebagai berikut.

a. Alat dan faktor produksi dikuasai oleh swasta (perorangan atau perusahaan).
b. Produksi diatur oleh swasta (perorangan atau perusahaan).
c. Adanya pembagian kelas dalam masyarakat (kelas pekerja dan kelas pemilik tanah/modal).
d. Adanya persaingan antarpengusaha, karena bebas berusaha dan menentukan produksi yang diinginkan.

Negara yang menganut sistem ini adalah Amerika Serikat, Kanada, Swiss, dan Indonesia di tahun 1950-an.

3. Sistem ekonomi terpusat

Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi yang dikendalikan oleh pemerintah pusat, sedangkan rakyat hanya menjalankan peraturan. Semua keputusan pun berada di tangan pemerintah. Swasta dan perusahaan lainnya hanya sebagai pelaksana dan tidak mempunyai kebebasan bertindak sesuai keinginannya.

Jendela Info

Negara dalam sistem ekonomi terpusat menguasai sumber ekonomi yang ada, karena sangat dominannya peranan negara dalam sektor ekonomi, muncullah paham atau aliran yang disebut etatisme.

Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat sebagai berikut.

a. Alat dan faktor produksi dikuasai oleh negara, hak milik perorangan tidak diakui pemerintah.
b. Pembagian dan jenis pekerjaan ditentukan oleh pemerintah.
c. Kebijaksanaan dan kegiatan ekonomi ditentukan oleh pemerintah.

Negara yang menganut sistem ini adalah RRC, Kuba, dan Indonesia awal tahun 1960-an.

Jendela Info

Sesuai kenyataan sekarang, boleh dikatakan tidak ada satu negara pun yang menjalankan satu sistem ekonomi secara murni, mengingat setiap sistem ekonomi itu mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Walaupun ada negara yang menganut atau mengutamakan lebih dominan salah satu sistem ekonomi yang dijalankan. Sehingga hampir semua negara di dunia ini sudah melaksanakan sistem ekonomi campuran.

4. Sistem ekonomi campuran

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menggabungkan pelaksanaan sistem ekonomi terpusat dan sistem ekonomi pasar. Semua kebaikan dari sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi terpusat berusaha dilaksanakan dan keburukan-keburukannya ditinggalkan.

Pada sistem ekonomi campuran, masih ada kebebasan bagi individu atau swasta untuk ikut serta dalam kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, maupun konsumsi. Sedangkan kegiatan ekonomi yang dikuasai pemerintah adalah kegiatan ekonomi yang menguasai hajat hidup orang banyak, sektor yang strategis, dan yang merupakan sumber penerimaan keuangan negara.

Ciri-ciri sistem ekonomi campuran sebagai berikut.

a. Adanya perpaduan kegiatan ekonomi yang dijalankan pemerintah dengan swasta (baik secara individu maupun masyarakat) secara seimbang.
b. Pemerintah melakukan usaha yang melayani masyarakat dengan tujuan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat, sedang swasta berusaha di bidang lainnya yang lebih memberikan keuntungan tanpa mengabaikan kepentingan umum.
c. Keberadaan pihak swasta diakui sebagai mitra pemerintah dalam mencapai kemakmuran masyarakat.
d. Pemerintah melakukan intervensi dalam kegiatan sektor swasta.
e. Sumber daya vital dikuasai langsung oleh pemerintah.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem ekonomi tradisional, pasar, terpusat, dan campuran.
- Jelaskan mengapa pemerintah melakukan intervensi dalam kegiatan sektor swasta dalam sistem ekonomi campuran.
- Jelaskan mengapa sistem ekonomi campuran lebih banyak dijumpai dalam kehidupan nyata dibanding sistem ekonomi yang lain.

C Sistem Ekonomi Indonesia

Indonesia melaksanakan sistem ekonomi Pancasila atau sistem ekonomi demokrasi, walaupun pada hakikatnya merupakan sistem ekonomi campuran. Sistem ekonomi demokrasi, yaitu suatu sistem ekonomi yang landasan idiilnya Pancasila, landasan strukturalnya UUD 1945, dan landasan geraknya Pasal 33 ayat 1, 2, dan 3 UUD 1945. Pada sistem ekonomi demokrasi, rakyat Indonesia berperan sebagai pelaku utama dalam perekonomian.

Sistem ekonomi Indonesia menekankan pada demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri positif sebagai berikut.

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
3. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.
4. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permufakatan lembaga-lembaga perwakilan rakyat dan diawasi oleh lembaga perwakilan rakyat, serta pengawasan terhadap kebijakannya ada pada rakyat.
5. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.
6. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
7. Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara diperkembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
8. Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Selain ciri positif, dalam pelaksanaan sistem demokrasi ekonomi perlu dihindari ciri-ciri negatif sebagai berikut.

1. Sistem *free fight liberalisme* yang menumbuhkan eksploitasi (penindasan) terhadap manusia dan bangsa lain yang dalam sejarahnya di Indonesia telah menimbulkan dan

mempertahankan kelemahan struktural posisi Indonesia dalam ekonomi dunia.

2. Sistem *etatisme* yaitu negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta mendesak dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
3. Persaingan tidak sehat serta pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam berbagai bentuk *monopoli* dan *monopsoni* yang merugikan masyarakat dan bertentangan dengan cita-cita keadilan sosial.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Jelaskan dengan memberikan contoh, apakah sebuah sistem ekonomi yang dianut suatu negara dapat berubah karena perubahan politik dunia misalnya.
- Jelaskan mengapa sistem demokrasi ekonomi pada hakikatnya merupakan sistem ekonomi campuran.

D Pelaku Utama Perekonomian Indonesia

Sistem ekonomi yang dianut di Indonesia menuntut semua pihak dalam perekonomian Indonesia berperan aktif dan saling mendukung untuk mencapai tujuan negara. Tujuan tersebut akan dapat tercapai jika pelaku-pelaku ekonomi juga bekerja sama dengan baik pula. Pembangunan nasional Indonesia dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi utama, yaitu pemerintah (BUMN/BUMD), sektor swasta (BUMS), dan koperasi. BUMN/BUMD, BUMS, dan koperasi merupakan tiga pilar ekonomi penopang perekonomian Indonesia. Ketiga pilar ini saling membantu dan memperkuat satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan negara, yaitu memperoleh kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

1. BUMN/BUMD

BUMN adalah perusahaan negara, dengan negara sebagai pemilik modal mayoritas, atau bahkan semua modal perusahaan yang bersangkutan dimiliki oleh negara. Tujuan BUMN sebagai berikut.

a. Negara dapat menguasai cabang-cabang produksi yang penting.

b. Negara dapat meningkatkan pendapatannya.
c. Menangani sektor usaha yang belum diminati sektor swasta.
d. Menyediakan lapangan kerja.

Bentuk-bentuk BUMN, yaitu Perusahaan Umun (Perum), Perusahaan Perseroan (Persero/PT), Perusahaan Jawatan (Perjan).

BUMD adalah perusahaan daerah dengan pemerintah daerah sebagai pemilik sebagian besar atau bahkan keseluruhan modal perusahaan. Tujuan BUMD adalah melayani kebutuhan masyarakat di daerah tempat perusahaan tersebut berdomisili dan juga mencari keuntungan.

2. BUMS

BUMS dalam sistem ekonomi di Indonesia juga diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang serta ikut menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. BUMS bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya bagi pemilik. Namun, pemerintah mengarahkan agar usaha yang dilakukan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Swasta dalam bentuk usahanya terdiri atas sektor usaha formal dan sektor usaha informal.

a. Sektor usaha formal

Usaha formal adalah usaha yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1) Usahanya memiliki izin.
2) Usahanya membutuhkan modal yang besar.
3) Memiliki pembukuan (akuntansi) yang teratur karena transaksi usahanya besar dan keharusan menghitung dan membayar pajak.

Berdasarkan ciri-ciri usaha formal di atas, dapat diketahui bahwa perusahaan swasta yang usahanya formal dapat berbentuk Fa, CV, atau PT, seperti PT Kedaung Mas yang menghasilkan hampir semua perabot rumah tangga dan kantor.

Gambar 14.1
Contoh sektor usaha formal milik swasta yang sudah berizin, bermodal besar, dan menggunakan sistem pembukuan dalam pengelolaan usahanya.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

b. Sektor usaha informal

Usaha informal adalah usaha yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

Gambar 14.2
Contoh sektor usaha informal yang hanya membutuhkan keterampilan, tekad, dan ketekunan dalam menjalankan usahanya.

Sumber: www.bnx.it

1) Kebanyakan tidak memiliki izin usaha. Hal ini disebabkan karena usahanya bersifat sementara dan tempatnya sering berpindah-pindah.
2) Tidak memerlukan modal besar karena usaha yang dilakukan masih sangat terbatas.
3) Peralatan yang digunakan umumnya masih sederhana.
4) Barang dan jasa yang dihasilkan harganya relatif murah.
5) Pembukuan dan administrasi usahanya masih sederhana bahkan banyak yang belum memilikinya.

Usaha informal ini banyak menyerap tenaga kerja karena mudah dilaksanakan dan tidak banyak membutuhkan persyaratan yang sulit, misalnya persyaratan ijazah formal. Yang diperlukan hanya keterampilan, tekad, dan ketekunan untuk menjual barang dan jasa.
Sektor usaha informal ini misalnya, pedagang kaki lima, penjual jamu gendongan, dan pedagang asongan.

3. Koperasi

Koperasi yang tersebar sampai di pelosok tanah air mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Koperasi sebagai badan usaha harus melaksanakan prinsip efisiensi dan efektivitas usaha walaupun laba yang maksimal (sisa hasil usaha) bukan tujuan utamanya.

Selain merupakan organisasi ekonomi, koperasi juga merupakan organisasi sosial dan politik bagi anggotanya. Koperasi bukan organisasi pemodal yang bertujuan mengejar keuntungan sebesar-besarnya. Tujuan seseorang menjadi anggota koperasi bukanlah untuk memperkaya diri sendiri dengan memanfaatkan orang lain, namun merupakan kumpulan orang-orang yang ingin menolong dirinya sendiri melalui gotong-royong antara sesamanya. Dengan demikian, koperasi merupakan pelaku ekonomi yang penting serta sesuai dengan perekonomian Indonesia.

Koperasi Indonesia memiliki beberapa prinsip dalam pelaksanaan keigatan-kegiatannya, yaitu sebagai berikut.

a. Bersifat sukarela.
b. Kemandirian.

c. Pemberian balas jasa (SHU) disesuaikan dengan jasa masing-masing anggota.
d. Pengelolaan dilakukan secara terbuka dan demokratis.

Koperasi juga memiliki fungsi dan peranan sebagai berikut.

a. Berperan aktif meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
b. Memperkokoh perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
c. Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
d. Mewujudkan pengembangan perekonomian nasional.

E Peran Pemerintah dalam Sistem Perekonomian Indonesia

Pemerintahan dalam sistem perekonomian Indonesia selain berperan sebagai pelaku ekonomi juga berperan sebagai pengatur kegiatan ekonomi. Peran pemerintah tetap diperlukan untuk ikut campur tangan dalam mengatur perekonomian Indonesia.

1. Pemerintah sebagai pelaku ekonomi

Pada Bab 8 telah dijelaskan bahwa pemerintah/negara berperan sebagai pelaku ekonomi yang mengendalikan bidang-bidang usaha yang strategis yang menguasai hajat hidup orang banyak. Sebagai pelaku kegiatan ekonomi, pemerintah dapat bertindak sebagai produsen, konsumen, dan distributor.

a. Pemerintah sebagai produsen

Pemerintah melakukan kegiatan ekonomi sebagai produsen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan kemakmuran, dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 2 yang menyatakan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara, selain itu pasal 33 ayat 3 yang menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai

Gambar 14.3
Salah satu contoh pemerintah bertindak sebagai produsen adalah membentuk BUMN, seperti PT Telkom.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Berlandaskan pasal 33 ayat 2 UUD 1945 tersebut, maka negara membentuk badan usaha milik negara (BUMN) yang melaksanakan tugas mengelola cabang-cabang produksi dan sumber kekayaan alam yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak untuk kemakmuran rakyat. BUMN yang dibentuk pemerintah merupakan produsen barang dan jasa yang mengelola dan menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat untuk kemakmuran rakyat.

Misalnya,

- PT PLN yang menyediakan jasa aliran listrik untuk penerangan.
- PT Telkom yang menyediakan sarana komunikasi.
- PT Bina Mulya Ternak yang menghasilkan ternak dengan kualitas yang baik.
- Perum Perumnas yang membangun rumah untuk kebutuhan rakyat.
- PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) yang menyediakan pelabuhan laut untuk kapal laut yang mengangkut orang dan barang.

b. Pemerintah sebagai konsumen

Pemerintah dapat bertindak sebagai konsumen barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan atau perorangan atau pemerintah sendiri.

Kegiatan konsumsi yang dilakukan pemerintah hampir sama dengan konsumsi masyarakat pada umumnya, hanya jumlahnya sangat besar karena meliputi satu negara yang akan digunakan untuk semua departemen dan lembaga dalam menjalankan roda pemerintahan. Misalnya, pembangunan gedung/kantor pemerintahan, pembelian peralatan dan perlengkapan gedung/kantor, pembelian bahan makanan dan minuman untuk pegawai.

Jendela Info

Semua kebutuhan negara biasanya sudah direncanakan selama satu tahun yang tertuang dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN).

c. Pemerintah sebagai distributor

Pelaksanaan kegiatan distribusi yang dilakukan pemerintah bukan semata-mata untuk memperoleh keuntungan yang besar, namun untuk pemerataan dan keadilan demi mencapai kemakmurkan dan kesejahteraan rakyat.

Proses distribusi terutama dilakukan pada barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan negara. Karena masyarakat yang membutuhkan tidak dapat langsung memperoleh hasil produksi tersebut sehingga perlu disalurkan terlebih dahulu kepada konsumen.

Misalnya, penyaluran beras dan bahan pangan lainnya untuk masyarakat, penyaluran buku pelajaran ke sekolah dan perguruan tinggi, membagikan peralatan dan perlengkapan pegawai kepada seluruh departemen dan lembaga pada seluruh kantor.

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan dan menyerasikan laju pertumbuhan antardaerah, antarkota, antardesa, dan antarsektor. Tujuan pembangunan daerah adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah. Hal tersebut dapat dicapai lewat pembangunan yang serasi dan terpadu, baik antarsektor maupun antarpembangunan sektoral. Rencana pembangunan dibuat oleh daerah secara efektif dan efisien menuju tercapainya kemandirian daerah. Dalam melaksanakan pembangunan di daerah, selain menerima subsidi dari pusat juga menggali sumber-sumber pendapatan dari pemerintah daerah yang bersangkutan. Jadi, pemerintah daerah juga melaksanakan kegiatan ekonomi selaku pelaku ekonomi, baik produksi, konsumsi, maupun distribusi.

a. Pemerintah daerah sebagai produsen

Seperti halnya pemerintah pusat, dalam perwujudan pelaksanaan pasal 33 UUD 1945 ayat 2 dan 3, pemerintah daerah pun harus melakukan kegiatan produksi barang dan jasa. Untuk itulah pemerintah daerah mendirikan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berupa perusahaan-perusahaan daerah. Tujuan didirikannya perusahaan-perusahaan daerah adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, selain itu juga untuk menambah sumber pendapatan daerah yang bersangkutan.

Misalnya, Bank Pembangunan Daerah, memproduksi jasa perbankan,

▼ Gambar 14.4

Pemerintah sebagai produsen mendirikan BUMD seperti PDAM yang mengelola air minum dan mendistribusikannya pada masyarakat.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

Jenis-jenis perusahaan daerah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di daerah dan kemampuan daerah yang bersangkutan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), memproduksi air bersih, dan Perusahaan Daerah Angkutan Kota, memproduksi jasa angkutan.

b. **Pemerintah daerah sebagai konsumen**

Sebagai pelaku ekonomi pemerintah daerah juga mempunyai kegiatan rangkap, yaitu sebagai produsen sekaligus sebagai konsumen. Pendapatan-pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah (termasuk pendapatan dari hasil kegiatan produksi), akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran konsumsi demi terlaksananya roda pemerintahan dan pembangunan di daerah. Pengeluaran untuk konsumsi setiap tahun terlihat pada Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah. Misalnya, pembelian inventaris kantor, belanja pegawai, biaya perjalanan dinas, dan biaya kesejahteraan pegawai.

c. **Pemerintah daerah sebagai distributor**

Kegiatan distribusi juga dilakukan pemerintah daerah sebagai pelaku ekonomi. Kegiatan distribusi dilakukan dalam rangka melaksanakan program pembangunan nasional, yaitu upaya pemerataan hasil-hasil pembangunan agar dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat dan terjadinya stabilitas harga.

Misalnya,

- **Distribusi pendapatan**

  Kegiatan distribusi pendapatan dilakukan pemerintah daerah melalui pemungutan pajak-pajak daerah, seperti pajak kendaraan bermotor, pajak potong hewan, pajak bumi dan bangunan, pajak radio, dan sebagainya. Selain itu juga dilakukan pemungutan retribusi daerah, seperti retribusi parkir, ijin bangunan, retribusi pasar, dan sebagainya.

- **Distribusi barang dan jasa**

  Kegiatan distribusi barang dan jasa dilakukan pemerintah daerah dengan membangun dan merehab pasar-pasar daerah, membangun dan merehab jalan sebagai sarana transportasi, memperluas jaringan air bersih ke pelosok wilayah, dan mendirikan/memberikan izin radio-radio amatir daerah dalam upaya pemerataan informasi dan lancarnya arus barang dan jasa.

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Seandainya saat ini PDAM di daerahmu sedang mengalami masalah berat dalam keuangan maupun kinerjanya, apakah pengelolaan air dapat diserahkan kepada pihak swasta untuk memperbaiki kinerja PDAM tersebut? Jelaskan alasan yang mendukung pendapatmu.

2. Pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi

Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat, mendapat kepercayaan dari rakyat sebagai pemegang kuasa untuk mengatur, mengendalikan, serta mengawasi jalannya perekonomian. Peranan pemerintah sebagai pengatur kegiatan perekonomian di dalam tata perekonomian Indonesia, pada hakikatnya berperan pada semangat *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*. Dengan pedoman semangat tersebut, maka wujud peran pemerintah terhadap dunia usaha antara lain sebagai berikut.

a. Peran pemerintah terhadap perusahaan negara

1) Pemerintah menyusun perencanaan pembangunan.
2) Pemerintah mengeluarkan undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi.
3) Mengatur kembali bentuk-bentuk perusahaan negara, agar tidak menderita kerugian dan justru bisa menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang andal.

   Misalnya, mengubah Perumka menjadi PT Kereta Api Indonesia (PT KAI), mengubah Perjan Pegadaian menjadi Perum Pegadaian, dan mengubah Perum Telkom menjadi PT Telkom (Persero).
4) Mengambil kebijaksanaan yang dipandang perlu, agar perusahaan negara benar-benar dapat menjadi soko guru dalam perekonomian Indonesia.
5) Memberi kebebasan dan menghindari campur tangan yang berlebihan dalam penyelenggaraan perusahaan negara, agar mampu menggunakan alat-alat produksi milik negara secara optimal, rasional, dan tidak boros.
6) Mengadakan pengawasan terus-menerus dan efektif dalam hal pencapaian target, menyimpang atau tidak dari fungsi utamanya, bermanfaat bagi umum atau

justru sebaliknya, ada atau tidaknya penindasan terhadap tenaga kerja, dan pemanfaatan dalam penggunaan tenaga kerja.

b. Peran pemerintah terhadap ketiga pilar ekonomi

1) Menciptakan suasana yang sehat bagi perkembangan dunia usaha, baik usaha negara, usaha swasta, maupun koperasi.
2) Memberi pengarahan, bimbingan, serta dorongan agar usaha swasta dan koperasi mampu berkembang dan mandiri sehingga dapat menunjang pertumbuhan ekonomi.
3) Mengembangkan dan membina ketiga sektor ekonomi, agar tumbuh menjadi kegiatan usaha yang mampu menggerakkan pembangunan ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memeratakan pembangunan dan hasil-hasilnya, dan memperluas lapangan kerja.
4) Mencegah penguasaan sumber ekonomi dan pemusatan ekonomi pada satu kelompok atau golongan masyarakat baik dalam bentuk monopoli maupun monopsoni yang merugikan rakyat.
5) Memberikan arah pada usaha swasta dalam bentuk peraturan pemerintah yang memberikan pembatasan usaha swasta, baik bidang usaha maupun cara berusaha dan peraturan pemerintah yang mengikat agar keadaan tertentu dilakukan oleh usaha swasta. Demikian juga peraturan pemerintah yang melarang agar tindakan tertentu tidak dilakukan oleh usaha swasta, misalnya bidang usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Cari informasi tentang peraturan yang dikeluarkan pemerintah yang berkaitan dengan dunia usaha.
  a. Apa tujuan dibuatnya peraturan tersebut?
  b. Apa dampak adanya peraturan tersebut bagi perkembangan dunia usaha?

Ringkasan

- Tiga masalah pokok yang dihadapi setiap sistem ekonomi yaitu jenis dan jumlah barang dan jasa apa yang harus diproduksi (*what*), bagaimana cara menghasilkan barang dan jasa (*how*), dan untuk siapa barang dan jasa diproduksi (*for whom*).
- Sistem ekonomi merupakan satu keterkaitan aturan dalam suatu rumah tangga keluarga, perusahaan, masyarakat, dan negara untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran.
- Bentuk sistem ekonomi dibagi menjadi sistem ekonomi tradisional, pasar, terpusat, dan campuran. Setiap sistem ekonomi mempunyai karakteristik tersendiri.
- Sistem ekonomi tradisional adalah sistem yang dijalankan dengan cara tradisi sesuai pola pikiran yang masih tradisional.
- Sistem ekonomi pasar adalah sistem ekonomi dimana kehidupan dan kegiatan ekonomi dikuasai oleh swasta tanpa campur tangan pemerintah.
- Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi dimana kegiatan ekonomi diatur dan ditentukan oleh pemerintah pusat.
- Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang menggabungkan pelaksanaan sistem ekonomi tradisional, komando, dan pasar.
- Indonesia menjalankan sistem ekonomi yang disebut sistem ekonomi Pancasila, walaupun pada hakikatnya merupakan sistem ekonomi campuran.
- Sistem ekonomi Indonesia menekankan pada demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri positif dan ciri-ciri negatif yang harus dihindari berupa *free fight liberalism*, etatisme, dan monopoli.
- Pelaku ekonomi utama di Indonesia adalah BUMN/BUMD, BUMS, dan koperasi yang juga merupakan tiga pilar ekonomi nasional.
- Pemerintah sebagai pengatur kegiatan ekonomi mempunyai peranan penting terhadap perusahaan negara dan terhadap ketiga pilar ekonomi.

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Dalam demokrasi ekonomi negara kita, paham *free fight liberalisme* tidak boleh muncul karena akan menimbulkan ....
   a. eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain
   b. kemakmuran masyarakat
   c. pemborosan sumber-sumber ekonomi
   d. kekacauan sistem ekonomi

2. Dalam suatu negara dimana pemerintah beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan, berarti negara tersebut menggunakan sistem ekonomi ....
   a. pasar
   b. campuran
   c. etatisme
   d. terpusat

3. Dalam sistem demokrasi ekonomi, pemerintah berkewajiban untuk, hal-hal berikut, *kecuali* ....
   a. membangun desa di berbagai sektor
   b. memberikan kebebasan kepada pihak swasta untuk melakukan usaha
   c. membimbing dan mengarahkan dunia usaha
   d. menyediakan kesempatan kerja yang luas-luas bagi rakyatnya

4. Kehidupan masyarakat yang sangat tergantung pada tanah untuk mencukupi kebutuhannya dan semua hasil produksinya digunakan hanya memenuhi kebutuhannya sendiri, merupakan ciri sistem ekonomi ....
   a. pasar
   b. kapitalisme
   c. terpusat
   d. tradisional

5. Berikut adalah ciri-ciri sistem ekonomi.
   1. Perencanaan ekonomi oleh pemerintah pusat
   2. Aspirasi masyarakat tidak berkembang dalam perekonomian
   3. Perekonomian dikuasai oleh pemilik modal swasta
   4. Masyarakat bebas dalam mengembangkan usahanya
   5. Pemerintah hanya sebagai pelindung dalam perekonomian

   Perilaku yang merupakan ciri-ciri sistem ekonomi liberal adalah ....
   a. 1, 2, dan 3
   b. 2, 3, dan 4
   c. 1, 3, dan 4
   d. 3, 4, dan 5

6. Analisis segmentasi pasar sangat diperlukan produsen dalam mengatasi satu masalah ekonomi.
   Analisis tersebut berhubungan dengan masalah ekonomi ....
   a. *How*
   b. *For whom*
   c. *Where*
   d. *What*

7. Sesuai dengan isi pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945, maka yang memegang peranan aktif dalam kegiatan pembangunan di bidang ekonomi adalah ....
   a. pemerintah
   b. masyarakat
   c. BUMN
   d. koperasi
8. Para pelaku kegiatan ekonomi di sektor usaha informal pada umumnya hanya memiliki lingkup usaha yang sempit dan kecil. Hal ini disebabkan kecilnya ....
   a. produk mereka
   b. pemilihan modal mereka
   c. jumlah penjualan produk mereka
   d. konsumen mereka
9. Sistem ekonomi campuran banyak digunakan di negara-negara ....
   a. sosialis
   b. berkembang
   c. liberal
   d. kapitalis
10. Keberhasilan sistem perekonomian suatu negara dalam mencapai suatu hasil sangat tergantung dari faktor berikut ini, kecuali ....
    a. keadaan politik suatu negara
    b. filsafat suatu negara
    c. hukum yang berlaku dalam negara tersebut
    d. kemampuan suatu negara untuk mengekspor barang dan jasa

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan secara singat tentang sistem ekonomi pasar.
2. Sebutkan ciri-ciri sistem ekonomi terpusat.
3. Sebutkan empat negara yang lebih dominan menganut sistem ekonomi terpusat.
4. Jelaskan mengapa sekarang tak satupun negara di dunia ini melaksanakan salah satu sistem ekonomi secara murni.
5. Mengapa perusahaan disebut pelaku ekonomi yang sangat potensial?
6. Sebutkan peranan pemerintah sebagai pengatur perekonomian terhadap tiga pilar ekonomi.
7. Berikan contoh masing-masing kegiatan ekonomi yang dilakukan pemerintah sebagai pelaku ekonomi di bidang produksi, konsumsi, dan distribusi.
8. Jelaskan menurut pendapatmu tentang dampak positif dan negatif dari adanya sektor usaha informal.
9. Mengapa usaha-usaha yang bersifat menguasai hajat hidup orang banyak dilakukan oleh pemerintah? Jelaskan.
10. Jelaskan sesuai pendapatmu peranan sektor usaha informal bagi kehidupan masyarakat.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Amati kegiatan perekonomian di sekitarmu, sebutkan kegiatan produksi apa yang ada dan dilakukan, serta siapa saja pelaku-pelaku ekonominya.
- Daftar berbagai bentuk usaha informal yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Amati kondisi usaha mereka, kemudian jelaskan mengapa pemerintah perlu membina sektor usaha informal ini.
- Menurut pendapatmu, apakah koperasi di Indonesia sudah mampu melaksanakan fungsi dan perannya secara optimal? Mengapa?

Refleksi

- Apakah kamu kesulitan ketika belajar tentang sistem perekonomian Indonesia?
- Apakah kamu sudah paham tentang pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia?
- Apakah sebagai pelajar kamu juga merupakan pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia?

Bab 15 PERPAJAKAN

Sumber: www.pu.go.id
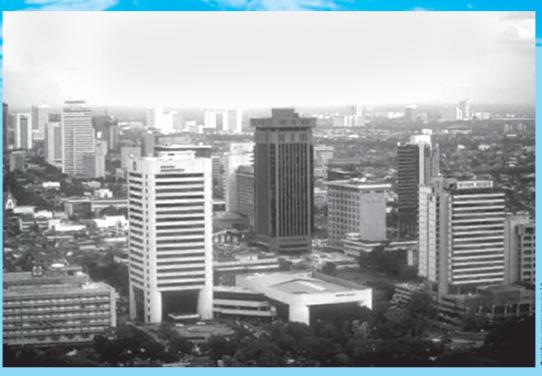
Kelancaran dan keberhasilan pembangunan suatu negara merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab masyarakat kepada negara adalah dengan membayar pajak. Pajak merupakan suatu kewajiban sekaligus bentuk pengabdian dan peran aktif warga negara dalam rangka ikut melaksanakan pembangunan nasional. *Apa saja jenis-jenis pajak yang menjadi kewajiban masyarakat? Apa fungsi pajak dalam perekonomian nasional? Bagaimana sistem perpajakan di Indonesia? Kamu akan mendapatkan semua jawaban dari pertanyaan tersebut setelah mempelajari materi dalam bab ini.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
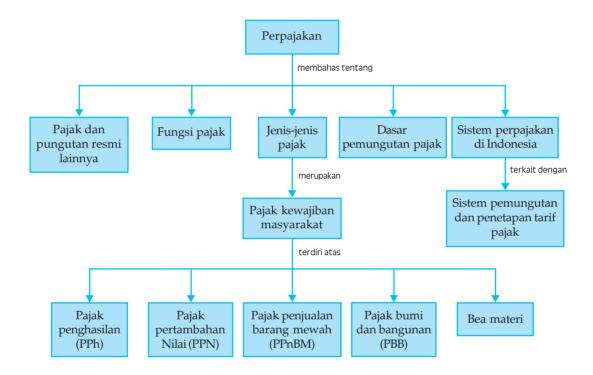
• Perpajakan • Pajak • Pungutan resmi lainnya • Jenis-jenis pajak • Dasar pemungutan pajak • Sistem perpajakan Indonesia • Sistem pemungutan pajak • Penetapan tarif pajak

Pajak dan Pungutan Resmi Lainnya

Pajak mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan negara, yaitu sebagai sumber pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran pembangunan. Negara setiap tahun harus menyediakan dana yang besar untuk memenuhi segala kebutuhannya tersebut. Pajak dipungut pemerintah berdasarkan undang-undang. Dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2 disebutkan "Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang". Menurut Prof. DR. P.J.A. Adriani, **pajak** adalah pungutan yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan sarana-sarana hukum yang dipaksakan, untuk membelanjai pengeluaran pemerintah, tanpa adanya suatu balas jasa pemerintah yang langsung dapat ditunjuk sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing.

Jendela Info

Balas jasa terhadap pajak tidak diberikan secara langsung maksudnya bahwa pemerintah tidak langsung memberikan jasa kepada pribadi pembayar pajak, tetapi pemerintah memberikan pelayanan yang ditujukan kepada seluruh anggota masyarakat.

Selain pengertian di atas, **pajak** adalah iuran (pungutan) wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif, guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diberikan secara langsung. Dari pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa pajak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Merupakan iuran (pungutan) wajib.
2. Dibayar oleh wajib pajak.
3. Dipungut berdasarkan norma-norma hukum atau undang-undang.
4. Digunakan membiayai pengeluaran kolektif atau pengeluaran pemerintah.
5. Berguna meningkatkan kesejahteraan umum.
6. Balas jasa tidak diberikan secara langsung.

Pungutan resmi lainnya yang dilakukan oleh pemerintah didasarkan atas kebijakan pemerintah dengan memperoleh balas jasa langsung dari pemerintah. Beberapa pungutan resmi lainnya yang merupakan sumber pendapatan negara selain pajak adalah sebagai berikut.

1. **Cukai** adalah pungutan yang ditetapkan pemerintah berdasarkan peraturan pemerintah atas barang-barang

tertentu dengan tujuan membatasi konsumsi atas barang tersebut. Barang yang dikenai cukai misalnya rokok dan parfum.

2. **Bea ekspor** dan **bea impor** adalah pungutan yang dibebankan pada barang-barang tertentu yang akan diekspor atau diimpor saat barang-barang tersebut melalui daerah tertentu.
3. **Retribusi** adalah pungutan oleh negara karena negara telah memberikan pelayanan pada masyarakat. Misalnya, retribusi parkir, rekening air dan listrik.
4. **Iuran Pembangunan Daerah (Ipeda)** adalah iuran yang ditarik oleh negara untuk pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum.
5. Sumbangan, misalnya sumbangan wajib dan kecelakaan lalu lintas jalan (SWDKLLJ) yang dibayar setiap tahun sambil memperbarui STNK.

Pajak dan pungutan resmi lainnya merupakan salah satu sumber pendapatan negara atau pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Pajak dan pungutan resmi lainnya mempunyai beberapa perbedaan antara lain sebagai berikut.

Tabel 15.1

Perbedaan pajak dan pungutan resmi lainnya.

Pajak	Pungutan resmi lainnya
1. Dipungut berdasarkan undang-undang.	1. Dipungut berdasarkan Peraturan Pemerintah, Menteri, atau Kepala Daerah.
2. Tidak menerima imbalan jasa secara langsung dari pemerintah.	2. Menerima imbalan jasa secara langsung dari pemerintah.
3. Dihitung sendiri oleh wajib pajak.	3. Dihitung oleh pemerintah.
4. Dipungut secara paksa.	4. Dipungut sesuai kebijakan pemerintah.
5. Jatuh tempo pembayaran sesuai tahun fiskal.	5. Pembayaran dilakukan sesuai dengan pemakaian.
6. Sanksi hukumnya ditentukan dalam undang-undang.	6. Sanksi hukumnya sesuai kebijakan pemerintah.

Dasar Pemungutan Pajak

Di Indonesia, pajak dipungut berdasarkan undang-undang dan norma-norma hukum. Undang-undang atau norma-norma hukum yang melandasi pemungutan pajak adalah sebagai berikut.

1. UUD 1945 pasal 23 ayat 2.
2. Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, yaitu
   a. UU No. 16 tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
   b. UU No. 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan (PPH).
   c. UU No. 18 tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
   d. UU No. 12 tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
   e. UU No. 24 tahun 2000 tentang Bea Materai.
   f. UU No. 20 tahun 2000 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Fungsi Pajak dalam Perekonomian Nasional

Pajak yang dipungut pemerintah berdasarkan undang-undang mempunyai fungsi utama sebagai berikut.

1. **Pajak sebagai sumber pendapatan negara (fungsi *budgeter*)**

   Pajak sebagai sumber pendapatan negara digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara. Pembangunan prasarana dan sarana ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat memerlukan biaya yang sangat besar. Biaya tersebut sebagian besar diperoleh dari pajak.

2. **Pajak sebagai alat pengatur kegiatan ekonomi (fungsi *regulered*)**

   Dengan pajak, pemerintah dapat mengatur kegiatan ekonomi berupa konsumsi dan produksi. Misalnya, menaikkan pajak penjualan barang mewah untuk mengekang atau membatasi keinginan membeli barang mewah, menaikkan bea masuk bagi barang yang telah diproduksi di dalam negeri untuk melindungi industri dalam negeri terhadap persaingan dengan barang impor, pajak yang tinggi dikenakan terhadap minuman keras untuk mengurangi konsumsi minuman keras, dan tarif (pajak) 0% untuk mendorong ekspor produk Indonesia di pasaran dunia. Dengan pengaturan pajak, maka pemerintah dapat menyeimbangkan dan menyesuaikan pembagian pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

3. **Pajak sebagai alat pemerataan pendapatan masyarakat**

   Masyarakat yang berpenghasilan tinggi dikenakan pajak yang besar, sebaliknya masyarakat yang berpenghasilan rendah dapat bebas dari pajak sesuai perhitungan batas penghasilan tidak kena pajak. Dari pajak yang dipungut tersebut, digunakan untuk menyediakan beberapa fasilitas untuk kebutuhan masyarakat. Misalnya, untuk fasilitas pendidikan, pemeliharaan kesehatan, dan sebagainya.

Gambar 15.1
Salah satu poster pajak.

Sumber: jakartadailyphoto.com

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Menurutmu, apa yang akan terjadi jika bersama semua anggota masyarakat menolak membayar pajak?
- Menurutmu, apa alasan utama negara perlu memungut pajak?

D Jenis-Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak di Indonesia dapat digolongkan berdasarkan pemungut dan penanggung beban. Berdasarkan pemungutnya, pajak dapat dibagi dua sebagai berikut.

1. **Pajak negara (pajak pusat)**

   Pajak negara (pajak pusat) adalah pajak yang dipungut dan dilakukan oleh pemerintah pusat. Yang termasuk pajak negara adalah pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), bea materai (BM), pajak ekspor, dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

2. **Pajak daerah**

   Pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota. Hasil pemungutan pajak ini digunakan untuk membiayai pembangunan daerah dan pengeluaran rutin daerah yang bersangkutan.

   Yang termasuk pajak daerah sebagai berikut.

   a. Dipungut pemerintah provinsi, yaitu pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air.

   b. Dipungut pemerintah kabupaten/kota, yaitu pajak reklame, pajak tontonan, hiburan, hotel, pajak restoran, pajak rumah, radio, televisi, dan pajak penerangan jalan.

Gambar 15.2
Kebun binatang merupakan salah satu tempat yang dikenai pajak tontonan.

Sumber: www.bukittinggikota.go.id

Berdasarkan penanggung beban pajak, dibagi dua sebagai berikut.

1. **Pajak langsung**

   Pajak langsung adalah pajak yang harus dipikul oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain. Yang termasuk pajak langsung adalah pajak pendapatan dan pajak bumi dan bangunan.

2. **Pajak tidak langsung**

   Pajak tidak langsung adalah pajak yang dipungut dari pihak tertentu, namun dapat dilimpahkan kepada pihak lain. Yang termasuk pajak tidak langsung adalah pajak penjualan, pajak penjualan impor, bea meterai, bea lelang, pajak ekspor, cukai, dan PPN.

Sistem Perpajakan di Indonesia

Sistem perpajakan di Indonesia yang dilandasi falsafah Pancasila dan UUD 1945 memandang wajib pajak sebagai subjek pajak yang harus dibina dan diarahkan agar mau dan mampu memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai pelaksanaan kewajiban kenegaraan. Sistem perpajakan di Indonesia mempunyai corak sebagai berikut.

1. Bahwa pemungutan pajak merupakan perwujudan dari pengabdian kewajiban dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan guna membiayai pembangunan nasional.
2. Bahwa tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaan pajak sebagai pencerminan kewajiban di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat wajib pajak sendiri.
3. Bahwa anggota masyarakat wajib pajak diberi kepercayaan untuk kegotong-royongan nasional melalui sistem menghitung dan membayar sendiri *(self assesment system)* pajak terutang kepada negara.

Siapa yang dimaksud wajib pajak, subjek pajak, objek pajak, dan tarif pajak? Berikut pengertiannya.

1. **Wajib pajak** adalah orang-orang atau badan-badan yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan.
2. **Subjek pajak** adalah orang-orang atau badan-badan yang terkena pajak. Misalnya, petani, karyawan, pengusaha, dokter, notaris, perseroan terbatas, dan firma.
3. **Objek pajak** adalah penyebab dikenakannya pajak. Misalnya, hasil pertanian, gaji, upah, hasil usaha, hasil praktik dokter, laba PT, laba firma, bunga, royalti, dan dividen.

4. **Tarif pajak** adalah besarnya pajak yang harus dibayar oleh para wajib pajak berdasarkan objek pajaknya, menurut ketentuan yang ditetapkan dalam undang-undang perpajakan. Misalnya, tarif pajak penghasilan (PPh) sebesar 10%, 15%, dan 30%.

Sistem Pemungutan dan Penetapan Tarif Pajak

Sistem pemungutan pajak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. ***Official assesment system*** adalah sistem pemungutan pajak yang perhitungannya dilakukan dan ditetapkan oleh pemerintah. Wajib pajak hanya menerima hasil perhitungan dan penetapan pajaknya, kemudian membayarnya kepada kantor pajak. Sistem ini pernah dilaksanakan di Indonesia sampai tahun 1967.
2. ***Self assesment system*** adalah sistem pemungutan pajak yang perhitungannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak. Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung dan menetapkan pajaknya kemudian membayarnya kepada kantor pajak. Sistem ini dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1983 sampai sekarang.
3. ***With holding system*** adalah sistem pemungutan pajak yang perhitungannya dilakukan dan ditetapkan oleh pihak ketiga. Sistem ini pernah dilaksanakan di Indonesia tahun 1968-1983.

Jendela Info

Indonesia menganut *self assesment system* untuk pajak penghasilan dan *with holding system* untuk pajak penjualan dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM).

Penetapan tarif pajak dibedakan atas empat macam sebagai berikut.

1. **Tarif pajak progresif** adalah penetapan besarnya tarif pajak yang persentasenya semakin meningkat seiring peningkatan pendapatan wajib pajak.
2. **Tarif pajak proporsional** adalah penetapan besarnya tarif pajak yang persentasenya tetap walaupun pendapatan wajib pajak meningkat. Jumlah pajaknya meningkat atau menurun sesuai kenaikan atau penurunan pendapatan wajib pajak.
3. **Tarif pajak tetap** adalah penetapan besarnya tarif pajak yang jumlah pajaknya tetap walaupun pendapatan wajib pajak meningkat atau menurun.

4. **Tarif pajak degresif** adalah penetapan besarnya tarif pajak yang persentasenya semakin menurun seiring peningkatan pendapatan wajib pajak.

Contoh penerapan tarif pajak tersebut tampak pada Tabel 15.2 berikut.

Tabel 15.2

Contoh penerapan tarif pajak.

Pendapatan (ribu rupiah)	Progresif		Proporsional		Degresif		Tetap
	%	Nilai rupiah	%	Nilai rupiah	%	Nilai rupiah	Nilai rupiah
10.000	4	400.000	4	400.000	7	700.000	600.000
20.000	5	1.000.000	4	800.000	6	1.200.000	600.000
30.000	6	1.800.000	4	1.200.000	5	1.500.000	600.000
40.000	7	2.800.000	4	1.600.000	4	1.600.000	600.000

G Jenis-Jenis Pajak yang Menjadi Kewajiban Masyarakat

Pajak dalam pengertiannya menyebutkan bahwa semua rakyat berkewajiban membayar iuran wajib kepada negara. Rakyat di sini mengandung pengertian semua penduduk di Indonesia, tidak memandang apakah mereka pribumi atau nonpribumi, apakah mereka warga negara atau bukan, semuanya berkewajiban membayar iuran wajib kepada negara. Mereka itulah wajib pajak (subjek pajak).

Berikut ini akan diuraikan tentang pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak penjualan barang mewah, pajak bumi dan bangunan, dan bea materai yang merupakan pajak negara yang menjadi kewajiban bagi masyarakat.

1. Pajak Penghasilan (PPh)

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pajak penghasilan, diatur dalam UU No. 17 tahun 2000, yang memuat hal-hal berikut.

a. **Subjek pajak**

Subjek pajak adalah pihak yang wajib membayar pajak. Subjek pajak penghasilan adalah sebagai berikut.

1) Orang pribadi dan warisan yang belum dibagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak.
2) Badan yang terdiri atas PT, perseroan komanditer, Perseroan lainnya, BUMN/BUMD dengan nama dan dalam bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis, lembaga, dana pensiun, dan bentuk badan usaha lainnya.
3) Badan usaha tetap (BUT).

Subjek pajak ini dibagi dua, yaitu subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri.
Berikut ini yang tidak termasuk subjek pajak penghasilan.
1) Badan perwakilan negara asing.
2) Pejabat-pejabat perwakilan diplomasi dan konsultan atau pejabat lain dari negara asing dan orang-orang yang diperbantukan kepada mereka yang bekerja pada pemerintah dan bertempat tinggal bersama-sama mereka, dengan syarat bukan warga negara Indonesia, tidak menerima atau memperoleh penghasilan lain di luar jabatannya di Indonesia serta negara yang bersangkutan memberikan perlakuan yang timbal balik.
3) Organisasi internasional (WHO, IMF, FAO, UNESCO, ILO, *The British Council*, *The Ford Foundation*, *Mission Aviation Felloship*, Sekretariat ASEAN) dengan syarat tidak menjalankan usaha atau melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan di Indonesia.

b. Objek pajak

Objek pajak yang dimaksud di sini adalah penghasilan. Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Adapun yang termasuk objek pajak penghasilan antara lain gaji, bonus, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan undang-undang ini.

Berikut ini yang tidak termasuk objek pajak penghasilan adalah sebagai berikut.

1) Harta hibah atau bantuan atau sumbangan.
2) Warisan.
3) Pembayaran dari perusahaan asuransi karena kecelakaan, sakit, dan karena meninggalnya seseorang.
4) Penggantian berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang dinikmati dalam bentuk natura.
5) Penghasilan yayasan dari usaha yang semata-mata ditujukan untuk kepentingan umum.
6) Dividen yang diperoleh PT sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi sejenis, BUMN/BUMD, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

c. Penghasilan Kena Pajak (PKP)

Besarnya penghasilan kena pajak berdasarkan penghasilan bruto (kotor) per tahun dikurangi dengan semua biaya yang telah diatur dengan undang-undang.

d. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Besarnya PTKP untuk wajib pajak pribadi sesuai pasal 7 UU No. 17 tahun 2000 sebagai berikut.

1) Rp 2.880.000,00 bagi wajib pajak orang pribadi.
2) Rp 1.440.000,00 tambahan untuk wajib pajak yang kawin.
3) Rp 2.880.000,00 tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami.
4) Rp 1.440.000,00 tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga dalam garis keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 (tiga) orang untuk setiap keluarga.

e. Tarif pajak

Tarif pajak yang diterapkan sesuai pasal 17 UU PPh, besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi wajib pajak pribadi dalam negeri dan wajib pajak bentuk usaha tetap dalam negeri adalah sebagai berikut.

1) Tarif pajak untuk wajib pajak pribadi dalam negeri

Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif pajak
< Rp 25 juta	5%
> Rp 25 juta - Rp 50 juta	10%
> Rp 50 juta - Rp 100 juta	15%
> Rp 100 juta - Rp 200 juta	25%
> Rp 200 juta	35%

Tabel 15.3

Tarif pajak untuk wajib pajak pribadi dalam negeri.

Contoh

Pak Baharuddin menikah dan memiliki tiga anak. Jika selama 3 bulan memperoleh penghasilan sebesar Rp 20.000.000,00 maka hitung besarnya pajak penghasilan terutang yang masih harus dibayar selama 3 bulan tersebut.

Jawab

Penghasilan selama 3 bulan = Rp 20.000.000,00

Equivalen setahun

$$\frac{360}{(3 ´ \ 30)} ´ \ \text{Rp } 20.000.000,00 = \qquad \text{Rp } 80.000.000,00$$

PTKP: Wajib pajak = Rp 2.880.000,00

Istri = Rp 1.440.000,00

3 anak = Rp 4.320.000,00 +

Rp 8.640.000,00 –

PKP Rp 71.360.000,00

Pajak penghasilan terutang dalam setahun

5% × Rp 25.000.000,00 = Rp 1.250.000,00

10% × Rp 25.000.000,00 = Rp 2.500.000,00

15% × Rp 21.360.000,00 = Rp 3.204.000,00 +

Rp 6.945.000,00

Pajak penghasil terutang dalam 3 bulan

$$= \frac{(3 ´ \ 30)}{360} ´ \ \text{Rp } 6.945.400,00 = 1.738.600,00$$

Jadi, pajak yang harus dibayar Pak Baharuddin selama 3 bulan sebesar Rp 1.738 600.00,00.

2. Tarif pajak untuk wajib pajak bentuk usaha tetap (BUT) dalam negeri

Tabel 15.4

Tarif pajak untuk wajib pajak bentuk usaha tetap dalam negeri.

Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif pajak
< Rp 50 juta	10%
> Rp 50 juta - Rp 100 juta	15%
> Rp 100 juta	30%

Contoh

PT Sejahtera pada tahun 2007 mempunyai penghasilan sebesar Rp 400.000.00,00. Hitung besarnya pajak yang harus dibayar PT Sejahtera tahun 2007.

Jawab

PKP = Rp 400.000.000,00

PPh yang harus dibayar setahun

$10\% \times$ Rp 50.000.000,00 = Rp 5.000.000,00
$15\% \times$ Rp 50.000.000,00 = Rp 7.500.000,00
$30\% \times$ Rp 300.000.000,00 = Rp 90.000.000,00 +
Rp 102.000.000,00

Jadi, besarnya PPh yang harus dibayar PT Sejahtera tahun 2007 sebesar Rp 102.000.000,00.

2. Pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) dan Pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM)

Segala sesuatu yang berkaitan dengan PPN dan PPnBM diatur sesuai UU No. 18 tahun 2000 yang di antaranya memuat hal-hal berikut.

a. Objek pajak

Objek pajak PPN dan PPnBM adalah penyerahan barang dan jasa kena pajak.

Hal-hal yang termasuk pengertian penyerahan barang dan jasa kena pajak sebagai berikut.

1) Penyerahan hak atas barang kena pajak (BKP) karena suatu perjanjian.
2) Pengalihan (BKP) oleh karena perjanjian sewa beli dan perjanjian leasing.

3) Penyerahan (BKP) kepada pedagang perantara atau melalui juru lelang.
4) Pakaian sendiri dan pemberian cuma-cuma.
5) Penyerahan BKP dari pusat ke cabang atau sebaliknya dan penyerahan antarcabang.
6) Penyerahan BKP secara konsinyasi.

Hal-hal yang tidak termasuk pengertian penyerahan barang kena pajak sebagai berikut.

1) Penyerahan BKP untuk jaminan utang-piutang.
2) Penyerahan BKP kepada makelar untuk dijualkan.
3) Barang hasil pertambangan, penggalian, dan pengeboran, yang diambil langsung dari sumbernya, seperti minyak mentah, gas bumi, panas bumi, pasir dan kerikil, dan biji emas.
4) Barang kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan rakyat banyak seperti beras, jagung, sagu, kedelai, dan garam.

b. Beberapa pengertian dalam UU No. 18 tahun 2000

1) **Barang** adalah barang berwujud yang menurut sifat atau hukumnya dapat berupa barang bergerak atau barang tidak bergerak maupun barang tidak berwujud. Yang termasuk barang tidak berwujud adalah hak atas merek dagang, hak paten, dan hak cipta.
2) **Barang Kena Pajak** adalah semua barang yang dikenakan pajak berdasarkan undang-undang ini.
3) **Penyerahan Barang Kena Pajak** adalah setiap kegiatan penyerahan Barang Kena Pajak sebagaimana dimaksud dalam angka 2.
4) **Jasa** adalah adalah setiap kegiatan pelayanan berdasarkan suatu perikatan atau perbuatan hukum yang menyebabkan suatu barang dan fasilitas atau kemudahan atau hak tersedia untuk dipakai, termasuk jasa yang dilakukan untuk menghasilkan karena pesanan atau permintaan dengan bahan dan atas petunjuk dari pemesan.
5) **Jasa Kena Pajak** adalah semua jasa yang dikenakan pajak berdasarkan undang-undang ini.
6) **Penyerahan Jasa Kena Pajak** adalah setiap kegiatan penyerahan Jasa Kena Pajak sebagaimana dimaksud dalam angka 5.

7) **Pembeli** adalah orang pribadi atau badan atau instansi pemerintah yang menerima atau seharusnya menerima penyerahan BKP dan yang membayar atau seharusnya membayar harga BKP.
8) **Harga Jual** adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh penjual karena penyerahan BKP, tidak termasuk pajak yang dipungut sebelumnya dan potongan harga yang dicantumkan dalam faktur pajak.
9) **Penggantian** adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang diminta atau seharusnya diminta oleh pemberi jasa karena penyerahan Jasa Kena Pajak.
10) **Pajak Masukan** adalah Pajak Pertambahan Nilai yang dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak karena perolehan BKP dan/atau penerimaan Jasa Kena Pajak dan/atau pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar Daerah Pabean dan/atau pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean dan/atau impor BKP.
11) **Pajak Keluaran** adalah Pajak Pertambahan Nilai yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak karena penyerahan BKP atau penyerahan Jasa Kena Pajak.
12) **Daerah Pabean** adalah wilayah Republik Indonesia yang di dalamnya berlaku perundang-undangan Pabean, wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya serta tempat-tempat tertentu di ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) dan Landas Kontinen yang di dalamnya berlaku UU No. 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan.

c. Jenis barang yang dikenakan PPN dan PPnBM

Jenis barang yang dikenakan PPN sebagai berikut.

1) Penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) di dalam daerah pabean yang dilakukan oleh pengusaha.
2) Impor BKP.
3. Penyerahan jasa kena pajak (JKP) yang dilakukan dalam daerah pabean oleh pengusaha.
4) Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean di dalam daerah pabean.
5) Pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean di daerah pabean.
6) Ekspor BKP oleh pengusaha kena pajak (PKP).

Jenis barang yang dikenakan PPnBM sebagai berikut.

- Penyerahan BKP yang tergolong mewah yang dilakukan Pengusaha yang menghasilkan BKP yang tergolong mewah di dalam Daerah Pabean dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya.

d. Jenis barang yang tidak dikenakan PPN

Jenis barang yang tidak dikenakan PPN sebagai berikut.

1) Barang hasil pertambangan yang diambil langsung dari sumbernya, seperti minyak mentah, gas bumi, dan bijih besi.
2) Barang kebutuhan pokok, seperti beras, gandum, sagu.
3) Makanan dan minuman yang disajikan hotel, restoran, dan rumah makan.
4) Uang dan emas batangan.

e. Tarif pajak

Tarif pajak untuk PPN dan PPnBM sesuai PP No. 7 tahun 2002 yang berlaku 1 Mei 2002 sebagai berikut.

1) Tarif Pajak Pertambahan Nilai adalah 10%.
2) Tarif Pajak Pertambahan Nilai atas ekspor Barang Kena Pajak (BKP) adalah 0%.
3) Tarif PPN dengan peraturan pemerintah dapat diubah menjadi serendah-rendahnya 5% dan setinggi-tingginya 15%.
4) Tarif PPnBM serendah-rendahnya 10% setinggi-tingginya 75%.
5) Tarif pajak atas ekspor BKP yang tergolong mewah 0%.
6) Tarif PPnBM yang berlaku saat ini adalah 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, dan 75%.

Gambar 15.3
Kendaraan bermotor roda dua termasuk kelompok barang mewah dengan tarif pajak 10%.

Sumber: www.kompas.co.id

Kelompok barang mewah dengan tarif 10% sebagai berikut.

- Minuman ringan yang tidak mengandung alkohol yang dihasilkan dengan menggunakan cara pengolahan secara otomatis, seperti coca-cola, sprite, fanta, dan teh botol.
- Kendaraan bermotor beroda dua dari segala merek dan jenis.

- Alat-alat mewah dengan tenaga listrik atau gas untuk rumah tangga dan hiburan, seperti mesin cuci, kompor gas/listrik, dan televisi warna.
- Alat-alat fotografi dan perlengkapannya, seperti kamera, proyektor, lensa kamera, dan segala jenis film.

Kelompok barang mewah yang terkena tarif 20%-50% sebagai berikut.

- Minuman yang mengandung alkohol, seperti bir, anggur, dan *wiski*.
- Kendaraan bermotor balap.
- Kendaraan bermotor jenis sedan, station wagon, dan jeep.
- Kapal pesiar, seperti *yacht* dan sejenisnya.
- Pesawat terbang dan helikopter, kecuali yang digunakan untuk umum atau keperluan negara.

Contoh

Seorang pengusaha membeli barang mewah seharga Rp 15.000.000,00. Hitung PPN dan PPnBM barang mewah tersebut.

Jawab

Dasar pengenaan pajak		Rp	15.000.000,00
• PPN 10% × Rp 15.000.000,00	=	Rp	1.500.000,00
• PPnBM 25% × Rp 15.000.000,00	=	Rp	3.750.000,00

Jadi, barang mewah yang dibeli dengan harga (dasar pengenaan pajak) sebesar Rp 15.000.000,00, harus mengeluarkan pajak PPnBM sebesar Rp 5.250.000,00.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Pengenaan pajak atas barang-barang mewah dimaksudkan untuk membatasi kecenderungan pola hidup konsumtif di masyarakat, dan juga membantu terlaksananya pola hidup sederhana.
  a. Apakah maksud pengenaan PPnBM tersebut sudah bisa tercapai?
  b. Jelaskan alasan yang mendukung jawabanmu.

3. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Segala sesuatu yang berkaitan dengan PBB diatur sesuai UU No. 12 tahun 1994, yang diantaranya memuat hal-hal berikut.

a. Objek pajak

Objek pajak dari PBB adalah **bumi dan bangunan**. **Bumi** adalah permukaan bumi (tanah termasuk perairan) dan tubuh bumi (yang berada di bawah permukaan bumi). **Bangunan** adalah konstruksi teknik yang ditanam dan diletakkan secara tetap pada tanah atau perairan.

Termasuk dalam pengertian bangunan sebagai berikut.

1) Jalan lingkungan yang terletak dalam suatu kompleks bangunan, seperti hotel, pabrik dan emplasemennya, dan bagian lain yang merupakan satu kesatuan dengan kompleks bangunan tersebut.
2) Jalan tol, kolam renang, pagar mewah, tempat olahraga, galangan kapal, dermaga, dan taman mewah.
3) Tempat penampungan kilang minyak, air dan gas, pipa minyak, dan fasilitas lain yang memberikan manfaat.

b. Objek pajak yang tidak dikenakan pajak bumi dan bangunan

Objek pajak yang tidak dikenakan PBB sebagai berikut.

1. Objek pajak yang digunakan untuk melayani kepentingan umum dan tidak semata-mata mencari keuntungan, seperti masjid, gereja, wihara, rumah sakit, sekolah, panti asuhan, museum, candi, dan pesantren.
2. Digunakan untuk tempat-tempat purbakala, makam, atau yang sejenis dengan itu.
3. Hutan lindung, suaka alam, hutan wisata.
4. Digunakan untuk perwakilan diplomatik, dan konsulat atas perlakuan timbal balik.
5. Digunakan untuk perwakilan organisasi internasional sesuai keputusan menteri keuangan.
6. Kantor-kantor pemerintah.

Gambar 15.4
Tempat ibadah merupakan salah satu contoh objek pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

c. **Besarnya nilai jual objek pajak tidak kena pajak (NJOP TKP)**

Besarnya NJOP tidak kena pajak ditetapkan Rp 8.000.000,00 untuk setiap Wajib Pajak dan dapat berubah sesuai aturan yang terakhir diberlakukan.

d. **Tarif pajak**

Besarnya tarif pajak PBB adalah 0,5%. Besarnya nilai jual objek pajak tidak kena pajak (NJOP TKP) sebesar Rp 8.000.000,00. Penentuan besarnya pajak yang dikenakan bagi objek pajak disesuaikan dengan klasifikasi tanah dan bangunan menurut letak, peruntukan, pemanfaatan, dan kondisi lingkungan. Dasar dan urutan klasifikasi tanah dan bangunan ditentukan oleh Peraturan Pemerintah atau Keputusan Menteri Keuangan.

e. **Dasar pengenaan pajak (DPP)**

Dasar pengenaan pajak sesuai ketentuan pemerintah sebagai berikut.

1) NJOP sebesar 40% untuk objek pajak perkebunan, kehutanan, dan objek lainnya yang sama atau lebih besar dari Rp 1.000.000.000,00.
2) NJOP sebesar 20% untuk pertambangan dan pajak lainnya yang kurang dari Rp 1.000.000.000,00.

f. **Cara menghitung PBB**

PBB = Tarif pajak NJKP

$= 0{,}5\% \times 20\% \times (\text{NJOP} - \text{NJOP TKP})$

dengan NJKP = Nilai Jual Kena Pajak

Contoh

1. Made sebagai wajib pajak hanya mempunyai objek pajak berupa bumi dengan NJOP bumi sebesar Rp 6.000.000,00 dan NJOP TKP sebesar Rp 8.000.000,00. Hitung PBB yang terutang.

   Jawab

   NJOP untuk perhitungan pajak nihil, karena NJOP TKP lebih besar dari NJOP buminya.

2. Ni Putu Mariani sebagai wajib pajak mempunyai objek pajak dengan nilai jual objek pajak bumi sebesar Rp 6.000.000,00, dan nilai jual objek pajak bangunan sebesar Rp 9.000.000,00. Hitung PBB yang terutang.

Jawab

NJOP bumi	=	Rp	6.000.000,00
NJOP bangunan	=	Rp	9.000.000,00 +
NJOP bumi dan bangunan	=	Rp	15.000.000,00
NJOP TKP	=	Rp	8.000.000,00 +
NJOP	=	Rp	7.000.000,00

NJOP untuk perhitungan pajak sebesar Rp 7.000.000,00.
Pajak yang harus dibayar = 0,5% × 20% × Rp 7.000.000,00
= Rp 7.000,00.

Jadi, PBB terutang sebesar Rp 7.000,00.

4. Bea materai

Segala sesuatu yang berkaitan dengan bea materai diatur melalui UU No. 13 tahun 1985. Dalam pelaksanaannya diatur oleh PP No. 7 tahun 1995 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 24 tahun 2000 tentang perubahan tarif bea materai dan besarnya batas pengenaan harga nominal yang dikenakan biaya materai.

Bea materai merupakan pajak terhadap dokumen. **Benda materai** adalah materai tempel dan kertas bermaterai yang dikeluarkan oleh pemerintah. Bea materai dikenakan terhadap dokumen dengan tarif tanpa biaya materai, dengan tarif Rp 3.000,00, dan dengan tarif Rp 6.000,00.

PP No. 24 tahun 2000 mengatur bea materai sebagai berikut.

a. Dokumen tanpa materai

1) Surat penyimpanan barang.
2) Konosemen.
3) Surat angkutan penumpang.
4) Bukti pengiriman dan penerimaan barang.
5) Segala bentuk ijazah, STTB atau tanda lulus, surat keterangan telah mengikuti suatu pendidikan, latihan, kursus dan penataran, termasuk pula surat-surat yang berhukum publik (misalnya, Akte Kelahiran dan Surat Nikah).
6) Tanda terima gaji, uang tunggu, pensiunan, uang tunjangan, dan pembayaran lainnya yang ada

hubungannya dengan hubungan kerja, serta surat-surat yang diserahkan untuk mendapatkan pembayaran.

7) Tanda bukti penerimaan uang negara dari kas negara, kas pemerintah, dan bank.
8) Tanda penerimaan uang yang dibuat untuk intern organisasi.
9) Kuitansi untuk semua jenis.
10) Surat gadai yang diberikan oleh Perum Pegadaian.
11) Kupon/tanda pembagian keuntungan atau bunga dari efek dengan nama dan dalam bentuk apapun.

b. Dokumen dengan bea materai Rp 3.000,00 dan Rp 6.000,00

Perhatikan Tabel 15.5 berikut.

Tabel 15.5

Bea materai menurut PP No. 24 tahun 2000.

No.	Dokumen	Tarif
1.	Surat perjanjian dan surat lainnya (surat kuasa, surat hibah) yang dibuat dengan tujuan digunakan sebagai alat pembuktian mengenai perbuatan kenyataan atau keadaan yang bersifat perdata.	Rp 6.000,00
2.	Akta-akta notaris termasuk salinannya.	Rp 6.000,00
3.	Akta-akta yang dibuat PPAT dan rangkapannya.	Rp 6.000,00
4.	Surat yang memuat jumlah uang lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah). a. yang menyebutkan penerimaan uang, b. yang menyatakan pembukuan utang atau penyimpanan uang dalam rekening bank, c. yang berisi pemberitahuan saldo rekening bank, d. yang berisi pengakuan bahwa utang seluruhnya atau sebagian telah dilunasi atau diperhitungkan.	Rp 6.000,00
5.	Surat-surat berharga seperti wesel, promes, aksep, efek yang nilai nominalnya lebih dari Rp 1.000.000,00. Jika harga nominalnya tidak lebih dari Rp 250.000,00 tidak terutang bea materai. Jika nilai nominalnya lebih dari Rp 250.000,00, tetapi tidak lebih dari Rp 1.000.000,00.	Rp 6.000,00 Rp 3.000,00
6.	Dokumen yang akan digunakan sebagai alat pembuktian di muka pengadilan. Surat biasa dan surat kerumahtanggaan.	Rp 6.000,00
7.	Cek dan bilyet giro (tanpa batas pengenaan besarnya harga nominalnya). Kecuali cek dan bilyet giro yang kurang dari Rp 250.000,00 tidak terutang materai.	Rp 3.000,00

Ringkasan

- Pajak adalah iuran (pungutan wajib) yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diberikan secara langsung.
- Dasar hukum pemungutan pajak: UUD 1945 pasal 23 ayat 2, UU No. 16/2000, UU No. 17/2000, UU No. 18/2000, UU No. 12/1994, PP No. 24/2000, UU No. 20/2000.
- Fungsi utama pajak, yaitu sebagai sumber pendapatan negara, sebagai alat pengatur kegiatan ekonomi dan sebagai alat pemerataan pendapatan masyarakat.
- Jenis-jenis pajak berdasarkan pemungutnya, yaitu pajak negara (pusat) dan pajak daerah. Berdasarkan penanggung beban pajak, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung.
- PPh, PPN, PPnBM, bea materai, pajak ekspor, dan PBB merupakan pajak negara.
- Pajak kendaraan bermotor, pajak reklame, pajak tontonan, pajak hiburan dan hotel, pajak restoran dan rumah makan, dan pajak penerangan jalan merupakan pajak langsung.
- PPh dan PBB merupakan pajak langsung.
- Pajak penjualan, pajak penjualan impor, bea materai, cukai, dan PPN merupakan pajak tidak langsung.
- Wajib pajak memeroleh pengurangan pendapatan untuk pajak yang disebut Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Besarnya PTKP sesuai aturan yang berlaku.
- Tarif pajak atas Penghasilan Kena Pajak (PKP) berdasarkan aturan yang berlaku.

Latihan

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Undang-undang perpajakan nomor 18 tahun 2000 mengatur tentang ....
   a. pajak bumi dan bangunan
   b. pajak penghasilan
   c. pajak pertambahan nilai atas barang mewah
   d. bea materai
2. Berikut ini yang termasuk objek pajak adalah ....
   a. harta hibah
   b. penghasilan yayasan yang semata-mata kepentingan umum
   c. royalti dan sewa
   d. pembayaran perusahaan asuransi karena sakit atau kecelakaan
3. Besarnya penghasilan tidak kena pajak (PTKP) untuk seorang diri wajib pajak (WP) adalah ....
   a. Rp 1.440.000,00
   b. Rp 1.880.000,00
   c. Rp 2.880.000,00
   d. Rp 3.440.000,00
4. Wajib pajak pribadi dalam negeri yang memperoleh penghasilan kena pajak (PKP) sebesar Rp 20.000.000,00 dikenakan tarif pajak sebesar ....
   a. 5%
   b. 10%
   c. 15%
   d. 25%
5. Penghasilan bersih Lalu Habasyi besarnya Rp 30.000.000,00 setahun dan telah beristri dan mempunyai tiga orang anak. Besarnya penghasilan tidak kena pajak (PTKP) adalah ....
   a. Rp 1.440.000,00
   b. Rp 2.880.000,00
   c. Rp 4.320.000,00
   d. Rp 8.640.000,00
6. PT Sejahtera Selalu memperoleh penghasilan kena pajak (PKP) dalam setahun sebesar Rp 40.000.000,00, besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar adalah ....
   a. Rp 1.500.000,00
   b. Rp 2.000.000,00
   c. Rp 2.500.000,00
   d. Rp 4.000.000,00
7. Seorang pegawai yang memperoleh penghasilan Rp 5.000.000,00 sebulan akan memperoleh pengurangan biaya jabatan sebesar ....
   a. Rp 100.000,00
   b. Rp 108.000,00
   c. Rp 200.000,00
   d. Rp 250.000,00
8. Berikut ini yang tidak termasuk objek pajak PPN dan PPnBM adalah ....
   a. penyerahan barang dari penjual ke agen dan pembeli
   b. penyerahan barang dari kantor pusat perusahaan ke cabangnya
   c. penyerahan barang dari kanvas mobil ke penjual eceran
   d. penyerahan barang kebutuhan pokok rakyat banyak

9. Sekumpulan barang yang termasuk barang mewah dibeli konsumen senilai Rp 150.000.000,00. Tarif pajak PPN 10% dan PPnBM 15%, maka besarnya pajak PPN dan PPnBM adalah ....
   a. Rp 15.000.000,00
   b. Rp 37.500.000,00
   c. Rp 45.000.000,00
   d. Rp 52.500.000,00

10. Dokumen surat berharga yang memiliki nilai nominal Rp 1.100.000,00 dikenakan bea materai sebesar ....
   a. Rp 1.000,00
   b. Rp 3.000,00
   c. Rp 5.000,00
   d. Rp 6.000,00

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan pengertian pajak.
2. Jelaskan perbedaan pajak dengan retribusi.
3. Jelaskan tiga fungsi pajak.
4. Jelaskan tentang pajak langsung dan pajak tidak langsung beserta contohnya.
5. Sebutkan masing-masing empat contoh pajak yang dipungut oleh daerah provinsi dan daerah kabupaten/kotamu serta yang dipungut oleh pusat.
6. Sebutkan subjek pajak yang termasuk dan yang tidak termasuk subjek pajak dari pajak penghasilan.
7. Sebutkan objek pajak penghasilan beserta contohnya.
8. Jelaskan yang tidak termasuk objek pajak penghasilan.
9. Jelaskan besarnya penghasilan tidak kena pajak dari para wajib pajak.
10. Jika Pak Ali tanpa isteri dan anak memperoleh penghasilan kena pajak sebesar Rp 72.000.000,00, tetapkan besar pajak terutangnya.
11. Jelaskan dasar pengenaan pajak pada PPN dan PPnBM.
12. Jelaskan masing-masing lima contoh barang yang dikenakan pajak PPN sebesar 10% dan 20% - 50%.
13. Jika PKP Pak Topan Sugiono sebesar Rp 210.000.000,00, berapa PPh yang harus dibayar?
14. Pak Ahmad Ali menikah dan mempunyai tiga anak dengan penghasilan sebulan Rp 2.250.000,00. Jika istrinya tidak bekerja, hitung besarnya pajak yang harus dibayar setiap bulan.
15. Sebuah rumah mempunyai luas tanah 140 m, dengan nilai jual objek pajak per meter Rp 285.000,00. Jika luas bangunan 80 m dengan NJOP per meter Rp 165.000,00, hitung PBB yang terutang.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Sampai saat ini masih banyak pihak yang belum taat pajak. Padahal kelancaran pelaksanaan program pembangunan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya penerimaan pajak. Seandainya kamu adalah salah satu pengambil kebijakan dalam pemerintahan maka jelaskan langkah-langkah apa yang akan kamu lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- Seperti halnya produk hukum yang lain, maka hukum pajak pun mempunyai tujuan untuk menciptakan keadilan dalam hal pemungutan pajak.
  a. Menurutmu, apakah selama ini pemungutan pajak sudah adil dalam pelaksanaannya?
  b. Jelaskan apakah ada sanksi atas pelanggaran pajak.

Refleksi

- Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar tentang jenis pajak yang menjadi kewajiban masyarakat.
- Apakah kamu sudah paham tentang tarif pajak dan cara perhitungannya?
- Menurutmu, mengapa orang harus membayar pajak?
- Apakah kamu juga termasuk wajib pajak?

Bab 16

PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN HARGA KESEIMBANGAN

Sumber: d.yimg.com

Permintaan dan penawaran berasal dari dua pihak yang berbeda. Permintaan berasal dari konsumen/pembeli, sedangkan penawaran berasal dari produsen/penjual. Di pasar, konsumen dan produsen yang memiliki kepentingan yang berlawanan ini, akan saling berinteraksi dan melakukan tawar- menawar untuk mencapai kesepakatan harga. *Apa permintaan dan penawaran itu? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran? Bagaimana kesepakatan harga dapat terjadi? Materi dalam bab ini dapat membantumu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.*

Peta Konsep

Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.

Kata Kunci
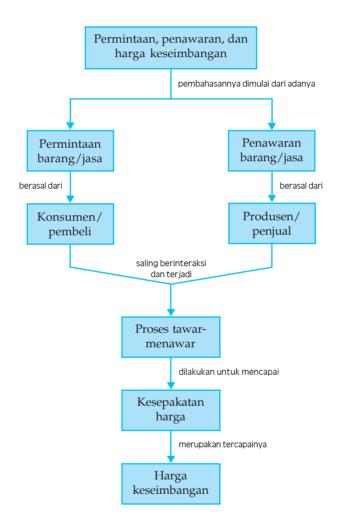
- Permintaan • Penawaran • Produsen • Konsumen • Proses tawar-menawar • Kesepakatan harga • Harga keseimbangan

A Permintaan

Setiap orang ingin membeli barang atau jasa seperti membeli buku, pulpen, televisi, kamera, bepergian dengan mengendarai mobil atau menumpang kapal laut, karena barang atau jasa yang ingin dibeli dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhannya. Keinginan membeli ini merupakan permintaan dari seseorang atau sekelompok orang. Permintaan ini mencerminkan pola perilaku konsumen dalam membeli satu jenis barang atau jasa tertentu, sehingga dikenal konsep permintaan konsumen akan buku, pulpen, jasa kapal laut, dan sebagainya.

1. Pengertian dan fungsi permintaan

Permintaan merupakan keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kesanggupan untuk membeli barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, tempat, dan waktu tertentu. Dalam konsep permintaan, terkandung **keinginan** dan **kemampuan** membeli pada tempat dan waktu tertentu. Permintaan berasal dari pihak pembeli. Pembeli ada yang sanggup dan ada yang belum sanggup membeli barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku. Pembeli yang memiliki kemampuan membeli barang sesuai harga yang berlaku disebut **pembeli yang memiliki permintaan efektif**. Sedangkan pembeli yang belum mampu membeli barang sesuai harga yang berlaku disebut **pembeli yang memiliki permintaan potensial** atau permintaan absolut.

Jendela Info

Permintaan potensial dapat diubah menjadi permintaan efektif dengan jalan menurunkan harga atau penjual bersedia menjual barangnya dengan cara kredit.

Pembeli selalu menginginkan harga barang murah namun bermutu. Jika harga murah maka permintaan atau jumlah barang yang akan dibeli bertambah, sebaliknya jika harga meningkat (naik) maka jumlah barang yang akan dibeli berkurang.

Contoh

Seorang konsumen ingin membeli buku tulis.

- Jika harga Rp 3.000,00 per buku, jumlah yang akan dibeli 2 buku.
- Jika harga Rp 2.500,00 per buku, jumlah yang akan dibeli 4 buku.
- Jika harga Rp 2.000,00 per buku, jumlah yang akan dibeli 6 buku.

- Jika harga Rp 1.500,00 per buku, jumlah yang akan dibeli 8 buku.
- Jika harga Rp 1.000,00 per buku, jumlah yang akan dibeli 10 buku.

Jika dibuat daftar harga dan jumlah buku tulis yang diminta akan terlihat sebagai berikut.

Daftar permintaan konsumen akan buku tulis

Harga per buku (Rp)	Jumlah buku yang diminta (unit)
3.000	2
2.500	4
2.000	6
1.500	8
1.000	10

Daftar permintaan konsumen akan buku tulis di atas menunjukkan berbagai permintaan jumlah buku yang akan dibeli konsumen (2 unit – 10 unit) pada berbagai tingkat harga (Rp 3.000,00 – Rp 1.000,00). Dan diketahui pula bahwa naik atau turunnya harga mempengaruhi permintaan.

Hubungan harga dengan permintaan terwujud dalam Hukum Permintaan. Hukum permintaan berbunyi "Apabila harga suatu barang atau jasa turun maka jumlah barang atau jasa yang diminta akan bertambah, dan sebaliknya apabila harga suatu barang atau jasa naik maka jumlah barang atau jasa yang diminta berkurang". Jadi, permintaan berbanding terbalik dengan harga barang atau jasa. Artinya, jika harga naik, permintaan turun (berkurang), sebaliknya jika harga turun, permintaan naik (bertambah).

Hukum permintaan akan berlaku jika keadaan di luar yang mempengaruhi permintaan adalah tetap atau *ceteris paribus*. Berikut ini adalah *ceteris paribus* hukum permintaan.

a. Penghasilan konsumen tetap.
b. Selera konsumen tidak berubah.
c. Tidak ada barang pengganti (substitusi) yang mudah diperoleh dan barang pelengkap (komplementer).
d. Masyarakat tidak mengira harga akan turun.
e. Barang itu dibeli bukan karena harga diri (prestise).

Berdasarkan hukum permintaan dapat diketahui bahwa antara harga dengan permintaan hubungannya sangat erat. Perubahan harga mempengaruhi naik turunnya permintaan. Perhatikan hubungan harga dan permintaan pada daftar permintaan radio pada Tabel 16.1 berikut.

Tabel 16.1
Daftar permintaan radio.

Harga per unit (Rp)	Jumlah radio yang diminta (unit)	Titik hubungan
500.000	5	*A*
400.000	15	*B*
350.000	20	*C*
300.000	25	*D*
250.000	30	*E*
200.000	35	*F*

Jika harga per unit dan jumlah radio yang diminta dihubungkan dengan garis atau titik tertentu dan dilukiskan dalam grafik, akan tampak seperti pada Gambar 16.1.
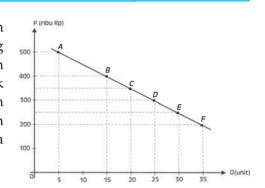
Gambar 16.1
Kurva permintaan radio.

Untuk menggambar grafik perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- Sumbu X (garis datar) diberi simbol Q = *Quantity* atau jumlah permintaan barang.
- Sumbu Y (garis tegak) diberi simbol P = *Price* atau harga barang.

Pertemuan antara garis harga dengan garis jumlah permintaan diberi titik hubungan (pada Gambar 16.1, titik *A*, *B*, *C*, *D*, *E*, dan *F*). Jika titik-titik itu dihubungkan menjadi satu garis, akan diperoleh satu kurva permintaan. Kurva permintaan ini mempunyai kemiringan (*slope*) dari kiri atas ke kanan bawah (negatif).

Kemiringan kurva dari kiri atas ke kanan bawah disebabkan hal-hal berikut.

- Pada tingkat harga yang tinggi (tertentu) banyak pembeli yang belum mampu membeli sehingga akan mencari barang pengganti lainnya yang lebih murah harganya.

- Semakin harga turun (di sumbu Y turun setingkat) semakin bertambah jumlah yang diminta, karena sebagian orang yang sebelumnya belum mampu membeli sekarang mampu membeli (sumbu X bertambah ke kanan selangkah) dan seterusnya. Akibatnya kurva permintaan pertama kali ditarik dari kiri atas turun ke kanan bawah sehingga kemiringannya (*slope*) dari kiri atas ke kanan bawah.

Permintaan selain dapat digambarkan dalam tabel dan grafik dapat pula digambarkan berdasarkan fungsi permintaan. **Fungsi permintaan** adalah persamaan matematis yang menunjukkan hubungan fungsional antara jumlah barang yang dibeli konsumen dengan harga barang. Bentuk umum fungsi permintaan sebagai berikut.

$$Q_d = a - bP$$

dengan Q_d = jumlah barang yang diminta
P = harga barang

Berdasarkan persamaan di atas, antara harga (P) dan jumlah barang yang diminta (Q_d) mempunyai tanda yang berlawanan. Hal ini mencerminkan hukum permintaan yang menyatakan bahwa jika harga naik jumlah barang atau jasa yang diminta turun (berkurang), dan apabila harga turun jumlah barang atau jasa yang diminta naik (bertambah).

Contoh

Sejumlah barang mempunyai fungsi permintaan $Q_d = 15 - p$. Jumlah dan harga barang tersebut dapat dibuatkan tabel permintaan dan digambarkan dalam kurva permintaan sebagai berikut.

Daftar Permintaan Susu

P	*Q*
15	0
12	3
9	6
6	9
3	12
0	15

Kurva Permintaan Susu
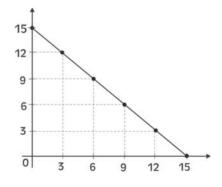
2. Permintaan perseorangan dan permintaan pasar

Permintaan terhadap barang dan jasa dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu permintaan perseorangan dan permintaan pasar. **Permintaan perseorangan** merupakan permintaan yang dilakukan oleh perorangan atau individu tertentu. Sedangkan **permintaan pasar** merupakan jumlah keseluruhan dari permintaan perseorangan. Perhatikan Tabel 16.2 berikut.

Tabel 16.2

Permintaan perseorangan dan permintaan pasar untuk daging ayam.

Harga (Rp 000)	Jumlah yang diminta			
	Permintaan Andi	Permintaan Bahar	Permintaan Cinta	Permintaan pasar
15	1	2	4	7
14	2	4	5	11
13	3	6	9	18
12	4	7	11	22
11	5	9	13	27
10	6	11	15	32
9	7	13	18	38

Tabel 16.2 di atas memperlihatkan permintaan perseorangan (Andi, Bahar, dan Cinta) dan permintaan pasar terhadap daging ayam. Jumlah permintaan Andi, Bahar, Cinta, dan pasar dapat dibuat grafiknya seperti Gambar 16.2 berikut.
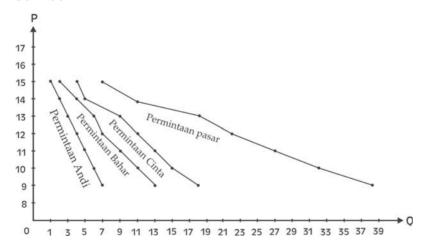
Gambar 16.2

Kurva permintaan perseorangan dan permintaan pasar.

Kerja Kelompok

Kerjakan dan diskusikan bersama kelompokmu.

- Bersama teman sekelompokmu (kurang lebih 5 orang), buat tabel dengan berbagai kemungkinan harga kue dengan menanyakan kepada mereka berapa kue yang mereka beli per minggu pada tiap kemungkinan harga kue berikut.

Harga kue (Rp)	.... (unit)	.... (unit)	.... (unit)	.... (unit)	.... (unit)	Pasar
1.750	.....	.....	.....	.....	.....	......
1.500	.....	.....	.....	.....	.....	......
1.250	.....	.....	.....	.....	.....	......
1.000	.....	.....	.....	.....	.....	......
750	.....	.....	.....	.....	.....	......

a. Berdasarkan tabel yang telah kamu buat, buat kurva permintaan kue dari masing-masing teman kelompokmu.
b. Buat juga kurva permintaan pasarnya.

3. Perbedaan permintaan dan jumlah barang yang diminta

Permintaan dan jumlah barang yang diminta sering tidak dibedakan, namun dalam analisis ekonomi perlu dibedakan antara keduanya. Dalam pengertian ekonomi dapat terjadi permintaan bertambah, tetapi jumlah yang diminta berkurang. Sebaliknya permintaan berkurang, tetapi jumlah yang diminta bertambah. Misalnya, seorang konsumen bernama Rani pada tingkat harga daging ayam Rp 15.000,00 per kg jumlah yang diminta 1 kg, pada harga Rp 14.000,00 per kg jumlah yang diminta 2 kg, dan seterusnya sampai pada harga Rp 8.000,00 per kg jumlah yang diminta 15 kg. Sebenarnya jumlah daging ayam yang diminta Rani tidak hanya ditentukan oleh **harga daging ayam**. Jumlah daging ayam yang diminta Rani bisa berubah walaupun harga daging ayam tersebut tidak berubah. Misalnya, Rani akan menjual ayam goreng yang membutuhkan daging ayam lebih banyak dari biasanya, artinya walaupun harga daging ayam tidak turun, jumlah daging ayam yang dibeli Rani bertambah. Tabel jumlah daging ayam yang diminta Rani setelah menjual ayam goreng tampak pada Tabel 16.3 berikut.

Harga (Rp)	Jumlah yang diminta sebelum menjual ayam goreng (kg)	Jumlah yang diminta setelah menjual ayam goreng (kg)
15.000	1	3
14.000	3	6
13.000	5	9
12.000	7	12
11.000	9	15
10.000	11	18
9.000	13	21
8.000	15	24

Tabel 16.3

Daftar permintaan daging ayam oleh Rani.

Berdasar Tabel 16.3 terlihat bahwa pada harga daging ayam Rp 15.000,00 per kg jumlah yang diminta sebelum menjual ayam goreng 1 kg, setelah menjual ayam goreng menjadi 3 kg. Jika harga turun menjadi Rp 14.000,00 per kg maka jumlah yang diminta sebelum menjual ayam goreng 3 kg, setelah menjual ayam goreng 6 kg, dan seterusnya sampai pada harga Rp 8.000,00 per kg jumlah yang diminta sebelum menjual ayam goreng 15 kg dan setelah menjual ayam goreng sebanyak 23 kg. Meningkatnya intensitas kebutuhan Rani akan daging ayam, walaupun harga daging ayam tidak berubah disebut **kenaikan permintaan daging ayam**, **bukan kenaikan jumlah daging ayam yang diminta**. Secara grafik, perubahan jumlah barang yang diminta merupakan perubahan yang terjadi sepanjang kurva permintaan. Perhatikan Gambar 16.3 berikut.

Gambar 16.3

Kurva permintaan daging ayam oleh Rani.
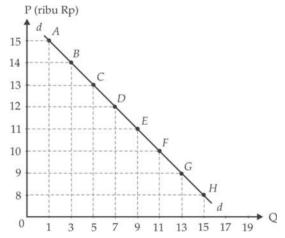
Perubahan jumlah yang diminta tampak dari perubahan titik *A* ke titik *B* (jumlah daging ayam yang diminta naik karena harga daging ayam turun) atau perubahan dari titik *H* ke

titik *G* (jumlah daging ayam yang diminta turun karena harga daging ayam naik). Selain itu kenaikan permintaan daging ayam (setelah Rani menjual ayam goreng), secara grafik dapat dilukiskan pada Gambar 16.4 berikut.

Gambar 16.4

Kurva permintaan daging ayam.
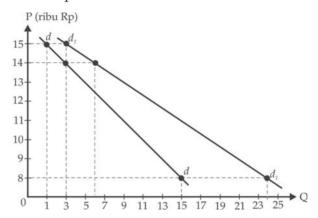
Kenaikan permintaan daging ayam terlihat dari bergesernya kurva permintaan ke kanan, yaitu dari *dd* menjadi d_1d_1. Hal ini terjadi karena pada harga daging ayam Rp 15.000,00 per kg jumlah yang diminta Rani dari 1 kg menjadi 3 kg, pada harga daging ayam Rp 14.000,00 per kg jumlah yang diminta dari 3 kg menjadi 6 kg, dan seterusnya sampai harga Rp 8.000,00 per kg, jumlah yang diminta dari 15 kg menjadi 24 kg.

Untuk lebih memudahkan pemahaman perbedaan permintaan dan jumlah barang yang diminta, perhatikan Tabel 16.4 berikut.

Tabel 16.4

Perbedaan permintaan dan jumlah barang yang diminta.

Permintaan	Jumlah barang yang diminta
Pengertian Berbagai jumlah yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.	**Pengertian** Jumlah yang diminta konsumen pada tingkat harga tertentu.
Secara grafik Menunjuk pada kurva permintaan secara keseluruhan.	**Secara grafik** Menunjuk pada sebuah titik tertentu pada kurva permintaan.
Akan naik jika 1. selera konsumen membaik, 2. harga barang substitusi naik, 3. harga barang komplementer turun, 4. tingkat pendapatan konsumen naik, 5. perkiraan harga masa yang akan datang naik, 6. jumlah konsumen bertambah.	**Akan naik jika** harga turun.

Permintaan	Jumlah barang yang diminta
Akan turun jika 1. selera konsumen memburuk, 2. harga barang substitusi turun, 3. harga barang komplementer naik, 4. tingkat pendapatan konsumen turun, 5. perkiraan harga masa yang akan datang turun, 6. jumlah konsumen berkurang.	**Akan turun jika** harga naik.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Perubahan jumlah yang diminta disebabkan perubahan harga barang tersebut, sedangkan perubahan permintaan terjadi karena berubahnya faktor-faktor yang semula dianggap tetap. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan permintaan sebagai berikut.

a. Harga barang lain

Jika harga barang lain berubah maka permintaan akan berubah. Barang lain dalam kasus ini adalah barang substitusi dan barang komplementer. Barang substitusi adalah barang yang dapat saling menggantikan. Harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang digantikannya. Jika barang pengganti harganya murah maka barang yang digantikannya akan mengalami penurunan permintaan.

Contoh

Teh dan kopi adalah barang yang saling menggantikan. Teh ABC yang harganya Rp 600,00 per bungkus, jumlah yang diminta 15 bungkus. Namun karena harga kopi turun, seakan-akan harga teh relatif mahal dibanding kopi, akibatnya harga teh tetap namun jumlah yang diminta cenderung berkurang (turun), misalnya hanya 10 bungkus. Turunnya permintaan teh terlihat dengan bergeser-nya kurva permintaan teh ke kiri dari DD ke D_1D_1 pada gambar kurva berikut.
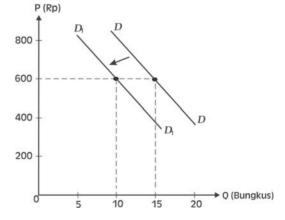
Begitu pula barang komplementer, yaitu barang yang saling melengkapi atau barang pelengkap.

Contoh

Minyak tanah dengan kompor adalah dua jenis barang saling melengkapi. Jika harga minyak tanah naik, akan menyebabkan jumlah permintaan kompor berkurang walaupun harga kompor tidak berubah. Sebaliknya, jika harga minyak tanah turun, akan menyebabkan jumlah kompor yang diminta konsumen bertambah, walaupun harga kompor tidak berubah. Kurva permintaan kompor terlihat pada gambar di samping.
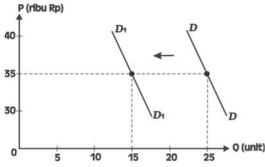
Karena harga minyak tanah naik walaupun harga kompor tetap sebesar Rp 35.000,00 per unit, jumlah yang diminta turun dari 25 unit menjadi 15 unit. Turunnya permintaan kompor terlihat dengan bergesernya kurva permintaan kompor ke kiri dari *DD* ke D_1D_1.

b. Intensitas kebutuhan konsumen

Jika intensitas kebutuhan konsumen terhadap suatu barang meningkat atau dirasakan sangat dibutuhkan (mendesak) maka jumlah barang yang diminta cenderung bertambah. Sebaliknya jika intensitas kebutuhan konsumen terhadap suatu barang dirasakan belum terlalu mendesak, maka jumlah barang yang diminta cenderung kurang (sedikit).

Contoh

Konsumen menginginkan komunikasi bicara jarak jauh melalui telepon genggam, maka permintaan telepon genggam semakin meningkat. Perhatikan gambar kurva permintaan telepon gengam berikut.
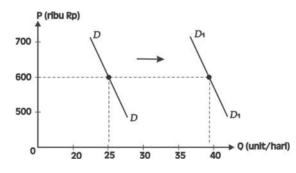
Karena intensitas kebutuhan telepon genggam konsumen meningkat, maka jumlah telepon genggam yang diminta meningkat dari 25 unit per hari menjadi 40 unit per hari walaupun harga telepon genggam tetap. Kenaikan permintaan telepon genggam terlihat dengan bergesernya kurva permintaan telepon genggam ke kanan dari *DD* ke D_1D_1.

c. Berubahnya pendapatan konsumen

Jika pendapatan konsumen bertambah maka jumlah barang atau jasa yang diminta akan bertambah karena kemampuan membelinya bertambah. Sebaliknya jika pendapatan konsumen berkurang maka jumlah barang yang diminta akan berkurang karena kemampuan membelinya berkurang.

Konsumen memperoleh pendapatan tambahan dari perusahaan tempatnya bekerja. Karena pendapatannya bertambah, maka daya belinya juga meningkat. Jika pendapatan tambahan yang diterima digunakan untuk membeli pakaian maka jumlah pakaian yang diminta akan bertambah walaupun harga pakaian tersebut naik. Perhatikan kurva permintaan pakaian pada gambar di samping. Karena bertambahnya pendapatan konsumen, walaupun harga pakaian naik dari Rp 75.000,00 menjadi Rp 80.000,00 per unit, jumlah yang diminta naik dari 5 unit menjadi 10 unit. Hal ini terlihat dengan bergesernya kurva permintaan pakaian ke kanan dari *DD* ke D_1D_1.
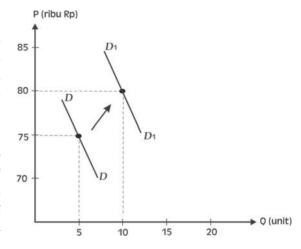
d. Selera konsumen

Selera konsumen dapat mempengaruhi naik turunnya permintaan barang dan jasa.

Contoh

Konsumen usia remaja lebih senang memakai kaos dibanding baju kemeja lengan panjang. Hal ini menyebabkan permintaan kaos bagi remaja meningkat. Perhatikan kurva permintaan kaos pada gambar di samping. Karena selera konsumen usia remaja terhadap kaos meningkat walaupun harga kaos tetap sebesar Rp 45.000,00 per unit, jumlah yang diminta bertambah dari 35 unit menjadi 45 unit. Naiknya permintaan kaos terlihat dengan bergesernya kurva permintaan kaos ke kanan dari *DD* ke D_1D_1.
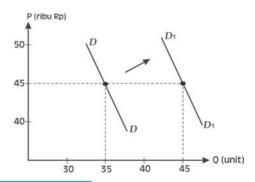
e. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk mempengaruhi permintaan. Semakin banyak jumlah penduduk, semakin banyak barang dan jasa yang dibutuhkan sehingga semakin bertambah pula jumlah permintaan. Namun tidak selamanya demikian, karena masih dipengaruhi besar kecilnya pendapatan penduduk tersebut.

Jumlah barang dan jasa yang diminta konsumen merupakan jumlah konsumsi yang dibutuhkan. Semakin banyak jumlah konsumen, semakin besar jumlah barang yang diminta konsumen. Sebaliknya semakin sedikit jumlah konsumen, semakin kecil jumlah barang yang diminta konsumen. Dengan demikian, hubungan antara permintaan dengan jumlah konsumen berbanding lurus.

Contoh

Suatu daerah terjadi peningkatan kelahiran bayi sehingga menyebabkan jumlah kebutuhan bayi akan susu bayi meningkat dari 20 kaleng menjadi 30 kaleng walaupun harga susu bayi tetap Rp 15.000,00 per kaleng. Hal ini membuat permintaan susu bayi meningkat. Naiknya permintaan susu bayi terlihat dengan bergesernya kurva permintaan susu bayi ke kanan dari *DD* ke D_1D_1, seperti terlihat pada gambar di samping.
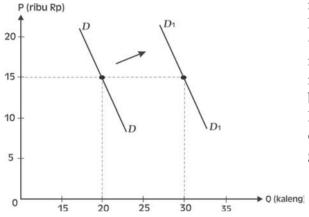
f. Perkiraan harga di masa yang akan datang

Jika konsumen memperkirakan harga yang akan datang naik maka konsumen cenderung menambah jumlah barang yang dibeli sekarang sebelum harga-harga naik. Sebaliknya jika konsumen memperkirakan harga yang akan datang turun maka konsumen cenderung mengurangi jumlah barang yang dibeli sekarang menunggu harga betul-betul turun.

Contoh

Harga minyak tanah Rp 2.500,00 per liter diperkirakan harganya akan naik menjadi Rp 3.000,00 per liter minggu depan. Hasil ini menyebabkan konsumen menambah jumlah minyak tanah yang diminta dari 10 liter menjadi 25 liter walaupun harganya tetap. Naiknya permintaan minyak tanah karena perkiraan harga di masa akan datang naik, terlihat pada bergesernya kurva permintaan ke kanan dari *DD* ke D_1D_1, seperti tampak pada kurva permintaan minyak tanah di samping.
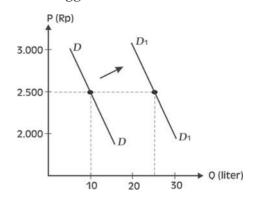
5. Hubungan antara permintaan dan konsumsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan berkaitan dengan jumlah yang dikonsumsi konsumen. Semakin banyak jumlah yang dikonsumsi konsumen, maka akan semakin meningkat permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Sebaliknya semakin sedikit jumlah yang dikonsumsi konsumen, maka akan semakin menurun permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Jumlah konsumsi barang atau jasa dapat ditentukan oleh beberapa faktor berikut.

a. Umur

Umur konsumen mempengaruhi jumlah dan jenis konsumsinya. Misalnya, konsumen yang baru berumur di bawah lima tahun (balita), konsumsinya lebih banyak susu dan makanan bubur bayi. Konsumen yang memasuki usia remaja dan usia sekolah SMP dan SMA, konsumsinya berubah. Begitu pula jika konsumen beranjak dewasa sampai memasuki usia tua, konsumsinya sangat berbeda dengan usia remaja dan balita. Permintaan yang dilakukan konsumen sesuai jenjang umurnya akan berbeda.

b. Pekerjaan

Pekerjaan konsumen turut mempengaruhi konsumsinya. Misalnya, orang yang pekerjaannya di kantor, maka konsumsi akan pakaian, perlengkapan, dan peralatannya lebih banyak ditentukan oleh situasi dan peraturan

kantor. Permintaan akan baju dinas (pakaian kantor) lebih banyak dibandingkan konsumen yang tidak bekerja di kantor.

Gambar 16.5
Jenis pekerjaan konsumen mempengaruhi jumlah konsumsinya.

Sumber: Dokumentasi Penerbit

c. **Tempat tinggal**

Tempat tinggal konsumen mempengaruhi konsumsinya. Misalnya, konsumen yang tinggal di daerah sekitar Sungai Kapuas Kalimantan membutuhkan alat transportasi sungai seperti perahu dan kapal air. Begitu pula konsumen yang tinggal di pinggir jalan raya, konsumsi untuk jasa angkutan darat lebih banyak dibanding dengan konsumen yang tinggal di sekitar sungai.

d. **Cuaca dan iklim**

Cuaca dan iklim mempengaruhi konsumsi.

Misalnya, konsumen yang tinggal di daerah dingin lebih banyak membutuhkan pakaian tebal yang dapat menghangatkan tubuh. Lain lagi dengan konsumen yang tinggal di sekitar khatulistiwa yang cuaca dan iklimnya panas, konsumsi pakaiannya lebih banyak yang tipis.

B Penawaran

Jika kita masuk ke pasar, para penjual sering berteriak memanggil pembeli, ada pula yang mengajak dengan lemah lembut agar pembeli bersedia membeli barang atau jasa yang dijualnya. Penjual yang berteriak memanggil dan merayu serta mengajak pembeli ini sebenarnya menawarkan barangnya agar pembeli tertarik dan mau membeli.

1. Pengertian dan fungsi penawaran

Penawaran merupakan kesediaan penjual untuk menjual barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu. Penawaran ini dilakukan oleh penjual. Harapan para penjual adalah bisa menjual barang dagangannya dengan harga yang tinggi. Semakin tinggi harga barang dan jasa, semakin banyak barang dan jasa yang ingin dijual. Hal ini disebabkan laba yang akan diperoleh cenderung besar. Sebaliknya, semakin rendah harga, semakin kurang barang atau jasa yang ingin dijual. Hal ini disebabkan laba yang akan diperoleh juga semakin kecil.

Contoh

Seorang penjual radio menawarkan radionya sebagai berikut.

- Jika harga radio Rp 500.000,00 per unit, jumlah yang ditawarkan (akan dijual) 40 unit.
- Jika harga Rp 400.000,00 per unit, jumlah yang ditawarkan (akan dijual) 35 unit.
- Jika harga Rp 350.000,00 per unit, jumlah yang ditawarkan (akan dijual) 30 unit.
- Jika harga Rp 300.000,00 per unit, jumlah yang ditawarkan (akan dijual) 25 unit.
- Jika harga Rp 250.000,00 per unit, jumlah yang ditawarkan (akan dijual) 20 unit.
- Jika harga Rp 200.000,00 per unit, jumlah yang ditawarkan (akan dijual) 15 unit.

Daftar di atas memperlihatkan berbagai jumlah radio (dari 40 unit sampai 15 unit) yang ingin dan dapat ditawarkan oleh penjual radio pada berbagai tingkat harga (mulai Rp 500.000,00 sampai Rp 200.000,00). Jika harga Rp 500.000,00 per unit, jumlah radio yang akan dijualnya 40 unit. Namun jika harga radio itu tidak tercapai, penjual masih bersedia menjualnya lebih rendah, misalnya Rp 400.000,00 per unit, tetapi jumlah yang akan dijual berkurang menjadi 35 unit. Sampai pada harga Rp 200.000,00, penjual masih bersedia menjual radionya sebanyak 15 unit, namun jika harga radio hanya Rp 100.000,00 per unit, maka ia tidak bersedia menjual radionya satu unit pun karena akan menderita kerugian.

Hubungan harga dengan penawaran terwujud dengan nama **Hukum Penawaran**. Hukum penawaran berbunyi "Jika harga barang atau jasa tinggi maka jumlah barang atau jasa yang ditawarkan banyak, jika harga barang dan jasa rendah maka jumlah barang dan jasa yang ditawarkan kurang." Dengan demikian, penawaran barang dan jasa berbanding lurus dengan harga. Artinya jika harga barang naik (bertambah) maka penawaran naik (bertambah), sebaliknya jika harga barang turun (berkurang) maka penawaran akan turun (berkurang).

Hukum penawaran akan berlaku jika keadaan lain yang mempengaruhi penawaran dianggap tetap (*ceteris paribus*).

a. Penjual tidak mengetahui harga barang akan turun terus.
b. Barang tersebut bukan barang yang mudah rusak/busuk.

c. Penjual tidak butuh uang tunai secepat mungkin.
d. Tidak ada perubahan biaya produksi dan perubahan harga bahan lain.
e. Tidak ada perubahan teknik atau cara baru untuk menghasilkan barang yang sama.

Jika diperhatikan, hukum penawaran di atas memperlihatkan hubungan yang erat antara harga dengan penawaran. Perubahan harga akan mempengaruhi naik turunnya penawaran. Berikut akan diperlihatkan hubungan harga dengan penawaran.

Tabel 16.5

Daftar penawaran radio.

Harga per unit (Rp)	Jumlah radio yang diminta (unit)	Titik hubungan harga
100.000	0	*G*
200.000	15	*H*
250.000	20	*I*
300.000	25	*J*
350.000	30	*K*
400.000	35	*L*
500.000	40	*M*

Jika dihubungkan dengan garis atau titik tertentu dan dilukiskan dalam grafik akan tampak seperti pada Gambar 16.6 berikut.

Gambar 16.6

JKurva penawaran radio.
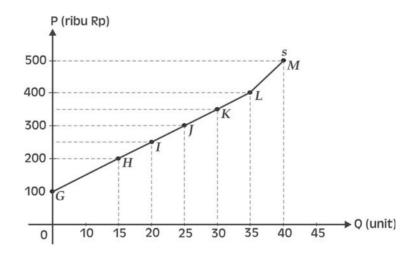
Untuk menggambar grafik perlu diperhatikan hal-hal berikut.

- Sumbu X (garis datar) diberi simbol Q = *Quantity* atau jumlah penawaran barang.
- Sumbu Y (garis tegak) diberi simbol P = *Price* atau harga barang.

Pertemuan antara garis harga dengan garis jumlah penawaran diberi titik hubungan (titik *G*, *H*, *I*, *J*, *K*, *L*, dan *M*). Jika titik-titik itu dihubungkan menjadi satu garis diperoleh kurva penawaran.

Kurva penawaran mempunyai kemiringan (*slope*) dari kiri bawah ke kanan atas (positif). Hal ini disebabkan oleh hal-hal berikut.

a. Pada harga yang rendah, penjual akan mengurangi penawaran barangnya karena akan memperoleh kerugian.
b. Semakin naik harga (di sumbu Y naik setingkat) semakin bertambah jumlah yang ditawarkan (sumbu X bergeser ke kanan selangkah) dan seterusnya sehingga kurva penawaran mula-mula ditarik dari kiri bawah naik ke kanan atas kemiringannya (*slope*) dari kiri bawah ke kanan atas adalah (positif).

Penawaran selain dapat digambarkan dalam tabel dan grafik dapat pula digambarkan berdasarkan fungsi penawaran. **Fungsi penawaran** merupakan persamaan matematis yang menunjukkan hubungan fungsional antara jumlah barang yang ditawarkan penjual dengan harga barang tersebut. Fungsi penawaran dituliskan dalam bentuk umum sebagai berikut.

$$Q_s = a + bP$$

dengan Q_s = jumlah barang yang ditawarkan
P = harga barang yang ditawarkan

Contoh

Sejumlah barang mempunyai fungsi penawaran $10\ Q_s = -50 + P$. Jumlah dan harga barang tersebut dapat dibuatkan tabel penawaran dan digambarkan dalam kurva penawaran sebagai berikut.

Daftar penawaran		
No.	***Q***	***P***
1.	10	50
2.	15	100
3.	20	150
4.	25	200
5.	30	250
6.	35	300

Kurva penawaran
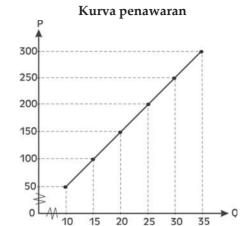
2. Penawaran perseorangan dan penawaran pasar

Penawaran atas barang yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dapat dikelompokkan ke dalam penawaran perseorangan dan penawaran pasar. **Penawaran perseorangan** adalah penawaran yang dibuat oleh seorang produsen tertentu. Sedangkan **penawaran pasar** merupakan jumlah keseluruhan dari penawaran perseorangan. Perhatikan Tabel 16.6 berikut.

Tabel 16.6

Penawaran perseorangan dan penawaran pasar untuk daging ayam.

Harga (Rp 000)	Jumlah yang ditawarkan			
	Penawaran Fatir	Penawaran Santi	Penawaran Darius	Penawaran pasar
15	7	13	18	38
14	6	12	16	34
13	5	9	13	27
12	4	7	11	22
11	3	6	9	18
10	2	5	7	14
9	1	3	5	9

Tabel 16.6 memperlihatkan penawaran perseorangan (Fatir, Santi, dan Darius) dan penawaran pasar terhadap daging ayam. Jumlah penawaran Fatir, Santi, Darius, dan pasar dapat dibuat grafik seperti pada Gambar 16.7 berikut.
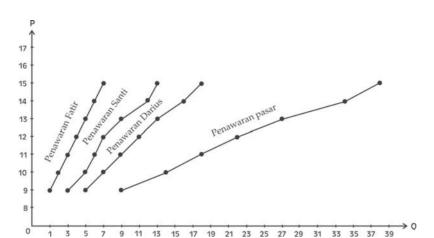
Gambar 16.7

Kurva penawaran perseorangan dan penawaran pasar.

3. Perbedaan penawaran dan jumlah barang yang ditawarkan

Penawaran dan jumlah barang yang ditawarkan sering tidak dibedakan, namun dalam analisis ekonomi perlu dibedakan antara keduanya. Dalam ekonomi dapat terjadi penawaran bertambah, tetapi jumlah yang ditawarkan berkurang dan sebaliknya penawaran berkurang, tetapi jumlah yang ditawarkan bertambah. Lihat kembali Tabel 16.6 tentang penawaran perseorangan dan penawaran pasar. Jumlah yang ditawarkan Fatir sebenarnya tidak semata-mata ditentukan oleh harga daging ayam itu sendiri. Jumlah yang ditawarkan Fatir dapat berubah walaupun harga daging ayam tersebut tidak mengalami perubahan. Misalnya saja karena upah pekerja ayam naik maka jumlah yang dibayarkan Fatir bertambah. Agar Fatir tidak rugi maka ia mengubah keputusannya dalam menjual daging ayam. Jadi, bila harga daging ayam tidak berubah, jumlah daging ayam yang akan dijual oleh Fatir lebih sedikit atau Fatir hanya bersedia menjual daging ayamnya sebesar jumlah semula dengan harga per kg daging ayam naik (meningkat). Berikut disajikan daftar penawaran Fatir untuk daging ayam sebelum dan sesudah upah pekerja ayam naik.

Tabel 16.7

Daftar penawaran Fatir untuk daging ayam.

Harga (Rp 000) per kg	Jumlah yang ditawarkan sebelum upah pekerja ayam naik	Jumlah yang ditawarkan sesudah upah pekerja ayam naik
15	7	6
14	6	5
13	5	4
12	4	3
11	3	2
10	2	1
9	1	0

Berdasarkan Tabel 16.7, terlihat bahwa jika harga daging ayam Rp 15.000,00 per kg maka jumlah daging ayam yang akan dijual Fatir sebelum ada kenaikan upah pekerja ayam sebanyak 7 kg dan setelah ada kenaikan upah pekerja ayam jumlah yang akan dijual Fatir sebanyak 6 kg. Pada tingkat harga Rp 14.000,00, daging ayam yang dijual Fatir sebelum ada kenaikan upah pekerja ayam sebanyak 6 kg dan setelah ada kenaikan upah pekerja ayam, jumlah yang akan dijual 5 kg. Begitu seterusnya jika harga Rp 9.000,00 per kg jumlah yang akan dijual Fatir sebelum ada kenaikan upah pekerja ayam hanya 1 kg dan setelah ada kenaikan upah pekerja ayam tidak akan ada lagi yang menjual daging ayamnya atau 0 kg. Berkurangnya jumlah daging ayam yang ditawarkan Fatir apabila harga daging ayam tidak berubah disebut **penurunan penawaran daging ayam (bukan penurunan jumlah daging ayam yang ditawarkan)**. Selain itu, kenaikan jumlah daging ayam yang ditawarkan terjadi karena harga daging ayam tersebut naik, dan penurunan jumlah daging ayam yang ditawarkan terjadi karena harga daging ayam turun. Secara grafik perubahan jumlah yang ditawarkan merupakan perubahan yang terjadi sepanjang kurva penawaran. Perhatikan Gambar 16.8 berikut.

▼ Gambar 16.8

Kurva penawaran Fatir untuk daging ayam.

Berdasar Gambar 16.8, perubahan jumlah yang ditawarkan tampak dari perubahan mulai titik *A* ke titik *B* atau perubahan dari titik *F* ke titik *E*. Sedangkan perubahan penawaran daging ayam secara grafik dilukiskan pada Gambar 16.9 di samping.

Gambar 16.9
Pergeseran kurva penawaran Fatir untuk daging ayam.

Penurunan penawaran daging ayam tampak dari bergesernya kurva penawaran ke kiri, yaitu dari *ss* ke s_1s_1. Jadi, secara grafis perubahan penawaran terjadi apabila keseluruhan kurva penawaran bergeser. Penawaran naik jika kurva penawaran bergeser ke kanan dan penawaran turun jika kurva penawaran bergeser ke kiri.

Untuk memudahkan pemahaman perbedaan antara penawaran dengan jumlah barang yang ditawarkan, perhatikan Tabel 16.8 berikut.

Tabel 16.8
Perbedaan penawaran dan jumlah barang yang ditawarkan.

Penawaran	Jumlah barang yang ditawarkan
Pengertian Berbagai jumlah yang ditawarkan penjual pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.	**Pengertian** Jumlah yang ditawarkan penjual pada tingkat harga tertentu.
Secara grafik Menunjuk pada kurva penawaran secara keseluruhan.	**Secara grafik** Menunjuk pada sebuah titik tertentu pada kurva penawaran.
Akan naik jika 1. harga barang substitusi naik, 2. harga barang komplementer naik, 3. perkiraan harga barang tersebut yang akan datang turun, 4. jumlah penjual bertambah, 5. biaya produksi turun, 6. teknologi proses produksi meningkat, 7. ada subsidi dari pemerintah.	**Akan naik jika** harga naik.

Penawaran	Jumlah barang yang ditawarkan
Akan turun jika 1. biaya produksi meningkat, 2. harga barang substitusi turun, 3. harga barang komplementer turun, 4. perkiraan harga barang tersebut akan naik, 5. dibebankan pajak pada produk, 6. terjadinya bencana alam, 7. berkurangnya penjual.	**Akan turun jika** Harga turun.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

Hukum penawaran menekankan pada pengaruh harga terhadap jumlah barang yang ditawarkan. Selain dipengaruhi oleh harga barang yang bersangkutan, penawaran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebagai berikut.

a. Harga barang lain

Harga barang lain di sini adalah harga barang substitusi dan barang komplementer. Harga barang substitusi dapat mempengaruhi penawaran barang yang digantikannya. Jika barang pengganti harganya rendah maka barang yang digantikannya akan mengalami penurunan penawaran.

Contoh
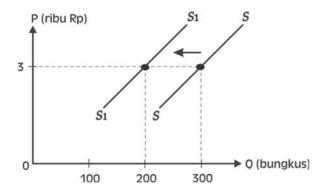
Barang substitusi, misalnya kopi dengan teh. Jika harga kopi turun maka penawaran akan teh juga turun. Sebaliknya jika harga kopi naik maka penawaran akan teh meningkat. Perhatikan gambar kurva penurunan penawaran teh pada gambar di samping.

Harga kopi turun, berarti harga teh relatif mahal dibanding harga kopi. Walaupun harga teh tidak berubah atau tetap, jumlah teh yang ditawarkan berkurang. Ini terlihat dari bergesernya kurva ke kiri dari *SS* ke S_1 S_1.

Begitu pula harga barang komplementer dapat mempengaruhi penawaran barang yang dilengkapinya.

Contoh

Barang komplementer, misalnya teh dengan gula. Teh barang pelengkapnya adalah gula. Jika penawaran teh bertambah maka penawaran gula cenderung bertambah, sebaliknya jika penawaran teh menurun maka penawaran gula juga akan cenderung menurun. Perhatikan kurva penurunan penawaran gula berikut.
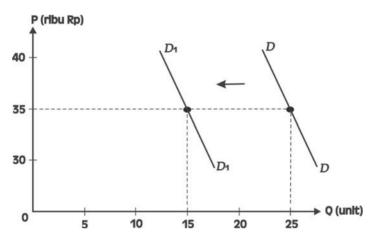
Jika harga teh naik, maka penawaran gula akan berkurang meskipun harga gula tidak naik. Ini terlihat dari bergesernya kurva ke kiri dari *SS* ke S_1S_1.

b. Jumlah produsen atau penjual

Jumlah barang yang ditawarkan dipengaruhi oleh banyaknya produsen atau penjual. Semakin banyak produsen atau penjual, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Sebaliknya semakin sedikit produsen atau penjual semakin sedikit pula jumlah barang yang ditawarkan.

Contoh

Pada saat bulan puasa, penjual kelapa muda meningkat jumlahnya, akibatnya jumlah kelapa muda yang ditawarkan cenderung meningkat. Karena jumlah penjual kelapa muda bertambah sedangkan harga kelapa muda tetap, misalnya Rp 2.000,00 per buah, maka jumlah kelapa muda yang ditawarkan di pasar akan naik dari 200 menjadi 400 buah. Naiknya penawaran kelapa muda dicerminkan dengan bergesernya kurva penawaran kelapa muda ke kanan, yaitu dari *SS* ke S_1S_1. Perhatikan kurva peningkatan penurunan kelapa muda berikut.
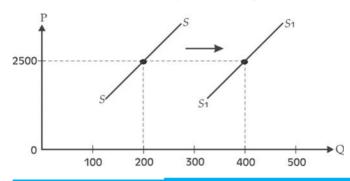
c. **Harga bahan baku**

Barang yang akan diproduksi memerlukan bahan baku. Harga bahan baku sangat menentukan biaya produksi barang. Semakin mahal harga bahan baku, semakin besar biaya produksi barang sehingga harga jual barang tinggi dan jumlah yang ditawarkan penjual di pasar berkurang.

Contoh

Seorang pembuat meja kayu jati memerlukan bahan baku kayu jati. Jika harga kayu jati naik maka biaya pembuatan (biaya produksi) meja akan meningkat pula. Seandainya harga meja tiap satu set sama (tidak naik), maka jumlah yang ditawarkan penjual akan menurun karena pembuat (penjual) meja akan mengurangi jumlah yang ditawarkan, misalnya dari 20 set menjadi 15 set. Turunnya penawaran meja terlihat dengan bergesernya kurva permintaan meja ke kiri dari *SS* ke S_1S_1 seperti yang terlihat pada gambar kurva penurunan penawaran meja di samping.
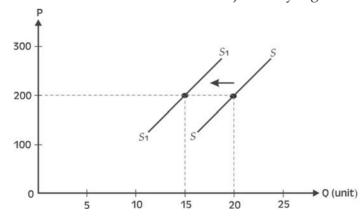
d. Cara berproduksi

Cara berproduksi menentukan jumlah barang yang dapat dihasilkan. Penemuan cara berproduksi baru atau teknologi baru dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil barang dengan biaya produksi yang lebih murah, dan selanjutnya akan menambah jumlah barang yang ditawarkan.

Contoh

Di bidang pertanian ditemukan pupuk dan obat pembasmi hama tanaman yang dapat meningkatkan produksi padi, akibatnya jumlah padi (beras) yang ditawarkan penjual di pasar bertambah sehingga harga padi cenderung menurun. Walaupun harga padi menurun dari Rp 5.000,00 per kg menjadi Rp 4.500,00 per kg, jumlah yang ditawarkan tetap bertambah dari 1.000 ton per bulan menjadi 1.500 ton per bulan. Perhatikan kurva kenaikan penawaran beras pada gambar di samping.
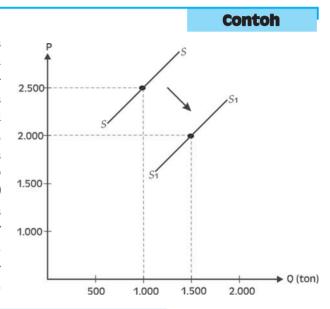
e. Perkiraan harga di masa yang akan datang

Perkiraan penjual mengenai harga barang di masa yang akan datang mempengaruhi jumlah barang yang akan ditawarkan. Jika penjual memperkirakan harga barang di masa akan datang naik maka penjual akan menahan (menyimpan) barangnya untuk sementara menunggu sampai harga barang naik kemudian dijual. Sebaliknya jika penjual memperkirakan harga barang di masa yang akan datang akan turun maka penjual berusaha menjual (melepas) barangnya segera agar tidak mengalami penurunan harga.

Contoh

Penjual bensin mengetahui harga bensin akan naik dua hari yang akan datang maka penjual bensin akan menahan atau mengurangi jumlah bensin yang ditawarkan menunggu
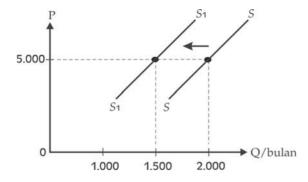
sampai harga bensin naik baru dijual. Walaupun harga bensin tetap, misalnya Rp 5.000,00 per liter, jumlah yang ditawarkan menurun dari 2.000 menjadi 1.500. Perhatikan kurva penurunan penawaran bensin pada gambar di samping.

f. Pajak atau subsidi

Pemerintah dapat melakukan kebijakan atas penjual dan pembeli. Suatu barang atau jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat namun harganya belum terjangkau secara menyeluruh oleh masyarakat luas, maka pemerintah berusaha memberikan **subsidi** atas barang atau jasa tersebut agar harganya lebih rendah sehingga dapat dibeli oleh masyarakat luas.

Contoh

Minyak tanah yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas diberi subsidi (bantuan) oleh pemerintah agar harga minyak tanah tidak terlalu tinggi. Selain itu suatu barang yang dibebani pajak akan meningkatkan harga jual umum barang tersebut. Misalnya, pajak yang dikenakan atas rokok akan menyebabkan harga jual rokok meningkat sehingga jumlah yang ditawarkan penjual cenderung tetap atau bahkan berkurang. Perhatikan kurva penawaran rokok yang tetap akibat dikenakannya pajak pada gambar di samping.
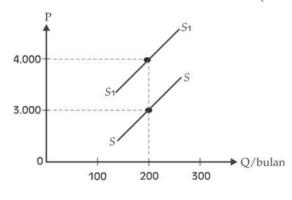
g. Bencana alam

Bencana alam seperti banjir dan kemarau panjang dapat menyebabkan gagal panen, sehingga mengurangi produk yang tergantung pada alam (misalnya padi). Hal ini menyebabkan penawaran padi menjadi berkurang.

5. Hubungan antara penawaran dan produksi

Penawaran barang dan jasa dapat berubah karena berubahnya faktor-faktor yang semula dianggap tetap (*ceteris paribus*), yaitu jumlah produsen, harga bahan baku, teknologi (cara berproduksi), perkiraan harga di masa datang, dan pajak atau subsidi. Namun secara khusus penawaran sangat berhubungan dengan jumlah produksi. Semakin banyak jumlah produksi, semakin besar jumlah barang yang ditawarkan dan harga cenderung turun. Sebaliknya semakin kurang jumlah barang yang diproduksi, semakin kurang jumlah barang yang ditawarkan dan harga cenderung naik. Jadi, jumlah produksi mempengaruhi jumlah penawaran.

Jumlah produksi dipengaruhi oleh harga atau balas jasa akan faktor-faktor produksi. Semakin banyak faktor produksi yang digunakan, semakin banyak biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang. Biaya produksi itu terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya modal (bunga modal), dan laba yang diberikan kepada pengelola perusahaan. Selain itu, tingkat kemampuan berproduksi dengan menggunakan teknologi juga mempengaruhi jumlah produksi. Semakin tinggi tingkat teknologi yang digunakan, semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan barang dalam jumlah yang besar dan diharapkan semakin rendah jumlah biaya produksi yang dibayar. Dengan demikian, produksi barang dan jasa ditentukan oleh banyak sedikitnya biaya produksi yang dibayar untuk faktor-faktor produksi dan teknologi yang digunakan dalam berproduksi yang akhirnya berpengaruh pada jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

C Harga Keseimbangan

Secara sederhana, harga adalah nilai tukar suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang. Harga yang terbentuk di pasar biasa disebut harga keseimbangan atau harga objektif. Disebut harga keseimbangan karena ada keseimbangan antara harga yang dipenuhi tiap pembeli (harga subjektif pembeli) dengan harga yang ditetapkan tiap penjual (harga subjektif penjual). Atau dapat dikatakan ada

keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dengan jumlah barang yang diminta. Dengan demikian, harga di pasar ditentukan oleh faktor permintaan dan faktor penawaran.

1. Proses terbentuknya harga barang di pasar

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa permintaan dimiliki oleh pembeli. Pembeli mempunyai keinginan membeli dengan harga yang murah dan memperoleh barang dengan mutu yang baik untuk memuaskan kebutuhannya. Penawaran dimiliki oleh penjual. Penjual mempunyai keinginan menjual barang dan jasanya dengan harga yang tinggi untuk memperoleh laba yang besar. Harga pasar dapat dicapai melalui proses kesepakatan antara pembeli dan penjual. Pembeli mengajukan permintaan, sedangkan penjual mengajukan penawaran pada satu pasar tertentu. Kedua belah pihak akhirnya melakukan tawar-menawar.

- Apabila harga terlalu rendah, permintaan akan tinggi, sedangkan penawaran akan rendah. Akibatnya muncul dorongan untuk menaikkan harga.
- Apabila harga terlalu tinggi, permintaan akan rendah, sedangkan penawaran akan tinggi. Akibatnya muncul dorongan untuk menurunkan harga agar barang atau jasa yang ditawarkan dapat diterima pasar.

Proses tawar-menawar ini akan berlangsung terus sampai diperoleh kesepakatan tingkat harga, di mana jumlah barang atau jasa yang diminta sama dengan jumlah barang atau jasa yang ditawarkan.

Proses terbentuknya harga keseimbangan di pasar diperoleh dari proses tawar-menawar antara pembeli dan penjual atau bertemunya permintaan dengan penawaran akan barang dan jasa. Pada harga keseimbangan akan terjadi titik persamaan antara jumlah yang diminta dengan jumlah yang ditawarkan pada harga tertentu.

Berikut ini akan diperlihatkan daftar permintaan dan penawaran akan radio, yang diambil dari contoh daftar permintaan dan penawaran radio.

Harga (Rp)	Jumlah permintaan (unit)	Jumlah penawaran (unit)	Keterangan
500.000	33	165	Surplus penawaran
400.000	62	151	Surplus penawaran
350.000	95	135	Surplus penawaran
300.000	122	122	Keseimbangan
250.000	147	80	Surplus permintaan
200.000	165	53	Surplus permintaan

Tabel 16.9

Daftar permintaan dan penawaran radio.

Berdasar Tabel 16.9 tentang daftar permintaan dan penawaran radio, terlihat bahwa pada harga Rp 500.000,00 sampai dengan Rp 200.000,00 ada tiga keadaan yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

a. Harga Rp 500.000,00 sampai harga Rp 350.000,00 terjadi surplus (kelebihan) penawaran. Jumlah radio yang akan dijual pada harga Rp 500.000,00 sebanyak 165 unit sedang yang mau dibeli hanya 33 unit, berarti ada kelebihan penawaran 165 – 33 = 122 unit. Begitu pula pada harga Rp 400.000,00 dan Rp 350.000,00 masih terjadi surplus penawaran.

b. Pada harga Rp 300.000,00 jumlah yang akan dijual sebanyak 122 unit dan yang akan dibeli 122 unit. Pada keadaan ini terjadi keseimbangan antara jumlah permintaan dan jumlah penawaran. Inilah yang disebut harga keseimbangan atau harga ekuilibrium atau harga pasar.

c. Pada harga Rp 250.000,00 jumlah yang akan dijual sebanyak 80 unit sedang yang akan dibeli 147 unit. Berarti terjadi surplus permintaan sebanyak 147 – 80 = 67 unit. Begitu pula pada harga Rp 200.000,00 terjadi surplus permintaan.

Jika dihubungkan dengan garis atau titik tertentu dan dilukiskan dalam bentuk grafik maka kurva permintaan, kurva penawaran, dan harga keseimbangan akan tampak sebagai berikut.

Gambar 16.10
Kurva permintaan dan penawaran radio.
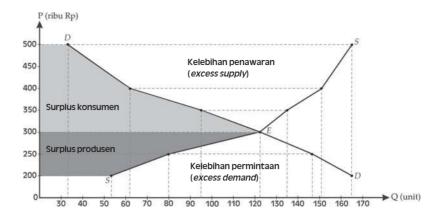
Berdasar Gambar 16.10 di atas, diketahui bahwa harga keseimbangan terjadi di titik *E* dengan tingkat harga (P) Rp 300.000,00 dan jumlah radio yang ditawarkan sama dengan jumlah radio yang diminta sebesar 122 unit. Daerah di atas *E* adalah kelebihan penawaran *(excess supply)* dan daerah di bawah *E* adalah kelebihan permintaan *(excess demand)*.

Tidak semua harga di pasar terjadi karena proses tawar-menawar atau kesepakatan antara pembeli dengan penjual. Hal lain yang dapat diketahui adalah terjadinya surplus konsumen, yaitu keadaan daya beli konsumen lebih besar daripada harga keseimbangan sehingga seakan-akan pihak konsumen diuntungkan. Juga terjadinya surplus produsen, yaitu harga pokok penjual lebih kecil dari harga pasar sehingga seakan-akan produsen diuntungkan.

Berdasarkan kemampuan (daya belinya), maka pembeli dapat dibedakan sebagai berikut.

a. **Pembeli super marginal** adalah pembeli yang daya belinya di atas harga pasar. Pada kurva harga keseimbangan terletak di sebelah kiri atas titik keseimbangan.
b. **Pembeli marginal** adalah pembeli yang daya belinya sama dengan harga pasar. Pada kurva harga keseimbangan tepat berada di titik keseimbangan.
c. **Pembeli sub marginal** adalah pembeli yang daya belinya di bawah harga pasar. Pada kurva harga keseimbangan terletak di sebelah kanan bawah titik keseimbangan.

Berdasarkan penetapan harga pokok barang yang dijualnya, penjual dibedakan sebagai berikut.

a. **Penjual super marginal** adalah penjual yang harga pokoknya di bawah harga pasar. Pada kurva harga keseimbangan terletak di sebelah kanan atas titik keseimbangan.
b. **Penjual marginal** adalah penjual yang harga pokoknya sama dengan harga pasar. Pada kurva harga keseimbangan terletak tepat di titik keseimbangan.
c. **Penjual sub marginal** adalah penjual yang harga pokoknya di atas harga pasar. Pada kurva harga keseimbangan terletak di sebelah kiri bawah titik keseimbangan.

Tujuan pemerintah ikut campur tangan dalam penetapan harga adalah untuk membantu para konsumen agar tidak membeli barang atau jasa dengan harga yang sangat tinggi dan membantu para produsen agar tidak mengalami kerugian atas produksi yang dihasilkan.

Campur tangan pemerintah dalam penetapan harga bisa berupa penetapan harga minimum dan penetapan harga maksimum.

a. Penetapan harga minimum (*floor price*)

Harga minimum adalah harga terendah yang ditetapkan pemerintah terhadap barang atau jasa tertentu. Penetapan harga minimum ini bertujuan untuk melindungi produsen terhadap harga yang dapat menurun terus.

Contoh

Penetapan harga minimum biasanya ditetapkan pemerintah terhadap harga padi/gabah pada saat petani panen.

Pada gambar kurva di samping pembentukan harga pada penetapan harga terendah, harga pasar yang terjadi Rp 2.400,00. Tingkat harga ini terlalu rendah sehingga merugikan produsen. Pemerintah berinisiatif menetapkan harga menjadi Rp 2.600,00, sehingga produsen menyediakan produk sebanyak 15 unit. Namun konsumen hanya ingin membeli 5 unit saja, sehingga terjadi kelebihan penawaran 10 unit (15 – 5 unit). Kelebihan ini umumnya dibeli langsung oleh pemerintah agar produsen tidak dirugikan.
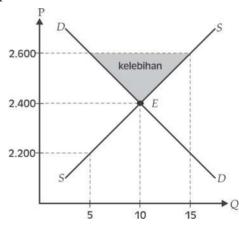
b. **Penetapan harga maksimum (*ceiling price*)**

Harga maksimum adalah harga tertinggi yang ditetapkan pemerintah terhadap barang atau jasa. Produsen atau penjual dilarang menjual di atas harga tertinggi yang ditetapkan pemerintah. Penetapan harga ini bertujuan untuk melindungi konsumen terhadap harga yang dapat meningkat terus.

Contoh

Penetapan harga maksimum biasanya ditetapkan pemerintah terhadap tarif jasa angkutan dan harga semen.

Pada gambar kurva pembentukan pada penetapan harga tertinggi harga pasar yang terbentuk Rp 6.000,00 dengan jumlah keseimbangan 20 unit. Pemerintah merasakan dan memandang tingkat harga Rp 6.000,00 terlalu tinggi untuk konsumen, sehingga pemerintah menurunkan ke tingkat harga Rp 5.500,00. Jumlah yang mampu dibeli konsumen 30 unit, namun produsen hanya dapat menyediakan 10 unit sehingga terjadi kekurangan barang di pasar sebesar 20 unit (30 – 10 unit). Dalam hal ini pemerintah biasanya mengisi kekurangan barang tersebut dengan mendorong produksi barang atau mengimpor dari luar negeri.
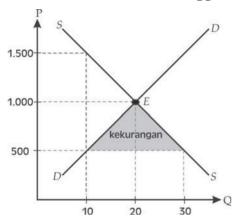
3. Etika ekonomi dalam melakukan permintaan dan penawaran

Para penjual (produsen) atau pihak yang menawarkan barang dalam melakukan kegiatan jual beli, selayaknya berusaha menetapkan harga pokok dan harga jual barang atau jasa dengan harga yang layak, wajar, dan terjangkau oleh konsumen. Selain penetapan harga pokok yang wajar, produsen diharapkan memiliki kepekaan sosial dan lingkungan yang tinggi agar dapat terbentuk tanggung jawab moral, sosial, dan lingkungan. Penawaran barang dan jasa diharapkan tidak semata-mata bertujuan memperoleh laba yang besar tanpa memikirkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Misalnya, industri pembuatan deterjen dan sabun, biasanya bahan pembuatnya mengandung zat pemutih (pembersih kotoran) yang ampuh namun dapat menimbulkan pencemaran

air dan tanah. Jadi, sebaiknya produsen yang memproduksi deterjen dan sabun ini berusaha mengurangi bahkan menghilangkan zat tertentu yang merusak (mencemari) air dan tanah pada produknya. Hal ini merupakan salah satu harapan pembeli (pihak yang melakukan permintaan), sekaligus sebagai etika yang selayaknya dimiliki para penjual yang melakukan kegiatan menawarkan barang dan jasanya. Selain itu, para pihak yang menawarkan barang atau jasa diharapkan tidak saling menjegalan atau saling mematikan dalam persaingan usaha di antara mereka, tetapi diharapkan mampu melakukan kerjasama untuk mencapai harga yang lebih layak. Penawaran yang dilakukan walaupun memiliki posisi monopoli, harus tetap memperhatikan kemampuan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Di lain pihak, para pembeli (pihak yang melakukan permintaan), seharusnya juga memiliki etika permintaan. Para pembeli yang melakukan permintaan harus memiliki landasan etika yang benar. Misalnya, para pembeli tidak mencela barang secara terang-terangan walaupun barang atau jasa tersebut tidak sesuai kenyataan atau penampilannya. Tegur atau sampaikan tuntutan dan keinginan yang menyenangkan agar para penawar barang dan jasa segera mengubah penampilan dan cara kerja mereka. Para pembeli selayaknya menetapkan keinginan, kebutuhan, dan permintaannya sesuai kemampuan dan daya belinya. Usahakan jangan melebihi kemampuan dan daya beli agar tercipta pemenuhan kebutuhan yang tepat dan serasi.

Ringkasan

- Permintaan adalah keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan membeli barang atau jasa pada tingkat harga, waktu dan tempat tertentu.
- Hukum permintaan: Jika harga suatu barang atau jasa turun maka jumlah yang diminta akan bertambah, sebaliknya jika harga suatu barang atau jasa naik maka jumlah yang diminta akan turun.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan: harga barang yang bersangkutan, harga barang pengganti dan barang pelengkap, intensitas kebutuhan konsumen, perubahan pendapatan masyarakat, selera konsumen, jumlah penduduk, dan perkiraan harga di masa akan datang.
- Perubahan jumlah barang yang diminta terjadi karena perubahan harga barang itu sendiri, sedangkan perubahan permintaan terjadi karena berubahnya faktor-faktor lain yang semula nilainya dianggap tetap.
- Penawaran merupakan kesediaan penjual untuk menjual barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, waktu dan tempat tertentu.
- Hukum penawaran: Jika harga suatu barang atau jasa naik maka jumlah yang ditawarkan akan bertambah, sebaliknya jika harga suatu barang atau jasa turun maka jumlah yang ditawarkan akan turun.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, yaitu harga barang yang bersangkutan, harga barang pengganti dan barang pelengkap, jumlah produsen (penjual), harga bahan baku, cara berproduksi, perkiraan harga di masa yang akan datang, pajak dan subsidi, dan bencana alam.
- Perubahan jumlah yang ditawarkan terjadi karena perubahan harga barang itu sendiri, sedangkan perubahan penawaran terjadi karena berubahnya faktor-faktor lain yang semula dianggap tetap.
- Harga pasar terbentuk melalui interaksi permintaan dan penawaran yang mencapai titik temu jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan.
- Berdasarkan kemampuan membeli atau daya beli, pembeli dikelompokkan ke dalam pembeli marginal, pembeli super marginal, dan pembeli sub-marginal.
- Berdasarkan penetapan harga pokok barang, penjual dikelompokkan ke dalam penjual marginal, penjual super marginal, dan penjual submarginal.
- Pembeli dan penjual selayaknya menerapkan etika penawaran dan permintaan agar kedua belah pihak saling diuntungkan.

Latihan

Kerjakan di buku tugasmu.

I. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Permintaan terhadap suatu barang yang disertai dengan kemampuan membayar disebut ....
   a. permintaan potensial
   b. permintaan efektif
   c. permintaan absolut
   d. permintaan tidak efektif

2. Jika penawaran barang dan jasa tetap, tetapi permintaan bertambah maka harga akan ....
   a. tetap c. turun
   b. naik d. tidak berubah

3. Penyebab timbulnya permintaan terhadap barang adalah faktor ....
   a. kelangkaan c. kejarangan
   b. keinginan d. kegunaan

4. Kurva permintaan terhadap suatu barang bergeser ke kanan jika ....
   a. pendapatan masyarakat tetap
   c. pendapatan masyarakat naik
   b. pendapatan masyarakat turun
   d. pendapatan masyarakat nol

5. Sifat umum kurva permintaan adalah selalu ....
   a. tegak lurus dari kiri bawah ke kiri atas
   b. miring dari kiri bawah ke kanan atas
   c. miring dari kanan bawah ke kiri atas
   d. miring dari kiri atas ke kanan bawah

6. Dengan asumsi *ceteris paribus*, naiknya jumlah pasta gigi yang diminta disebabkan oleh ....
   a. naiknya harga sikat gigi
   b. naiknya harga pasta gigi
   c. turunnya harga pasta gigi
   d. turunnya pendapatan konsumen

7. Harga keseimbangan terjadi jika ....
   a. penawaran dan permintaan saling sejajar
   b. jumlah permintaan dan jumlah penawaran sama
   c. harganya di atas harga subjektif
   d. memperlihatkan keinginan penjual

8. Jika jumlah penawaran ternyata lebih besar dari jumlah permintaan maka harga barang akan ....
   a. naik c. tetap
   b. turun d. berubah-ubah

9. Dalam suatu pasar ternyata jumlah permintaan lebih besar daripada jumlah penawaran barang, maka harga barang akan ....
   a. naik c. berubah-ubah
   b. tetap d. turun

10. Jika jumlah penawaran barang sebesar 125 unit dan jumlah permintaan sebanyak 135 unit maka akan terjadi ....
    a. surplus permintaan
    b. defisit permintaan
    c. surplus penawaran
    d. premi produsen

II. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan dengan memberikan contoh perbedaan permintaan potensial dengan permintaan efektif.
2. Jelaskan mengapa kurva permintaan bergerak miring dan kiri atas ke kanan bawah.
3. Jelaskan perbedaan permintaan dan jumlah barang yang diminta.
4. Jelaskan dengan memberikan contohmu sendiri bagaimana intensitas kebutuhan konsumen mempengaruhi permintaan.
5. Jelaskan mengapa penawaran tidak dapat dirumuskan sebagai jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.
6. Apa yang menyebabkan kurva penawaran mempunyai slope yang positif?
7. Jelaskan dengan memberikan contoh bagaimana harga bahan baku mempengaruhi penawaran.
8. Jelaskan secara singkat hubungan antara penawaran dengan produksi.
9. Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar?
10. Jelaskan bagaimana etika ekonomi dalam melakukan permintaan dan penawaran.

Kerjakan di buku tugasmu.

- Apakah hukum permintaan dan penawaran memang benar terjadi dalam kehidupan ekonomi sehari-hari? Jelaskan pendapatmu dengan memberikan contoh.
- Jelaskan menurut pendapatmu, mengapa kadang harga barang yang kamu beli tidak sesuai dengan harga yang kamu inginkan.
- Apakah mungkin di pasar swalayan terbentuk harga pasar? Mengapa?

Refleksi

- Apakah kamu mengalami kesulitan ketika belajar permintaan dan penawaran?
- Apakah kamu sudah mampu menjelaskan apa permintaan dan penawaran itu serta terjadinya harga pasar?
- Apakah faktor-faktor permintaan yang telah dibahas pada bab ini benar-benar dapat mempengaruhi permintaanmu?

Glosarium

Abiotik : komponen lingkungan yang berupa benda mati.

Ad interim : untuk sementara waktu.

Angkatan kerja : bagian dari tenaga kerja yang sesungguhnya baik penduduk yang bekerja dan yang belum bekerja, namun siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku dan yang mampu dan terlibat dalam kegiatan produktif atau pekerjaan.

Approved institution : pranata sosial yang sudah diterima oleh masyarakat.

Barang : semua alat pemenuhan kebutuhan manusia yang berbentuk materi atau berwujud benda.

Barang bebas : barang yang tersedia secara bebas yang jumlahnya banyak dan melebihi kebutuhan manusia.

Barang ekonomi : alat pemenuhan kebutuhan yang persediaannya sangat terbatas dan jumlahnya tidak sebanding dengan besarnya kebutuhan manusia.

Barang pelengkap (barang komplementer) : barang yang pemakaiannya saling melengkapi agar lebih besar manfaatnya.

Barang substitusi : barang yang pemakaiannya dapat saling menggantikan.

Bea materai : pajak terhadap dokumen.

Benda materai : materai tempel dan kertas bermaterai yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Biotik : komponen lingkungan yang berupa makhluk hidup.

Budaya : perwujudan dari nilai, norma, gagasan, dan konsep yang dimiliki manusia dalam menentukan perilakunya sebagai makhluk sosial.

Bukan angkatan kerja : penduduk usia kerja (15 tahun atau lebih) yang masih sekolah, para ibu rumah tangga, dan pensiunan.

Cagar alam : tempat perlindungan flora dan fauna.

Dakwah : penyiaran agama di kalangan masyarakat dan penyebarannya.

De facto : menurut kenyataan yang sesungguhnya.

Demokrasi : bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyat turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya.

Diskriminasi : perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, dan agama).

Duurstede : benteng Belanda di Saparua.

Ekologi : ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara organisme atau sekelompok organisme dengan lingkungannya secara alamiah melalui suatu tatanan (ekosistem).

Ekosistem : tatanan kesatuan secara menyeluruh antara seluruh unsur lingkungan.

Ekspedisi : pengiriman ke daerah yang belum dikenal.

Fungsi penawaran : persamaan matematis yang menunjukkan hubungan fungsional antara jumlah barang yang ditawarkan penjual dengan harga barang tersebut.

Fungsi permintaan : persamaan matematis yang menunjukkan hubungan fungsional antara jumlah barang yang dibeli konsumen dengan harga barang.

Hak ekstirpasi : hak VOC untuk memusnahkan tanaman rakyat agar persediaan tidak berlimpah untuk menjaga agar harga tidak turun.

Hubungan sosial : suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghubungkan antarkepentingan individu, individu dengan kelompok, dan antarkelompok, yang secara langsung atau tidak langsung ditujukan untuk menciptakan rasa saling pengertian dan kerjasama saling menguntungkan.

Hukum tawan karang : hukum menawan/merampas kapal yang berlayar di perairan Bali.

Identitas sosial : peran seseorang dalam masyarakat.

Imperialisme : perluasan daerah kekuasaan atau jajahan untuk mendirikan imperium modern.

Inlander : sebutan bagi penduduk asli di Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda pada masa penjajahan Belanda.

Inservice training : peningkatan kualitas tenaga kerja sesudah memasuki dunia kerja.

Institusi : sistem norma atau aturan yang ada dalam masyarakat.

Interaksi sosial : hubungan yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang berdasarkan nilai dan norma dalam masyarakat.

Jasa : semua alat pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak berwujud atau tidak berbentuk benda, tetapi hanya dapat dirasakan.

Kebutuhan : ketidakberadaan beberapa kepuasan dasar berupa keinginan atas barang dan jasa maupun keinginan lainnya yang dapat memberikan kepuasan untuk kelangsungan hidupnya.

Kebutuhan jasmani : kebutuhan yang diperlukan tubuh kita untuk dapat hidup dan tumbuh serta berkembang dengan baik.

Kebutuhan primer atau **kebutuhan pokok** : kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat melangsungkan kehidupan dengan layak.

Kebutuhan rohani : kebutuhan jiwa/rohani manusia. Kebutuhan ini harus dipenuhi juga untuk memperoleh perasaan puas, aman, tenang, tentram, dan damai.

Kebutuhan sekunder : kebutuhan manusia yang kedua (tidak pokok) dan muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi.

Kebutuhan sosial : kebutuhan manusia untuk berinteraksi dan melibatkan diri terhadap orang lain agar dapat hidup secara berkelompok.

Kebutuhan tersier : kebutuhan yang tidak harus dipenuhi atau kebutuhan kemewahan, dan selayaknya dipenuhi setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi.

Kelangkaan : keterbatasan sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Kerumunan : kelompok sosial yang tidak terorganisir.

Kesempatan kerja : keadaan yang memperlihatkan tersedianya pekerjaan untuk diisi oleh tenaga kerja dalam rangka proses produksi barang dan jasa.

Kindship : pranata yang berfungsi untuk keperluan kekerabatan.

Kolonialisme : suatu sistem yang digunakan suatu negara untuk menjalankan politik penjajahan terhadap negara lain.

Kompulsi : pengendalian sosial yang dilakukan dengan menciptakan suatu situasi yang dapat mengubah sikap dan perilaku.

Komunitas : semua populasi dari berbagai jenis yang hidup dan menempati suatu kawasan tertentu.

Komunitas: kumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu.

Konformitas : perilaku yang mengikuti tujuan dan tidak menyimpang.

Koperasi : badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Kritik : kecaman atau tanggapan.

Kronologi : susunan urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa.

Letak astronomis : letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur.

Letak geografis : posisi suatu tempat berdasarkan kenampakan permukaan bumi daerah sekitarnya.

Letak geologis : letak suatu wilayah berdasarkan susunan batuan yang ada di permukaan bumi.

Limbah : benda atau zat yang timbul dari hasil kegiatan manusia yang tidak digunakan lagi.

Lingkungan hidup : ruang yang ditempati manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan udara serta air.

Markonis : orang yang melayani telekomunikasi di kapal.

Marsose : korps bukan militer yang didirikan oleh pemerintah Belanda pada tahun 1890 untuk menangani tugas polisi, dan kalau perlu juga membantu tugas militer.

Masyarakat : kesatuan sosial yang ditandai oleh ikatan kasih sayang, norma serta pranata-pranata, baik sosial maupun politik.

Mayoritas : jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri-ciri tertentu menurut patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang mempunyai ciri-ciri tertentu pula.

Merkantilisme : sistem ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan keuangan suatu bangsa dengan pengaturan seluruh ekonomi nasional oleh pemerintah dengan kebijaksanaan yang bertujuan mengumpulkan cadangan emas, memperoleh neraca perdagangan yang baik, mengembangkan pertanian dan industri, dan memegang monopoli atas perdagangan luar negeri.

Minoritas : golongan sosial yang jumlah warganya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan golongan lain dalam masyarakat.

Nasionalisme : paham atau ajaran untuk mencintai bangsa dan negaranya sendiri.

Norma : aturan yang berlaku dalam masyarakat.

Objek pajak : penyebab dikenakannya pajak.

Official assesment system : sistem pemungutan pajak yang perhitungannya dilakukan dan ditetapkan oleh pemerintah.

Padrao : batu yang berlambangkan dunia tanda kekuasaan dan kemegahan bangsa Portugis.

Pajak : iuran (pungutan) wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif, guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diberikan secara langsung.

Pajak langsung : pajak yang harus dipikul oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain.

Pajak tidak langsung : pajak yang dipungut dari pihak tertentu, namun dapat dilimpahkan kepada pihak lain.

Pasar (abstrak) : pasar di mana barang yang diperjualbelikan hanya berupa contohnya saja. Para pembeli dan penjual tidak bertemu langsung.

Pasar barang konsumsi : pasar tempat diperjualbelikannya barang konsumsi atau barang hasil produksi.

Pasar dalam arti luas : tempat berinteraksi antara permintaan dan penawaran untuk memperjualbelikan barang dan jasa, meskipun tanpa adanya pertemuan antara pembeli dan penjual secara langsung dan barangnya belum diperlihatkan oleh penjualnya.

Pasar dalam arti sempit : tempat pertemuan antara pembeli dan penjual untuk memperjualbelikan barang dan jasa.

Pasar faktor produksi : pasar tempat diperjualbeli-kannya sumber daya produksi (faktor produksi).

Pasar monopoli : pasar yang dikuasai satu penjual (produsen) dalam perdagangan barang dan jasa. Pasar monopoli dapat terbentuk karena undang-undang, secara alamiah, dan karena teknologi.

Pasar monopsoni : pasar yang dikuasai hanya oleh satu pembeli.

Pasar nyata (konkret) atau **pasar fisik** : pasar yang betul-betul terlihat tempat dan orang yang melakukan transaksi jual beli.

Pasar oligopoli : pasar yang dikuasai oleh beberapa penjual (produsen) yang saling bersaing dengan jumlah.

Pasar oligopsoni : pasar yang dikuasai oleh beberapa pembelian yang mempunyai kemampuan mempenga-ruhi harga pasar.

Pasar persaingan sempurna : pasar yang terdapat banyak pembeli dan penjual yang ikut dalam jual beli barang secara bebas untuk barang sejenis, dimana setiap pembeli dan penjual tidak mempengaruhi keadaan pasar.

Pasar persaingan tidak sempurna : pasar dimana penjual dapat mempengaruhi harga karena jumlah barang yang ditawarkan cukup banyak dan sifat barang yang ditawarkan berbeda dengan yang ditawarkan penjual lain.

Pelaku ekonomi : siapa saja yang terlibat dalam kegiatan perekonomian (kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi) baik perorangan, kelompok atau masyarakat, serta bentuk lembaga.

Pelayaran hongi : kewajiban rakyat Maluku untuk mendayung perahu patroli VOC.

Pembeli marginal : pembeli yang daya belinya sama dengan harga pasar.

Pembeli sub marginal : pembeli yang daya belinya di bawah harga pasar.

Pembeli super marginal : pembeli yang daya belinya di atas harga pasar.

Penawaran : kesediaan penjual untuk menjual barang atau jasa pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

Penawaran pasar : jumlah keseluruhan dari penawaran perseorangan.

Penawaran perseorangan : penawaran yang dibuat oleh seorang produsen tertentu.

Penduduk : semua orang yang mendiami suatu tempat atau daerah tertentu dalam waktu tertentu.

Pengangguran : kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan atau tidak bekerja.

Pengangguran terbuka : pengangguran yang benar-benar tidak/belum bekerja.

Pengendalian sosial : serangkaian proses atau upaya untuk mengawasi, menahan, mengekang, dan mencegah perilaku manusia dari segala bentuk penyimpangan terhadap nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat.

Penjual marginal : penjual yang harga pokoknya sama dengan harga pasar.

Penjual sub marginal : penjual yang harga pokoknya di atas harga pasar.

Penjual super marginal : penjual yang harga pokoknya di bawah harga pasar.

Penyimpangan primer : penyimpangan yang bersifat sementara dan orang yang melakukannya masih dapat diterima oleh kelompok sosialnya.

Penyimpangan sekunder : penyimpangan yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dan hal yang diakibatkannya cukup parah sehingga menganggu dan meresahkan orang lain.

Permintaan pasar : jumlah keseluruhan dari permintaan perseorangan.

Permintaan perseorangan : permintaan yang dilakukan oleh perorangan atau individu tertentu.

Persuasif : pengendalian sosial yang lebih menekankan pada usaha untuk mengajak atau membimbing yang berupa anjuran.

Perusahaan negara : perusahaan yang sebagian atau keseluruhan kepemilikannya dimiliki oleh negara.

Pervasi : pengendalian sosial dengan menggunakan norma atau nilai yang disampaikan secara berulang-ulang.

Populasi : kelompok makhluk hidup sejenis yang hidup dan berkembang pada suatu daerah.

Poster : plakat yang dipasang di tempat umum.

Pranata sosial : suatu sistem norma khusus yang menata suatu rangkaian tindakan berpola mantap guna memenuhi suatu keperluan khusus dari manusia dalam kehidupan masyarakat.

Preservice training : peningkatan kualitas tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja.

Preventif : usaha pengendalian yang dilakukan sebelum terjadi pelanggaran.

Proklamasi : pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat.

Publik : kelompok yang tidak merupakan kesatuan.

Reboisasi : penanaman kembali lahan hutan yang ditebang dan gundul.

Represif : Usaha pengendalian yang dilakukan untuk mengembalikan keserasian yang terganggu.

Revolusi : perubahan ketatanegaraan atau pemerintahan yang dilakukan dengan kekerasan atau dengan perlawanan bersenjata.

Ritualisme : perilaku seseorang yang telah meninggalkan tujuan budaya, tetapi tetap berpegang pada cara-cara yang digariskan masyarakat.

Self assesment system : sistem pemungutan pajak yang perhitungannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak.

Sistem ekonomi campuran : sistem ekonomi yang menggabungkan pelaksanaan sistem ekonomi tradisional, komando, dan pasar.

Sistem ekonomi : suatu keterkaitan aturan dalam suatu rumah tangga keluarga, perusahaan, masyarakat, dan negara untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran.

Sistem ekonomi pasar : sistem ekonomi dimana kehidupan dan kegiatan ekonomi dikuasai oleh swasta tanpa campur tangan pemerintah.

Sistem ekonomi terpusat : sistem ekonomi dimana kegiatan ekonomi diatur dan ditentukan oleh pemerintah pusat.

Sistem ekonomi tradisional : sistem yang dijalankan dengan cara tradisi sesuai pola pikiran yang masih tradisional.

Sistem tanam paksa (*cultuur stelsel)* : sistem yang mewajibkan penduduk untuk membayar pajak mereka dalam bentuk barang.

Skala prioritas pemenuhan kebutuhan : kegiatan mengurutkan kebutuhan tersebut dinamakan.

Status quo : keadaan dewasa ini.

Suaka margasatwa : tempat perlindungan fauna agar tidak terjadi kepunahan.

Subjek pajak : orang-orang atau badan-badan yang terkena pajak.

Sumber daya alam : segala sesuatu yang terdapat di alam dan di bawah permukaan bumi yag secara langsung maupun tidak langsung bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan.

Tanah anorganik : berdasarkan namanya, berasal dari bahan induk anorganik

Tanah organik : jenis tanah yang bahan induknya berasal dari sisa-sisa bahan organik.

Tindakan sosial : tindakan seseorang yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat. Tindakan sosial merupakan perwujudan dari hubungan sosial dalam masyarakat.

Tradisional : sikap dan cara berpikir serta tindakan yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.

Ultimatum: peringatan atau tuntutan yang terakhir, yang diberi batas waktu untuk menjawabnya.

Urbanisasi : perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Wajib pajak : orang-orang atau badan-badan yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan.

With holding system : sistem pemungutan pajak yang perhitungannya dilakukan dan ditetapkan oleh pihak ketiga.

Daftar Pustaka

Arsyad, Lincoln. 2005. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.

Amelia. 2003. *Atlas Lengkap Indonesia dan Dunia*. Surabaya.

Basri, Faisal. 2002. *Perekonomian Indonesia, Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.

Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Bintarto, R. dan S. Hadisumarmo. 2000. *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Budiardjo, Miriam. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Campbell, David. 2005. *Mengembangkan Kreativitas*. Cetakan ke-16. Yogyakarta: Kanisius.

Chaldun, Achmad. 2001. *Atlas Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia dan Dunia*. Surabaya: PT. Karya Pembina Swajaya.

Chandra, Julius. 2006. *Kreativitas*. Cetakan ke-9. Yogyakarta: Kanisius.

Departemen P & K. 1977. *Supersemar*. Jakarta: Almanak Republik Indonesia.

Depdiknas. 2005. *Materi Latihan Terintegrasi IPS SMP*. Buku 1, 2, 3, dan 4. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *KTSP 2006 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP dan MTs*. Jakarta.

Direktorat PLP. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.

Farid, Ahmad, dkk. 2007. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Kharisma Publishing Group.

G. Kartasapoetra, dkk. 2003. *Koperasi Indonesia*. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta Kerjasama Penerbit Bina Adiaksara.

Gabler, Robert E., dkk. 2004. *Essentials of Physical Geography*. Seventh Edition. Singapore: Thomson Learning-Brooks/Cole.

Giddens, Anthony. 2002. *Sociology*. Fourth Edition. London: Polity.

Harmadi dan S.W. Warsito. 2007. *Misteri Mukso Mahapatih Gajah Mada*. Surabaya: Penerbit SIC.

Karso, dkk. 1999. *Pelajaran Sejarah untuk SMTA Kelas 3*. Bandung: Angkasa.

Kartasapoetra, A.G, Gunarsih K, dan Mul Mulyani. 2000. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mantra, Ida Bagus. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Manurung, Adler Haymans. 2005. *Wirausaha: Bisnis UKM*. Jakarta: Buku Kompas.

Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Notosusanto, Nugroho, dkk. 1977. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Para Editor Pustaka Time-Life. 1986. *Perang Dunia II*. Jakarta: Pustaka Time-Life-Tira Pustaka.

Plummer, Charles C.,dkk. 2005. *Physical Geology*. Tenth Edition. New York: McGraw-Hill.

Pressman, Steven. 2002. *Lima Puluh Pemikir Ekonomi Dunia*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Pringgodigdo, A.K. 1980. *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.

Rahardjo, Supratikno. 2003. *Peradaban Jawa.*

Rahmadinov, Buddy. 2005. *11 Rahasia Sukses*. Jakarta: Let's Go Indonesia.

Samlawi, Faqih dan Benyamin Maftuh. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Maulana.

Samuelson dan Nordhaus. *Makroekonomi*. Edisi ke-14. Jakarta: Erlangga.

Sarosa, Pietra. 2004. *Kiat Praktis Membuat Usaha*. Cetakan ke-4. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Subandi. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sucipto, Suntoro. 2004. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Surakarta: Beringin 55.

Suryanto, Wachyu. 2005. *Mengelola Bisnis di Rumah Sendiri*. Cetakan ke-2. Bandung: Penerbit Alfabeta.

T. Elson, Robert, dkk. 1987. *Perang Dunia II*. Jakarta: Pustaka Time-Life-Tira Pustaka.

Tambunan, Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Utoyo Sudirjo, Radik. 1986. *Album Perang Kemerdekaan 1945-1950*. Jakarta: Badan Penerbit Almanak RI/BP Alda.

UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. 2003. Bandung: Penerbit Fokusmedia.

UU RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. 2003. Bandung: Penerbit Fokusmedia.

Waspodo-Suhanadji. 2004. *Modernisasi dan Globalisasi*. Malang: Penerbit Insan Cendekia.

Wernick, Robert, dkk. 1986. *Perang Dunia II*. Jakarta: Pustaka Time-Life-Tira Pustaka.

Wheeler, Keith, dkk. 1987. *Perang Dunia II*. Jakarta: Pustaka Time Life, Tira Pustaka.

Indeks Subjek

R

S

T

U

V

W

Indeks Orang